



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ꦒꦸꦧꦺꦤꦸꦂꦢꦫꦺꦴꦗꦶꦠꦶꦩꦺꦮꦪꦺꦴꦒꦺꦴꦏꦂꦠ

**SURAT PERNYATAAN KEPALA DAERAH
PERUMUSAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAMENGKU BUWONO X

Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Perumusan isu prioritas lingkungan hidup daerah, pada Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020, telah dirumuskan dengan melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat, Perguruan Tinggi dan Organisasi Perangkat Daerah (*Stakeholders*) di DIY.
2. Isu prioritas lingkungan hidup daerah yang disepakati adalah sebagai berikut:
 - a. Persampahan
 - b. Pencemaran air
 - c. Alih fungsi lahan

Surat Pernyataan Perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Daerah ini dibuat sesuai dengan ketentuan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2021

GUBERNUR



HAMENGKU BUWONO X

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat taufiq dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020. Dokumen ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik kepada masyarakat berdasarkan Undang-undang Nomor: 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam dokumen ini disampaikan pengelolaan lingkungan hidup di DIY yang terdiri dari gambaran keadaan lingkungan hidup, baik penyebab dan dampak permasalahannya, maupun respon terhadap permasalahan tersebut yang bersumber dari pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan.

DIKPLHD DIY ini disusun dan terwujud atas hasil kerja sama antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah DIY dan seluruh Kabupaten/Kota, Swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta lapisan masyarakat lainnya, termasuk juga dalam proses penetapan isu prioritas.

DIKPLHD DIY ini diharapkan dapat menjadi referensi data dan informasi yang diperlukan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup di DIY maupun bagi masyarakat, swasta dan pihak lainnya. Dokumen ini juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen untuk lebih mensinergikan dan mengefektifkan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup di masa mendatang agar lingkungan tetap berlanjut untuk menopang pembangunan.

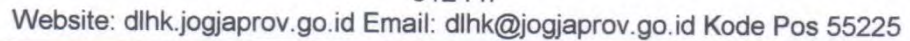
Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak atas peran sertanya sehingga penyusunan DIKPLHD DIY Tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi berbagai pihak dalam upaya mempercepat terwujudnya DIY yang ramah lingkungan.

Yogyakarta, Juni 2021



Hamengku Buwono X

HAMENGKU BUWONO X



6. bersedia mempertanggungjawabkan validitas data yang tercantum dalam dokumen IKPLHD yang telah disusun; dan
7. mendukung pemerintah daerah DIY dalam pengelolaan lingkungan hidup, serta turut mendukung upaya pemberantasan korupsi.

Demikian, pakta integritas ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

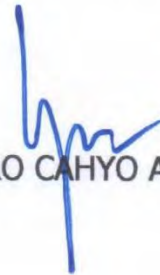
Yogyakarta, Juni 2021

Mengetahui,
Gubernur DIY



HAMENGKU BUWONO X

Yang menyatakan
Kepala DLHK DIY



Dr. Ir. KUNCORO CAHYO AJI, M.Si.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PAKTA INTEGRITAS	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Profil Umum Daerah	I-2
1.3. Perumusan Isu Prioritas	I-7
1.4. Maksud dan Tujuan	I-10
1.5. Ruang Lingkup Penulisan	I-10
BAB II ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH	II-1
2.1. Tata Guna Lahan	II-1
2.1.1. Pemicu (<i>Driving Forces</i>) Perubahan Penggunaan Lahan	II-3
2.1.2. Tekanan (Pressure) terhadap Penggunaan Lahan	II-5
2.1.3. Kondisi (States) Penggunaan Lahan	II-6
2.1.4. Dampak (<i>Impact</i>) Perubahan Penggunaan Lahan	II-15
2.1.5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Penggunaan Lahan ...	II-15
2.2. Kualitas Air	II-17
2.2.1. Kualitas Air Sungai	II-17
2.2.2. Kualitas Air Tanah	II-39
2.2.3. Kualitas Air Laut	II-44
2.2.4. Kualitas Air Danau, Waduk, Situ dan Embung	II-44
2.3. Kualitas Udara	II-47
2.3.1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Udara	II-47
2.3.2. Tekanan (Pressure) terhadap Kualitas Udara	II-48
2.3.3. Kondisi (States) Kualitas Udara	II-48

2.3.4.	Dampak (Impact) Pencemaran Udara	II-49
2.3.5.	Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Udara	II-49
2.4.	Risiko Bencana	II-49
2.4.1.	Wilayah Rawan Bencana Alam	II-50
2.4.2.	Bencana Alam	II-51
2.4.3.	Bencana Non Alam	II-57
2.4.4.	Bencana Sosial	II-57
2.5.	Perkotaan	II-58
2.5.1.	Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk	II-58
2.5.2.	Persoalan Sampah pada Perkotaan	II-59
2.5.3.	Kesehatan	II-65
2.6.	Tata Kelola	II-73
2.6.1.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup	II-73
2.6.2.	Peningkatan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Lingkungan	II-74
2.6.3.	Kegiatan Masyarakat	II-75
2.6.4.	Produk Hukum Lingkungan Hidup DIY	II-76
BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH		III-1
3.1	Persampahan	III-4
3.2	Pencemaran Air	III-5
3.3	Alih Fungsi Lahan	III-8
BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ...		IV-1
4.1.	Rencana Perluasan TPA Piyungan	IV-1
4.2.	Kreatifitas Pengolahan Sampah oleh warga	IV-2
4.3.	Gerakan Petani Milenial	IV-3
4.4.	Audit Tata Ruang dan Penegakan Hukum	IV-4
4.5.	Kegiatan Pelestarian Air oleh Masyarakat	IV-5
BAB V PENUTUP		V-1
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
SK GUBERNUR		
BIODATA PENYUSUN		
PETA SPASIAL		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan DIY 2020.....	II-3
Tabel 2.2	Jumlah Rumah Tangga Petani dengan luasan lahan yang dikuasai	II-5
Tabel 2.3	Perkembangan luasan lahan pertanian dan bukan pertanian di DIY Tahun 2014 – 2019	II-6
Tabel 2.4	Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Lindung DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038	II-7
Tabel 2.5	Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Budidaya DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038	II-10
Tabel 2.6	Penggunaan Lahan di DIY tahun 2019	II-14
Tabel 2.7	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2020.....	II-21
Tabel 2.8	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Belik Tahun 2020	II-22
Tabel 2.9	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Bulus Tahun 2020.....	II-23
Tabel 2.10	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Code Tahun 2020.....	II-24
Tabel 2.11	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Gajah Wong Tahun 2020.....	II-27
Tabel 2.12	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Kuning Tahun 2020	II-30
Tabel 2.13	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Konteng Tahun 2020	II-31
Tabel 2.14	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Oyo Tahun 2020	II-33
Tabel 2.15	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Tambak Bayan Tahun 2020	II-34

Tabel 2.16	Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Winongo Tahun 2020	II-36
Tabel 2.17	Rekapitulasi Triwulan III 2020 PKAM DIY Kualitas Air Sumur dan Minum 2020.....	II-43
Tabel 2.17	Inventarisasi Danau, Waduk, Situ, dan Embung DIY	II-46
Tabel 2.18	Bencana Banjir Korban dan Kerugian DIY tahun 2020.....	II-54
Tabel 2.19	Bencana Kebakaran Hutan/Lahan DIY tahun 2020	II-55
Tabel 2.20	Bencana Tanah Longsor DIY tahun 2020.....	II-56
Tabel 2.21	Pertumbuhan penduduk dan Kepadatan Penduduk di DIY Tahun 2020	II-59
Tabel 2.22	Perkiraan Timbulan sampah per Hari Tahun 2020	II-62
Tabel 2.23	Jenis TPA Sampah di DIY	II-63
Tabel 2.24	Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk DIY tahun 2020.....	II-67
Tabel 2.25	Perbandingan Anggaran Pemerintah DIY Tahun 2019 dan 2020	II-69
Tabel 2.26	Capain Kinerja Dinas Kesehatan DIY 2020.....	II-70
Tabel 2.27	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup di Daerah 2020.....	II-73
Tabel 2.28	Produk Hukum Tentang Lingkungan Hidup Tahun 2020..	II-77
Tabel 3.1	Daftar Permasalahan Lingkungan Hidup DIY 2020	III-1
Tabel 3.2	Matrik Penilaian Isu Lingkungan Hidup	III-3
Tabel 3.3	Kualitas Sungai yang tercemar bakteri koli di DIY tahun 2020.....	III-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Wilayah Kabupaten dan Kota di DIY..	II-1
Gambar 2.2	Peta Tata Guna Lahan DIY	II-2
Gambar 2.3	Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Lindung DIY Tahun 2018- 2038	II-9
Gambar 2.4	Peta Administrasi Kecamatan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul	II-12
Gambar 2.5	Peta Aliran Sungai DIY	II-18
Gambar 2.6	Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2020	II-21
Gambar 2.7	Indeks Pencemaran Sungai Belik Tahun 2020	II-23
Gambar 2.8	Indeks Pencemaran Sungai Bulus Tahun 2020	II-24
Gambar 2.9	Indeks Pencemaran Sungai Code Tahun 2020	II-25
Gambar 2.10	Pengambilan Sampel Sungai Code Titik Pantau Jembatan Ngentak, Sariharjo, Ngaglik Sleman	II-26
Gambar 2.11	Indeks Pencemaran Sungai Gajah Wong Tahun 2020 ..	II-28
Gambar 2.12	Pengambilan Sampel Sungai Gajah Wong Titik Pantau Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret	II-29
Gambar 2.13	Indeks Pencemaran Sungai Kuning Tahun 2020	II-30
Gambar 2.14	Indeks Pencemaran Sungai Konteng Tahun 2020	II-31
Gambar 2.15	Pengukuran Data Lapangan Sungai Konteng Titik Pantau Jembatan Pasekan, Gamping, Sleman.....	II-32
Gambar 2.15	Indeks Pencemaran Sungai Oyo Tahun 2020	II-33
Gambar 2.16	Indeks Pencemaran Sungai Tambak Bayan Tahun 2020.....	II-35
Gambar 2.17	Indeks Pencemaran Sungai Winongo Tahun 2020	II-37
Gambar 2.18	Preparasi Sampel Sungai WInongo Titik Pantau Jembatan Pules Lor, Turi, Sleman	II-38
Gambar 2.19	Peta Hidrogeologi DIY	II-42

Gambar 2.23	Peta Rawan Bencana DIY dalam Penanganan dan Pengawasan	II-50
Gambar 2.24	Curah Hujan Bulanan di DIY tahun 2020	II-51
Gambar 2.25	Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di DIY	II-62
Gambar 2.26	Proses Pengkomposan sampah organik di Pasar Nitikan	II-64
Gambar 2.27	Pemilahan Sampah pada TPA Banyuroto Kabupaten Kulon Progo	II-65
Gambar 4.1	Contoh Pemasangan Plang Himbauan Pemanfaatan Ruang di DIY.....	IV-4
Gambar 4.2	Contoh Pemasangan Plang Peringatan Pelanggaran Pemanfaatan Ruang di DIY	IV-5
Gambar 4.3	Kegiatan Sekolah Air Hujan Banyu Bening	IV-6
Gambar 4.4	Pemuda Karang Taruna Kampung Mrican membersihkan selokan	IV-7
Gambar 4.5	Pengunjung menikmati wisata melihat dan menyentuh ikan di selokan yang sudah bersih	IV-8

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	: Luas Kawasan Lindung berdasarkan RT RW dan Tutupan Lahannya	1
Tabel 2	: Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama.....	4
Tabel 3A	: Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status	5
Tabel 3B	: Luas Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan	5
Tabel 4	: Keadaan Flora dan Fauna.....	6
Tabel 5	: Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar	13
Tabel 6	: Luas Lahan Kritis Di Dalam dan Luar Kawasan Hutan	16
Tabel 7	: Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air .	17
Tabel 8	: Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering.....	18
Tabel 9	: Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah	19
Tabel 10	: Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove	20
Tabel 11	: Luas dan Kerusakan Padang Lamun.....	20
Tabel 12	: Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang	21
Tabel 13	: Luas Perubahan Penggunaan Lahan	21
Tabel 14	: Jenis Pemanfaatan Lahan.....	22
Tabel 15	: Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Tambang.....	23
Tabel 16	: Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi	30
Tabel 17	: Luas Kerusakan Lahan Gambut	32
Tabel 18	: Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu	32
Tabel 19	: Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	34
Tabel 20	: Perdagangan Satwa dan Tumbuhan.....	37
Tabel 21	: Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	39
Tabel 22	: Kualitas Air Sumur	48
Tabel 23	: Kualitas Air Laut	62
Tabel 24	: Curah Hujan Rata-Rata Bulanan	65
Tabel 25	: Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum.....	67
Tabel 26	: Kualitas Air Hujan	67
Tabel 27	: Kondisi Sungai.....	69
Tabel 28	: Kondisi Danau/ Waduk/ Situ/ Embung	70
Tabel 29	: Kualitas Air Sungai.....	71
Tabel 30	: Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung.....	92
Tabel 31	: Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	101
Tabel 32	: Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan.....	102
Tabel 33	: Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk.....	103

Tabel 34	: Jumlah Rumah Tangga Miskin	103
Tabel 35	: Volume Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran	104
Tabel 36	: Suhu Udara Rata-Rata Bulanan	104
Tabel 37	: Kualitas Udara Ambien.....	105
Tabel 38	: Penggunaan Bahan Bakar	107
Tabel 39A	: Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasar Yang Melakukan Pembayaran PKB dan BBN-KB	108
Tabel 39B	: Penjualan Kendaraan Bermotor	108
Tabel 40	: Perubahan Penambahan Ruas Jalan.....	109
Tabel 41	: Dokumen Izin Lingkungan.....	110
Tabel 42	: Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3	111
Tabel 43	: Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))	115
Tabel 44	: Kebencanaan	119
Tabel 45	: Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan.....	120
Tabel 46	: Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah.....	120
Tabel 47	: Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari.....	121
Tabel 48	: Jumlah Bank Sampah	122
Tabel 49	: Kegiatan Fisik Lainnya oleh instansi dan masyarakat.....	211
Tabel 50	: Status Pengaduan Masyarakat	211
Tabel 51	: Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup	213
Tabel 52	: Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan	216
Tabel 53	: Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat	216
Tabel 54	: Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup	217
Tabel 55	: Kegiatan/ Program Yang Diinisiasi Masyarakat	217
Tabel 56	: Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (dalam juta rupiah)	230
Tabel 57	: Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan.....	232
Tabel 58	: Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup.....	234
Tabel 59	: Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	235
Tabel 60	: Pendapatan Asli Daerah	235
Tabel 61	: Inovasi Pengelolaan LH Daerah	236

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas kehidupan manusia tidak lepas dari penggunaan ruang dan sumber daya yang ada di lingkungan masing-masing. Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam karakteristik lingkungan hidup. Kondisi geografis yang ada membuat persebaran penduduk di Indonesia tidak merata. Laju pertumbuhan penduduk berbanding sejajar dengan pembangunan di setiap wilayah. Pembangunan harus memperhatikan aspek lingkungan hidup agar dapat diperoleh lingkungan hidup yang baik dan berkelanjutan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Pada undang-undang tersebut juga mewajibkan pemerintah daerah untuk melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sehingga kerjasama antara masyarakat dan pemerintah harus terjalin dalam mengelola lingkungan hidup agar tidak terjadi pencemaran dan kerusakan pada lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sesuai yang tercantum pada Pasal 28 H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Dokumen Informasi Laporan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) merupakan sarana evaluasi kinerja dari Pemerintah Daerah di bidang lingkungan hidup serta merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam menyediakan data dan informasi tentang lingkungan hidup sebagai acuan pada proses pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, dan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan

prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan hidup. DIKPLHD berisi pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dokumentasi kebijakan, dan lampiran tabel data yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik, DIKPLHD diharapkan dapat memberikan informasi lingkungan hidup daerah kepada masyarakat luas dan dapat menunjang pencapaian tata kelola pemerintahan yang ramah terhadap lingkungan dapat terwujud lingkungan hidup yang berkelanjutan.

1.2. Profil Umum Daerah

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah salah satu provinsi dari 34 provinsi di wilayah Indonesia dan terletak di Pulau Jawa bagian tengah. Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah yang meliputi: Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut, Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara, Kabupaten Purworejo di sebelah Barat, Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata favorit di Indonesia mengalami pertumbuhan pembangunan yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, Yogyakarta menjadi salah satu tujuan utama pelajar untuk menempuh perguruan tinggi. Hal tersebut berdampak pada bertambahnya penduduk dan pesatnya pembangunan yang berakibat pada semakin berkurangnya daya dukung lingkungan. Penurunan kualitas air, tanah dan udara akan mempengaruhi kualitas hidup manusia. Pembangunan yang awalnya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi kini mulai bergeser menuju pada pembangunan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan lingkungan. Pengelolaan sumber daya alam mulai mengacu pada aspek konservasi dan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan tata letaknya Daerah istimewa Yogyakarta berada pada bagian tengah-selatan Pulau Jawa dan secara geografis terletak pada 7°3'-8°12' Lintang Selatan dan 110°00'-110°50' Bujur Timur, dengan luas 3.185,80 km². Wilayah administratif D.I. Yogyakarta terdiri dari 1 kota dan 4 kabupaten, 78 kecamatan dan 438 kelurahan/ desa, yaitu:

- a. Kota Yogyakarta (luas 32,50 km², terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan);
- b. Kabupaten Bantul (luas 506,85 km², terdiri dari 17 kecamatan dan 75 desa);
- c. Kabupaten Kulon Progo (luas 586,27 km², terdiri dari 12 kecamatan dan 88 desa);
- d. Kabupaten Gunungkidul (luas 1.485,36 km², terdiri dari 18 kecamatan dan 144 desa);
- e. Kabupaten Sleman (luas 574,82 km², terdiri dari 17 kecamatan dan 86 desa).

Berdasarkan bentang alam, wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dikelompokkan menjadi empat satuan fisiografi sebagai berikut:

1. Satuan fisiografi gunung api Merapi, yang terbentang mulai dari kerucut gunung api hingga dataran fluvial gunung api termasuk juga bentang lahan vulkanik, meliputi Sleman, Kota Yogyakarta dan sebagian Kabupaten Bantul. Daerah kerucut dan lereng gunung api merupakan daerah hutan lindung sebagai kawasan resapan air daerah bawahan. Satuan bentang alam ini terletak di Sleman bagian utara. Gunung Merapi yang merupakan gunungapi aktif dengan karakteristik khusus, mempunyai daya tarik sebagai obyek penelitian, pendidikan, dan pariwisata.
2. Satuan Pegunungan Selatan atau Pegunungan Seribu, yang terletak di wilayah Kabupaten Gunungkidul, merupakan kawasan perbukitan batu gamping (limestone) dan bentang alam karst yang tandus dan kekurangan air permukaan, dengan bagian tengah merupakan

cekungan Wonosari (Wonosari Basin) yang telah mengalami pengangkatan secara tektonik sehingga terbentuk menjadi Plato Wonosari (dataran tinggi Wonosari). Satuan ini merupakan bentang alam hasil proses solusional (pelarutan), dengan bahan induk batu gamping dan mempunyai karakteristik lapisan tanah dangkal dan vegetasi penutup sangat jarang.

3. Satuan Pegunungan Menoreh Kulon Progo, yang terletak di Kabupaten Kulon Progo bagian utara, merupakan bentang lahan struktural denudasional dengan topografi berbukit, kemiringan lereng curam dan potensi air tanah kecil.
4. Satuan Dataran Rendah, merupakan bentang lahan fluvial (hasil proses pengendapan sungai) yang didominasi oleh dataran aluvial, membentang di bagian selatan D.I. Yogyakarta, mulai dari Kabupaten Kulon Progo sampai Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Pegunungan Seribu. Satuan ini merupakan daerah yang subur. Termasuk dalam satuan ini adalah bentang lahan marin dan eolin yang belum didayagunakan, merupakan wilayah pantai yang terbentang dari Kabupaten Kulon Progo sampai Kabupaten Bantul. Khusus bentang lahan marin dan eolin di Parangtritis, Kabupaten Bantul yang terkenal dengan gumuk pasirnya, merupakan laboratorium alam untuk kajian bentang alam pantai.

Kondisi fisiografi tersebut membawa pengaruh terhadap persebaran penduduk, ketersediaan sarana dan prasarana wilayah, kegiatan sosial ekonomi penduduk, dan kemajuan pembangunan antar wilayah yang timpang. Pada daerah-daerah yang relatif datar, seperti wilayah dataran fluvial yang meliputi Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul (khususnya di wilayah Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta) memiliki kepadatan penduduk tinggi dan memiliki kegiatan sosial ekonomi berintensitas tinggi. Hal tersebut menyebabkan wilayahnya lebih maju dan berkembang. Namun berdampak negatif pada kondisi lingkungan yaitu

terjadi pencemaran lingkungan. Pada daerah yang relatif curam, seperti pegunungan memiliki kepadatan penduduk yang relatif rendah. Namun berbeda dengan daerah pariwisata seperti Kecamatan Cangkringan dan Pakem di Kabupaten Sleman yang merupakan daerah pegunungan. Kedua kecamatan tersebut merupakan salah satu objek wisata utama di Yogyakarta. Selain jumlah penduduk yang semakin padat, kegiatan pariwisata juga berpengaruh terhadap daya dukung lingkungan sehingga saat ini harus diperhatikan semua kegiatan pariwisata di Yogyakarta didasarkan pada pelestarian lingkungan.

Provinsi DIY memiliki karakteristik ekologi dan lingkungan yang khas. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek Fisik

Provinsi DIY memiliki gunung api aktif yaitu Merapi dengan ketinggian mencapai 2.968 MDPL dengan nama Gunung Merapi. Gunung Merapi merupakan salah satu gunung api teraktif di Indonesia bahkan dunia karena gunung api paling sering meletus. Kekhasan berikutnya dari Gunung Merapi yaitu menyemburkan awas panas tiap kali letusan, dimana oleh warga sekitar disebut dengan wedhus gembel. Setiap letusan mengeluarkan bahan vulkanik berupa benda cair yaitu magma, lava serta lahar panas dan lahar dingin, kemudian benda padat berupa kerikil, pasir dan abu vulkanik serta berbentuk gas berupa gas H₂S, N₂, H₂O dan CO₂.

Selain gunung, Provinsi DIY juga memiliki beberapa sungai, pada bagian utara (lereng merapi) terdapat Sungai Krasak, Sungai Boyong, Sungai Kuning dan Sungai Gendol. Sungai-sungai inilah yang menjadi jalur benda cair yang dikeluarkan oleh Merapi. Kemudian, pada bagian tengah terdapat Sungai Opak, Oyo dan Progo serta adanya sumber-sumber mata air yang berada di lereng Gunung Merapi yang menyebabkan besarnya potensi air permukaan. Kemudian pada bagian timur, tepatnya di Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi sumber daya air berupa sungai

bawah tanah salah satunya yaitu yang terdapat di Pantai Baron. Sementara pada bagian barat terdapat pantai Serang dan Waduk Sermo yang telah dimanfaatkan untuk persediaan air minum dan pengairan pertanian. DIY juga memiliki Gumuk Pasir atau biasa disebut dengan *barchans sand dunes* karena bentuknya seperti bulan sabit serta terdapat perbukitan karst dengan kandungan batuan yang didominasi batu gamping.

2. Aspek Biotik

Provinsi DIY memiliki hutan pada bagian utara yang berfungsi sebagai daerah tangkapan air (*cathment area*) sebagai bagian dari upaya konservasi air untuk menjamin ketersediaan air. Selain itu, hutan tersebut juga untuk menyerap dan menetralkan zat-zat beracun yang berasal dari kendaraan bermotor, nitrogen, CO, CO₂ serta menormalkan panas bumi. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai hutan seluas kurang lebih 17.000 Ha atau 5,23 % dari luas wilayah DIY yang terhampar di empat wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Sleman, Kulon Progo, Bantul dan kabupaten Gunungkidul, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan tempat tumbuhnya. Hutan tersebut meliputi hutan lindung, hutan negara, dan hutan rakyat, dimana masing-masing mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Hutan tersebut memiliki habitat flora dan fauna yang sangat beragam, serta merupakan daerah aksesibilitas sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Jenis tanaman yang terdapat pada hutan di DIY sebagai pendukung konservasi diantaranya yaitu Soga, Bambu, Puspa, Pinus, Kaliandra, Sarangan, Kina dan Agatis.

3. Aspek Sosio Kultural

Beberapa wilayah di DIY merupakan wilayah yang potensial untuk pariwisata, seperti di daerah Kaliurang dan lereng Merapi di Kabupaten Sleman dan wisata Pantai Parangtritis di Kabupaten Bantul yang telah menyumbangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang cukup signifikan untuk daerah masing-masing. Hal ini pula yang dapat menggerakkan perekonomian warga sekitar. Masyarakat desa mayoritas berprofesi sebagai

buruh bangunan, peternak dan penambang. Sedangkan, masyarakat perkotaan mayoritas berprofesi sebagai wiraswasta dan ASN (Aparat Sipil Negara). Namun, pesatnya perkembangan pariwisata dan industri mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian yang terkonversi menjadi permukiman dan untuk kebutuhan industri, seperti penginapan, rumah makan dan *coffe shop*.

Dalam rangka menjaga kestabilan alam, pemerintah bersama warga masyarakat, perguruan tinggi dan beberapa organisasi peduli lingkungan menyusun Rencana Strategis Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta yang berisikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan konservasi sumber daya alam. Kemudian masyarakat dapat menerapkan aturan tertulis dan aturan tak tertulis yang berasal dari aturan-aturan lokal yang disepakati masyarakat sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

1.3. Perumusan Isu Prioritas

Perumusan/analisis isu-isu prioritas lingkungan hidup DIY dilakukan dengan menggunakan keangka kerja Driving force-Pressure-State-Impact-Response (DPSIR). DPSIR ini adalah kerangka kerja sebab akibat untuk menggambarkan interaksi antara masyarakat dan lingkungan. Isu prioritas dirumuskan berdasarkan pengumpulan data dan informasi dari media massa dan media daring juga dari mengumpulkan isu prioritas dari dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dari kabupaten/kota yang ada di DIY, selain itu dilakukan juga penjaringan isu dari diskusi (FGD) antar stakeholder atau para pemangku kepentingan yang ada di DIY secara online mengingat masih pandemi covid19. Untuk Perumusan Isu Prioritas dimulai dari tahapan penjaringan isu, kemudian pengelompokan isu hingga proses analisis yang digunakan untuk memperoleh isu prioritas.

Pada saat FGD online ditemukan ada 15 Isu Permasalahan lingkungan hidup di DIY. Dari kedelapan belas isu tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 7 isu lingkungan seperti terlihat pada tabel berikut:

No	Isu / Permasalahan Lingkungan Hidup	Pengelompokan Isu
1	Alih fungsi lahan	Alih Fungsi Lahan
2	Pencemaran air tanah	Pencemaran Air
3	Konversi lahan pertanian	Alih Fungsi Lahan
4	Penyusutan daya dukung air	Penurunan Kuantitas Air Tanah
5	Kerusakan lahan akibat pertambangan	Kerusakan lahan akibat penambangan
6	Pelanggaran tata ruang	Alih Fungsi Lahan
7	Pengelolaan sampah belum optimal	Persampahan
8	Limbah cair rumah tangga dan industri belum tertangani secara optimal	Pencemaran Air
9	Tumbuhnya perumahan yang tidak dilengkapi sarana pengelolaan sampah	Persampahan
10	Abrasi Pantai	Abrasi Pantai
11	Kondisi Air Sungai tercemar	Pencemaran Air
12	Kurangnya Luasan dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya RTH
13	Pengambilan air tanah oleh hotel dan apartemen	Penurunan Kuantitas Air Tanah
14	Perlunya Perlindungan LP2B	Alih Fungsi Lahan
15	Konflik jalur tambang	Kerusakan lahan akibat penambangan

Isu yang sudah terkelompokkan menjadi 7 isu tersebut kemudian ditentukan prioritasnya menggunakan pendekatan skoring. Dasar pengenaan skoringnya adalah menggunakan parameter di bawah ini:

- Aktual = mendapat perhatian publik yang luas;
- Sensitif = potensi menimbulkan dampak kumulatif dan efek berganda.

- Relevan = sesuai kebutuhan masyarakat;
- Urgen = perlu ditangani segera;
- Konsisten = sesuai dengan target RPJMD DIY;
- Signifikan = dampak yang ditimbulkannya terhadap publik;

Keenam parameter tersebut masing-masing diberi skor 1 – 3 dengan dasar sebagai berikut:

- 3 = Keterkaitan Tinggi
- 2 = Keterkaitan Sedang
- 1 = Keterkaitan Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan isu prioritas LH tersebut dihasilkan 3 isu prioritas yang nilainya mencapai 3 besar tertinggi seperti dilihat pada tabel berikut:

No	Isu Lingkungan Hidup	Aktual	Sensitif	Relevan	Urgen	Konsisten	Signifikan	Total Penilaian	Peringkat
1	Alih Fungsi Lahan	77	76	78	75	71	74	451	3
2	Pencemaran Air	76	79	76	77	72	75	455	2
3	Penurunan Kuantitas Air Tanah	73	74	75	74	65	75	436	4
4	Persampahan	79	76	77	79	73	78	462	1
5	Kerusakan Lahan Dampak Pertambangan	63	68	68	68	68	70	405	6
6	Kurangnya Ruang Terbuka Hijau	70	66	71	67	64	70	408	5
7	Abrasi Pantai	64	64	68	64	57	68	385	7

Berdasarkan 3 besar angka tertinggi maka isu utama yang menjadi prioritas dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

1. Persampahan dengan skor 462,
2. Pencemaran Air dengan skor 455,
3. Alih Fungsi Lahan dengan skor 451

1.4. Maksud dan Tujuan

Ada tiga tujuan dasar dari penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, yaitu:

- 1) Menyediakan data dasar bagi perbaikan pengambilan keputusan pada semua tingkat;
- 2) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai kecenderungan dan kondisi lingkungan hidup;
- 3) Sarana evaluasi kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

1.5. Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 12 Desember 2018 nomor: S.1362/SETJEN/DATIN/PD/DTN.0/12/2018, Ruang lingkup DIKPLHD DIY meliputi:

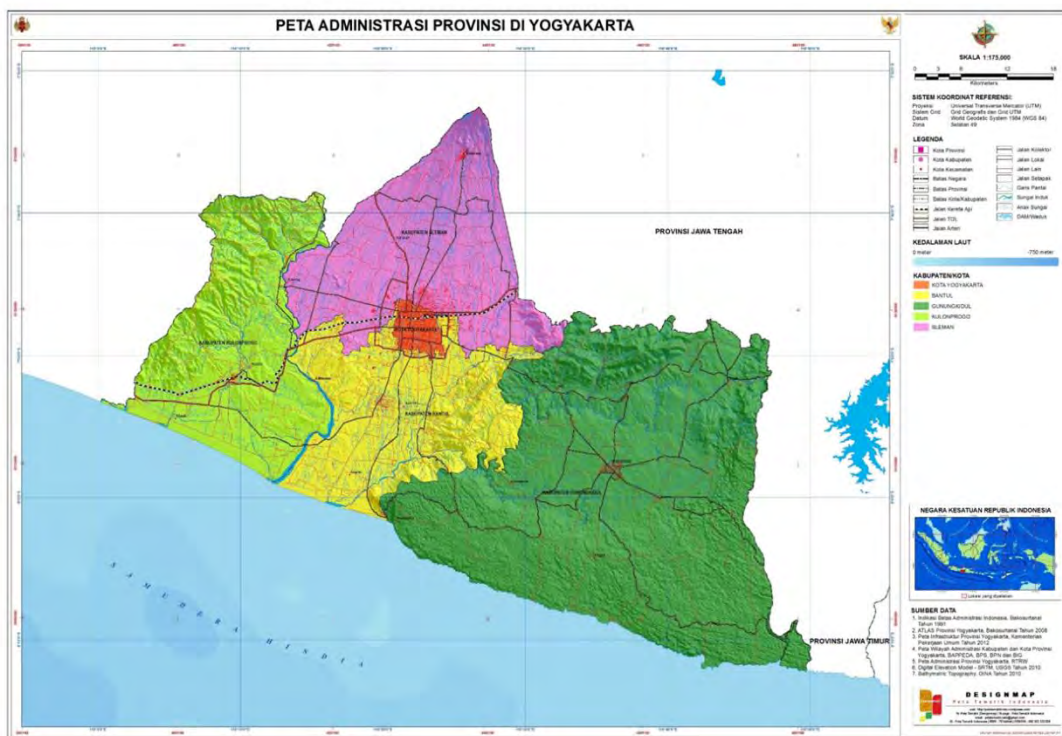
- 1) Profil umum Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2) Informasi lingkungan hidup Daerah Istimewa Yogyakarta tentang tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, risiko bencana, perkotaan, dan tata kelola.
- 3) Isu prioritas lingkungan hidup Daerah Istimewa Yogyakarta
- 4) Inovasi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- 5) Lampiran data pendukung.

BAB II

ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

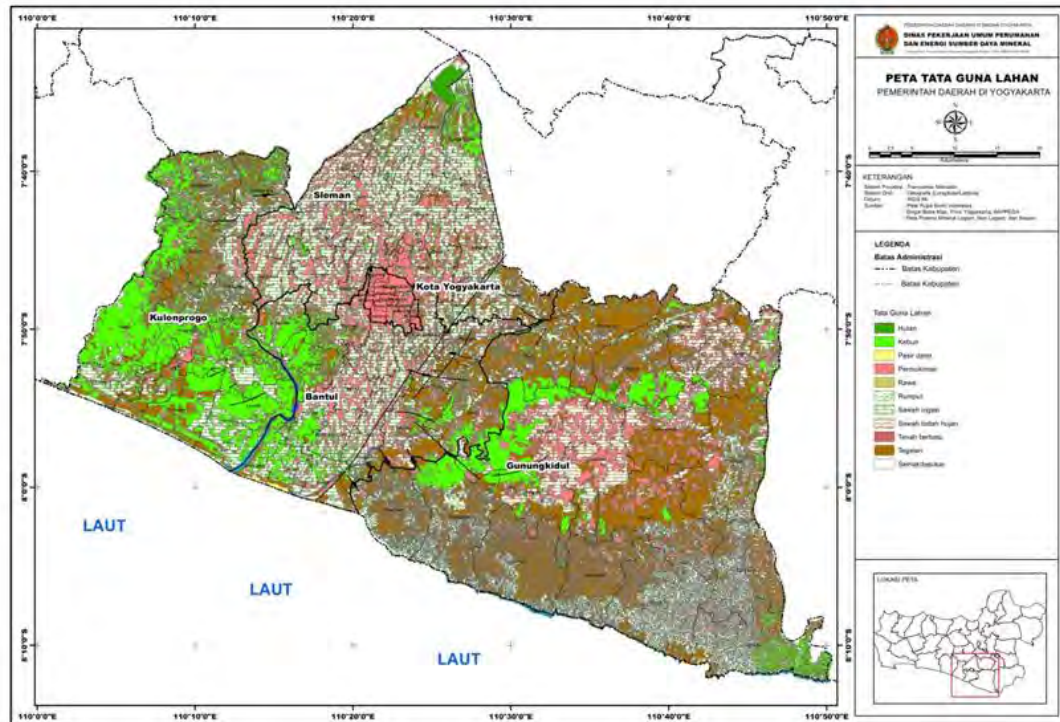
2.1. Tata Guna Lahan

Luas wilayah DIY adalah 3.185,80 km² yaitu 0,17% dari luas Indonesia. DIY terbagi menjadi 4 kabupaten dan 1 kota dengan wilayah terluas adalah Kabupaten Gunungkidul. Nilai presentase luas masing-masing wilayah adalah Kabupaten Sleman dengan luas 574,82 km² atau 18,04 %, Kabupaten Bantul dengan luas 506,85 km² atau 15,91 %, Kabupaten Kulon Progo dengan luas 586,27 km² atau 18,40 %, Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.485,36 km² atau 46,63 %, serta Kota Yogyakarta dengan luas paling kecil yaitu 32,50 km² atau 1,02 %.



Gambar 2.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten dan Kota di DIY

Penggunaan lahan utama pada DIY dikelompokkan pada lahan non-pertanian, lahan sawah, lahan kering, lahan perkebunan, lahan hutan dan lahan badan air.



Gambar 2.2 Peta Tata Guna Lahan DIY

Pada peta tata guna lahan DIY di atas menunjukkan bahwa wilayah DIY didominasi oleh Kebun, Tegalan, Sawah, dan Permukiman. Adapun wilayah Hutan, Pasir darat, Rawa, Tanah berbatu dan Semak belukar di DIY tidak terlalu luas apabila dibandingkan dengan luas keseluruhan wilayah DIY. Penggunaan lahan utama di DIY pada tahun 2020 menunjukkan bahwa luas lahan perkebunan terbesar terdapat di daerah Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar 27.327,47 ha. Luas lahan hutan tertinggi terdapat di daerah Kabupaten Gunungkidul, sedangkan Kota Yogyakarta merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk paling tinggi.

2.1.1. Pemicu (*Driving Forces*) Perubahan Penggunaan Lahan

Pertumbuhan penduduk di DIY memicu terhadap perubahan penggunaan lahan khususnya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Alih fungsi lahan terbanyak adalah lahan pertanian. Rata-rata penurunan lahan pertanian dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2018 adalah 232,11 hektar atau 0,42% per tahun. Data tersebut menunjukkan nilai yang besar dalam konversi tanah di DIY dan memberikan akibat pada perubahan penggunaan lahan.

Pertumbuhan penduduk di DIY juga memicu peralihan fungsi penggunaan lahan. Semakin bertambahnya pendatang yang tinggal menetap di DIY menyebabkan persebaran penduduk mulai berjalan ke arah barat. Terjadi peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2019 sebesar 3.842.932 jiwa menjadi 3.882.288 jiwa di tahun 2020. Hal ini menunjukkan telah terjadi pertambahan jumlah penduduk sebanyak 39.356 jiwa dan berdasarkan hasil proyeksi penduduk DIY mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 1,01 % di DIY pada tahun 2020. Berikut merupakan persebaran penduduk berdasarkan Kabupaten dan Kota di DIY:

Tabel 2.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan DIY 2020

Kabupaten/ Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
Kota Yogyakarta	32.5	431939	1.18	13290
Kabupaten Gunungkidul	1485.36	742731	1.06	500
Kabupaten Bantul	506.85	1018402	1.24	2009
Kabupaten Kulon Progo	586.27	430220	1.13	734
Kabupaten Sleman	574.82	1219640	1.22	2122
Jumlah	3185.8	3842932	1.01	1.112

Sumber : BPS Provinsi DIY 2020

Jika diperhitungkan dari daya tampung penduduk di kawasan yang paling banyak mengalami perubahan guna lahan, yaitu Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) dan sekitarnya, maka alih fungsi lahan banyak terjadi justru di bagian luar kawasan perkotaan ini, bahkan sebagian terjadi di luar

KPY. Beberapa argumen yang menjadi pendukung fenomena ini adalah bahwa harga lahan di DIY, khususnya di KPY dan sekitarnya tidak lagi terjangkau oleh masyarakat setempat. Driving force berupa harga lahan yang tidak terjangkau berakibat pada alih fungsi lahan untuk permukiman di kawasan yang tidak ditetapkan sebagai permukiman.

Pemicu lainnya adalah luasan lahan yang dikuasai oleh para petani yang sangat kecil, yaitu rerata sebesar 0,5 ha per keluarga petani. Hal ini terjadi karena secara tradisional ada hukum waris yang membagi luasan lahan pertanian secara fisik kepada anak atau keturunannya. Sehingga luas lahan pertanian yang luas menjadi semakin bertambah kecil dan akhirnya tidak mampu untuk menghidupi keluarga petani tersebut. Berdasarkan hasil survey pertanian antar sensus tahun 2018 diketahui bahwa 89,6% keluarga petani di DIY hanya memiliki lahan pertanian 0,5 ha ke bawah.

Kenyataan ini memicu para petani menjual lahannya dan siap dibeli investor untuk perumahan, industri, perdagangan dan peruntukan lahan terbangun lainnya. Jadi penguasaan lahan pertanian yang kecil dan akhirnya hasil pertaniannya tidak mencukupi kebutuhan hidup yang akhirnya memaksa para petani untuk menjual lahan dan otomatis akan terkonversi menjadi lahan non pertanian.

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Petani dengan luasan lahan yang dikuasai

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Category of Holding Agricultural Area (Ha)</i>			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KULON PROGO	75 227	9 053	1 631	119
2. BANTUL	118 100	4 608	731	90
3. GUNUNGKIDUL	140 540	20 411	6 063	843
4. SLEMAN	94 493	5 027	1 196	159
5. KOTA YOGYAKARTA	2 759	33	4	-
D.I. YOGYAKARTA	431 119	39 132	9 625	1 211

Sumber: Hasil Survey Pertanian Antar Sensus Tahun 2018

2.1.2. Tekanan (Pressure) terhadap Penggunaan Lahan

Alih fungsi lahan khususnya lahan pertanian menjadi tertekan oleh pemanfaatan lahan non pertanian. Kebutuhan akan lahan perumahan, perdagangan dan jasa sangat memberikan tekanan terhadap lahan pertanian. Hal ini didukung dengan semakin sempitnya lahan yang dikuasai oleh keluarga petani serta semakin gencarnya kegiatan pariwisata dan pendidikan di DIY yang membawa konsekuensi semakin banyaknya populasi yang berkunjung dan bertempat tinggal baik secara sementara maupun permanen di DIY. Hal ini menekan penggunaan lahan pertanian. Berdasarkan data BPS DIY dari tahun 2014-2019 diketahui bahwa terjadi penurunan lahan pertanian dan peningkatan lahan non pertanian seperti tertera pada tabel 2.3 di bawah ini :

Tabel 2.3 Perkembangan luasan lahan pertanian dan bukan pertanian di DIY Tahun 2014 - 2019

Penggunaan Lahan	Luas Penggunaan Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian di D.I. Yogyakarta (Hektar)					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
A. Lahan Pertanian	242938	242246	241113	210000	203638	173320.5
B. Lahan Bukan Pertanian (jalan pemukiman, perkantoran, dll)	75642	76334	77467	108580	114942	145259.5
Jumlah	318580	318580	318580	318580	318580	318580
Persentase Penyusutan Lahan Pertanian	-	-0.28%	-0.47%	-12.90%	-3.03%	-14.89%

Sumber: BPS DIY

Aktivitas pertambangan dan kebakaran hutan juga menjadi tekanan terhadap penggunaan lahan di DIY. Berdasarkan data dari Dinas PUP ESDM DIY menunjukkan bahwa jenis penambangan yang mendominasi adalah penambangan Batu Andesit dan Pasir serta Batu, selain itu juga ada penambangan Batu Gamping, Tanah Urug, dan Mangan namun jumlahnya tidak mendominasi. Selain aktivitas pertambangan, hal yang menjadi tekanan terhadap penggunaan lahan juga disebabkan oleh kebakaran hutan/lahan. Telah terjadi kebakaran hutan/lahan di DIY pada tahun 2018 dengan perkiraan luas area sebesar 32,487 ha dengan area terluas berada pada Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar 19,15 ha.

2.1.3. Kondisi (States) Penggunaan Lahan

2.1.3.1. Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya

1. Kawasan Lindung

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung, kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pengelolaan kawasan lindung adalah mencegah timbulnya kerusakan fungsi

lingkungan hidup. Pengembangan kawasan lindung DIY berpedoman pada Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Rencana pola ruang lindung DIY terdiri atas kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan suaka alam, pelestarian alam, dan cagar budaya, kawasan lindung geologi, dan kawasan rawan bencana alam. Berikut ini tabel rencana luasan kawasan lindung DIY tahun 2038.

Tabel 2.4 Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Lindung DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038

No.	Fungsi Kawasan		Kabupaten/Kota (Ha)					Daerah Istimewa Yogyakarta (Ha)
			Kulon Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta	
1	Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya	Kawasan hutan lindung	253,07	1.024,49	1.017,37	0,00	0,00	2.294,93
		Kawasan resapan air	6.717,88	0,00	6.696,23	4.754,49	0,00	30.632,46
2	Kawasan perlindungan setempat	Sempadan pantai	493,62	268,98	779,97	0,00	0,00	1.542,56
		Sempadan sungai	1.277,99	1.564,30	1.120,14	1.426,71	42,69	5.431,83
		Kawasan sekitar danau atau waduk	72,2	0,00	0,00	0,00	0,00	72,2
3	Kawasan konservasi	Cagar alam		11,82		0,06		11,88
		Suaka marga-satwa	184,99	0,00	434,6	0,00	0,00	619,59
		Taman nasional	0,00	0,00	0,00	2.048,98	0,00	2.048,98
		Taman hutan raya	0,00	0,00	615,19	0,00	0,00	615,19
		Taman wisata alam	0,00	0,00	0,00	1,03	0,00	1,03
4	Kawasan lindung geologi	Kawasan cagar alam geologi	0,00	141,1	0,00	0,00	0,00	141,10
		Kawasan perlindungan air tanah	1.583,26	2.238,49	76.361,16	0,00	0,00	80.182,91

No.	Fungsi Kawasan		Kabupaten/Kota (Ha)					Daerah Istimewa Yogyakarta (Ha)
			Kulon Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta	
5	Kawasan rawan bencana alam	Kawasan rawan bencana alam geologi	0,00	0,00	0,00	3.412,52	0,00	3.412,52
6	Kawasan lindung lainnya	Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan	0,00	0,00	0,00	35,18	0,00	35,18

Sumber: RTRW DIY Tahun 2018-2038

Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahan-nya meliputi kawasan hutan lindung seluas 2.294,93 ha, dan kawasan resapan air seluas 30.632,46 ha. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Sleman.

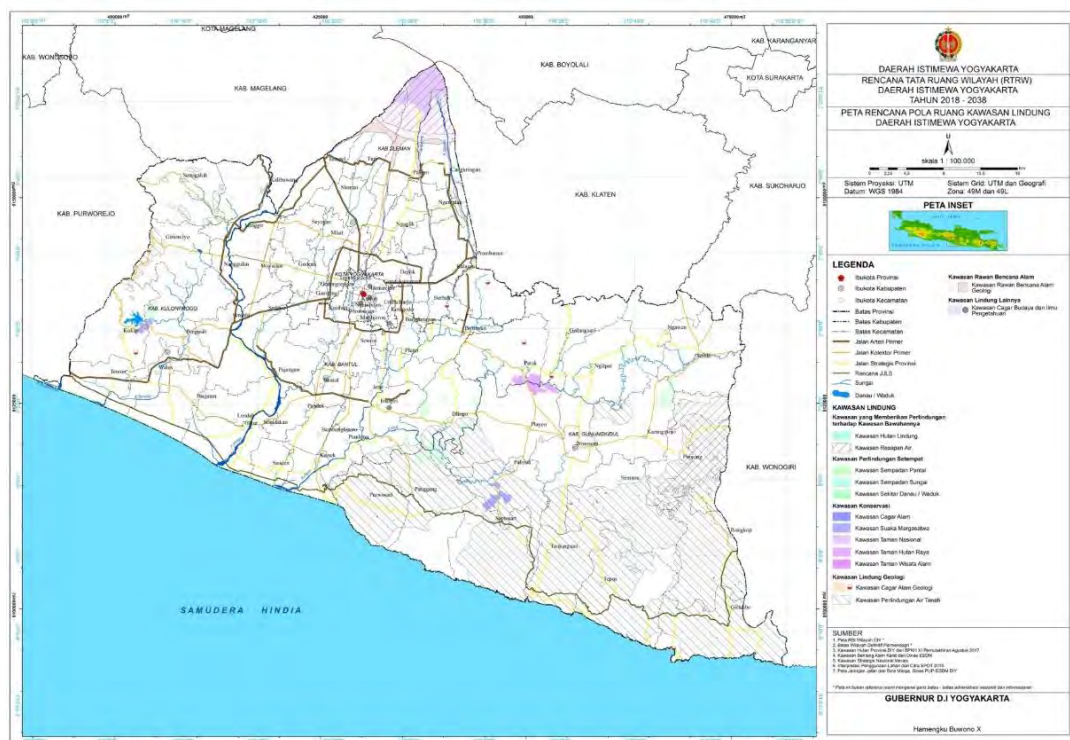
Kawasan perlindungan setempat meliputi sempadan pantai seluas 1.520,05 ha , sempadan sungai seluas 7.191,28 ha, kawasan sekitar danau atau waduk seluas 72,1 ha, dan kawasan sekitar mata air seluas 2.598,00 ha. Kawasan perlindungan setempat tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah DIY.

Kawasan konservasi meliputi cagar alam seluas 11,88 Ha, suaka margasatwa seluas 619,59 ha, taman nasional seluas 2048,98 ha, taman hutan raya seluas 615,19 ha, serta taman wisata alam seluas 1,03 ha. Kawasan konservasi tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman.

Kawasan lindung geologi meliputi kawasan cagar alam geologi dan Kawasan perlindungan air tanah. Kawasan cagar alam geologi seluas 141,10 ha. sedangkan kawasan perlindungan air tanah seluas 80.182,91 Ha yang tersebar di Kulon Progo, Bantul, dan Gunungkidul. Kawasan lindung geologi tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman.

Kawasan rawan bencana alam meliputi kawasan rawan bencana alam geologi, kawasan rawan tanah longsor, kawasan rawan gelombang pasang (tsunami), kawasan rawan banjir, kawasan rawan gempa bumi, dan kawasan rawan kekeringan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah DIY. kawasan rawan bencana alam geologi seluas 3.412,52 ha yang berada di Kabupaten Sleman.

Kawasan lindung lainnya di DIY berupa kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan. Kawasan seluas 35,18 Ha ini terdiri dari kawasan kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan di Kabupaten Sleman dan kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.



Gambar 2.3 Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Lindung DIY Tahun 2018- 2038

2. Kawasan Budidaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 Tahun 2007, kawasan budi daya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. Tujuan pengelolaan kawasan budidaya adalah memanfaatkan ruang beserta sumberdaya di dalamnya untuk mewadahi kegiatan masyarakat. Pengembangan kawasan budi daya DIY berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 Tahun 2007 dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Rencana pola ruang budi daya DIY terdiri atas kawasan peruntukan hutan rakyat, kawasan peruntukan hutan produksi, kawasan peruntukan pertanian, kawasan peruntukan perkebunan, kawasan peruntukan perikanan, kawasan peruntukan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan peruntukan pariwisata, kawasan peruntukan permukiman, dan kawasan budi daya lainnya. Berikut ini tabel rencana luasan kawasan budi daya DIY tahun 2038.

**Tabel 2.5 Rencana Luasan Pola Ruang Kawasan Budidaya DIY
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2038**

No	Fungsi Kawasan		Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	DIY
1	Kawasan peruntukan hutan produksi		605,34	1,23	12.773,83	0,00	0,00	13.380,39
2	Kawasan peruntukan hutan rakyat		9.024,58	3.234,50	5.222,04	1.847,06	0,00	19.328,18
3	Kawasan peruntukan pertanian	Lahan Pangan Beririgasi	9.996,01	12522,95	8172,47	19.245,48	0,00	49.936,90
		Lahan Pangan Tidak Beririgasi	7.658,51	8.595,62	82.477,28	1.565,49	0,00	100.296,90
		Perkebunan	4.862,73	3.572,56	10.419,26	3.110,90	0,00	21.965,45
4	Kawasan peruntukan industri		4.714,79	608,74	986,68	0,00	0,00	0,00
5	Kawasan peruntukan permukiman perkotaan	Kawasan peruntukan permukiman perkotaan	3.27,68	5.794,50	804,34	11.113,39	3.222,32	21.262,23
		Kawasan	16.458,68	13.161,22	22.278,35	13.208,77	0,00	65.107,01

No	Fungsi Kawasan		Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	DIY
		peruntukan permukiman pedesaan						
6	Kawasan peruntukan lainnya	Kawasan Riset dan Pendidikan Tinggi	0,00	25,95	0,00	0,00	0,00	25,95

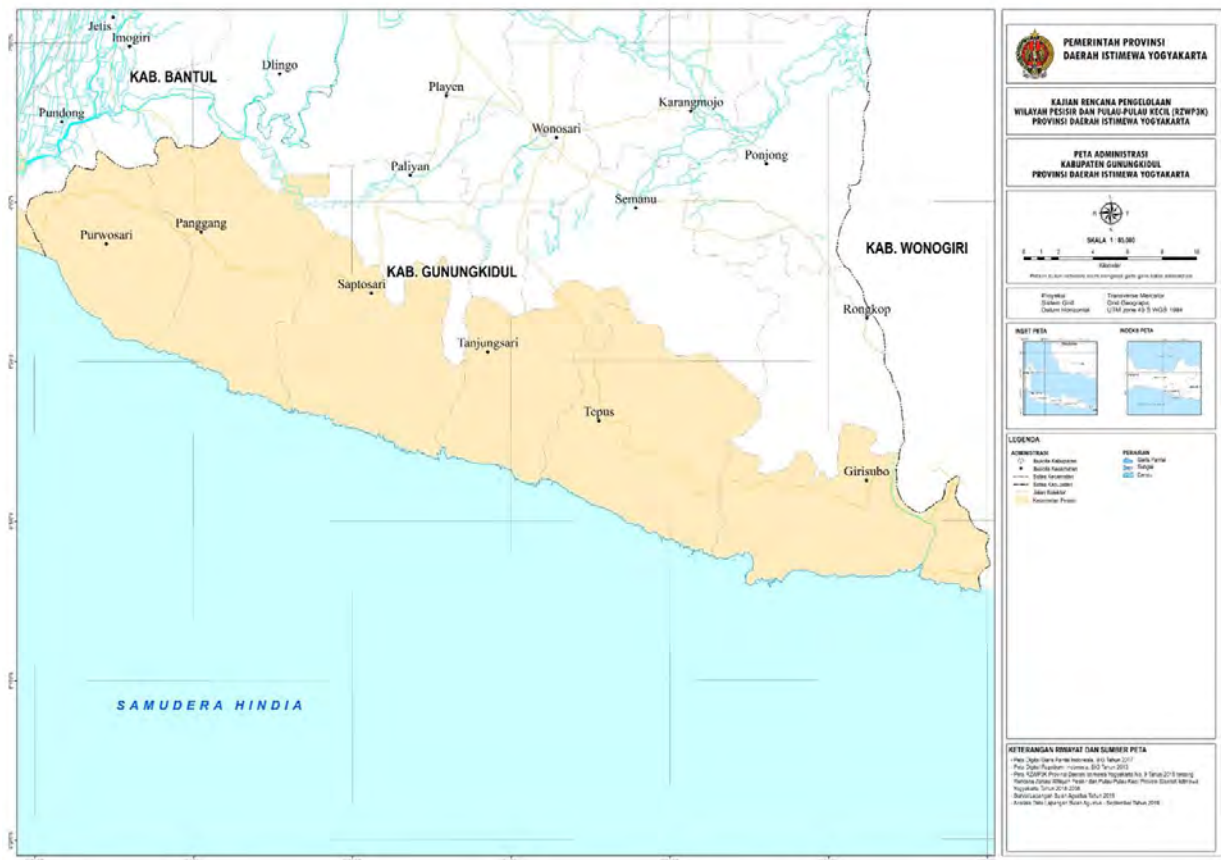
Sumber: RTRW DIY Tahun 2018-2038

Kawasan peruntukan hutan produksi direncanakan seluas 13.380,39 ha dan tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunungkidul. Kawasan peruntukan pertanian meliputi kawasan peruntukan pertanian lahan pangan beririgasi, kawasan peruntukan pertanian lahan pangan tidak beririgasi, dan perkebunan masing-masing seluas 49.936,90 ha, 100.296,90 ha, dan 2.1965,45 ha. Kawasan peruntukan pertanian tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman. Kawasan peruntukan perkebunan tersebar di Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman. Kawasan peruntukan permukiman meliputi kawasan peruntukan permukiman perkotaan dan kawasan peruntukan permukiman perdesaan, masing-masing seluas 21.262,23 ha dan 65.107,01 ha. Kawasan peruntukan permukiman tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah DIY. Kawasan budi daya lainnya meliputi kawasan peruntukan instalasi militer, kawasan peruntukan instalasi kepolisian, kawasan peruntukan pendidikan tinggi, kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil, kawasan andalan, ruang laut, dan ruang di dalam bumi.

2.1.3.2. Rencana Tata Ruang serta Pemanfaatan Pesisir dan Laut

Rencana tata ruang dan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil DIY menitik beratkan pada zona pariwisata khususnya Kecamatan Tepus dan Kecamatan Tanjungsari. Kedua kecamatan tersebut berada pada Kabupaten Gunungkidul yang sebagaimana tercantum dalam Perda No. 9 Tahun 2018 tentang RZWP3K DIY Tahun 2018-2038. Acuan dasar pemilihan hanya pada zona pariwisata dan lokasi kegiatan hanya pada dua kecamatan dalam rencana pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil DIY antara lain:

- RPJP DIY menitikberatkan pada pembangunan pendidikan, pariwisata dan budidaya.
- Pariwisata bahari DIY terkonsentrasi di Kabupaten Gunungkidul.
- Permen KP no 23 tahun 2016 menyatakan bahwa RPWP bisa sebagian atau seluruh dari RZWP3K.



Gambar 2.4 Peta Administrasi Kecamatan Pesisir di Kabupaten Gunungkidul

2.1.3.3. Kesesuaian Penggunaan Lahan dengan Rencana Tata Ruang

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY Tahun 2019 maka diperoleh hasil kesesuaian pemanfaatan ruang di DIY sebesar 79,87%. Sehingga terdapat 9,64% belum terwujud dan terdapat 10,49% tidak sesuai. Ketidaksesuaian dengan rencana inilah yang juga menekan penggunaan lahan pertanian, karena rata-rata perubahan banyak terjadi dari pertanian ke non pertanian seperti terlihat pada tabel 2.6 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Penggunaan Lahan di DIY tahun 2019

FUNGSI KAWASAN		Penggunaan Lahan Eksisting															Tidak Sesuai
		Gedung	Hutan	Kebun/ Perkebunan	Pasir Darat	Permukiman	Rumput/ Tanah Kosong	Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan	Semak/ Belukar	Sungai	Tambak	Tanah Berbatu	Tegalan/ Ladang	Candi	Pasir Pantai	
LINDUNG	Kawasan Konservasi	0	900,17	11,427	0	2,627,620,73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Konservasi	0	1798,5	0,583	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Konservasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Konservasi	0	11,812	0,0351	0	0,00015024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Konservasi	0	602,74	9,4433	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Hutan Penelitian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Cagar Alam Geologi	0	16,353	0	5,772,6762	44,223	1,799	0,014719651	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Perlindungan Sempit	0	0	53,7105	0	0,005782129	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Perlindungan Sempit	2,9427	0,0176	44,857	0,1173	85,77272834	210,43	0,37	9,710504075	403,867987	8,59829455	598,8	0	0	0	0	0
	Kawasan Perlindungan Sempit	8,4995	6,1057	1,9592	0	1,689,411,177	116,12	11,94	120,4109427	479,3754742	87,114932	16,27	0	0	0	0	0
budidaya	Kawasan Rawan Bencana Alam	0	4,1931	17,742	0	724,0321061	365	32,49	0,431421513	106,0472072	14,166556	7,064	161	0	0	0	0
	Kawasan Hutan Lindung	0	1191,9	5,53611	0	1,170262667	0	0	5,087545577	61,94712717	39,18113376	0	0	0	0	0	0
Total			0	11.94177	0	2414,096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
easing	Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	0	9095,6	1,49213	0	44,140,00566	0	1,282	105,1461219	1375,995734	72,4052449	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Rakyat	3,1337	2544,7	8965,7	0	2194,531156	0	327,8	9946,0981279	2074,397125	0,07941306	0	857	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Industri	12,226	0	2,084	0	3043,359797	15,682	559,9	511,7979243	354,5236554	2,59790449	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Permukiman	98,344	510,43	3729	0	57374,00748	3,1359	1448	511,15802158	313,7899651	17,2470140	17,71	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Permukiman	18,453	0	365,02	0	15997,91549	12,444	4203	36,01409402	116,9790539	8,819,0062	23,11	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Perikanan	0,0055	1,6111	1,4921	0	9758,006181	0	499,2	242,3794661	255,4520287	0,6878407	2,405	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Pertanian	8,6392	4,1037	1,5811	0	40148,45159	15,308	186,67	485,9153391	4763,307445	38,393721	14,63	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Pertanian	3,9357	312,83	2778,6	0	4758,807113	164,73	3000	30867,66337	20854,36638	0,13195984	111,2	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Bandar Udara	289,98	0	0,7912	0	81,14274078	0	96,39	4,4695989205	2,77044605	0	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Pelabuhan	14,255	0	0,1403	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			0	0	0	0	315,8578954	0	121,1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			0	0	0	0	315,8578954	0	121,1	0	0	0	0	0	0	0	0
budidaya	Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	0	9095,6	1,49213	0	44,140,00566	0	1,282	105,1461219	1375,995734	72,4052449	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Rakyat	3,1337	2544,7	8965,7	0	2194,531156	0	327,8	9946,0981279	2074,397125	0,07941306	0	857	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Industri	12,226	0	2,084	0	3043,359797	15,682	559,9	511,7979243	354,5236554	2,59790449	0	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Permukiman	98,344	510,43	3729	0	57374,00748	3,1359	1448	511,15802158	313,7899651	17,2470140	17,71	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan Permukiman	18,453	0	365,02	0	15997,91549	12,444	4203	36,01409402	116,9790539	8,819,0062	23,11	0	0	0	0	0

2.1.4. Dampak (*Impact*) Perubahan Penggunaan Lahan

Tingginya perubahan penggunaan lahan khususnya lahan pertanian menjadi lahan terbangun mengakibatkan produksi pertanian mengalami penurunan dan mengancam ketahanan pangan di wilayah DIY. Selain itu perubahan penggunaan lahan hijau menjadi lahan terbangun juga mengakibatkan area resapan air hujan berkurang serta memberikan dampak meningkatnya suhu udara di daerah perkotaan.

Sebagai gambaran penurunan produksi padi berdasarkan pendataan Dinas Pertanian DIY tercatat rata-rata penurunan produksi padi sebesar 1000 ton per tahun. Dengan demikian maka daya dukung lahan pertanian DIY semakin berkurang dalam mendukung jumlah penduduk di DIY yang semakin bertambah.

Selain itu bencana banjir dan genangan semakin meningkat di DIY, disertai penurunan muka air tanah. Peningkatan lahan terbangun (non pertanian) semakin mengurangi resapan air dan penyerapan air ke dalam tanah, sehingga menyebabkan banjir apabila hujan turun dengan deras karena air tidak meresap ke tanah melainkan menjadi limpasan permukaan. Sedangkan drainase tidak bertambah dan sungai mengalami banyak pendangkalan yang menyebabkan banjir dan genangan. Pada saat musim kemarau saat curah hujan sangat minimal maka akan terjadi kekurangan air tanah yang tersimpan di bawah tanah karena berkurangnya suplai peresapan air tanah saat musim hujan.

2.1.5. Upaya (*Response*) dalam Pengendalian Penggunaan Lahan

Pemda DIY telah memiliki Perda nomor 10 tahun 2011 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan dimana di dalamnya terkait juga mekanisme pemberian insentif bagi para petani yang mempertahankan lahan pertanian pangannya. Selain itu pemerintah dalam mengurangi peningkatan perubahan penggunaan lahan hijau menjadi lahan terbangun adalah memberikan fasilitas sertifikasi lahan

khusus sawah, memberikan pupuk organik, memberikan alat-alat pertanian, dan membuat percontohan pertanian modern di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, dan Kulon Progo. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap petani untuk bisa mengembangkan pertanian yang mereka kelola serta dapat menjadikan petani tidak mudah untuk melepas atau menjual tanah pertanian mereka dengan alasan kurang produktif.

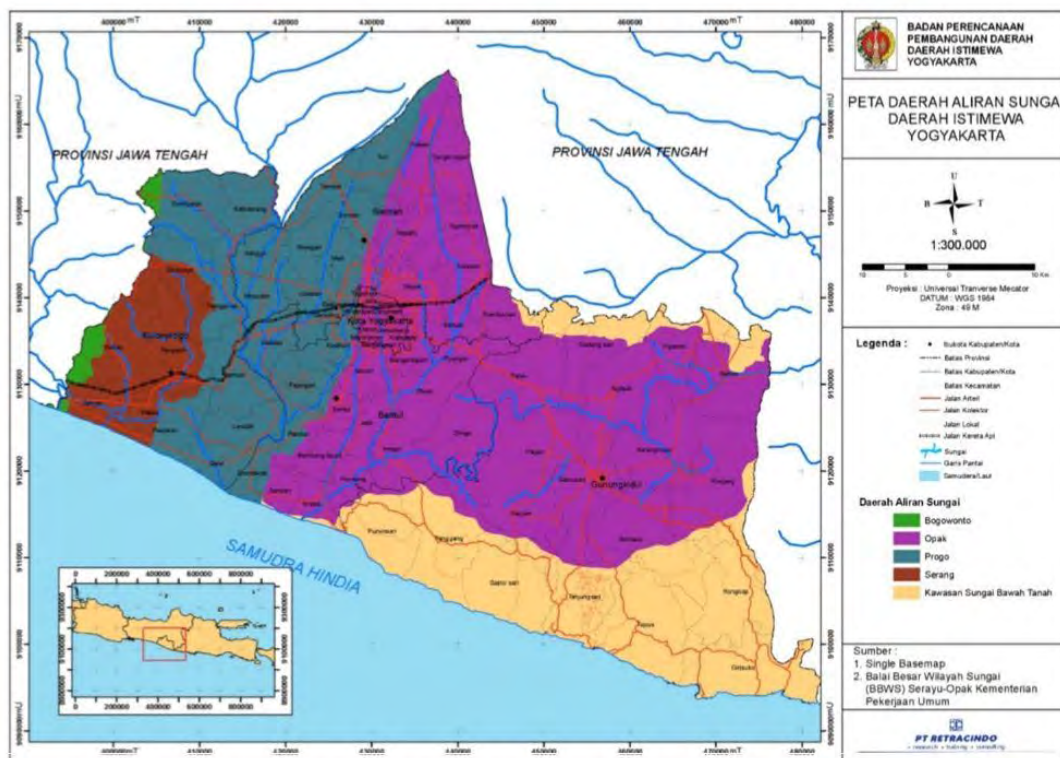
Upaya lain yang telah dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan Audit Tata Ruang yang dilakukan oleh Pemda DIY dan menindak pelanggaran pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang. Upaya pemantauan dan monitoring pemanfaatan ruang juga dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten/Kota di DIY dan bersinergi untuk meredam laju perubahan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang, dimana lahan pertanian pangan berkelanjutan dan ruang terbuka hijau telah termaktub di dalam perda tata ruang. Namun memang pelaksanaan pengendalian tata ruang belum sempurna sebab instrumen pengendalian tata ruang di DIY belum lengkap dan merata di seluruh Kabupaten/Kota. Instrumen pengendalian terdiri dari peraturan zonasi, perijinan, insentif disinsentif dan sanksi. Untuk peraturan zonasi belum semua kabupaten/kota lengkap juga demikian untuk insentif dan disinsentif belum ada payung hukumnya. Hal inilah yang menyebabkan pengendalian tata ruang belum sempurna terlaksana.

2.2. Kualitas Air

Sumber daya air merupakan sumber daya alam yang sangat penting peranannya untuk hajat hidup orang banyak bahkan bagi semua makhluk hidup. Air dimanfaatkan dalam berbagai aspek kelangsungan hidup manusia di bumi, seperti untuk kegiatan rumah tangga, kebutuhan minum maupun untuk melakukan aktivitas lainnya. Sumber daya air dibagi menjadi dua yaitu air permukaan dan air tanah. Air permukaan yang sering dimanfaatkan oleh manusia adalah air sungai sedangkan air tanah yang sering dimanfaatkan oleh manusia adalah air sumur. Selain air sungai dan air sumur juga terdapat air laut dan air danau/waduk/situ/embung yang harus senantiasa dijaga kualitasnya agar makhluk hidup yang ada di dalamnya akan selalu hidup dan berkembangbiak.

2.2.1. Kualitas Air Sungai

DIY memiliki beberapa sungai yang mengalir melewati perkotaan dan pedesaan. Sungai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial masyarakat di DIY. Aktivitas manusia pada daerah aliran sungai berpengaruh pada kualitas air sungai. Pembangunan berkelanjutan harus selaras dengan pemanfaatan ruang wilayah daerah aliran sungai beserta potensi sumberdaya yang ada agar sungai tetap terjaga.



Gambar 2.5 Peta Aliran Sungai DIY

1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Air Sungai

Laju pertumbuhan penduduk merupakan pemicu terhadap pencemaran air sungai. Laju pertumbuhan penduduk menyebabkan bertambahnya permukiman di daerah aliran sungai, semakin padat permukiman penduduk di daerah aliran sungai membuat pengendalian kualitas air sungai menjadi lebih sulit. Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai di Yogyakarta telah sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sungai. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk di D.I. Yogyakarta pada tahun 2020 sebesar 1,01 % dengan kepadatan penduduk tertinggi ada di daerah kota Yogyakarta dengan kepadatan 13.413 jiwa/km².

Pengelolaan limbah domestik yang belum optimal juga menjadi pemicu tingginya pencemaran air sungai yang ada di DIY khususnya permukiman yang berada di daerah aliran sungai. Rata-rata masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai adalah masyarakat dengan

berpenghasilan rendah dan di sebagian tempat terdapat permukiman kumuh dan cenderung menjadi pemicu tercemarnya air sungai. Masyarakat daerah aliran sungai memanfaatkan air sungai dalam berbagai keperluan domestik.

2. Tekanan (Pressure) terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Sungai

Pertumbuhan industri di DIY memberikan tekanan terhadap kuantitas dan kualitas air sungai. Industri skala rumah tangga masih banyak yang membuang limbah industrinya ke sungai sehingga menyebabkan pencemaran terhadap air sungai. Hal ini terjadi dikarenakan tidak ada pemantauan khusus terhadap industri-industri kecil skala rumah tangga terhadap izin dan pengelolaan limbah yang terdapat di masing-masing industri. Selain itu banyaknya pedagang kaki lima yang juga membuang limbahnya langsung ke saluran drainase yang akhirnya bermuara ke sungai juga menimbulkan peningkatan pencemaran air.

Perilaku masyarakat yang kurang sadar terhadap kebersihan lingkungan juga menjadi tekanan terhadap kualitas air sungai yang ada di DIY. Sampah plastik masih dengan mudah dijumpai di sungai-sungai DIY khususnya di area perkotaan, sampah-sampah itu berasal dari sebagian masyarakat yang masih membuang sampah di bantaran sungai. Tumpukan sampah-sampah yang terdapat di bantaran sungai akan hanyut saat air sungai naik dan hal tersebut menyebabkan pencemaran terhadap sungai-sungai di DIY khususnya wilayah perkotaan.

3. Kondisi (States) Kuantitas dan Kualitas Air Sungai

DIY memiliki aliran-aliran sungai yang melintasi daerah perdesaan dan perkotaan. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY telah melakukan pemantauan terhadap 10 sungai di DIY dari tahun ke tahun. Pemantauan sungai yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan

Kehutanan DIY merupakan salah satu langkah dalam pengendalian pencemaran air sungai. Pemantauan dilakukan secara periodik untuk memotret apakah kualitas air sungai telah mengalami pencemaran atau belum. Hasil pemantauan selanjutnya dipergunakan sebagai dasar dalam penghitungan Indeks Kualitas Air di DIY. Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY telah melakukan pemantauan terhadap 10 sungai pada bulan Februari. Pemantauan dilakukan pada titik – titik pantau dari hulu sampai hilir. Hasil pemantauan tersebut kemudian dihitung besaran pencemarannya terhadap sungai dengan menggunakan metode indeks pencemaran. Berdasarkan perhitungan dengan metode tersebut dan dihubungkan dengan kualitas air sungai hasil ketetapan Gubernur DIY diketahui bahwa pencemaran air di kesepuluh sungai di DIY itu semuanya kondisinya tercemar. Bila dihitung berdasarkan indeks pencemaran hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Ringan – Sedang : Sungai Winongo, Oyo, Bulus, Kuning;
2. Ringan – Berat : Sungai Code, Gadjah Wong, Bedog, Konteng, Belik, dan Tambak Bayan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa parameter bakteri koli tinja (Fecal coliform) dan total koli (Total coliform) memiliki kontribusi besar sebagai sumber pencemar yang menyebabkan rendahnya nilai indeks pencemaran. Tingginya parameter bakteri koli menunjukkan bahwa pengelolaan limbah domestik belum tertangani dengan baik.

Berdasarkan keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003, evaluasi terhadap nilai Indeks Pencemaran adalah :

- $0 \leq IP \leq 1,0$ → memenuhi baku mutu (kondisi baik)
- $1,0 < IP \leq 5,0$ → cemar ringan
- $5,0 < IP \leq 10$ → cemar sedang
- $IP > 10$ → cemar berat

Berikut merupakan kondisi detail pencemaran air sungai dengan pengukuran indeks pencemaran air sungai yang ada di DIY :

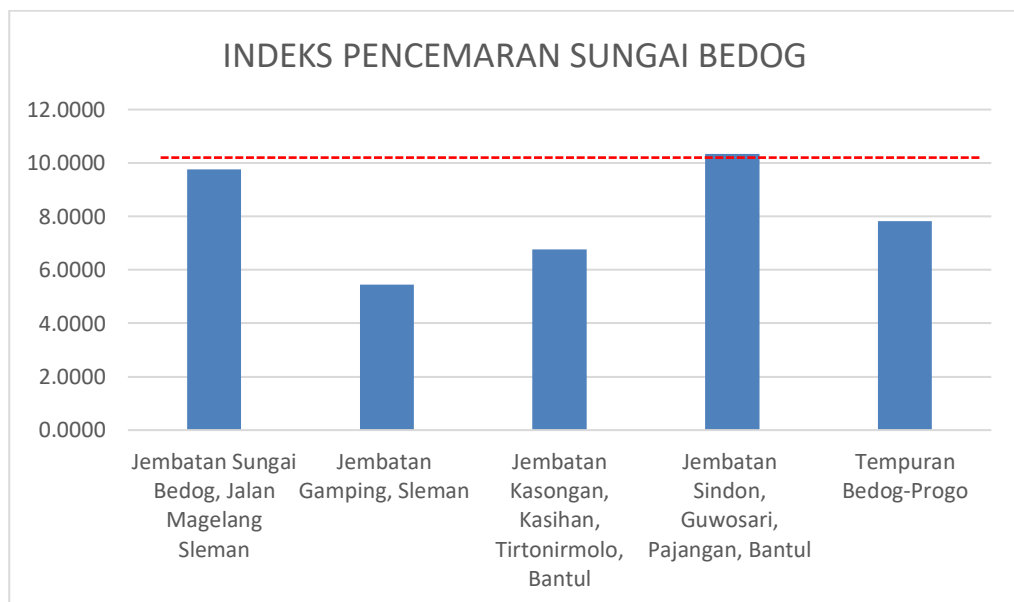
a. Sungai Bedog

Tabel 2.7 Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Sungai Bedog, Jalan Magelang Sleman	9,7545	CEMAR SEDANG
2	Jembatan Gamping, Sleman	5,4540	CEMAR SEDANG
3	Jembatan Kasongan, Kasihan, Tirtonirmolo, Bantul	6,7743	CEMAR SEDANG
4	Jembatan Sindon, Guwosari, Pajangan, Bantul	10,3317	CEMAR BERAT
5	Tempuran Bedog-Progo	7,8133	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020

Berdasarkan penilaian kualitas air sungai di atas menunjukkan bahwa Sungai Bedog mengalami kondisi status mutu cemar sedang dan cemar berat. Dari 5 titik pantau emapt di antaranya berstatus cemar sedang dan terdapat satu titik yang mengalami cemar berat yaitu pada Jembatan Sindon, Guwosari, Pajangan, Bantul.



Gambar 2.6 Indeks Pencemaran Sungai Bedog Tahun 2020

Sumber pencemar pada Sungai Bedog dapat berasal dari limbah domestik rumah tangga yang langsung dialirkan ke sungai tanpa dan atau minim pengolahan limbah. Kualitas Sungai Bedog cenderung meningkat lebih baik pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

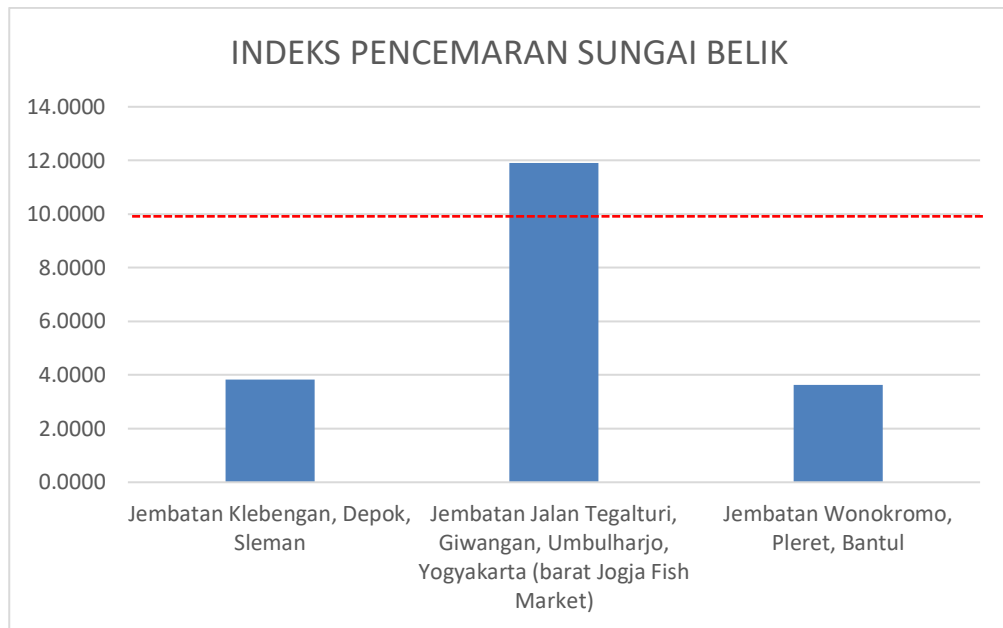
b. Sungai Belik

Tabel 2.8 Rekap Hasil Indeks Pencemaran
Sungai Belik Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Klebengan, Depok, Sleman	3,8274	CEMAR RINGAN
2	Jembatan Jalan Tegalturi, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta (barat Jogja Fish Market)	11,9026	CEMAR BERAT
3	Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul	3,6238	CEMAR RINGAN

Sumber : DLHK DIY, 2020

Penilaian kualitas air sungai di atas menunjukkan bahwa Sungai Belik mengalami kondisi status mutu cemar ringan dan cemar berat pada tahun 2020. Cemar berat terjadi pada pengambilan sample pengujian titik pantau di Jembatan Jalan Tegalturi, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta (barat Jogja Fish Market) dengan nilai Indeks Pencemaran 11,90.



Gambar 2.7 Indeks Pencemaran Sungai Belik Tahun 2020

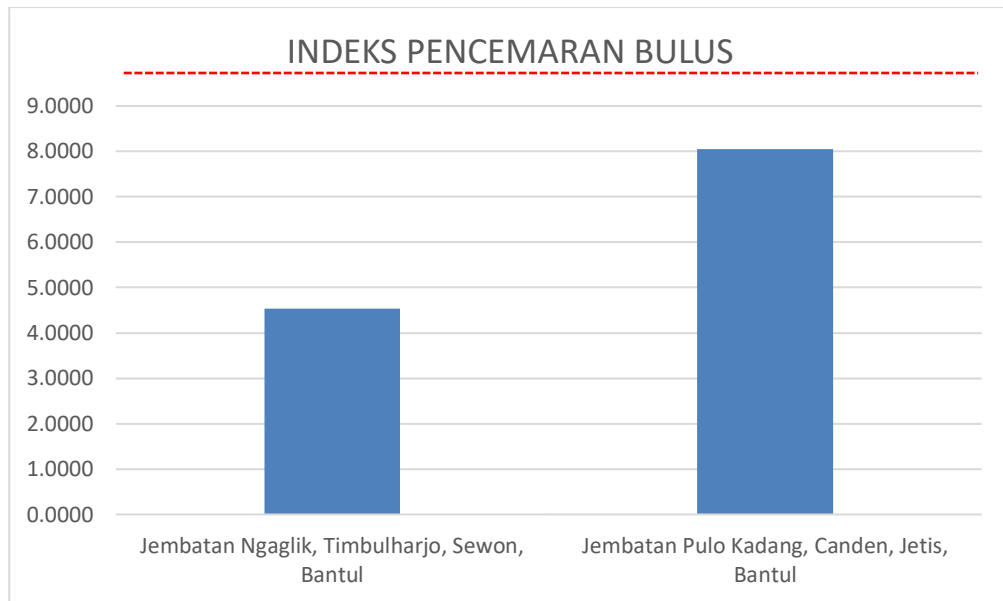
c. Sungai Bulus

Berdasarkan analisis indeks kualitas air sungai menggunakan standar baku mutu kelas II, menunjukkan bahwa di Sungai Bulus Tahun 2020 mengalami cemar ringan dan cemar sedang pada titik pantau yang dilakukan di Jembatan Ngaglik dan Jembatan Pulo Kadang.

Tabel 2.9 Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Bulus Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon, Bantul	4,5392	CEMAR RINGAN
2	Jembatan Pulo Kadang, Canden, Jetis, Bantul	8,0533	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020



Gambar 2.8 Indeks Pencemaran Sungai Bulus Tahun 2020

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan pencemaran pada Sungai Bulus dari hulu ke hilir. Nilai Indeks Pencemaran pada Jembatan Ngaglik (Hulu) sebesar 4,5392 dengan status cemar ringan dan pada jembatan Pulo Kadang (Hilir) sebesar 8,0533 dengan status cemar sedang.

d. Sungai Code

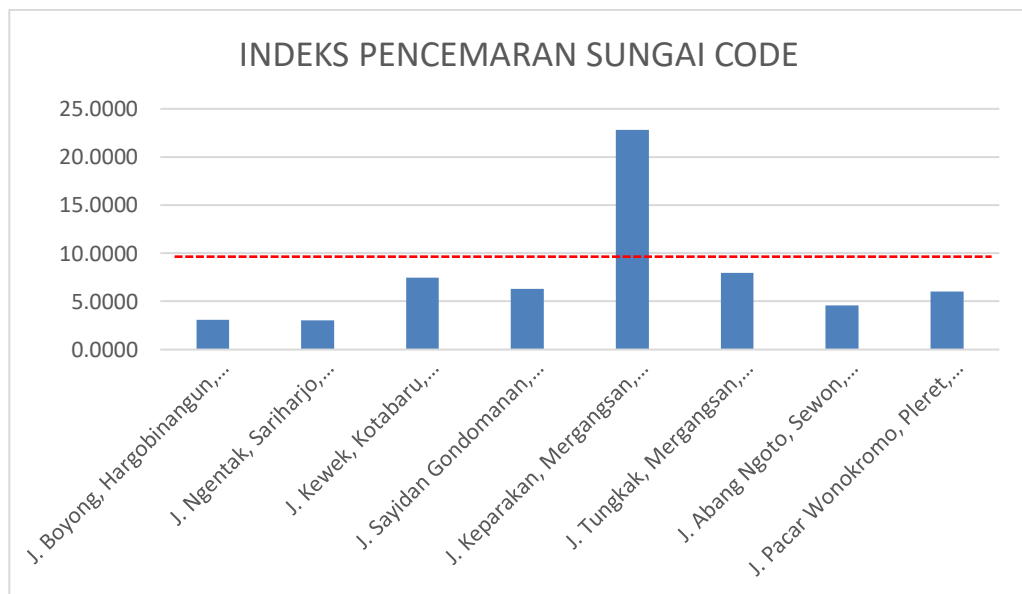
Tabel 2.10 Rekap Hasil Indeks Pencemaran Sungai Code Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Boyong, Hargobinangun, Pakem, Sleman (Hulu)	3,0616	CEMAR RINGAN
2	Jembatan Ngentak, Sariharjo, Ngaglik, Sleman (Hulu)	3,0571	CEMAR RINGAN
3	Jembatan Kewek, Kotabaru, Yogyakarta (Hulu)	7,4523	CEMAR SEDANG
4	Jembatan Sayidan Gondomanan, Ngupasan, Pakualaman, Yogyakarta (Hilir)	6,3062	CEMAR SEDANG
5	Jembatan Keparakan, Mergangsan, Yogyakarta (Hilir)	22,8377	CEMAR BERAT

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
6	Jembatan Tungkak, Mergangsan, Yogyakarta (Hilir)	7,9840	CEMAR SEDANG
7	Jembatan Abang Ngoto, Sewon, Bantul (Hilir)	4,5822	CEMAR RINGAN
8	Jembatan Pacar Wonokromo, Pleret, Bantul (Hilir)	6,0222	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020

Hasil analisa indeks pencemaran yang terlihat pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Indeks Pencemaran Sungai Code pada tahun 2020 berada pada status cemar ringan hingga cemar berat. Pada titik pantau yang berada di Hulu kondisi kualitas air Sungai Code berstatus cemar ringan akan tetapi saat masuk ke Hilir satu kualitas air Sungai Code menjadi cemar sedang dan mengalami cemar berat di area titik pantau Kotabaru, Gondomanan, dan Mergangsan. Kualitas air Sungai Code berangsur membaik pada daerah titik pantau di Sewon dan Pleret.



Gambar 2.9 Indeks Pencemaran Sungai Code Tahun 2020

Tingginya tingkat pencemaran di Sungai Code khususnya di daerah Mergangsan dimungkinkan karena daerah tersebut merupakan kawasan padat penduduk, sehingga tingkat penggunaan air dan pembuangan limbah domestik cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik di atas bahwa diketahui nilai pencemaran yang tinggi terdapat di Jembatan Keparakan, Mergangsan, Yogyakarta.



Gambar 2.10 Pengambilan Sampel Sungai Code Titik Pantau Jembatan Ngentak, Sariharjo, Ngaglik Sleman

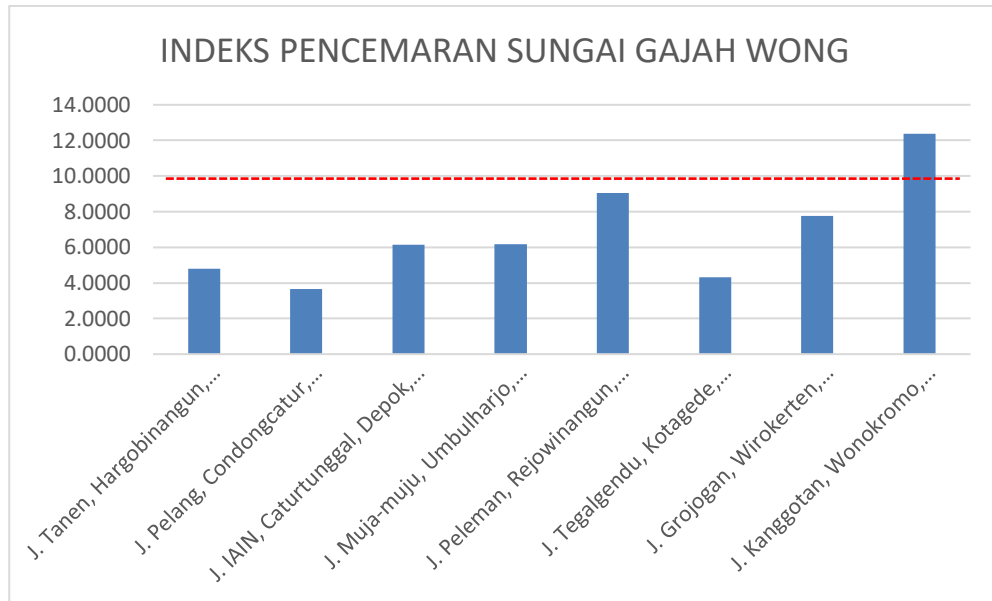
e. Sungai Gajah Wong

Tabel 2.11 Rekap Hasil Indeks Pencemaran
Sungai Gajah Wong Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman	4,8079	CEMAR RINGAN
2	Jembatan Pelang, Condongcatur, Depok, Sleman	3,6578	CEMAR RINGAN
3	Jembatan IAIN, Caturtunggal, Depok, Sleman	6,1297	CEMAR SEDANG
4	Jembatan Muja-muju, Umbulharjo, Yogyakarta	6,1671	CEMAR SEDANG
5	Jembatan Peleman, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	9,0402	CEMAR SEDANG
6	Jembatan Tegalgendu, Kotagede, Yogyakarta	4,3111	CEMAR RINGAN
7	Jembatan Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul	7,7704	CEMAR SEDANG
8	Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul	12,3805	CEMAR BERAT

Sumber : DLHK DIY, 2020

Berdasarkan analisa kualitas air sungai dengan metode indeks pencemaran menggunakan standar baku mutu kelas I dan baku mutu kelas II dan disesuaikan dengan tiap penggal titik pemantauan sungai, menunjukkan bahwa dalam tahun 2020 kualitas air Sungai Gajah Wong memiliki nilai tertinggi berada dibagian ujung Hilir Sungai yaitu pada Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul dengan nilai sebesar 12,3805.



Gambar 2.11 Indeks Pencemaran Sungai Gajah Wong Tahun 2020

Sungai Gajah Wong merupakan kategori sungai kelas II dimana sesuai peraturan peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Pada grafik di atas menunjukkan bahwa nilai Indeks Pencemaran mengalami peningkatan dimulai dari Hulu ke Hilir dan sempat turun pada titik pantau Jembatan Tegalendu, Kotagede, Yogyakarta namun setelahnya mengalami kenaikan kembali.



Gambar 2.12 Pengukuran Debit Sungai Gajahwong Titik Pantau Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret

f. Sungai Kuning

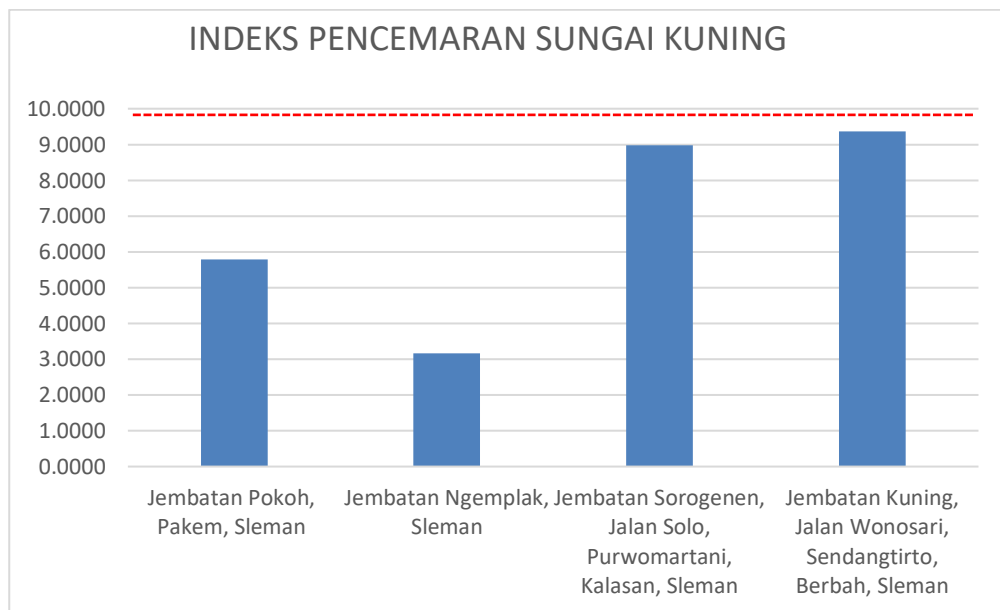
Berdasarkan analisa status mutu air dengan metode indeks pencemaran, menggunakan standar baku mutu kelas I dan II, menunjukkan bahwa kualitas air Sungai Kuning tahun 2020 berada dalam status cemar ringan hingga cemar sedang. Nilai indeks pencemaran pada bagian awal hulu menunjukkan status kualitas air Sungai Kuning berada pada status cemar sedang dan mengalami penurunan nilai menjadi cemar ringan pada titik pantau di bawahnya. Namun setelahnya mengalami peningkatan dengan nilai cukup tinggi pada dua titik pantau di bagian hilir.

**Tabel 2.12 Rekap Hasil Indeks Pencemaran
Sungai Kuning Tahun 2020**

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Pokoh, Pakem, Sleman	5,7911	CEMAR SEDANG
2	Jembatan Ngemplak, Sleman	3,1665	CEMAR RINGAN
3	Jembatan Sorogenen, Jalan Solo, Purwomartani, Kalasan, Sleman	8,9736	CEMAR SEDANG
4	Jembatan Kuning, Jalan Wonosari, Sendangtirto, Berbah, Sleman	9,3677	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020

Berdasarkan grafik di bawah menunjukan bahwa nilai indeks pencemaran di empat titik pemantauan masih berada di bawah garis cemar berat. Grafik menunjukan nilai yang terus meningkat dari titik pantau Jembatan Ngemplak, Sleman.



Gambar 2.13 Indeks Pencemaran Sungai Kuning Tahun 2020

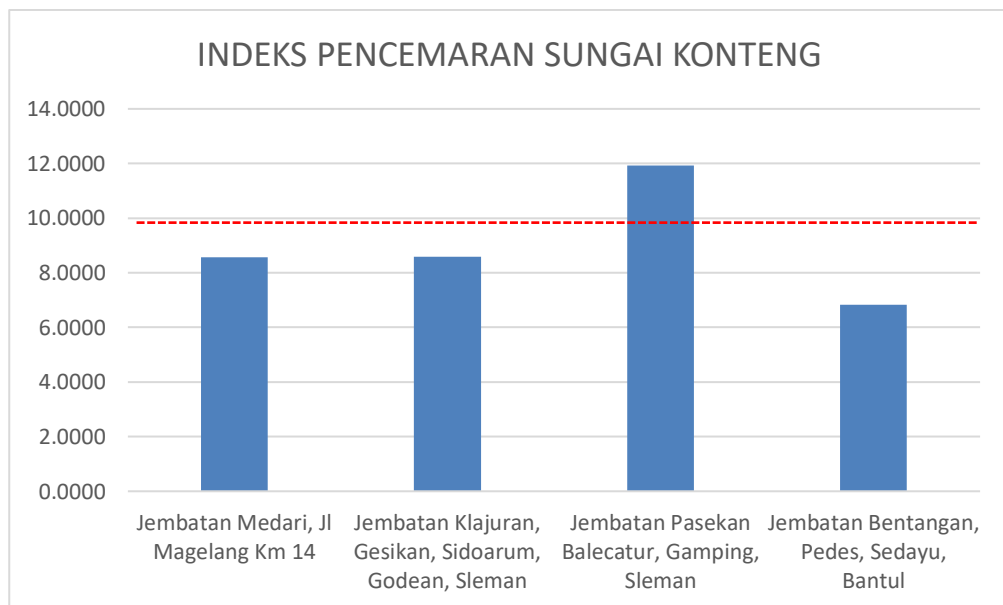
g. Sungai Konteng

Tabel 2.13 Rekap Hasil Indeks Pencemaran
Sungai Konteng Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Medari, Jl Magelang Km 14	8,5734	CEMAR SEDANG
2	Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Godean, Sleman	8,5951	CEMAR SEDANG
3	Jembatan Pasekan Balecatur, Gamping, Sleman	11,9352	CEMAR BERAT
4	Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul	6,8199	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020

Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai indeks pencemaran air Sungai Konteng tahun 2020 mengalami peningkatan sampai nilai tertinggi yaitu pada titik Jembatan Pasekan Balecatur, Gamping, Sleman dan mengalami penurunan nilai pada titik pantau setelahnya.



Gambar 2.14 Indeks Pencemaran Sungai Konteng Tahun 2020

Apabila dilihat dari grafik di atas dapat diperoleh bahwa indeks pencemaran air Sungai Konteng mengalami peningkatan sampai melewati batas garis cemar berat dan terjadi penurunan nilai dari titik pantau Jembatan Pasekan Balecatur, Gamping, Sleman ke titik pantau Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul.



Gambar 2.15 Pengukuran Data Lapangan Sungai Konteng Titik Pantau Jembatan Pasekan, Gamping, Sleman

h. Sungai Oyo

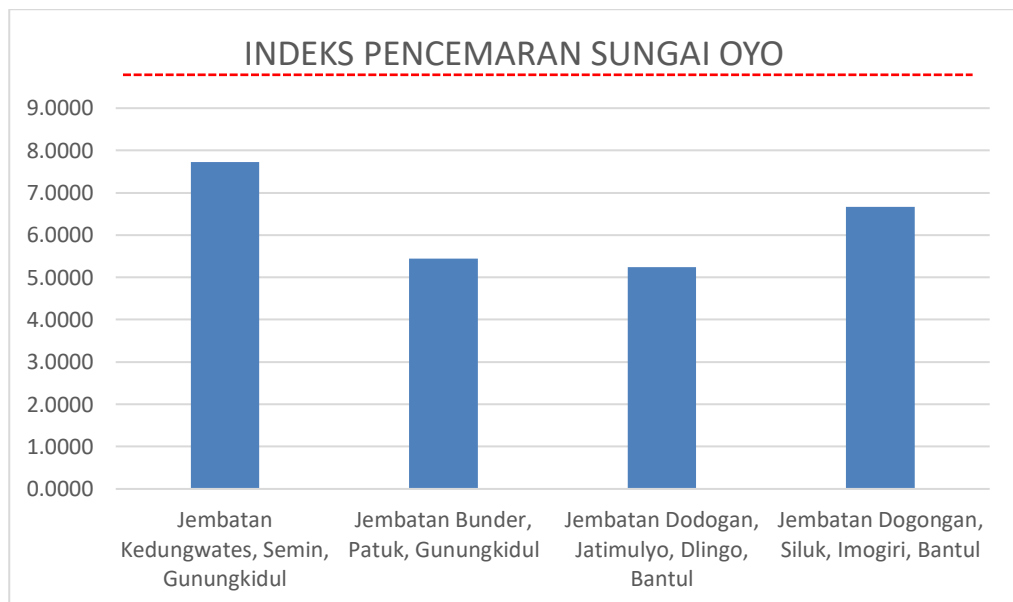
Berdasarkan hasil analisis indeks pencemaran di Sungai Oyo tahun 2020 menunjukan kualitas air Sungai Oyo seluruhnya dalam kondisi cemar sedang. Nilai indeks pencemaran Sungai Oyo cenderung memiliki rentan nilai dari 5 – 7 pada keempat titik pantau yang dilakukan pengujian.

Tabel 2.14 Rekap Hasil Indeks Pencemaran
Sungai Oyo Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul	7,7282	CEMAR SEDANG
2	Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul	5,4440	CEMAR SEDANG
3	Jembatan Dodogan, Jatimulyo, Dlingo, Bantul	5,2371	CEMAR SEDANG
4	Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul	6,6669	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020

Pada grafik di bawah ini menjelaskan lokasi titik pantau pertama yaitu Jembatan Kedungwates justru merupakan titik pantau dengan nilai tertinggi. Nilai indeks pencemaran Sungai Oyo masih berada di bawah garis cemar berat dan memiliki rentan nilai yang cukup rendah. Parameter pencemar pada Sungai Oyo dapat bersumber dari sumber hotel, bengkel/cuci motor maupun dari limbah domestik.



Gambar 2.15 Indeks Pencemaran Sungai Oyo Tahun 2020

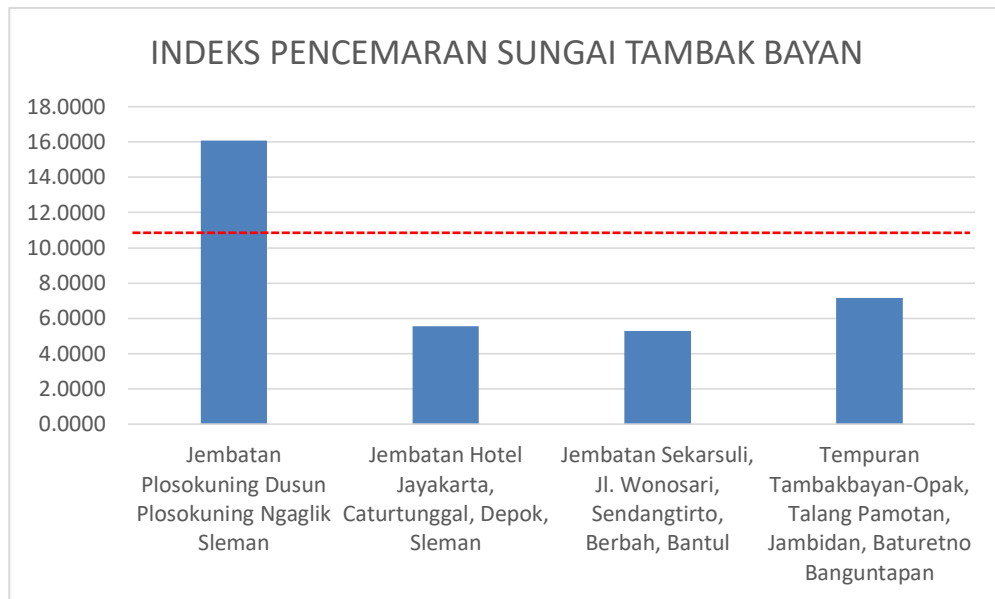
i. Sungai Tambak Bayan

Sungai Tambak Bayan meruakan sungai yang terletak di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Sungai Tambak Bayan memiliki aliran yang berasal dari lereng Gunung Merapi dengan panjang sungai mencapai 24 Km. Sleman merupakan Kabupaten di DIY yang mengalami pertumbuhan penduduk tertinggi. Semakin tingginya jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya pemukiman baru. Sepadan Sungai Tambak Bayan juga di jadikan tempat dibangunnya pemukiman-pemukiman baru. Hal ini berdampak pada tekanan kualitas air sungai disebabkan oleh buangan limbah dari pemukiman warga yang di alirkan ke Sungai Tambak Bayan.

Tabel 2.15 Rekap Hasil Indeks Pencemaran
Sungai Tambak Bayan Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Plosokuning Dusun Plosokuning Ngaglik Sleman	16,0819	CEMAR BERAT
2	Jembatan Hotel Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman	5,5557	CEMAR SEDANG
3	Jembatan Sekarsuli, Jl. Wonosari, Sendangtirto, Berbah, Bantul	5,2787	CEMAR SEDANG
4	Tempuran Tambakbayan-Opak, Talang Pamotan, Jambidan, Baturetno Banguntapan	7,1605	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020



Gambar 2.16 Indeks Pencemaran Sungai Tambak Bayan Tahun 2020

Pada titik pantau Jembatan Plosokuning Sleman termasuk kategori sungai Kelas I, dimana sesuai peraturan peruntukannya dapat digunakan untuk peruntukan air baku air minum, prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut. Akan tetapi pada titik pantau ini kondisi indeks kualitas air Sungai Tambak Bayan mengalami status cemar berat dengan nilai tinggi yaitu 16,0819. Kondisi cemar berat hanya terjadi di lokasi titik pantau Jembatan Plosokuning Sleman dari keempat lokasi pemantauan yang dilakukan di Sungai Tambak Bayan.

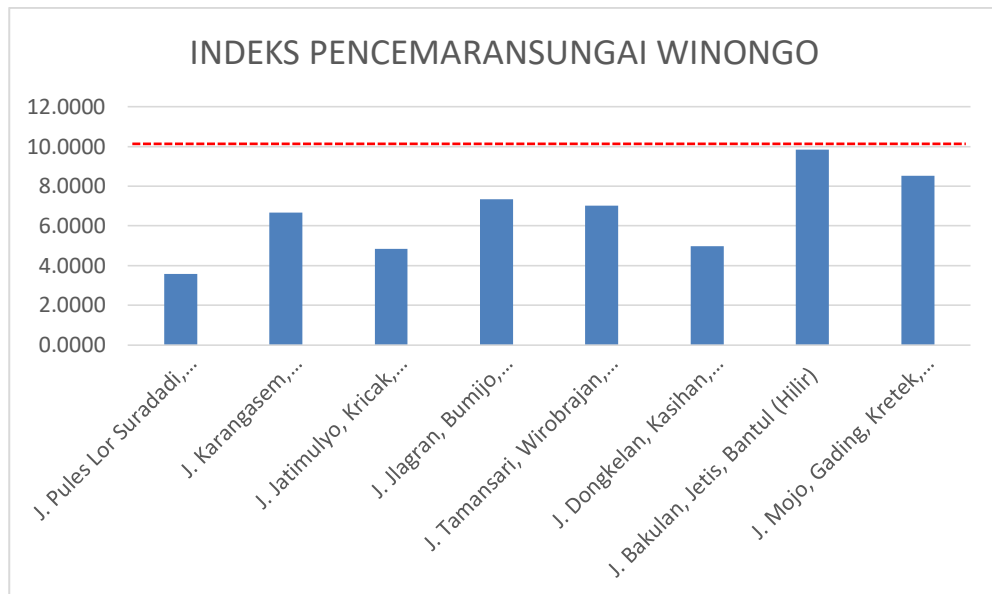
j. Sungai Winongo

Analisis terhadap indeks pencemaran Sungai Winongo pada tahun 2020 menunjukkan kondisi Sungai Winongo memiliki status cemar ringan dan cemar sedang. Lokasi pemantauan berada pada 8 titik yang meruakan jembatan-jembatan yang ada di Sungai Winongo dari hulu sampai dengan hilir. Berikut meruakan hasil analisis indeks pencemaran Sungai Winongo ada tahun 2020:

Tabel 2.16 Rekap Hasil Indeks Pencemaran
Sungai Winongo Tahun 2020

No	LOKASI PEMANTAUAN	INDEKS PENCEMARAN	STATUS
1	Jembatan Pules Lor Suradadi, Girikerto, Turi, Sleman (Hulu)	3,5665	CEMAR RINGAN
2	Jembatan Karangasem, Pandowoharjo, Sleman (Hulu)	6,6800	CEMAR SEDANG
3	Jembatan Jatimulyo, Kricak, Yogyakarta (Hulu)	4,8399	CEMAR RINGAN
4	Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta (Hulu)	7,3291	CEMAR SEDANG
5	Jembatan Tamansari, Wirobrajan, Yogyakarta (Hilir)	7,0311	CEMAR SEDANG
6	Jembatan Dongkelan, Kasihan, Bantul (Hilir)	4,9774	CEMAR RINGAN
7	Jembatan Bakulan, Jetis, Bantul (Hilir)	9,8467	CEMAR SEDANG
8	Jembatan Mojo, Gading, Kretek, Bantul (Hilir)	8,5272	CEMAR SEDANG

Sumber : DLHK DIY, 2020



Gambar 2.17 Indeks Pencemaran Sungai Winongo Tahun 2020

Berdasarkan penilaian kualitas air sungai di atas menunjukkan bahwa Sungai Winongo mengalami kondisi status mutu yang bervariasi pada tahun 2020 dengan nilai Indeks Pencemaran antara 3 sampai dengan 9. Pada pemantauan tahun 2020 di sektor hulu, kualitas air Sungai Winongo cenderung memiliki nilai Indeks Pencemaran yang rendah. Pada daerah hilir, nilai indeks pencemaran Sungai Winongo mengalami kenaikan sampai mendekati batas garis cemar berat.

Kenaikan nilai tertinggi berada pada titik pantau hilir yaitu pada Jembatan Bakulan, Jetis, Bantul. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi sempadan sungai yang padat penduduk sehingga potensi buangan limbah domestik ke sungai menjadi lebih besar. Di samping itu terdapat beberapa industri rumah tangga maupun industri dengan skala yang lebih besar juga mempengaruhi cemaran air sungai di daerah tersebut.



Gambar 2.18 Preparasi Sampel Sungai WInongo Titik
Pantau Jembatan Pules Lor, Turi, Sleman

4. Dampak (Impact) Pencemaran Air Sungai

Dampak pencemaran air tanah adalah timbulnya penyakit yang diderita oleh masyarakat DIY. Penyakit yang diderita dikarenakan adanya pencemaran air tanah adalah penyakit diare. Tercatat penderita penyakit diare pada tahun 2019 di DIY mencapai 53.738 jiwa, hal ini menunjukkan peningkatan yang besar apabila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 28.308 jiwa. Berdasarkan urutan 10 penyakit yang paling banyak di DIY, diare merupakan penyakit yang memiliki urutan nomor dua setelah penyakit hipertensi. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus agar dampak yang terjadi dari pencemaran air tanah dapat diturunkan dan diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang menderita diare dikarenakan air tanah yang tidak memenuhi standar baku mutu.

Dampak lain dengan tercemarnya air sungai di DIY adalah pemanfaatan untuk air baku air minum PDAM menjadi tidak dapat dilakukan. Pemerintah Kota Yogyakarta misalnya harus mengambil air baku dari sumber mata air di lereng Gunung Api Merapi yang berada di Kabupaten Sleman, sebab kualitas air yang masuk perkotaan Yogyakarta masih buruk. Hal ini memberikan beban biaya yang lebih besar untuk mendapatkan air minum karena harus mengambil dari kabupaten lain.

5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Air Sungai

Pemerintah DIY membuat program kerja dalam mengatasi pencemaran air tanah oleh bakteri koli di daerah perkotaan dengan mengidentifikasi sumber pencemar dan membuat inovasi terkait penanggulangan pencemaran bakteri koli, salah satunya adalah pembuatan IPAL komunal atau sekarang disebut Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD T) - Skala Permukiman.

Selain hal di atas, juga dilakukan program Merti Kali oleh komunitas pencinta sungai maupun oleh pemda yang didukung oleh masyarakat. Namun sayangnya sumber masalah yaitu pengaturan tata kelola air limbah dari sumber pencemar di bagian hulu masih lemah.

2.2.2. Kualitas Air Tanah

Manusia dan makhluk hidup lainnya sangat bergantung dengan air untuk keberlangsungan hidup mereka. Air merupakan kebutuhan utama manusia sebagai sarana minum dan lain sebagainya. Apabila tidak ada air maka manusia tidak bisa menjalankan aktifitasnya serta dapat mengancam hidup dikarenakan dehidrasi dan kurangnya cairan dalam tubuh. Air di bumi terbagi menjadi tiga macam yaitu air laut dengan jumlah 96%, es di kutub 3%, dan sisanya 1% merupakan air tanah. Satu persen air tanah dibagi menjadi 0,98% air tanah dan 0,02% air permukaan. Air tanah perlu dikelola dengan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas agar dapat mencukupi kebutuhan makhluk hidup sampai turun temurun.

Jumlah penduduk di DIY terus mengalami peningkatan dan menyebabkan terjadinya peralihan lahan hijau menjadi lahan terbangun di DIY semakin tinggi. Meningkatnya lahan terbangun mengakibatkan area resapan air yang ada di DIY semakin berkurang. Kebutuhan air di DIY meningkat bukan hanya karena jumlah penduduk yang semakin bertambah akan tetapi juga di pengaruhi oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Jogja mengingat DIY merupakan kota pelajar dan kota wisata. Kegiatan

industri dan rumah tangga juga dapat menyebabkan terjadinya pencemaran pada air tanah apabila tidak dikelola dengan baik. Dengan demikian, menjaga kuantitas dan kualitas air tanah sangat perlu diperhatikan agar ketersediaan air bersih di DIY dapat selalu terpenuhi dan dapat digunakan sampai generasi-generasi berikutnya.

1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Air Tanah

Pertumbuhan penduduk adalah pemicu berkurangnya kuantitas air tanah dan pencemaran air tanah. Pertumbuhan penduduk menyebabkan bertambahnya penggunaan air tanah menjadi semakin banyak. Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat yang tinggal di DIY menggunakan air PDAM atau air permukaan untuk keperluan sehari-hari. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk di DIY pada tahun 2020 sebesar 1,01 % dengan kepadatan penduduk tertinggi ada di daerah kota Yogyakarta dengan kepadatan 13.413 jiwa/km². Penggunaan air tanah oleh masyarakat DIY telah mendominasi apabila dibandingkan dengan masyarakat yang menggunakan air PDAM jumlahnya masih lebih sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan air tanah atau sumur pribadi.

Perubahan penggunaan lahan yang belum sesuai dengan tata ruang juga ikut andil dalam mengurangi kuantitas air tanah, dimana resapan air tanah berkurang karena makin banyaknya lahan terbangun yang menghalangi infiltrasi air hujan ke dalam tanah. Ketidaksesuaian pemanfaatan ruang yang semakin besar akan menyebabkan makin tertekannya suplai air tanah dari air hujan.

Pengelolaan jamban terpadu yang belum optimal juga menjadi pemicu tingginya pencemaran air tanah yang ada di DIY khususnya bagi keluarga yang memiliki jarak jamban dengan sumur masih di bawah 10 meter. Selain itu beberapa IPAL komunal yang dibangun oleh pemerintah, kurang dalam pemeliharaannya sehingga

menjadi jenuh dan justru IPAL komunal ini menjadi sumber pencemaran air yang baru.

2. Tekanan (Pressure) terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Tanah

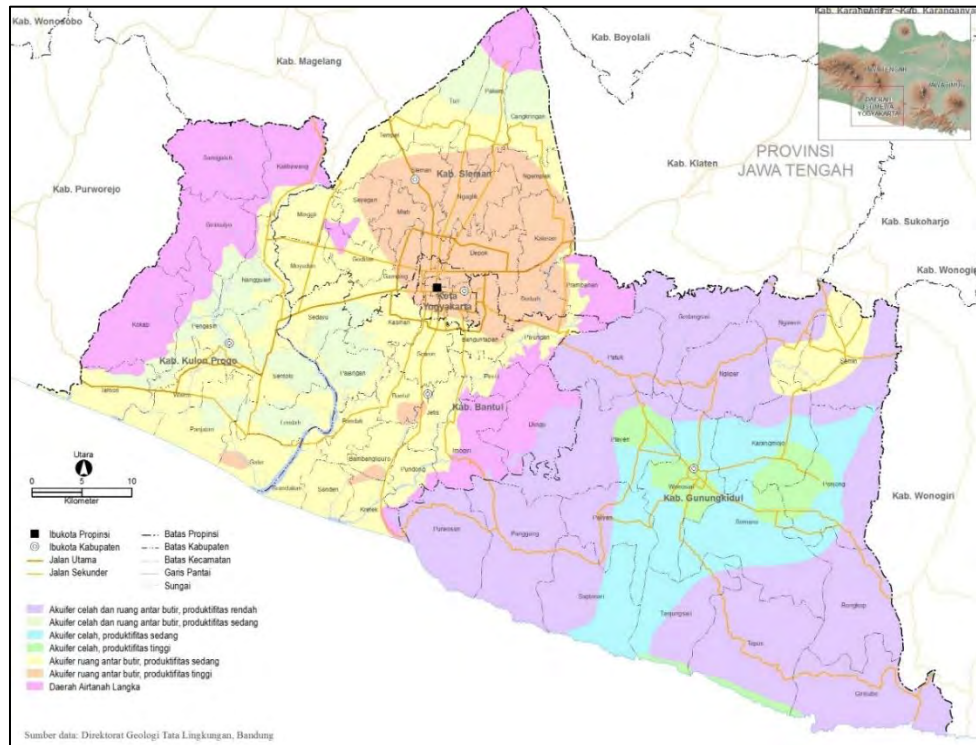
Kebiasaan masyarakat yang kurang sadar terhadap kebersihan lingkungan juga menjadi tekanan terhadap kualitas air tanah yang ada di DIY. Pembuangan limbah domestik yang belum baik menyebabkan terjadinya kebocoran pada instalasi pembuangan limbah dan dapat masuk ke dalam sumur.

Pertumbuhan kegiatan perdagangan dan jasa di DIY juga memberikan tekanan terhadap kuantitas dan kualitas air tanah. Hotel, apartemen dan mall di DIY yang mengalami pertumbuhan pesat sangat mempengaruhi kuantitas air tanah di sekitarnya. Hal ini terjadi dikarenakan hotel, apartemen, dan mall yang ada di DIY masih menggunakan air tanah untuk keperluan operasional sehari-hari tanpa didukung penggunaan teknologi hemat air yang dapat mengurangi penggunaan air tanah secara berlebih.

3. Kondisi (States) Kuantitas dan Kualitas Air Tanah

Pengukuran kualitas air tanah pada tahun 2020 dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY. Pengujian terhadap air tanah dengan sampel air sumur diambil pada pengkajian dilakukan di 5 Kabupaten/Kota. Terdapat 221 sampel di Kabupaten Bantul, 133 sampel di Kabupaten Sleman, 16 sampel di Kabupaten Gunung Kidul, 18 sampel di Kabupaten Kulon Progo, dan 84 sampel di Kota Yogyakarta. Lokasi-lokasi tersebut telah ditentukan melalui studi awal dan dipastikan dapat mewakili karakteristik air tanah yang terdapat di wilayah DIY.

Lokasi sampel pengujian kualitas air tanah ini dipilih dari sumur-sumur warga yang berada dekat dengan sumber pencemar tertentu seperti kawasan industri, sentra kerajinan, TPA, dan rumah sakit.



Gambar 2.19 Peta Hidrogeologi DIY

Hasil pengukuran di laboratorium menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing parameter bervariasi, bahkan dari berbagai sampel yang diperoleh, ada pula yang menunjukkan nilai ekstrem, baik itu ekstrem maksimum ataupun ekstrem minimum. Nilai ekstrem adalah nilai-nilai yang menyimpang cukup jauh dari nilai rata-rata.

Hasil pengujian kualitas air tanah di DIY pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.17 Rekapitulasi Triwulan III 2020 PKAM DIY
Kualitas Air Sumur dan Minum 2020**

NO.	KABUPATEN	Jumlah Sarana di ambil Sampel	Sarana Memenuhi Syarat	Sarana Tidak Memenuhi Syarat
1	Bantul	221	167	54
2	Kulon Progo	18	6	12
3	Gunungkidul	16	16	0
4	Sleman	133	10	105
5	Yogyakarta	84	78	6
	Total	472	287	177

Sumber : DINKES DIY

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas air sumur yang tidak memenuhi syarat terbanyak adalah Kabupaten Sleman dengan nilai 105 tidak memenuhi syarat dari total jumlah sampel sebanyak 133. Kabupaten Kulon Progo juga memiliki angka kualitas air sumur yang tidak memenuhi syarat cukup tinggi yaitu 12 dari 18 sampel yang diuji.

4. Dampak (Impact) Pencemaran Air Tanah

Dampak pencemaran air tanah adalah timbulnya penyakit yang diderita oleh masyarakat DIY. Penyakit yang diderita dikarenakan adanya pencemaran air tanah adalah penyakit diare. Tercatat penderita penyakit diare pada tahun 2020 di DIY mencapai 10.276 jiwa. Berdasarkan urutan 10 penyakit yang paling banyak di DIY, diare merupakan penyakit yang memiliki urutan nomor dua setelah penyakit hipertensi. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus agar dampak yang terjadi dari pencemaran air tanah dapat diturunkan dan diharapkan tidak ada lagi masyarakat yang menderita diare dikarenakan air tanah yang tidak memenuhi standar baku mutu.

5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Air Tanah

Dengan adanya pemantauan kualitas air tanah diharapkan dapat memberikan gambaran awal sumber pencemar yang mempengaruhi kualitas air tanah sehingga dapat disusun suatu kebijakan untuk pengendaliannya.

Pada tahun 2020 Dinas Kesehatan DIY melaksanakan pemantauan kualitas air tanah (air sumur) yang berlokasi di sekitar sumber pencemar dengan tujuan mengetahui kualitas air tanah dari sumur yang berada dekat dengan sumber pencemar. Hasil pemantauan yang berupa Laporan Hasil Uji (LHU) dari laboratorium perlu dianalisa dan dituangkan dalam sebuah laporan agar mudah dipahami. Laporan analisa yang disusun selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan terkait pengendalian pencemaran air.

2.2.3. Kualitas Air Laut

Pengukuran terhadap kualitas air laut tahun 2020 tidak dilaksanakan oleh DLHK DIY dikarenakan perubahan anggaran untuk penanganan Covid-19. Hasil kegiatan pengujian terhadap kualitas air laut tahun 2019 menjadi acuan kebijakan ditahun 2020 agar pemerintah DIY tetap dapat melaksanakan program kerja yang berpengaruh terhadap pesisir dan laut di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2.4. Kualitas Air Danau, Waduk, Situ dan Embung

Suatu waduk dapat menampung dan mengendalikan air yang berlebihan pada saat-saat banjir dan mengatur air pada saat-saat musim kering. Penampungan air dalam waduk adalah merupakan aspek yang terpenting dari manajemen air (water management), karena dengan adanya waduk air dapat diatur dan dikendalikan penggunaannya untuk kesejahteraan masyarakat yakni dengan jalan penampungan. Demikian juga air dapat disediakan dalam saat atau waktu dan tempat yang tepat

dalam jumlah yang diperlukan. Adapun fungsi utama dari waduk adalah untuk menstabilkan air di hilir waduk, yaitu dengan cara pengaturan aliran air alam di hulu waduk sekaligus memenuhi kebutuhan berbagai pemakaian air di hilir seperti: PLTA, irigasi, air industri, air minum dan penggelontoran kota, menjamin kedalaman air navigasi, perikanan, pengendalian polusi, pencegahan pengasinan air, dan sebagainya.

Embung merupakan bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering. Sementara telaga atau danau merupakan cekungan di daratan yang terisi air. Selama musim kering air akan dimanfaatkan oleh desa untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Pada musim hujan embung/telaga tidak beroperasi karena air di luar embung tersedia cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Oleh karena itu pada setiap akhir musim hujan sangat diharapkan kolam embung dapat terisi air secara penuh sesuai rencana.

Telaga/danau/situ/waduk/embung adalah salah satu sumber air tawar yang menunjang kehidupan semua makhluk hidup dan kegiatan sosial ekonomi manusia. Ketersediaan sumberdaya air, sangat mendasar untuk menunjang pengembangan ekonomi wilayah. Sumber daya air yang terbatas disuatu wilayah mempunyai implikasi kepada kegiatan pembangunan yang terbatas dan pada akhirnya kegiatan ekonomipun terbatas sehingga kemakmuran rakyat makin lama tercapai. Air danau/waduk dapat digunakan untuk berbagai pemanfaatan antara lain sumber baku air minum air irigasi, pembangkit listrik, penggelontoran, perikanan dan sebagainya. Berikut disajikan daftar embung yang ada di DIY:

Tabel 2.17 Inventarisasi Danau, Waduk, Situ, dan Embung DIY

No.	Jenis Inventarisasi (Danau, Waduk, Situ, Embung)	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Volume (m ³)
1	Embung (2005)	Embung Banaran di Kab.Gunung Kidul	5.320.00 m ³
2	Embung (2007)	Embung Temuwuh Dlingo Kab.Bantul	9.032.13 m ³
3	Embung (2008)	Embung Balecatur, Temuwuh Gamping, Kab.Sleman	5.260.00 m ³
4	Embung (2008)	Embung Gatep Kab.Sleman	6.600.00 m ³
5	Embung (2008)	Embung Mretelu Kab.Gunung Kidul	648.00 m ³
6	Embung (2009)	Embung Bejiharjo Kab.Gunung Kidul	5.300.00 m ³
7	Embung (2009)	Embung Jurang Jero Kab.Sleman	32.828.00 m ³
8	Embung (2010,2011,2012)	Embung Pakembinangun Kab.Sleman	29.714.00 m ³
9	Embung (2011 dan 2012)	Embung Wonokerto Turi Kab.Sleman	54.500.00 m ³
10	Embung (2014)	Embung Kaliwareng Wonosari Kab.Bantul	798.043 m ³
11	Embung (2014 dan 2016)	Embung Jetis Suruh, Ngaglik, Kab.Sleman	14.665 m ³
12	Embung (2013)	Embung Bimomartani, Ngemplak, Kab.Sleman.	23.649 m ³
13	Embung (2013 dan 2015)	Embung Tegaltirto Berbah, Kab.Sleman	12.000 m ³
14	Embung (2015)	Embung Jlamprong, Semanu, Kab.Gunung Kidul	16.778 m ³
15	Embung (2014 dan 2016)	Embung Candirejo, Semanu, Kab.Gunung Kidul	30.000 m ³
16	Embung (2015)	Embung Selopamioro, Imogiri Kab.Bantul	9.317 m ³
17	Embung (2013)	Embung Merdeka, Bambanglipuro Kab.Bantul	16.300 m ³
18	Embung (2015)	Embung Blubuk, Pengasih Kab.Kulon Progo	8.000 m ³

No.	Jenis Inventarisasi (Danau, Waduk, Situ, Embung)	Nama Danau / Waduk / Situ / Embung	Volume (m ³)
19	Embung (2015)	Embung Kalibuko, Kokap Kab.Kulon Progo	7.400 m ³
20	Embung (2016)	Embung Batur, Pengasih Kab.Kulon Progo	8.900 m ³

Sumber : DLHK DIY, 2020

Volume embung terbesar terdapat di daerah Kabupaten bantul yaitu sebesar 9.032.13 m³ sedangkan volume embung terkecil ter dapat didaerah Kabupaten Kulon Progo yaitu Embung Samigaluh dengan volume 6.523 m³.

2.3. Kualitas Udara

2.3.1. Pemicu (Driving Forces) Pencemaran Udara

Laju pertumbuhan penduduk di DIY merupakan pemicu terhadap pencemaran udara khususnya di daerah padat penduduk. Setiap tahun rata-rata laju pertumbuhan penduduk di DIY selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk di DIY pada tahun 2020 sebesar 1,01 % dengan penambahan jumlah penduduk selama satu tahun sebanyak 39.356 jiwa.

Provinsi DIY merupakan daerah yang terkenal dengan sebutan kota pelajar. Setiap tahun selalu ada penambahan pelajar baru yang berasal dari luar daerah. Hal ini menjadikan mobilitas penduduk DIY menjadi tinggi. Aktivitas di kota DIY dari pagi sampai malam hari selalu diisi oleh kegiatan-kegiatan pelajar terutama di daerah sekitaran kampus. Hal tersebut menyebabkan motorisasi dalam transportasi di DIY menjadi tinggi. Selain itu daerah Yogyakarta juga merupakan tempat destinasi wisata yang menjadikan wilayah di DIY selalu ramai dan berpengaruh terhadap penggunaan kendaraan bermotor untuk mobilitas wisatawan.

2.3.2. Tekanan (Pressure) terhadap Kualitas Udara

Penggunaan kendaraan bermotor dengan tingkat emisi yang melebihi baku mutu menjadi tekanan terhadap kualitas udara yang ada di DIY. Banyak kendaraan tahun lama yang memiliki kondisi mesin kurang baik sehingga menghasilkan emisi gas buang tinggi yang menyebabkan polusi udara, khususnya pada kendaraan Becak Motor yang dominan menggunakan mesin-mesin motor tua dua tak untuk dijadikan mesin becak.

Pembangunan yang tidak pernah berhenti menyebabkan udara di sekitar proyek menjadi kurang baik. Kandungan debu pada udara di area pembangunan proyek selalu melebihi batas baku mutu. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya pengawasan dan pengelolaan proyek yang sesuai dengan aturan pembangunan ramah lingkungan.

2.3.3. Kondisi (States) Kualitas Udara

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY pada tahun 2020 telah melakukan pemantauan kualitas udara dengan metode pasif pada seluruh wilayah DIY dengan lokasi pemantauan terdiri dari Transportasi, Industri, Permukiman dan Perkantoran. Parameter yang diambil dalam pengukuran kualitas udara dengan metode pasif ini adalah NO₂ dan SO₂.

Hasil pemantauan terhadap sampel udara pasif di DIY tahun 2020 menunjukkan kualitas udara masih tergolong baik. Hasil pemantauan kualitas udara parameter NO₂ dan SO₂ memiliki nilai berkisar antara 2.47 sampai dengan 23.62 µg/Nm³.

2.3.4. Dampak (Impact) Pencemaran Udara

Dampak yang terjadi akibat pencemaran udara di DIY adalah dampak kesehatan. Dampak kesehatan berupa terganggunya saluran pernafasan bagi masyarakat yang menghirup langsung udara yang tercemar. Selain dampak kesehatan pencemaran udara di DIY juga berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan asing, dikarenakan tingkat polusi udara pada sebuah tempat akan menjadi pertimbangan wisatawan asing untuk datang ke tempat tersebut.

2.3.5. Upaya (Response) dalam Pengendalian Kualitas Udara

Upaya pengurangan debu dilakukan dengan mengurangi pemakaian kendaraan pribadi dan memperluas jangkauan kendaraan umum bus Trans Jogja agar masyarakat menjadikan transportasi umum tersebut menjadi transportasi utama dalam melakukan mobilitas di DIY. Selain itu penertiban terhadap proyek-proyek pembangunan agar memenuhi pelaksanaan pembangunan yang ramah lingkungan. Kegiatan seperti car free day setiap minggu juga dilakukan sebagai salah satu upaya mengurangi pencemaran udara di DIY.

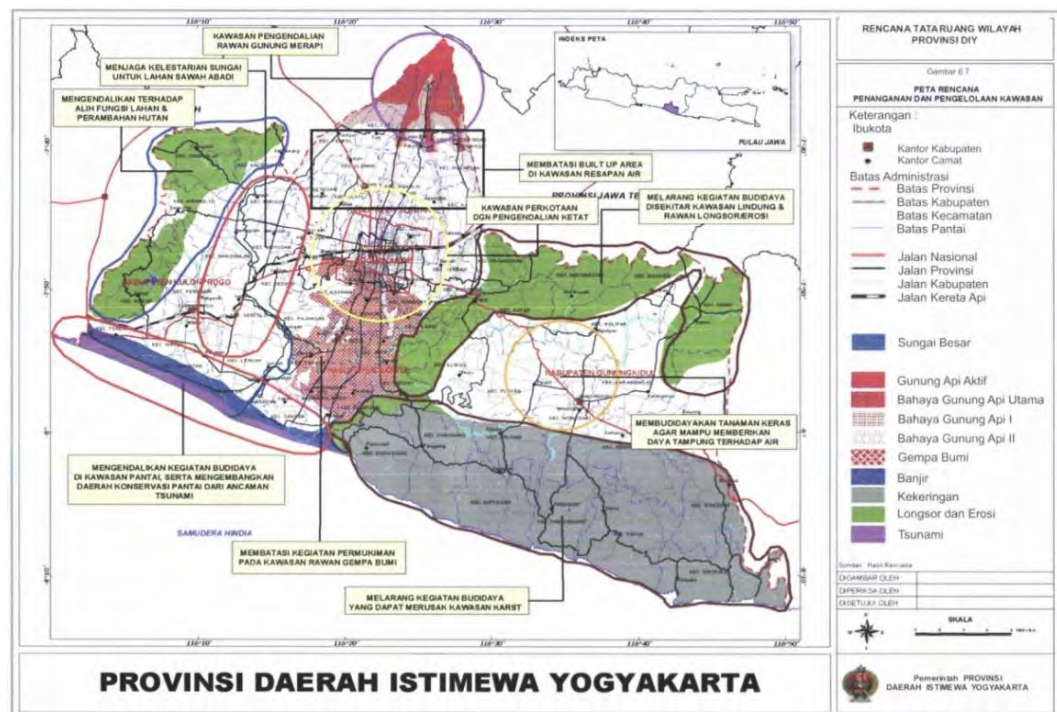
2.4. Risiko Bencana

Pengertian bencana sesuai dengan Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yaitu "Bencana adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis". Kegiatan Penanggulangan Bencana dilaksanakan oleh negara/pemerintah dibawah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Setiap Kabupaten/Kota diseluruh wilayah

Indonesia memiliki BPBD guna menjaga daerah dari resiko bencana pada masing-masing daerah. BPBD level kabupaten/kota di DIY saling berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provisi DIY untuk mengatasi berbagai bencana yang terjadi di DIY.

2.4.1. Wilayah Rawan Bencana Alam

UU Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menjelaskan bahwa Rawan bencana adalah kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu. Provinsi DIY memiliki beberapa jenis bencana yang cukup banyak, diantaranya adalah bencana letusan gunung berapi, tanah longsor, banjir, kekeringan, angin topan, gempa bumi, dan rawan tsunami.

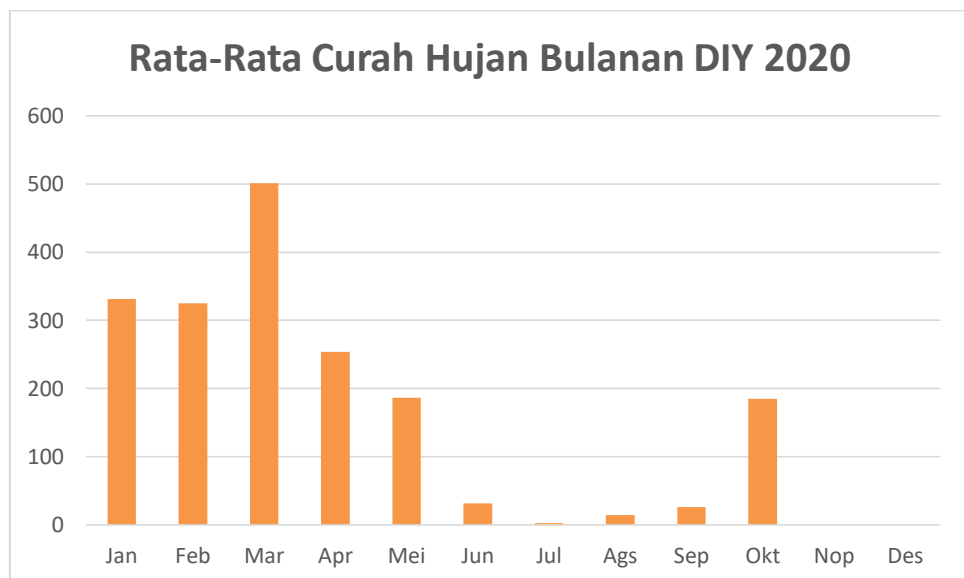


Gambar 2.23 Peta Rawan Bencana DIY dalam Penanganan dan Pengawasan

2.4.2. Bencana Alam

1. Pemicu (Driving Forces) Bencana Alam

Pemicu bencana alam khususnya bencana banjir terjadi dikarenakan pesatnya perubahan penggunaan lahan dari lahan hijau menjadi lahan terbangun. Rata-rata penurunan lahan pertanian menjadi lahan terbangun dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2018 adalah 232,11 hektar atau 0,42% per tahun. Selain alih fungsi lahan, pemicu terjadinya bencana banjir juga dikarenakan kondisi drainase pada daerah perkotaan yang kurang bisa mengatasi debit air hujan dengan curah hujan tinggi. Bencana tanah longsor dipicu oleh menurunnya area resapan air dan curah hujan tinggi pada awal tahun 2020, sedangkan bencana kebakaran terjadi dipicu oleh musim kemarau yang cukup panjang pada pertengahan tahun 2020 dimulai dari bulan Juni sampai dengan September. Berikut merupakan penurunan curah hujan pada DIY yang diambil pada 25 titik pemantauan:



Gambar 2.24 Curah Hujan Bulanan di DIY tahun 2020

2. Tekanan (Pressure) terhadap Alam

Tekanan yang mempengaruhi terhadap kondisi alam adalah aktivitas manusia seperti aktivitas pertambangan, membuang sampah pada saluran air, serta pembangunan yang sangat pesat yang mempengaruhi alih fungsi lahan hijau menjadi lahan terbangun. Aktivitas-aktivitas tersebut menyebabkan persoalan baru terhadap kemampuan alam dalam menyerap air hujan ke dalam tanah.

3. Kondisi (States) Kawasan Rawan Bencana

Wilayah rawan bencana DIY sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah DIY Nomor 2 tahun 2010 tentang RTRW DIY, meliputi:

- 1) Kawasan rawan bencana letusan gunung berapi di lereng Gunung Merapi Kabupaten Sleman. Bencana alam Gunung Merapi mengancam wilayah Kabupaten Sleman bagian utara dan wilayah-wilayah sekitar sungai yang berhulu di puncak Merapi.
- 2) Kawasan rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, dan Gunungkidul. Gerakan tanah/batuan dan erosi, berpotensi terjadi pada lereng Pegunungan Kulon Progo yang mengancam di wilayah Kulon Progo bagian utara dan barat, serta pada lereng Pegunungan Selatan (Baturagung) yang mengancam wilayah Kabupaten Gunungkidul bagian utara dan bagian timur wilayah Kabupaten Bantul.
- 3) Kawasan rawan bencana banjir di Kabupaten Bantul, dan Kulon Progo. Banjir terutama berpotensi mengancam daerah pantai selatan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul.

- 4) Kawasan rawan bencana kekeringan di Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Sleman dan Kulon Progo. Bahaya kekeringan berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Gunungkidul bagian selatan, khususnya pada kawasan bentang alam karst.
- 5) Kawasan rawan bencana angin topan. Bencana alam akibat angin topan berpotensi terjadi di wilayah pantai selatan Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan daerah-daerah Kabupaten Sleman bagian utara, serta wilayah perkotaan Yogyakarta.
- 6) Kawasan rawan gempa bumi. Gempa bumi tektonik berpotensi terjadi karena wilayah DIY berdekatan dengan kawasan tumbukan lempeng (subduction zone) di dasar Samudra Indonesia yang berada di sebelah selatan DIY. Disamping itu, secara geologi di wilayah DIY terdapat beberapa patahan yang diduga aktif. Wilayah dataran rendah yang tersusun oleh sedimen lepas, terutama hasil endapan sungai, merupakan wilayah yang rentan mengalami guncangan akibat gempa bumi.
- 7) Kawasan rawan tsunami di sepanjang pantai di Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunungkidul (khususnya pada pantai dengan elevasi (ketinggian) kurang dari 30 m dari permukaan air laut).

4. Dampak (Impact) dari Bencana Alam

Kawasan rawan bencana banjir, kekeringan, kebakaran hutan, tanah longsor dan gempa bumi di DIY semakin bertambah khususnya pada bencana banjir dan tanah longsor. Kawasan yang dilanda banjir dan tanah longsor yang terjadi di tahun 2020, sebelumnya tidak masuk peta rawan bencana. Hal ini menunjukkan area kawasan rawan banjir dan longsor di DIY semakin meluas. Banjir dan longsor sering terjadi di lereng Gunung Merapi yang

masuk wilayah Kabupaten Sleman. Namun lokasi banjir dan longsor pada musim hujan 2020 justru berada di Kabupaten Gunungkidul, Bantul dan Kulon Progo. Pada tahun 2020 DIY mengalami bencana alam berupa banjir, tanah longsor, dan kebakaran hutan/lahan. Berikut merupakan bencana alam yang terjadi di DIY pada tahun 2020:

a. Bencana Banjir

Tahun 2020 terdapat dua kabupaten di DIY yang mengalami bencana banjir yaitu Kabupaten Gunungkidul dan Bantul. Banjir terjadi dikarenakan intensitas hujan yang cukup tinggi. Sungai-sungai di DIY tidak dapat menampung air debit hujan sehingga air sungai meluap ke perumahan warga. Daerah resapan air hujan juga semakin berkurang dikarenakan banyaknya bangunan-bangunan baru seperti perumahan dan bangunan perdagangan dan jasa. Hal ini mempengaruhi area resapan air hujan yang semakin menurun dan saat terjadi hujan air akan tetap berada pada permukaan tanah dan mengalir ke daerah rendah sehingga menyebabkan banjir.

Tabel 2.18 Bencana Banjir Korban dan Kerugian DIY tahun 2020

Kabupaten/ Kota	Total Area Terendam (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
		Mengungsi	Meninggal	
Kota Yogyakarta	0	0	0	0
Gunungkidul	1	8	0	Rp233.000.000
Bantul	10	0	0	0
Kulon Progo	0	0	0	Rp1.000.000
Sleman	0	0	0	0
Total	11	8	0	Rp234.000.000

Sumber : BPBD DIY, 2020

Luas area yang terendam banjir di wilayah DIY tahun 2020 sebesar 11 Ha. Kabupaten Bantul memiliki total area terendam cukup luas yaitu 10 Ha, akan tetapi tidak terdapat korban mengungsi

maupun perkiraan kerugian akibat bencana banjir di tahun 2020. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul memiliki total area terendam seluas 1 Ha dengan jumlah pengungsi sebanyak 8 orang. Diperkirakan bencana banjir di DIY pada tahun 2020 menyebabkan kerugian sebesar 234.000.000 rupiah.

b. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan

Tabel 2.19 Bencana Kebakaran Hutan/Lahan DIY tahun 2020

Kabupaten/ Kota	Perkiraan Luas Hutan/ Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
Kota Yogyakarta	0	0
Kabupaten Gunungkidul	2	0
Kabupaten Bantul	1,135	Rp 49.400.000
Kabupaten Kulon Progo	0,15	Rp10.000.000
Kabupaten Sleman	1,2495	Rp3.000.000
Total	4,5345	Rp62.400.000

Sumber : BPBD DIY, 2020

Perkiraan luas hutan/lahan yang terbakar di seluruh wilayah DIY pada tahun 2020 adalah seluas 4,5345 Ha. Area yang terkena dampak bencana kebakaran hutan/lahan terluas adalah wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan luas 2 Ha. Wilayah dengan perkiraan kerugian tertinggi adalah Kabupaten Bantul dengan perkiraan kerugian sebesar 49.400.000 rupiah dengan luas area yang terbakar seluas 1,135 Ha. Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh kabupaten di DIY terkena bencana kebakaran hutan/lahan dan hanya Kota Yogyakarta yang tidak terjadi bencana kebakaran hutan/lahan dikarenakan Kota Yogyakarta sudah tidak memiliki hutan.

c. Bencana Tanah Longsor

Cuaca pada tahun 2020 didominasi oleh intensitas hujan tinggi pada awal dan akhir tahun. Kemiringan lahan yang terdapat pada beberapa tempat di Kabupaten Gunungkidul, Bantul, Sleman dan Kulon Progo adalah wilayah yang terkena bencana tanah longsor akibat terkikisnya tanah oleh air hujan.

Tabel 2.20 Bencana Tanah Longsor DIY tahun 2020

Kabupaten/ Kota	Jenis Bencana	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian(Rp.)
Kota Yogyakarta	Tanah Longsor	0	0
Kabupaten Gunungkidul	Tanah Longsor	0	Rp281.600.000
Kabupaten Bantul	Tanah Longsor	0	Rp222.300.000
Kabupaten Kulon Progo	Tanah Longsor	0	Rp380.000.000
Kabupaten Sleman	Tanah Longsor	0	Rp268.000.000
Total		0	Rp1.151.900.000

Sumber : BPBD DIY, 2020

Curah hujan yang tinggi mengakibatkan terjadinya bencana tanah longsor pada tahun 2020 di seluruh kabupaten di DIY sedangkan Kota Yogyakarta tidak mengalami bencana tanah longsor. Kerugian akibat bencana tanah longsor pada empat kabupaten di DIY pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 1.151.900.000 rupiah.

5. Upaya (Response) dalam Mengatasi Bencana Alam

Upaya telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi bencana yang terjadi di DIY pada tahun 2020. Evakuasi korban bencana merupakan tindakan pertama untuk menyelamatkan warga yang terkena dampak dari bencana yang terjadi. Adapun berbagai kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana yang terjadi antara lain membuat langkah taktis dalam menghadapi musim penghujan, memasang alat pendeteksi longsor pada area-area rawan longsor, serta menambahkan titik-titik resapan air hujan dan pembersihan saluran air.

2.4.3. Bencana Non Alam

Potensi bencana yang disebabkan oleh faktor *non* alam yang mungkin terjadi di wilayah DIY antara lain, gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, wabah penyakit, dampak industri dan pencemaran lingkungan. Frekuensi dan kerawanan bencana yang disebabkan oleh faktor *non* alam selama ini masih relatif kecil. Pada tahun 2020 telah terjadi wabah penyakit yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Covid-19 telah menyebar ke belahan dunia mulai dari akhir 2019 dan awal 2020. DIY mulai melakukan siaga Covid-19 sejak bulan April 2020. Berbagai perencanaan dan tindakan dilakukan oleh pemerintah daerah beserta seluruh lapisan masyarakat untuk mengatasi dan meminimalisir angka kasus yang terjadi. Pembahasan mengenai Covid-19 akan diulas pada sub bab kesehatan di laporan dokumen ini dengan data tahun 2020.

2.4.4. Bencana Sosial

Bencana sosial merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror. Bencana sosial yang terkait dengan lingkungan hidup yaitu adanya konflik masyarakat dengan perusahaan, terkait adanya pencemaran limbah yang dapat mengganggu lingkungan tempat tinggal masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, DLHK DIY dan Dinas terkait menindaklanjuti aduan masyarakat dan berupaya memberikan peringatan pada perusahaan yang melanggar.

2.5. Perkotaan

2.5.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi DIY dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hasil proyeksi penduduk berdasar Sensus Penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk di DIY pada tahun 2020 mencapai 3.882.288 jiwa dengan nilai presentase pertumbuhan sebesar 1.01 %. Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Besar kecilnya laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya komponen pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi di daerah Kabupaten Bantul yaitu sebesar 1,12 %. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terjadi di daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu sebesar 0,87 %.

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk disuatu daerah per satuan luas. Kepadatan penduduk merupakan permasalahan yang sangat di perhitungkan oleh pemerintahan Indonesia pada umumnya. Salah satu permasalahan yang terjadi dari kepadatan penduduk adalah kemacetan dan banyak nya pemukiman yang ada. Kepadatan penduduk seringkali menimbulkan permasalahan dalam penataan keruangan akibat besarnya tekanan penduduk terhadap lahan. Pada daerah-daerah yang penduduknya padat dan persebarannya tidak merata akan menghadapi masalah perumahan, masalah pekerjaan, masalah pendidikan, masalah pangan dan masalah keamanan, masalah-masalah tersebut dapat berdampak pada kerusakan lingkungan. Berdasarkan data BPS tahun 2020, kepadatan penduduk tertinggi terjadi Kota Yogyakarta yaitu sebesar 13.413 jiwa/km² sedangkan kepadatan penduduk terendah terdadi di daerah Kabupaten Gunungkidul yaitu sebesar 504 jiwa/km².

Tabel 2.21 Pertumbuhan penduduk dan Kepadatan Penduduk di DIY Tahun 2020

Kabupaten/ Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
Kabupaten Kulon Progo	586,27	434.483	0.98	741
Kabupaten Bantul	506,85	1.029.997	1.12	2.032
Kabupaten Gunungkidul	1485,36	749.274	0.87	504
Kabupaten Sleman	574,82	1.232.598	1.05	2.144
Kota Yogyakarta	32,5	435.936	0.92	13.413
Jumlah	3185,8	3.882.288	1.01	1.219

Keterangan: Jumlah Penduduk 2020 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk DIY Hasil SP
Sumber: BPS Provinsi DIY

2.5.2. Persoalan Sampah pada Perkotaan

Sampah didefinisikan sebagai semua bentuk limbah berbentuk padat yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan kemudian dibuang karena tidak bermanfaat atau keberadaannya tidak diinginkan lagi. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kemudian dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dijelaskan lagi tentang definisi sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

1. Pemicu (Driving Forces) Persoalan Sampah pada Perkotaan

Pemicu persoalan sampah di DIY adalah laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, nilai jumlah rumah tangga miskin di atas 10%, padatnya permukiman penduduk di perkotaan dan belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.

DIY pada tahun 2018 memiliki kondisi tingkat kemiskinan dengan persentase rata-rata 13,47%. Hal ini berpengaruh terhadap pengelolaan sampah secara baik.

Berdasarkan RTRW DIY 2009-2029 direncanakan akan mengalokasikan penggunaan untuk kawasan permukiman sebesar 4,31% dari luas wilayah total DIY. Padahal kondisi saat ini, penggunaan lahan untuk kawasan permukiman di DIY sudah mencapai 15,50% (nilai rata-rata): Kota Yogyakarta yang memiliki luas wilayah terkecil justru penggunaan lahan didominasi oleh fungsi permukiman (79,08%), berbanding terbalik dengan Kabupaten Gunungkidul yang luas lahannya terbesar justru penggunaan untuk fungsi permukiman terkecil (9,26%). Hal ini menjadikan tidak meratanya persebaran penduduk yang ada di DIY.

2. Tekanan (Pressure) terhadap Pengelolaan Sampah

Samapai dengan 2020 rata-rata timbulan sampah di TPA Piyungan setiap hari sebesar 630 ton. TPA Piyungan dengan luas area sebesar 12,5 Ha telah mengalami overload sejak tahun 2012. Pemerintah DIY melakukan optimalisasi agar TPA Piyungan dapat digunakan sampai dengan 2023. Peran serta masyarakat dalam ikut mengolah sampah belum optimal. Pemerintah DIY memiliki program yang dikelola oleh masyarakat yaitu Bank Sampah. Bank Sampah sudah berjalan di beberapa tempat akan tetapi masih belum mampu membantu mengurangi dan mengelola sampah domestik dengan baik. Operasional dari Bank Sampah lebih didominasi oleh sampah daur ulang seperti logam/besi, botol plastik, dan kertas. Penanganan dan pengelolaan sampah organik masih belum diperhatikan dan dilakukan oleh Bank Sampah yang ada di DIY. Masyarakat pada

umumnya masih kurang memilah sampah berdasarkan jenisnya, hal ini bisa dilihat dari nilai timbunan sampah yang masih sangat tinggi.

Selain kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi pada pengelolaan sampah, teknik operasional pengelolaan sampah yang dimiliki pemerintah juga belum optimal. Sarana dan prasarana pengelolaan sampah apabila dibandingkan dengan jumlah timbunan sampah yang ada di daerah perkotaan DIY masih belum mencukupi. Teknologi pengolahan sampah di TPA masih sederhana, sehingga kapasitasnya menjadi berkurang setiap tahun, perlu teknik pengolahan sampah modern untuk tetap mempertahankan kapasitas penampungan sampahnya. Selain itu sistem tata kelola persampahan perlu diatur kembali dengan melihat perkembangan kawasan dan potensi kawasan yang menghasilkan sampah lebih banyak dari tempat lainnya.

3. Kondisi (States) Sampah

DIY memiliki area tempat pembuangan akhir yang sangat terbatas dari sampah yang di produksi masyarakat domestik setiap harinya. TPA Piyungan yang merupakan TPA untuk wilayah Sleman, Kota Yogyakarta, dan Bantul telah mengalami overload sejak tahun 2012, sebagai upaya penanganan overload tersebut DLHK beserta dinas PU telah melakukan optimalisasi TPA dan diperkirakan akan dapat digunakan sampai tahun 2023. Berdasarkan data perkiraan timbunan sampah perhari di wilayah DIY pada tahun 2020 sebesar 2.014,92 ton/hari, terbesar terjadi di daerah Kabupaten Sleman dan Bantul sebesar 558,2 ton/hari sedangkan timbunan terkecil terjadi di daerah Kabupaten Kulon Progo sebesar 170,57 ton/hari. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi sampah antara lain:

- a). Jumlah penduduk. Bahwa dengan semakin banyak penduduk, maka akan semakin banyak pula sampah yang dihasilkan oleh penduduk.
- b). Keadaan sosial ekonomi. Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak pula jumlah per kapita sampah yang

dibuang tiap harinya. Kualitas sampahnya pun semakin banyak yang bersifat non organik atau tidak dapat membusuk. Perubahan kualitas sampah ini, tergantung pada bahan yang tersedia, peraturan yang berlaku serta kesadaran masyarakat akan persoalan persampahan.

- c). Kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi akan menambah jumlah maupun kualitas sampah, karena pemakaian bahan baku yang semakin beragam, cara pengepakan dan produk manufaktur yang semakin beragam dapat mempengaruhi jumlah dan jenis sampahnya.

Berikut ini merupakan tabel perkiraan timbulan sampah per hari yang ada di DIY.

Tabel 2.22 Perkiraan Timbulan sampah per Hari Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Jumah Penduduk	Timbulan Sampah (ton/hari)	Keterangan
Kota Yogyakarta	431.939	362,58	
Kabupaten Gunungkidul	742.731	365,36	volume :135 m3/hari; asumsi bj : 169kg/m3
Kabupaten Bantul	1.018.402	558,20	
Kabupaten Kulon Progo	430.220	170,56	volume : 80 m3/hari; asumsi bj :169 kg/m3
Kabupaten Sleman	1.219.640	558,20	

Sumber Data : Seksi persampahan dan limbah B3, DLHK DIY, 2020



Gambar 2.25 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di DIY

Sarana dan prasarana pengelolaan sampah di DIY masih perlu ditambah dikarenakan jumlah timbulan sampah dan ketersediaan TPA maupun alat-alat pengelolaan sampah masih belum memadai. Terdapat satu TPA Sampah yang memiliki kondisi hampir penuh yaitu di TPST Piyungan. Hal ini harus segera dicarikan solusi agar sampah tidak bertumpuk pada penampungan sampah sementara. Jenis TPA Sampah serta kapasitas tampung yang ada di DIY dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.23 Jenis TPA Sampah di DIY 2020

Kabupaten/ Kota	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (ha)	Kapasitas (m3)	Volume Eksisting (m3)
Kab. Bantul	Regional Piyungan	Regional/Open Dumping	12.50	Usia pakai s/d 2012, dilakukan optimalisasi untuk dipakai sampai 2023	630 ton

Sumber Data : Balai Sampah DLHK DIY

Keterangan : TPST Piyungan melayani Kota Yogyakarta, Kab. Sleman dan Kab. Bantul.

4. Dampak (Impact) Persoalan Sampah

Dampak persoalan sampah yang paling terasa oleh masyarakat adalah bau yang tidak sedap di area tempat pembuangan sampah. DIY memiliki area tempat pembuangan akhir yang sangat terbatas dari sampah yang di produksi masyarakat domestik setiap harinya. Masalah baru akan muncul apabila ketersediaan tempat pembuangan sampah akhir sudah penuh menampung sampah yang ada.

Dampak persoalan sampah lainnya adalah kesehatan. Sampah akan mempengaruhi kualitas air, udara, dan tanah apabila tidak dikelola dengan baik. Tercemarnya air, udara, dan tanah karena sampah akan menyebabkan persebaran bakteri dan virus sumber penyakit terhadap masyarakat.

5. Upaya (Response) Pengelolaan Sampah

Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi persoalan sampah di DIY adalah dengan menambah jumlah sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Selain itu upaya juga dilakukan untuk mencari lahan baru/perluasan TPA serta kerjasama dengan swasta KPBU untuk mengolah/memusnahkan sampah dengan teknologi. Daur ulang sampah serta pengkomposan sampah organik juga telah dilakukan pemerintah DIY agar jumlah sampah yang masuk ke TPA dapat ditekan. Selain itu dengan adanya bank sampah juga merupakan upaya pemerintah dalam mengedukasi dan melibatkan langsung masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik.



Gambar 2.26 Proses Pengkomposan sampah organik di Pasar Nitikan



Gambar 2.27 Pemilahan Sampah pada TPA Banyuroto Kabupaten Kulon Progo

2.5.3. Kesehatan

Analisa Penyakit di DIY secara Umum

Gambaran derajat kesehatan meliputi angka kematian (mortalitas) , angka kesakitan (morbiditas) dan status gizi. Angka kesakitan dapat dilihat dari angka kesakitan beberapa penyakit. Penyakit dibedakan menjadi dua kategori yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Seiring dengan peningkatan status ekonomi, perubahan gaya hidup dan efek samping modernisasi menyebabkan peningkatan pada kategori penyakit tidak menular. Beberapa trend penyakit tidak menular yang ada di DIY diantaranya adalah hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung termasuk kardiovaskuler, paru-paru terutama yang kronis, stroke dan kanker. Angka prevalensi untuk penyakit tidak menular yang terbilang tinggi punya beberapa faktor risiko bersama yang dipicu oleh kebiasaan buruk seperti kurangnya olahraga, merokok, minum alkohol, diet tidak seimbang, stres dan emosional disorder.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah DIY untuk menurunkan angka penyakit tidak menular adalah dengan mengembangkan program intervensi berbasis masyarakat yaitu Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) dengan kegiatan melakukan skrining terhadap faktor risiko penyakit tidak menular dan juga penyuluhan terhadap pencegahannya.

Faktor risiko utamanya adalah:

1. Sekitar 8 % - 26 % orang dewasa tidak melakukan kegiatan fisik sesuai anjuran global,
2. Di Asia Tenggara diperkirakan ada 250 juta perokok,
3. Sekitar 80 % penduduk tidak mendapatkan asupan sayur dan buah yang cukup,
4. Adanya obesitas pada anak dan remaja.

Penyakit tidak menular ini bisa dicegah dengan melakukan beberapa perubahan perilaku dan pola hidup. Sebagian besar penyakit tidak menular bisa dicegah, ditunda kedatangannya atau dihilangkan dengan mengendalikan faktor risiko serta melakukan deteksi dini, pola makan yang baik, olahraga dan juga melakukan perawatan.

Pola penyakit di rumah sakit - rumah sakit D.I. Yogyakarta akhir tahun 2020 telah menunjukkan pergeseran. Jenis penyakit penyebab kematian terbanyak dari semula penyakit-penyakit tidak menular menjadi kematian akibat penyakit menular dan masuk kategori wabah (pandemic) . Mengingat pada tahun 2020 pandemi covid-19 telah masuk dan berkembang di seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan lebih lanjut semakin menunjukkan dominasi penyakit tersebut sebagai penyebab kematian di D.I. Yogyakarta.

Provinsi DIY pada tahun 2020 fokus pada pemberantasan penyakit yang lebih mengarah pada penyakit menular. Data jenis penyakit utama yang diderita oleh penduduk DIY urutan 3 besar adalah penyakit tidak

menular dengan angka kejadian yang cukup tinggi. Akan tetapi fokus pemberantasan penyakit menular menjadi prioritas dikarenakan pencegahan penyebaran covid-19 jauh lebih utama. Berikut merupakan data jenis penyakit dengan jumlah penderita tertinggi di DIY tahun 2020 :

Tabel 2.24 Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk DIY tahun 2020

No	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Hypertensi	24203
2	Diare	10276
3	Diabetes Melitus	8519
4	Influenza	7850
5	Tifus Perut Klinis	1440
6	Demam Dengue	1024
7	Pneumonia	883
8	Tersangka TBC Paru	650
9	TBC Paru BTA +	482
10	Diare Berdarah (Disentrie)	411

Sumber : DINKES DIY 2020

Analisa Covid-19

Pada tahun 2020 tepatnya tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan wabah (coronavirus disease 2019) Covid-19 sebagai pandemi yang tersebar di seluruh negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak penyebaran wabah Covid-19. Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga disebut virus Corona.

Covid-19 secara resmi ditetapkan sebagai bencana nasional pada tanggal 13 April 2020 melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. Pada Keppres tersebut menetapkan bahwa penanggulangan bencana nasional yang diakibatkan oleh penyebaran Covid-19 dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sesuai dengan Keputusan

Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melalui sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Hal tersebut disebutkan pada poin kedua dalam Keppres. Kemudian selanjutnya isi poin ke tiga adalah perintah kepada Gubernur, bupati dan walikota sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di daerah, dalam menetapkan kebijakan di daerah masing-masing harus memperhatikan kebijakan Pemerintah Pusat.

Berdasarkan pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan DIY tahun 2020, menyebutkan bahwa sejak tanggal 3 Maret 2020, Gubernur DIY telah memberikan arahan melalui Surat Instruksi Gubernur DIY Nomor 2/Instr./2020 tanggal 3 Maret 2020 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap risiko penularan infeksi Covid-19 untuk menjadi dasar penanganan epidemi di wilayah DIY. Kasus pertama Covid-19 di DIY terjadi pada tanggal 15 Maret 2020, telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Keputusan Gubernur DIY No. 65 tahun 2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang status tanggap darurat di DIY sebagaimana telah diubah terakhir melalui Keputusan Gubernur DIY nomor 358/KEP/2020 tentang penetapan perpanjangan ketujuh status tanggap darurat bencana Covid-19 di DIY yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Perkembangan kasus pada awalnya cukup rendah, namun memasuki akhir Juni telah terjadi eskalasi cepat dan terus berlangsung hingga akhir Agustus. Dalam dua bulan terakhir terjadi lonjakan dari 314 kasus (1 Juli 2020) menjadi 1.425 kasus (31 Agustus 2020). Hasil evaluasi sampai dengan agustus, menunjukkan bahwa rasio terhadap penduduk dan tingkat kematian di DIY cukup rendah dan berada di bawah rerata nasional. Akhir Agustus, Provinsi DIY menempati urutan 24 jumlah konfirmasi kasus dan urutan ke 11 dalam tingkat kesembuhan serta ke-14 dalam tingkat

kematian. Tingkat kesembuhan di DIY dilaporkan sama dengan rerata nasional (72%) sementara untuk kematian mencapai 2,74% (nasional 4,24%).

Tabel 2.25 Perbandingan Anggaran Pemerintah DIY
Tahun 2019 dan 2020

Tahun	2019	2020
Belanja Tidak Langsung	Rp.43.302.839.243,00	Rp.46.370.672.286,00
Belanja Langsung	Rp.144.654.376.366,84	Rp.129.337.084.875,29
Jumlah	Rp.187.957.215.609,84	Rp.175.707.757.161,29

Sumber : LKIP 2020, Dinkes DIY

Terlihat pada tabel di atas terdapat penurunan anggaran tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019, dikarenakan adanya refocusing anggaran akibat pandemi Covid-19. Namun kebutuhan untuk penanganan Covid-19 di bidang kesehatan, mendapatkan alokasi anggaran melalui Bantuan Tak Terduga (BTT) Gubernur.

Program dan kegiatan pada penanganan Covid-19 dilaksanakan dengan berbagai sumber dana, antara lain Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan, dan Dana Insentif Daerah (DID) dengan total realisasi APBD, DAK, dan DID tahun 2020 sebesar Rp. 4.197.055.512,-serta Data Tak Terduga (DTT) Gubernur tahun 2020 sebesar Rp. 96.1818.147.337,-.

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2020 diwarnai agenda refocusing dan realokasi anggaran untuk penanganan darurat serta dampak pandemi Covid-19. Hal ini membawa dampak pada perumusan Perjanjian Kinerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY melalui review/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Refocusing dan realokasi anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal menjamin ketersediaan dukungan bidang Kesehatan, bantuan sosial dan upaya

pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Kesehatan DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022.

Terkait dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Daerah Provinsi tahun 2020, capaian kinerja Dinas Kesehatan DIY dalam penanganan Covid-19 tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.26 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan DIY 2020

No	Keluaran	Capaian Kinerja
1	Penanganan pasien Covid-19 terkonfirmasi positif	12.155
2	Skrining massif lokasi rentan dan tindak lanjut kontak tracing (RDT)	77.295

Sumber : LKIP 2020, Dinkes DIY

Pemerintah DIY juga melakukan beberapa langkah solutif dari beberapa permasalahan teknis pada implementasi pelaksanaan penanganan Covid-19, antara lain:

a. Peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, meliputi:

- 1) Pelatihan pengambilan swab bagi ATLM di puskesmas dan RS,
- 2) Pendampingan dan money tracing oleh tim money tracing kerjasama FETP UGM,
- 3) Sosialisasi dan koordinasi tim data baik melalui WA grup maupun koordinasi virtual bersama Dinas Kominfo,
- 4) Penempatan Relawan CMS di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, RS dan Puskesmas,
- 5) Rekrutmen relawan tenaga perawat dalam penanganan COVID-19 untuk rumah sakit rujukan COVID-19.

- b. Peningkatan/ pengadaan sarana dan prasarana , meliputi:
 - 1) Penambahan jumlah dan kapasitas laboratorium,
 - 2) Pengadaan maupun usulan kebutuhan ke Pusat BMHP pemeriksaan COVID19,
 - 3) Pengadaan APD tracing dengan menggunakan strategi dalam proses pengadaan barang,
 - 4) Fasilitasi pengusulan sarana, prasarana, dan alat kesehatan melalui dana alokasi khusus (DAK) fisik bidang Kesehatan.
- c. Sosialisasi revisi pedoman serta koordinasi rutin dengan Kabupaten/ Kota baik melalui pertemuan langsung maupun virtual,
- d. Memperkuat desa dalam pengendalian dengan mengintegrasikan seluruh program yang ada dan memberikan satu visi serta menyediakan penguatan lainnya,
- e. Promosi kesehatan dengan menggunakan berbagai strategi atau mengombinasikan beberapa metode,
- f. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi di antara pelaksana kegiatan,
- g. Koordinasi dan komunikasi dengan perorangan/ instansi yang terkait atau mengangkat evaluasi manajemen klaim pembiayaan/ jaminan pembiayaan,
- h. Mengupayakan sumber dana dan anggaran non pemerintah serta melakukan koordinasi dengan bagian keuangan dan jaminan pembayaran.

Mengantisipasi perkembangan jumlah kasus Covid-19, segenap jajaran Pemerintah DIY juga melakukan upaya penanganan Covid-19, antara lain:

- 1) Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a) Peningkatan Penemuan Kasus Covid-19 (Standar PCR)
 - b) Peningkatan Kapasitas Penyelidikan Epidemiologi dan Kontak Tracing
 - c) Penguatan Koordinasi Pencatatan dan Pelaporan
 - d) Analisa Situasi Covid-19 Periodik

2) Program Pelayanan Kesehatan

- a) Penyusunan Draft Kebijakan/Edaran/Juknis/Alur Terkait Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- b) Penyiapan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan, dan Sumber Daya Manusia di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- c) Koordinasi dan Komunikasi dengan RS Rujukan Covid-19
- d) Monitoring Utilisasi Kapasitas Pelayanan Kritis dan Non Kritis di RS Rujukan Covid-19
- e) Monitoring dan Evaluasi Implementasi Protokol Manajemen Klinis Tatalaksana Pasien di RS Rujukan Covid-19
- f) Penguatan Sistem Rujukan
- g) Tugas Lain Terkait Pengendalian Pandemi Covid-19

3) Program Sumber Daya Kesehatan

- a) Pelatihan Pengambilan Swab Nasofaring dan Orofaring
- b) Verifikasi Insentif dan Santunan Kematian Nakes yang Menangani Covid-19 di DIY
- c) Pengadaan Logistik tahap I dan II fase 1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13
- d) Pembiayaan Jaminan Kesehatan Covid-19 Bersumber Pemda DIY

4) Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat

- a) Penyebarluasan Informasi Program
- b) Pembinaan dan Pendampingan Masa Pandemi
- c) Kegiatan Rutin dan Pengembangan Program Pada Masa Pandemi
- d) Kajian KIA Gizi Masa Pandemi (Audit Maternal Perinatal)
- e) Kemitraan Program KIA dan Gizi Masa Pandemi
- f) Kampanye Masker
- g) Pembinaan Petugas dalam Pencegahan Covid-19
- h) Kajian Perubahan Perilaku Pencegahan Covid-19
- i) Kampanye Posyandu dan Desa Siaga Adaptasi Kebiasaan Baru
- j) Kampanye Pencegahan Covid-19
- k) Pendampingan Protokol Adaptasi Kebiasaan Baru

- l) Pembinaan Pasar Siaga Covid
- m) Pembentukan Forum Sosialisasi dengan jejaring dan mitra kesehatan
- n) Pembinaan Pengelolaan Limbah Medis Fasyankes dan Isoman

2.6. Tata Kelola

Tata kelola merupakan susunan kegiatan atau program kerja yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengendalikan dan mengelola lingkungan hidup menggunakan anggaran pengelolaan lingkungan hidup dan pendapatan asli daerah yang dipadukan dengan program kerja serta peraturan-peraturan yang telah diterbitkan guna bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

2.6.1. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Anggaran pengelolaan lingkungan hidup dijadikan pemicu (Driving Force) pada sub bab Tata Kelola. Dinas Lingkungan Hidup dan DIY pada tahun 2020 mendapatkan anggaran dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup yang bersumber dari APBD DIY dan Dana Keistimewaan DIY dengan rincian dana anggaran seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.24 Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup di Daerah
2020

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
1	APBD	Perlindungan dan Pengelolaan LH	Rp51.606.846.000	Rp36.050.881.750
2	DANA KEISTIMEWAAN DIY	Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Budaya	Rp0	Rp660.000.000
3	APBN (DEKON)	Pengendalian Pencemaran (Air, Udara dan Proper)	Rp543.740.000	Rp0
Total			Rp52.150.586.000	Rp36.710.881.750

Sumber : DLHK DIY Tahun 2020

Pagu anggaran APBD DIY Tahun 2020 untuk urusan Lingkungan Hidup DIY yang dialokasikan melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY sebesar Rp36.050.881.750,- terdiri dari belanja tidak langsung (gaji pegawai). Realisasi fisik belanja tidak langsung sebesar 100 % dan realisasi fisik belanja langsung sebesar 100 %.

Sedangkan anggaran yang bersumber dari anggaran Keistimewaan DIY pada tahun 2020 sebesar Rp. 660.000.000,-.

2.6.2. Peningkatan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Lingkungan

Sumber daya manusia (SDM) pada lingkungan hidup merupakan kondisi (State) dari sub bab Tata Kelola. SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY tahun 2020 mempunyai 107 orang PNS yang terdiri dari PNS Laki-laki sebanyak 55 dan Perempuan sebanyak 52. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh pada personal SDM di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY mulai dari tingkat SLTA sampai S2. Adapun SDM dengan jabatan fungsional yaitu Pengawas Lingkungan terdapat 1 orang perempuan, Pengendali Dampak Lingkungan terdapat 1 orang laki-laki, Penyuluh Kehutanan terdapat 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, Pengendali Ekosistem Hutan terdapat 1 orang laki-laki dan 3 orang perempuan serta Polisi Kehutanan terdapat 1 orang laki-laki. Total terdapat 29 orang Staf Fungsional yang berada pada DLHK DIY di Bidang Lingkungan.

Dalam Peningkatan Kualitas SDM di Bidang LH kebijakan yang diambil dengan menganggarkan dikegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal. Pendidikan dan pelatihan bertujuan memberikan pengetahuan, wawasan, berpikir kreatif serta percaya diri dalam diri untuk pengambilan keputusan yang positif. Jenis Pendidikan dan Pelatihan Formal berupa

kursus-kursus/pelatihan, Bimbingan Teknis, Seminar, Lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi seperti PSLH UGM Yogyakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Lembaga Swasta yang bergerak dibidang Laboratorium Lingkungan. PNS di DLHK DIY juga didorong untuk meningkatkan kapasitas dengan mengikuti program beasiswa S2 dari departemen/lembaga dan PNS juga dianjurkan untuk melanjutkan S2 maupun S1 dengan biaya sendiri. Dengan Peningkatan kualitas SDM ini diharapkan SDM di DLHK DIY akan mampu mencapai visi yang telah ditentukan di Renstra DLHK DIY dan akan mendukung kelancaran kegiatan yang ada di DLHK DIY.

2.6.3. Kegiatan Masyarakat

Peran serta masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Kegiatan masyarakat merupakan dampak tindak lanjut (*Impact*) pada Tata Kelola. Dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup di DIY, peran serta masyarakat yang difokuskan pada pelestarian lingkungan sungai adalah Gerakan Bersih Sungai yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY dan komunitas masyarakat di antaranya :

- Gerakan Irigasi Bersih Merti Tirta Amartani, Embung Potorono dan Kali Mruwe, Padukuhan Salakan, Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.
- Fakultas Bioteknologi Mahasiswa UKDW Kali Winongo, Jalan HOS Cokoroaminoto, Desa Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.
- Komunitas Pegiat Lingkungan dan Sungai Boyong-Buntung Kali Boyong, Padukuhan Jaban, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
- Desa Logandeng Kali Logandeng, Desa Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.

- Komunitas Pegiat Sungai Kulonprogo Sungai Serang, Jembatan Dayakan, Jln. KRT. Kertodoningratan, Padukuhan Dayakan, Desa Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.
- Masyarakat Padukuhan Bromonilan Kali Kuning, Padukuhan Bromonilan, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman.
- Masyarakat Padukuhan Joho Kali Pelang (yang termasuk dalam aliran sungai besar Kali Gajahwong), Padukuhan Sambisari Joho, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kota Yogyakarta.
- IST Akprind Yogyakarta Sungai Code, Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta.
- Masyarakat Desa Sumberarum Kali Tugu, Desa Sumberarum, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman .
- Masyarakat Desa Trimulyo Kali Code, Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul.
- Masyarakat Desa Ngleri Kali Oya, Desa Ngleri, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.
- STPMD APMD Kali Gajahwong, Desa Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
- Masyarakat Desa Srigading Kali Winongo Kecil, Padukuhan Karang, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul.

2.6.4. Produk Hukum Lingkungan Hidup DIY

Produk hukum lingkungan hidup merupakan upaya (*Response*) yang dilakukan pemerintah dalam tata kelola lingkungan hidup. Sampai dengan Tahun 2020 DIY telah menerbitkan 6 Peraturan Daerah dan Gubernur terkait dengan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berikut meruakan Produk Hukum pada bidang Lingkungan Hidup di DIY:

**Tabel 2.25 Produk Hukum Tentang Lingkungan Hidup
Tahun 2020**

No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Nomor dan Tanggal	Tentang
1	Perda DIY	Nomor 7 tahun 2016	Baku Mutu Air Limbah
2	Perda DIY	Nomor 11 tahun 2016	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
3	Perda Kabupaten Sleman	Nomor 1 tahun 2016	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4	Pergub DIY	Nomor 40 tanggal 31 Mei 2017	Baku Tingkat Kebisingan
5	Pergub DIY	Nomor 41 tanggal 31 Mei 2017	Baku Tingkat Getaran
6	Pergub DIY	Nomor 123 tanggal 3 Desember 2018	Kebijakan dan Strategi DIY Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY 2020

BAB III

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Perumusan/analisis isu-isu prioritas lingkungan hidup DIY dilakukan dengan menggunakan keangka kerja Driving force-Pressure-State-Impact-Response (DPSIR). DPSIR ini adalah kerangka kerja sebab akibat untuk menggambarkan interaksi antara masyarakat dan lingkungan. Isu prioritas dirumuskan berdasarkan pengumpulan data dan informasi dari media massa dan media daring juga dari mengumpulkan isu prioritas dari dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dari kabupaten/kota yang ada di DIY, selain itu dilakukan juga penjaringan isu dari diskusi (FGD) antar stakeholder atau para pemangku kepentingan yang ada di DIY secara online mengingat masih pandemi covid19. Untuk Perumusan Isu Prioritas dimulai dari tahapan penjaringan isu, kemudian pengelompokan isu hingga proses analisis yang digunakan untuk memperoleh isu prioritas.

Pada saat FGD onlineditemukan ada 15 Isu Permasalahan lingkungan hidup di DIY. Dari kedelapan belas isu tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 7 isu lingkungan seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Permasalahan Lingkungan Hidup DIY 2020

No	Isu / Permasalahan Lingkungan Hidup	Pengelompokan Isu
1	Alih fungsi lahan	Alih Fungsi Lahan
2	Pencemaran air tanah	Pencemaran Air
3	Konversi lahan pertanian	Alih Fungsi Lahan
4	Penyusutan daya dukung air	Penurunan Kuantitas Air Tanah
5	Kerusakan lahan akibat pertambangan	Kerusakan lahan akibat penambangan
6	Pelanggaran tata ruang	Alih Fungsi Lahan
7	Pengelolaan sampah belum optimal	Persampahan

No	Isu / Permasalahan Lingkungan Hidup	Pengelompokan Isu
8	Limbah cair rumah tangga dan industri belum tertangani secara optimal	Pencemaran Air
9	Tumbuhnya perumahan yang tidak dilengkapi sarana pengelolaan sampah	Persampahan
10	Abrasi Pantai	Abrasi Pantai
11	Kondisi Air Sungai tercemar	Pencemaran Air
12	Kurangnya Luasan dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya RTH
13	Pengambilan air tanah oleh hotel dan apartemen	Penurunan Kuantitas Air Tanah
14	Perlunya Perlindungan LP2B	Alih Fungsi Lahan
15	Konflik jalur tambang	Kerusakan lahan akibat penambangan

Isu yang sudah dikelompokkan menjadi 7 isu tersebut kemudian ditentukan prioritasnya menggunakan pendekatan skoring. Dasar pengenaan skoringnya adalah menggunakan parameter di bawah ini:

- Aktual = mendapat perhatian publik yang luas;
- Sensitif = potensi menimbulkan dampak kumulatif dan efek berganda;
- Relevan = sesuai kebutuhan masyarakat;
- Urgen = perlu ditangani segera;
- Konsisten = sesuai dengan target RPJMD DIY;
- Signifikan = dampak yang ditimbulkannya terhadap publik.

Keenam parameter tersebut masing-masing diberi skor 1 – 3 dengan dasar sebagai berikut:

- 3 = Keterkaitan Tinggi
- 2 = Keterkaitan Sedang
- 1 = Keterkaitan Rendah

Selanjutnya isu tersebut kemudian dimintakan pendapat kepada semua OPD yang ada di DIY. Selama masa pandemi Covid19, maka isu tersebut dimintakan pendapat secara online menggunakan google form. Dari hasil pengisian pendapat secara online tersebut akhirnya diperoleh hasil skor tertinggi – terendah. Berdasarkan hasil perhitungan isu prioritas LH tersebut diambil 3 isu prioritas yang nilainya mencapai 3 besar tertinggi seperti dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matrik Penilaian Isu Lingkungan Hidup

No	Isu Lingkungan Hidup	Aktual	Sensitif	Relevan	Urgen	Konsisten	Signifikan	Total Penilaian	Peringkat
1	Alih Fungsi Lahan	77	76	78	75	71	74	451	3
2	Pencemaran Air	76	79	76	77	72	75	455	2
3	Penurunan Kuantitas Air Tanah	73	74	75	74	65	75	436	4
4	Persampahan	79	76	77	79	73	78	462	1
5	Kerusakan Lahan Dampak Pertambangan	63	68	68	68	68	70	405	6
6	Kurangnya Ruang Terbuka Hijau	70	66	71	67	64	70	408	5
7	Abrasi Pantai	64	64	68	64	57	68	385	7

Berdasarkan 3 besar angka tertinggi maka isu utama yang menjadi prioritas dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup di DIY adalah:

- 1) Persampahan dengan skor 462,
- 2) Pencemaran Air dengan skor 455,
- 3) Alih Fungsi Lahan dengan skor 451

3.1 Persampahan

Sampah khususnya sampah domestik meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan laju migrasi penduduk (mahasiswa/pelajar) setiap tahun ke DIY khususnya KPY (Kawasan Perkotaan Yogyakarta).

Penggunaan plastik, styrofoam dan bahan non biodegradable lainnya yang belum terkendali (belum ada regulasi dan pembatasannya termasuk insentif/disinsentif serta penyadaran masyarakat dengan gerakan massif dimulai dari sekolah, perguruan tinggi dan kantor-kantor pemerintah). Akhirnya sampah jenis ini banyak menumpuk di TPA dan belum ada solusi final untuk hal tersebut. Sehingga upgrade kemampuan TPA Piyungan dan juga perlunya pengurangan penggunaan sampah yang tidak ramah lingkungan sangat diperlukan

Pemilahan dan pengurangan sampah di hulu (pengolahan sampah mandiri) masih bersifat sporadis tergantung dari kesadaran dan minat masyarakat dalam memilah sampah dimana sudah terbentuk beberapa bank sampah dan juga kelompok jaringan pengolah sampah namun belum menjadi gerakan yang massif misalnya dibuat regulasi dan pendampingan dimana diwajibkan sejak setiap kelompok rumah dalam satu RT atau satu RW membuat bank sampah dan mendapat pendampingan dimana memilah sampah yang masih bisa dimanfaatkan dan yang tidak, sehingga mengurangi volume sampah secara keseluruhan.

Pemisahan sampah organik, an-organik dan berbahaya belum dilakukan secara baik, dimana:

- 1) Kurangnya kesadaran atau kurangnya pengetahuan untuk membuang sampah ke tempatnya sesuai dengan jenis sampahnya.
- 2) Teknik pengangkutan sampah dari tong sampah dengan 3 (tiga) jenis sampah yang berbeda belum dilakukan secara baik, dimana truk sampah belum memiliki bak pemisah antara sampah organik, an organik dan berbahaya, seringkali sampah yang sudah terpisah di tong sampah akan kembali tercampur di bak truk pengangkut sampah.
- 3) Pengolahan akhir sampah yang belum efektif untuk memilah sampah organik, an-organik dan berbahaya (pemulung di lokasi TPA melakukan proses pemisahan secara sporadis).

Teknologi pengolahan sampah di TPA masih sederhana, sehingga kapasitasnya menjadi berkurang setiap tahun, perlu teknik pengolahan sampah modern untuk tetap mempertahankan kapasitas penampungan sampahnya. Selain itu sistem tata kelola persampahan perlu diatur kembali dengan melihat perkembangan kawasan dan potensi kawasan yang menghasilkan sampah lebih banyak dari tempat lainnya.

3.2 Pencemaran Air

Daerah Istimewa Yogyakarta dilewati oleh beberapa aliran sungai yang membentang melewati daerah perkotaan dan pedesaan. Sungai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama yang tinggal di bantaran sungai. Masyarakat daerah bantaran sungai memanfaatkan air sungai dalam berbagai keperluan domestik maupun untuk pertanian. Kualitas air sumur yang berada di sekitar sungai juga terpengaruh oleh kualitas air sungai khususnya pada musim kemarau. Kualitas air sungai sendiri terpengaruh oleh kegiatan dan aktivitas manusia.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta telah melakukan pemantauan terhadap 10 sungai di DIY dari tahun ke tahun. Dari hasil pemantauan tersebut kemudian dihitung besaran

pencemarannya terhadap sungai dengan menggunakan metode indeks pencemaran dan storet. Berdasarkan perhitungan dengan kedua metode tersebut dan dihubungkan dengan kualitas air sungai hasil ketetapan Gubernur DIY diketahui bahwa pencemaran air di kesepuluh sungai di DIY itu semuanya kondisinya tercemar. Bila dihitung berdasarkan indeks pencemaran hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Tercemar Ringan – Sedang: Sungai Winongo, Tambakbayan, Kuning, Konteng.
2. Tercemar Ringan – Berat: Sungai Code, Gajahwong, Bulus.
3. Tercemar Sedang – Berat: Sungai Bedog, Oyo, Belik.

Bila dihitung menggunakan metode storet kesepuluh sungai tersebut mengalami pencemaran berat semua.

Dari hasil perhitungan dengan kedua metode di atas diketahui bahwa parameter bakteri koli tinja (Fecal coliform) dan total koli (Total coliform) memiliki kontribusi besar sebagai sumber pencemar yang menyebabkan rendahnya nilai indeks pencemaran dan storet. Tingginya parameter bakteri koli menunjukkan bahwa pengelolaan limbah domestik belum tertangani dengan baik.

Tabel 3.3 Kualitas Sungai yang tercemar bakteri koli di DIY tahun 2020

No	Nama Sungai	Fecal coliform Baku Mutu 1000 JPT/100mL			Total coliform Baku Mutu 5000 JPT/100mL		
		Max	Min	Rata-rata	Max	Min	Rata-rata
1	Winongo	14.000	9.000	12.33	240.000	39.000	107.333
2	Code	15.000	14.00	14.66	460.000	20.000	303.333
3	Gajahwong	43.000	23.00	36.33	240.000	43.000	164.333
4	Bedog	75.000	39.00	63.00	2.400.0	460.00	1.106.6
5	Tambakbaya	14000	9.000	11.50	210.000	28.000	119.000

6	Oyo	43.000	14.00	26.66	460.000	39.000	246.333
7	Kuning	23.000	9.000	17.66	460.000	23.000	186.000
8	Konteng	75.000	9.000	35.66	210.000	43.000	109.333
9	Belik	75.000	15.00	37.66	2.400.0	75.000	875.000
10	Bulus	120.00	20.00	53.66	2.400.0	93.000	984.333

Sumber : DLHK DIY

Keterangan : Satuan = JPT/100mL

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh sungai yang dilakukan pengujian memiliki nilai bakteri koli yang melebihi baku mutu. Pengujian dilakukan tiga periode dalam setahun dengan beberapa titik pengambilan sampel. Sungai yang mengalami pencemaran bakteri koli tertinggi adalah Sungai Bulus dengan nilai naksimal Fecal coliform adalah 120.000 JPT/100mL dengan nilai baku mutu 1.000 JPT/100mL dan nilai maksimal Total coliform adalah 2.400.000 dengan baku mutu 5.000 JPT/100mL. Tingginya kadar bakteri koli pada kualitas air sungai di DIY disebabkan oleh kotoran ternak dan limbah domestik.

Upaya yang dilakukan pemerintah DIY dalam mengatasi pencemaran sungai oleh bakteri koli adalah dengan mengidentifikasi sumber pencemar dan membuat inovasi teknologi yang implementatif, mudah dan murah terkait penanggulangan pencemaran bakteri koli, juga mengadakan pembuatan jamban terpadu serta penyedotan jamban secara berkala. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas air, namun sebagai bagian dari upaya pemulihan kualitas air, juga perlu dilakukan peningkatan kuantitas air sungai. Kegiatan penambahan debit aliran air sungai salah satunya dengan menghidupkan kembali mata air – mata air yang ada di kiri kanan sungai. Harapannya adalah dengan bertambahnya debit aliran air sungai maka zat pencemar akan terencerkan seiring dengan pengurangan debit limbah cair yang masuk ke sungai maka ke depan kualitas air sungai akan menjadi semakin baik.

3.3 Alih Fungsi Lahan

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota pelajar dan tujuan wisata di Indonesia. Seiring waktu pelajar/mahasiswa dari luar DIY dan juga wisatawan domestik dan mancanegara berdatangan ke wilayah DIY. Dengan demikian jumlah penduduk sementara yang tinggal di DIY akan bertambah dari tahun ke tahun. Kenaikan jumlah penduduk di DIY selain kenaikan alami dari penduduk yang telah berdomisili di DIY juga mendapat tambahan dari penduduk yang tinggal sementara sebagai pelajar/mahasiswa atau wisatawan.

Penduduk yang tinggal permanen dan sementara sama sama membutuhkan tempat tinggal. Tempat tinggal tersebut dapat berwujud rumah, apartemen maupun hotel dengan segala kelengkapan prasarana, sarana dan utilitasnya. Perluasan kebutuhan tempat tinggal permanen dan sementara tadi membutuhkan lahan dan lahan yang dikonversi adalah lahan lahan terbuka (non built up area) termasuk lahan pertanian. Sehingga seiring waktu lahan pertanian akan semakin berkurang dan digantikan menjadi lahan terbangun (built up area) sebagai upaya untuk tetap dapat menampung jumlah penduduk yang bertambah. Di satu sisi upaya konversi lahan ini sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan permukiman dan prasarana, sarana serta utilitas penduduk namun di sisi lain juga memiliki efek samping yaitu berkurangnya lahan terbuka.

Berkurangnya lahan terbuka menjadikan keseimbangan siklus hidrologi menjadi terganggu. Air hujan yang semula menyerap ke tanah terlebih dahulu sampai tanah jenuh air dan sisanya menjadi aliran permukaan akan berubah karakter dimana air hujan akan sedikit yang terserap ke tanah dan sebagian besar menjadi aliran permukaan. Hal ini berpotensi menjadi ancaman bencana banjir dan kekeringan. Bencana banjir sebagai akibat curah hujan yang diterima menjadi sebagian besar aliran permukaan dan Bencana kekeringan sebagai akibat menurunkan muka air tanah sebagai akibat berkurangnya resapan air ke dalam tanah.

Kondisi muka air tanah khususnya cekungan air tanah Yogyakarta - Sleman selalu mengalami penurunan sebesar 30 cm/tahun. Data ini dilihat dari titik pantau-titik pantau air tanah yang ada di cekungan air tanah Yogyakarta-Sleman. Sumur pantau yang berada di kompleks Bank Indonesia di Titik Nol Yogya misalnya, pada puncak kemarau dalam tiga tahun terakhir muka air tanah mengalami penurunan rata-rata 65 sentimeter. Kedalaman muka air pada Oktober 2016 adalah 9,85 meter; 2017 10,51 meter; dan pada 2018 mencapai 11,16 meter. Demikian juga dengan kondisi sumur pantau di Hotel Phoenix. Pada 2016, kedalaman muka air 13,92 meter; pada 2017 turun menjadi 14,57 meter; sedangkan pada 2018 mencapai 14,98 meter. Di Pandowoharjo, Sleman, pada 2016 kedalaman muka air tanah mencapai 9 meter. Pada 2017 turun drastis menjadi 11, 06 meter dan pada 2018 kedalaman muka air tanah mencapai 11,66 meter. Itu artinya, penurunan muka air tanah di daerah tersebut rata-rata mencapai 50 sentimeter tiap tahun. Namun demikian, berdasarkan informasi dari Dinas PUPESDM DIY potensi air tanah di DIY masih masuk dalam kategori aman. Hal ini merujuk pada kedalaman air tanah di DIY rata-rata masih berada di atas 20 meter dari permukaan tanah. Jika kedalaman muka mata air tanah antara 20 sampai 40 meter baru masuk tingkat rawan. Sedangkan apabila sudah lebih dari 40 meter maka sudah masuk tingkat kritis.

Beberapa upaya dilakukan pemerintah DIY dalam mempertahankan muka air tanah agar tetap dalam kondisi aman. Wilayah yang menjadi perhatian khusus adalah Kawasan Perkotaan Yogyakarta meliputi sebagian Kabupaten Sleman, Seluruh wilayah administrasi Kota Yogyakarta dan sebagian Kabupaten Bantul, mengingat kawasan ini berdasarkan Perda RTRW DIY merupakan kawasan Pusat Kegiatan Nasional yang mendukung perkembangannya menjadi kota yang mampu memberikan pelayanan secara nasional. Program yang diprioritaskan yaitu upaya peningkatan konservasi air tanah melalui pembuatan sumur resapan, pemantauan muka

air tanah melalui pembuatan sumur pantau dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian perizinan air tanah. Selain itu diperlukan upaya agar lahan terbuka yang tertutupi oleh bangunan dapat digantikan dengan sumur resapan yang setara luasan dengan lahan yang tertutup tersebut.

Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian banyak terjadi di sawah-sawah yang berada dipinggir jalan atau dilokasi yang strategis. Hal ini dimungkinkan karena lahan pertanian tersebut lebih menguntungkan apabila dijual atau dialihfungsikan menjadi lahan perumahan, kios, kos-kosan dan lainnya. Rata-rata penurunan lahan pertanian dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2015 adalah 226,31 hektar atau 0,42% per tahun. Penurunan lahan pertanian tertinggi adalah pada tahun 2013-2014 sebesar 677 hektar. Tingginya konversi lahan pertanian menjadi lahan terbangun mengakibatkan produksi pertanian mengalami penurunan dan mengancam ketahanan pangan di wilayah DIY. Alih fungsi lahan hijau ke lahan terbangun ini menjadi isu prioritas DIY agar laju alih fungsi lahan tidak semakin besar dan dapat dikendalikan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi peningkatan konversi lahan terbuka menjadi lahan terbangun adalah memberikan fasilitas sertifikasi lahan khusus sawah, memberikan pupuk organik, memberikan alat-alat pertanian, dan membuat percontohan pertanian modern di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, dan Kulon Progo. Selain itu juga menggandeng generasi muda dengan menjadikan mereka petani milenial yang mampu menjadi pioneer pertanian di desanya masing-masing.

Upaya lain yang dilakukan oleh Pemda DIY adalah dengan melakukan audit tata ruang yang dilakukan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY. Dimana program ini melakukan pencatatan dan monitoring terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang. Kegiatan ini dilakukan per tahun sebagai bagian dari upaya agar alih fungsi lahan dapat diminimalisir.

Kegiatan audit tata ruang ini melibatkan Pemerintah Kabupaten dan Kota yang ada di DIY. Selain itu juga menggandeng Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN khususnya Direktorat Jendral Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang, sub direktorat II (Jawa dan Bali) dalam melakukan kegiatan audit tata ruang. Dimana kegiatan audit tata ruang ini kemudian ditindaklanjuti dengan penegakan hukum berupa pemberian sanksi administrasi dan bisa sampai ke sanksi pidana kepada pihak-pihak yang melakukan pelanggaran dalam pemanfaatan ruang (memanfaatkan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang).

BAB IV

INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki inovasi – inovasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas publik. Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak lepas dari peran serta masyarakat DIY. Peran serta masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup. Tahun 2020 kepala daerah beserta jajaran pemerintah daerah serta masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta telah melaksanakan inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup sebagai berikut:

4.1. Rencana Perluasan TPA Piyungan

Permasalahan persampahan di DIY coba diatasi oleh Pemda DIY dengan 2 pendekatan, yang pertama adalah pendekatan perluasan TPA yang sudah ada di Piyungan dan juga mencari lahan untuk TPA baru. Kedua pendekatan untuk mengatasi masalah persampahan ini dilakukan secara simultan.

Pendekatan penambahan luasan TPA dilakukan dengan melakukan kajian pengadaan tanah pada tahun 2020 dan akan dilanjutkan dengan realisasi pengadaan tanah melalui appraisal di tahun 2021. Lahan yang akan dibebaskan guna menambah daya tampung TPA Piyungan adalah seluas 4,1 ha. Diharapkan pada tahun 2021 itu juga sudah ada penambahan luasan TPA sehingga meningkatkan kapasitas penampungan akhir sampah. Hal ini diperlukan sembari menunggu realisasi pendekatan kedua yaitu pengadaan TPA baru.

Pendekatan kedua adalah dengan menyiapkan lahan TPA baru dengan skema KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha). Pendekatan ini sudah mulai dilaksanakan dan diharapkan pada tahun 2023 sudah mendapatkan pemenang konstruksi dan pada tahun 2025 TPA sudah operasional dengan teknologi pemusnah sampah yang ramah lingkungan.

4.2. Kreatifitas Pengolahan Sampah oleh warga

Di Sleman terdapat kelompok pioneer dalam pengolahan sampah serti yang dilakukan di Desa Sukunan Kecamatan Gamping. Di sini Sampah dikelola melalui sistem pengumpulan, pemilahan, dan penjualan kepada pengepul-pengepul sampah. Setelah melalui tahap pemilahan, sampah-sampah tersebut akan diproses lebih lanjut oleh unit-unit usaha kerajinan di Desa Sukunan. Di dalam kreatifitas tersebut dibentuk unit-unit usaha sesuai dengan kriterianya. Desa ini tidak sekedar menjual produk-produk hasil olahan sampah, namun turut berpartisipasi dalam edukasi lingkungan. Edukasi lingkungan disediakan dalam paket-paket wisata seperti observasi lapangan, materi umum, demonstrasi kerajinan, serta pembukuan Bank Sampah.

Di Kabupaten Bantul khususnya di Desa Potorono Kecamatan Banguntapan terdapat gerakan pioneer pengelolaan sampah berwujud Sodaqoh Sampah. Gerakan ini merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah secara 3 R (reduce, reuse, recycle). Teknisnya adalah membentuk kepengurusan shodaqoh sampah di tingkat RT yang disebut sebagai BMS (Bersih Menuju Sehat), diikuti dengan adanya sarana prasaran termasuk sak untuk pewadahan dan LuASS (lumbung amal shodaqoh sampah). Sampah dalam sak yang telah terkumpul di BMS kemudian dikumpulkan ke LuASS dan kemudian sampah yang sudah terpilah tersebut dijual berdasarkan jenisnya.

Di Kota Yogyakarta terdapat kelompok Jaripolah (Jaringan Pengolah Sampah) dengan jaringan sampai di level kelurahan. Dimana kelompok-kelompok ini memilah sampah yang masih bisa memiliki keuntungan ekonomis. Sehingga pengurangan sampah yang akan dibuang ke TPA dapat dilakukan pensortiran dan penyimpanan ke bank-bank sampah dan sisanya yang kemudian dibuang ke TPA Piyungan. Keberadaan Jaripolah secara bertahap mampu menstimulus meningkatnya kesadaran dan kemampuan kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah mandiri, serta cukup

memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dari segi sosial lingkungan maupun segi ekonomi.

Di Kabupaten Gunungkidul telah dimulai kegiatan pioneer untuk mengolah sampah organik menjadi asam cuka. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok tani siso rukun di Kecamatan Playen. Dimana kelompok ini mengumpulkan sampah organik dan mengolahnya menjadi asam cuka yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Diharapkan kegiatan pioneer ini bisa direplikasi ke wilayah-wilayah lain agar sampah organik selain bisa menjadi kompos juga dapat diolah menjadi produk ekonomi yang bernilai lebih tinggi seperti asam cuka.

4.3. Gerakan Petani Milenial

Di DIY dicanangkan gerakan petani milenial dengan konsep pertanian inti plasma. Sasarannya adalah petani milenial atau petani muda produktif untuk bisa meningkatkan produksi pertanian. Program ini dimaksudkan untuk memunculkan petani milenial yang unggul. Targetnya adalah petani muda yang mampu memaksimalkan lahan yang terbatas untuk meningkatkan produk pertanian baik kualitas maupun kuantitas. Harapannya adalah kegiatan pertanian mampu meningkat dengan kiprah generasi milenial. Konsep inti plasma pertanian diambil karena selain bertani juga akan menciptakan wirausaha pertanian berbasis ekosistem. Konsep inti plasma ini diwujudkan melalui kemitraan dengan petani milenial dan melibatkan semua pihak yang *concern* ke sektor pertanian seperti penyuluh, perguruan tinggi, serta sektor-sektor penunjang teknologi pertanian. Diharapkan kegiatan ini mampu menahan laju penyusutan lahan pertanian di DIY dengan pemberdayaan petani.

4.4. Audit Tata Ruang dan Penegakan Hukum

Guna menekan angka alih fungsi lahan yang tidak sesuai rencana tata ruang, maka Pemda DIY melalui Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY melakukan kegiatan audit tata ruang dan ditindaklanjuti ke penertiban tata ruang dengan pemberian sanksi administratif. Beberapa kegiatan audit tata ruang yang dilakukan di Tahun 2020 telah memberikan beberapa surat peringatan dan pemasangan plang pelanggaran pemanfaatan ruang. Untuk nama-nama pelanggar menjadi obyek yang dirahasiakan sesuai dengan Permen ATR no 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Audit Tata Ruang sehingga tidak bisa ditampilkan dalam dokumen ini.



Gambar 4.1 Contoh Pemasangan Plang Himbauan Pemanfaatan Ruang di DIY



Gambar 4.2 Contoh Pemasangan Plang Peringatan Pelanggaran Pemanfaatan Ruang di DIY

4.5. Kegiatan Pelestarian Air oleh Masyarakat

Komunitas Banyu Bening di Kabupaten Sleman melaksanakan kegiatan Sekolah Air Hujan (Banyu Udan) yang merupakan kegiatan yang memuliakan air hujan dan penanaman vegetasi untuk konservasi air hujan. Sekolah Air Hujan (Banyu Udan) berlokasi di Dusun Tempursari, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman. Sekolah Air Hujan membuka kelas reguler setiap Sabtu dan Minggu. Pada sekolah ini tidak ada batasan usia untuk duduk di kelas yang menerapkan belajar sembari praktik ini. Siapa pun bisa bergabung dan tidak dikenakan biaya. Kurikulum diterapkan sesuai dengan latar belakang pendidikan peserta, semisal untuk anak-anak bisa dilakukan sembari outbound.



Gambar 4.3 Kegiatan Sekolah Air Hujan Banyu Bening

Kegiatan sekolah Banyu Udan ini menggelorakan Pola 5 M yang diterapkan untuk air hujan, yakni, menampung, mengolah, minum, menabung, dan mandiri. Cara menampung air hujan ada dua macam, menggunakan gama rain filter atau secara manual. Untuk cara pertama yang menggunakan gama filter yaitu berupa tabung berukuran 1.000 liter, dimana di dalamnya terdapat penyangga berlapis, jadi ketika air hujan mengalir dari talang air atau atap rumah bisa langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Sedangkan cara kedua adalah menampung air hujan secara manual, maka air hujan yang turun dari langit tidak bisa langsung ditampung, namun perlu menunggu 15 sampai 20 menit hujan turun baru kemudian airnya ditampung. Hal ini dilakukan agar polutan terendap dan tidak ikut tertampung. Air hujan yang sudah ditampung juga bisa dikonsumsi untuk air minum dengan memperhatikan syarat sebagai berikut pH minimal 7 dan kandungan mineral tidak lebih dari 50 TDS. Dari beberapa hasil pengukuran yang pernah dilakukan, kandungan mineral air hujan hanya 4 TDS, jauh lebih sedikit ketimbang air sumur 78 TDS dan air mineral 124 TDS.

Komunitas bendung lepen yang digerakkan oleh Karang Taruna Kampung Mrican, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta telah merubah selokan yang kotor menjadi jernih dan menjadi budidaya ikan. Irigasi yang berada di dekat bendungan aliran Kali Gajah Wong memiliki panjang 50 meter. Terdapat empat penyaringan yang dibuat untuk menahan sampah yang mengalir dari Kali Gajah Wong. Pembersihan sendiri dilakukan hampir tiap hari. Secara bergantian pemuda membersihkan sampah yang terjaring di beberapa penyaringan, sehingga keadaan selokan menjadi lebih bersih. Hal ini akhirnya merubah saluran/selokan irigasi ini yang banyak sampah menjadi bersih dan kemudian dimanfaatkan untuk memelihara ikan dan memberikan manfaat untuk masyarakat Mrican.



Gambar 4.4 Pemuda Karang Taruna Kampung Mrican membersihkan selokan



Gambar 4.5 Pengunjung menikmati wisata melihat dan menyentuh ikan di selokan yang sudah bersih

BAB V

PENUTUP

Sajian dari Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020 memberikan gambaran tentang kondisi lingkungan hidup DIY secara keseluruhan. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kondisi lahan, air, udara, dan persampahan di daerah perkotaan yang masih harus dilakukan perbaikan kualitas dan pengelolaan terpadu untuk melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Pembangunan daerah memerlukan perencanaan yang baik agar tidak menimbulkan permasalahan lingkungan hidup.

Kondisi persampahan di DIY masih memerlukan pengelolaan yang lebih baik. Upaya-upaya telah dilakukan dengan mencari pihak ketiga untuk mengelola sampah menjadi energi, menambah kapasitas TPA Piyungan dengan menambah luas lahan, mencari lokasi baru untuk TPA yang semuanya sedang dijalankan dan diharapkan tahun 2025 semuanya sudah bisa direalisasikan. Kualitas air di DIY masih memiliki kondisi yang kurang baik dikarenakan 10 sungai utama di DIY mengalami pencemaran mulai dari cemar ringan sampai cemar berat. Kondisi Air Tanah di DIY masih didominasi oleh pencemaran bakteri koli. Upaya telah dilakukan Pemda DIY dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan peduli sungai dan memanen air hujan. Untuk alih fungsi lahan di DIY masih tinggi. Alih fungsi yang paling disorot adalah berubahnya lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Upaya telah dilakukan Pemda DIY dengan melakukan kegiatan audit tata ruang dan melakukan penertiban tata ruang. Namun keterbatasan personil yang mengawasi tata ruang dan tidak sebanding dengan luasnya wilayah DIY maka kegiatan ini menjadi kurang greget.

Pemerintah DIY memiliki perencanaan yang baik dengan menggunakan dasar peraturan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan pelibatan aktif masyarakat dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup agar sumber daya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta tetap lestari dan sesuai dengan tujuan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Presiden. 1990. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1990 Tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2003. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 115 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Keputusan Presiden. 2020. KEPPRES Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Keputusan Presiden. 2020. KEPPRES Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Keputusan Presiden. 2020. KEPPRES Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2007. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya. Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Peraturan Daerah DIY. 2010. Peraturan Daerah DIY Nomor 2 tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekretaris Daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah. 2012. PP No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Pemerintah Pusat. Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Tabel 1 : Luas Kawasan Lindung berdasarkan RT RW dan Tutupan Lahannya
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

Kawasan I	Kawasan II	Kawasan III	Kawasan IV	Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya	Kawasan Hutan Lindung	Tidak Ada Kawasan IV	2.160	-	(-) Tidak ada area terbangun	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya	Kawasan Bergambut	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya	Kawasan Resapan Air	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Setempat	Sempadan Pantai	Tidak Ada Kawasan IV	1.311,11	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Setempat	Sempadan Sungai	Tidak Ada Kawasan IV	5.454,79	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan Sekitar Danau atau Waduk	Tidak Ada Kawasan IV	72,2	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Perlindungan Setempat	Ruang Terbuka Hijau	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Kawasan Suaka Alam	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-

Kawasan I	Kawasan II	Kawasan III	Kawasan IV	Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Cagar Alam dan Cagar Alam Laut	Tidak Ada Kawasan IV	619,59	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Kawasan Pantai Berhutan Bakau	Tidak Ada Kawasan IV	11,88	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Taman Nasional dan Taman Nasional Laut	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Taman Hutan Raya	Tidak Ada Kawasan IV	1.865,45	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut	Tidak Ada Kawasan IV	1,03	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan	Tidak Ada Kawasan IV	25,95	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Rawan Tanah Longsor	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Rawan Gelombang Pasang	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Rawan Bencana	Kawasan Rawan Banjir	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Cagar Alam Geologi	Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	145,179	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Cagar Alam Geologi	Kawasan Keunikan Bentang Alam					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Cagar Alam Geologi	Kawasan Keunikan Proses Geologi					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi					

Kawasan I	Kawasan II	Kawasan III	Kawasan IV	Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan Vegetasi (Ha)	Tutupan Lahan Area Terbangun (Ha)	Tutupan Lahan Tanah Terbuka (Ha)	Tutupan Lahan Badan Air (Ha)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	Kawasan Rawan Gempa Bumi					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	Kawasan Rawan Tsunami					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	Kawasan Rawan Abrasi					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi	Kawasan Rawan Gas Beracun					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	Kawasan Imbuhan Air Tanah					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	Sempadan Mata Air					
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Lainnya	Cagar Biosfer	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Lainnya	Ramsar	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Lainnya	Taman Buru	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Lainnya	Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Lainnya	Kawasan Pengungsian Satwa	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Lainnya	Terumbu Karang	Tidak Ada Kawasan IV		-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Lainnya	Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-
Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya	Tidak Ada Kawasan III	Tidak Ada Kawasan IV	-	-	-	-	-

Keterangan : Tanda (-) menunjukan tidak terdapat data

Kawasan hutan konservasi di Kabupaten Sleman hanya di Cagar Alam /Taman Wisata Alam Gunung Gamping seluas 1,069 ha dalam pengelolaan BKSDA DIY sedangkan sisanya sebanyak 2.050,04 ha merupakan kawasan Taman Nasional Gunung Merapi yang dikelola Balai TNGM.

Sumber Data : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta, Balai KPH / DLHK DIY, BKSDA, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY

Tabel 2 : Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun data : 2020

Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
Kota Yogyakarta	3,202.711	37.017	3.644	2.374	-	33.920
Kabupaten Gunungkidul	115,277.797	7,988.842	80.952	13,081.837	10,675.813	522.686
Kabupaten Bantul	24,298.787	16,278.851	141.040	8,627.283	1,012.730	777.503
Kabupaten Kulon Progo	26,731.680	11,992.297	161.905	16,986.578	1,039.766	959.947
Kabupaten Sleman	24,616.835	21,740.613	605.824	7,941.188	1,852.856	676.601

Keterangan : *Non pertanian = Pekarangan dan lain-lain

*Tanah kering = Tegal, tanah tandus dan semak

Sumber Data : Data Luas Lahan Hutan Negara (Balai KPH DLHK DIY)

Tabel 3A : Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	13,421.00
2.	Hutan Lindung	2,160.00
3.	Taman Nasional	2,050.04
4.	Taman Wisata Alam	1.03
5.	Taman Buru	(-) Tidak memiliki taman buru
6.	Cagar Alam	11.88
7.	Suaka Margasatwa	619.82
8.	Taman Hutan Raya	777.60
9.	Kawasan Bentang Alam Karst	-
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	19,041.37
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	-
3.	Hutan Kota	-
4.	Taman Hutan Raya (Kawasan Hutan Konservasi)	Sudah masuk di poin A (777,60)
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	-

Keterangan : Tanda (-) menunjukan tidak terdapat data
Sumber Data : Balai KPH DLHK DIY

Tabel 3B : Luas Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

Jenis Kawasan	Luas (Ha)				
	Jumlah	Lokasi			
		Gunungkidul	Bantul	Kulon Progo	Sleman
Hutan Produksi (a+b+c) :	13,421.00	12,804.40	-	616.60	-
a. Hutan Produksi AB	1,773.00	1,773.00	-	-	-
b. HDTK (i + ii) :	700.30	700.30	-	-	-
(i) Wanagama	599.70	599.70	-	-	-
(ii) Ht. Penelitian Playen	100.60	100.60	-	-	-
c. Hutan Produksi	10,947.70	10,331.10	-	616.60	-
Hutan Lindung	2,160.00	1,016.70	888.40	254.9	-

Jenis Kawasan	Luas (Ha)				
	Jumlah	Lokasi			
		Gunungkidul	Bantul	Kulon Progo	Sleman
Hutan Konservasi (a+b+c+d+e):	3,460.37	1,216.42	11.88	181.00	2,051.07
a. Taman Nasional	2,050.04	-	-	-	2,050.04
b. Taman Hutan Raya	777.60	777.6	-	-	-
c. Suaka Marga Satwa	619.82	438.82	0	181	0
(i) Paliyan	438.82	438.82	-	-	-
(ii) Sermo, Kulon Progo	181.00	-	-	181	-
d. Cagar Alam	11.88	-	11.88	-	-
e. Taman Wisata Alam	1.03	-	-	-	1.03

Keterangan :

Sumber Data : Balai KPH DLHK DIY

Tabel 4 : Keadaan Flora dan Fauna
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

Golongan	Nama Spesies	Status				
		Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hewan Menyusui	macaca fescicularis	kera ekor panjang	v			v
	felis bengalensis	meong congkok	v	v	v	
	cervus timorensis	rusa jawa	v	v	v	
	Callosciurus nottatus	bajing kelapa	v			v
	Herpestes javanicus	garangan	v			v
	Paradoxurus hermaphrodites	musang	v			v
	Rattus norvegicus	tikus coklat	v			v
2. Burung	Aegithina tiphia	cipoh kacat	v			
	Anthreptes malacensis	madu kelapa	v			
	Artamus leucorhynchus	kekep babi	v			
	Cacomantis merulinus	wiwik kelabu	v			
	Cacomantis sepulcralis	wiwik uncuing	v			
	Centropus bengalensis	bubut alang-alang	v			

Golongan	Nama Spesies	Status				
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
	Chalcophaps indica	delimukan zamrud	v			
	Cinnyris jugularis	madu sriganti	v			
	Collocalia linchi	walet linci	v			
	Dendrocopos macei	caladi ulam	v			
	Dendrocopos moluccensis	caladi tilik	v			
	Dicaeum trochileum	cabai jawa	v			
	Dicrurus macrocercus	srigunting kelabu	v			
	Dicrurus paradiseus	srigunting batu	v			
	Gallus varius	ayam hutan hijau	v			
	Geopelia striata	perkutut jawa	v			
	Halcyon cyanoventris	cekakak jawa	v			
	Hirundo tahitica	layang-layang batu	v			
	Hypothymis azurea	Kehicap ranting	v			
	Lanius schach	bentet kelabu	v			
	Lonchura leucogastroides	bondol jawa	v			
	Lonchura punctulata	bondol peking	v			
	Macropygia unchall	uncal loreng	v			
	Oriolus chinensis	kepuadang kuduk hitam	v			
	Orthotomus sutorius	cinenen pisang	v			
	Pericrocotus cinnamomeus	sepah kecil	v			
	Pernis ptilorhynchus	sikep madu asia	v		v	
	Prinia familiaris	prenjak jawa	v			
	Prinia inornata	prenjak padi	v			
	Psilopogon haemacephalus	takur ungkut ungkut	v			

Golongan	Nama Spesies	Status				
		Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	cucak kutilang	v			
	<i>Rhipidura javanica</i>	kipasan Belang	v		v	
	<i>Spilopelia chinensis</i>	tekukur biasa	v			
	<i>Spilornis cheela</i>	elang ular bido	v		v	
	<i>Todiramphus chloris</i>	cekakak sungai	v			
	<i>Turnix suscitator</i>	gemak loreng	v			
3.Reptil	<i>Bronchocela jubata</i>	Bunglon Surai	v			v
	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak Batu	v			v
	<i>Dendralaphis pictus</i>	Ular Tambang	v			v
	<i>Draco volans</i>	Cekibar kampung	v			v
	<i>Dutthaphrynus melanostictus</i>	Bangkong Kolong	v			v
			v			v
	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	v			v
	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Seresah Coklat	v			v
	<i>Fejerfarya cancrivora</i>	Kodok Sawah	v			v
	<i>Fejerfarya limnocharis</i>	Katak Tegalan	v			v
	<i>Gecko gekko</i>	Tokek	v			v
	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cecak Kayu	v			v
	<i>Naja sputatrix</i>	Kobra Jawa	v			v
4.Amphibi	Tidak dilakukan pendataan					
5.Ikan	<i>Oreochromis niloticus</i>	nila / mujaher	Na	-	-	-
	<i>Cyprinus carpio</i>	emas	Na	-	-	-
	<i>Osphronemus goramy</i>	guramih	Na	-	-	-
	<i>Barbodes binotatus</i>	wader	Na	-	-	-

Golongan	Nama Spesies	Status				
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
	<i>Poecilia reticulata</i>	cetol/gupi	Na	-	-	-
	<i>Anguilliformes</i>	sidat	Na	-	-	-
	<i>clupeiformes</i>	teri	Na	-	-	-
	<i>Lutjanus Campechanus</i>	kakap merah	Na	-	-	-
	<i>Selachimorph a</i>	hiu	Na	-	-	-
	<i>Channa striata</i>	gabus	Na	-	-	-
	<i>Clarias</i>	lele	Na	-	-	-
	<i>Colossoma macropomum</i>	bawal	Na	-	-	-
6.Keong	<i>Pila ampullacea</i>	keong mas/sawah	Na	-	-	-
	<i>Subulina octona</i>	sumpil	Na	-	-	-
	<i>Achatina fulica</i>	siput darat	Na	-	-	-
	<i>Pinctada maxima</i>	kerang mutiara	Na	-	-	-
	<i>Perna viridis</i>	kerang hijau	Na	-	-	-
7.Serangga	lepidoptera	kupu-kupu	Na	-	-	-
	Aphis	bangsa lebah	Na	-	-	-
	odonata	bangsa Capung	Na	-	-	-
	araneae	laba-laba	Na	-	-	-
8.Tumbuh-tumbuhan	<i>Acalypha indica</i>	Acalypha	Na	-	-	-
	<i>Acalypha virginica</i>	Acalypha	Na	-	-	-
	<i>Aeschyomene sp.</i>	<i>Aeschyomene</i>	Na	-	-	-
	<i>Ageratum conyzoides</i>	<i>Bebandotan</i>	Na	-	-	-
	<i>Alpinia galanga</i>	Alpinia	Na	-	-	-
	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	Na	-	-	-
	<i>Arachis hypogaea</i>	Kacang Tanah	Na	-	-	-
	<i>Axonopus compressus</i>	Rumput Paitan	Na	-	-	-
	<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	Na	-	-	-
	<i>Biophytum sensitivum</i>	Biophytum	Na	-	-	-
	<i>Boehmeria nivea</i>	Boehmeria	Na	-	-	-

Golongan	Nama Spesies	Status				
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
	<i>Borreria laevis</i>	Borreria	Na	-	-	-
	<i>Brachiaria humidicola</i>	Waderan	Na	-	-	-
	<i>Oxallis corniculata</i>	Belimbing tanah	Na	-	-	-
	<i>Calopogonium mucunoides</i>	Kacang Asu	Na	-	-	-
	<i>Centotheca lappacea</i>	Suket Lorodan	Na	-	-	-
	<i>Centrosema molle</i>	Orok-orok	Na	-	-	-
	<i>Chromolaena odorata</i>	Kerinyu	Na	-	-	-
	<i>Chrysopogon sp.</i>	Chrysopogon	Na	-	-	-
	<i>Cleome rutidosperma</i>	Maman Ungu	Na	-	-	-
	<i>Crotalaria juncea</i>	Orok-orok kuning	Na	-	-	-
	<i>Cyantillium cinnereum</i>	Sawi Langit	Na	-	-	-
	<i>Cymbopogon citratus</i>	Serai	Na	-	-	-
	<i>Cynodon Dactylon</i>	Rumput Grintingan	Na	-	-	-
	<i>Cyperus rotundus</i>	Teki Ladang	Na	-	-	-
	<i>Cyperus sp.</i>	Cyperus	Na	-	-	-
	<i>Digitaria didactyla</i>	Rumput Tanduk	Na	-	-	-
	<i>Digitaria sanguinalis</i>	Rumput jariji	Na	-	-	-
	<i>Dioscorea alata</i>	Ubi Kelapa	Na	-	-	-
	<i>Drymaria villosa</i>	Drymaria	Na	-	-	-
	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak Liman	Na	-	-	-
	<i>Emilia sonchifolia</i>	Tempuh Wiyang	Na	-	-	-
	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	Na	-	-	-
	<i>Euphorbia prunifolia</i>	Patikan emas	Na	-	-	-
	<i>Flemingia strobilifera</i>	Flemingia	Na	-	-	-
	<i>Imperata cylindrica</i>	Alang-Alang	Na	-	-	-
	<i>Ipomoea triloba</i>	Ubi Jalar Liar	Na	-	-	-

Golongan	Nama Spesies	Status				
	Nama latin	Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	Na	-	-	-
	<i>Leptochloa fusca</i>	Leptochloa	Na	-	-	-
	<i>Manihot utilissima</i>	Singkong	Na	-	-	-
	<i>Melastoma malabathricum</i>	Harendong Gede	Na	-	-	-
	<i>Melinis repens</i>	Melinis	Na	-	-	-
	<i>Mimosa invisa</i>	Rendetan	Na	-	-	-
	<i>Mimosa pudica</i>	Putri Malu	Na	-	-	-
	<i>Mimosa sp.</i>	Mimosa	Na	-	-	-
	<i>Mucuna pruriens</i>	Kara Benguk	Na	-	-	-
	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Na	-	-	-
	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis Kucing	Na	-	-	-
	<i>Oryza sativa</i>	Padi	Na	-	-	-
	<i>Osbeckia chinensis</i>	Osbeckia	Na	-	-	-
	<i>Oxalis sp.</i>	Oxalis	Na	-	-	-
	<i>Oxalis barrelieri</i>	Blimbing Tanah	Na	-	-	-
	<i>Panicum muticum</i>	Kalanjana	Na	-	-	-
	<i>Pennisetum purpureum</i>	Rumput Gajah	Na	-	-	-
	<i>Peperomia pellucida</i>	Tumpangan Air	Na	-	-	-
	<i>Phyllanthus sp.</i>	Meniran	Na	-	-	-
	<i>Phyllanthus niruri</i>	Meniran Hijau	Na	-	-	-
	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Meniran merah	Na	-	-	-
	<i>Pogonatherum paniceum</i>	Pogonatherum	Na	-	-	-
	<i>Salvia misella</i>	Salvia	Na	-	-	-
	<i>Sida rhombifolia</i>	Sidaguri	Na	-	-	-
	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Centrosema	Na	-	-	-
	<i>Synedrella nodiflora</i>	Jotang Kuda	Na	-	-	-
	<i>Talinum fruticosum</i>	Talinum	Na	-	-	-
	<i>Themeda arguens</i>	Waduran	Na	-	-	-

Golongan	Nama Spesies	Status				
		Nama lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
	<i>Themeda sp.</i>	Themeda	Na	-	-	-
	<i>Tridax procumbens</i>	Gletang	Na	-	-	-
	<i>Vernonia sp.</i>	Vernonia	Na	-	-	-
	<i>Zea mays</i>	Jagung	Na	-	-	-
	<i>Urena lobata</i>	Urena	Na	-	-	-
	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Na	-	-	-
	<i>Syzygium cumini</i>	Duwet	Na	-	-	-
	<i>Gliricida sepium</i>	Gamal	Na	-	-	-
	<i>Psidium Guajava</i>	Jambu Biji	Na	-	-	-
	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Na	-	-	-
	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Na	-	-	-
	<i>Cassia siamea</i>	Johar	Na	-	-	-
	<i>Melaleuca leucadendron</i>	Kayu Putih	Na	-	-	-
	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Na	-	-	-
	<i>Schleichera oleosa</i>	Kesambi	Na	-	-	-
	<i>Bauhinia purpurea</i>	Kupu-kupu	Na	-	-	-
	<i>Swietenia macrophylla</i>	Mahoni	Na	-	-	-
	<i>Gnetum gnemon</i>	Melinjo	Na	-	-	-
	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Na	-	-	-
	<i>Leucaena leucocephala</i>	Petai Cina	Na	-	-	-
	<i>Enterolobium cyclocarpum</i>	Sengon Buto	Na	-	-	-
	<i>Dalbergia sissoo</i>	Sonobrit	Na	-	-	-
	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Na	-	-	-
	<i>Sesbania grandiflora</i>	Turi	Na	-	-	-

Keterangan : Na = data tidak diketahui

Sumber : BKSDA 2020

Tabel 5 : Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2019

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mashuri Maschab	SK Kepala BKSDA Yogyakarta Nomor : SK.70/BKSDA.17-4/2014	Rusa Timor (Cervus timorensis)
2.	Agus Haryanto	SK Kepala BKSDA Yogyakarta Nomor : SK.151/BKSDA.17-4/2015	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
3.	Yanuaris Sriyono, SE, MM	SK Kepala BKSDA Yogyakarta Nomor : SK. 75/BKSDA.17-4/2014	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
4.	Bambang Suprayitno, S.Hut	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta Nomor : SK. 121/K.22/TU/HMS/11/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
5.	PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM	SK. Kepala Balai KSDA Yogyakarta Nomor : SK. 186/K.22/TU/KUM.1.1/KSA/12/2017	Rusa Timor (Cervus timorensis)
6.	Ratnadi	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta Nomor : SK.89/ BKSDA.17-4/2015	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
7.	Suyanto	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta Nomor : SK.96/ BKSDA.17-4/2015	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
8.	CV. Andini Rejeki	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta Nomor : SK.85/ BKSDA.17-4/2015	Nuri Bayan aru (Eclectus roratus aruensis)
9.	Joko Santoso	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta Nomor : SK.145/BKSDA.17-4/2015	Rusa Timor (Cervus timorensis)
10.	Slamet Partono	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.40/BKSDA.17-4/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
11.	Wawan Anjaryono, SE, MM	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.41/BKSDA.17-4/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
12.	Untung Budiyo	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.82/K.22/TU/WAS/8/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
13.	Yopie Permana Chandra Kusuma, ST	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.83/K.22/TU/WAS/8/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
14.	Tri Yulianto	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.126/K.22/TU/WAS/11/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
15.	Endang Agustin Lestari	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.127/K.22/TU/WAS/11/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
16.	Budi Santoso	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.132/K.22/TU/WAS/11/2016	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
17.	Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.128/K.22/TU/WAS/11/2016	Rusa Timor (Cervus timorensis)
18.	Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.129/K.22/TU/WAS/11/2016	Rusa Totol (Axis axis)
19.	Indra Kurniawan	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.02/K.22/TU/WAS/1/2017	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
20.	Riyanta	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.03/K.22/TU/WAS/1/2017	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
21.	Purwanto	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.21/K.22/TU/PYN/2/2017	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
22.	Yohannita Subarno	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.85/K.22/TU/HMS-PYN/7/2017	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
23.	Riyanta	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.114/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/9/2017	Jalak Putih (Sturnus melanopterus)
24.	Wawan Widodo	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.118/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/9/2017	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
25.	Anitha Mahayani	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.119/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/9/2017	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
26.	Rohvidi Rofied	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.141/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/10/2017	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
27.	Widaryanto	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.20/K.22/TU/KUM.1.11/1/2018	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
28.	Indra Kurniawan	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.36/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/3/2018	Jalak Putih (Sturnus melanopterus)
29.	Ali Nursalim	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.35/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/3/2018	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
30.	Desy Prasanti	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.81/K.22/TU/KUM.1.11/KSA/6/2018	Rusa Timor (Cervus timorensis)

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
31.	Suharno	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.101/K.22/TU/KUM.1.11/8/2018	Jalak Bali (Leucopsar rothschildi)
32.	Engking Sodikin	SK Kepala Balai KSDA Yogyakarta SK.37/K.22/TU/KUM.1.11/5/2019	Rusa Timor (Cervus timorensis)
Tumbuhan			
1.	PT. Gaharu Kapita Indonesia	Surat Keterangan Kepemilikan Penangkaran/Budidaya Gaharu Nomor : KT. 79/K.22/TU/KSA>2.2/8/2018 tanggal : 24 Agustus 2018	Gaharu (Aquilaria malaccensis)

Keterangan:

Sumber : Balai KSDA Yogyakarta, 2019

Tabel 6 : Luas Lahan Kritis Di Dalam dan Luar Kawasan Hutan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Kabupaten/ Kota	Kritis (Ha)		Sangat Kritis (Ha)		Potensial Kritis (Ha)		Agak Kritis (Ha)		Tidak Kritis (Ha)	
		Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Kota Yogyakarta	Tidak memiliki hutan	-	Tidak memiliki hutan	-	Tidak memiliki hutan	-	Tidak memiliki hutan	-	Tidak memiliki hutan	-
2.	Kabupaten Gunungkidul	5.411,15	-	1.911,75	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kabupaten Bantul	120,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kabupaten Kulon Progo	302,10	-	4,00	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : Tanda (-) menunjukan tidak terdapat data, tanda (Na) tidak diketahui
Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, DIY

Tabel 7 : Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Lokasi	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status
					Melebihi/Tidak
1	-	< 20 cm	0,2 - 1,3	-	-
2	-	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	-	-
3	-	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	-	-
4	-	100 - 150 cm	9,0 – 12	-	-
5	-	> 150 cm	> 12	-	-

Keterangan : Pada tahun 2020 tidak terdapat data Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air
Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan Kota, DIY

Tabel 8 : Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
1	-	Ketebalan Solum	< 20 cm	-	-
2	-	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	-	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	-	-
3.B	-	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	-	-
4	-	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	-	-
5	-	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	-	-
6	-	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0 cm/jam	-	-
7	-	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	-	-
8	-	Daya Hantar Listrik /DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	-	Redoks	< 200 mV	-	-
10	-	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	-	-

Keterangan : Pada tahun 2020 tidak terdapat data Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering
Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan Kota, DIY

Tabel 9 : Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
1	-	Subsidensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut ? 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan < 3 m	0,00	0,00
2	-	Kedalaman lapisan berparit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH ? 2,5	0,00	0,00
3	-	Kedalaman air tanah dangkal	> 25 cm	0,00	0,00

Keterangan : DIY tidak memiliki lahan basah

Sumber Data :

Tabel 10 : Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Data : 2020

No.	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Prosentase Tutupan (%)	Kerapatan(pohon/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Baros, Tirto hargo, Kretek, bantul	5	70.00	2,500
Total		5	70.00	2,500

Keterangan :

Sumber : Statistik Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2016, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY 2020

Tabel 11 : Luas dan Kerusakan Padang Lamun
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Data : 2020

No.	Kab / Kota	Luas Tutupan (Ha)	Prosentase Area Kerusakan (%)
1	Gunungkidul	1,25	0
2	Bantul	0	0
3	Kulon Progo	0	0

Keterangan :

Sumber : Sub-Bag Program Dinas Kelautan dan Perikanan DIY

Tabel 12 : Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Data : 2020

No.	Kab/Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
1	Gunungkidul	3,05	0	10	20	70
2	Bantul	0	0	0	0	0
3	Kulon Progo	0	0	0	0	0

Keterangan : Tanda (0) Tidak terdapat terumbu karang

Sumber : Statistik Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2016, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY 2020

Tabel 13 : Luas Perubahan Penggunaan Lahan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2019

No	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)		Sumber Perubahan
		Lama	Baru	
1	Pemukiman	0,9951	18.664,04	-
2	Industri	0	0	-
3	Perkebunan	590	590	-
4	Pertambangan	139,65	134,1205	-
5	Sawah	10.354	10.366	-
6	Pertanian Lahan Kering	15.652	15.571	-

No	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)		Sumber Perubahan
		Lama	Baru	
7	Perikanan	177,94	132,6	Pengembangan Bandara Internasional DIY
8	Lainnya (sebutkan)	0	0	-

Keterangan : -Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan Kota, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

Tabel 14 : Jenis Pemanfaatan Lahan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
1	Tambang	-	-	-	-
2	Perkebunan	-	-	-	-
3	Pertanian	-	-	-	-
4	Pemanfaatan Hutan	-	-	2.705	Luas berdasarkan kawasan hutan yang dibebani Perizinan HKM, HTR dan Kerjasama

Keterangan : (-) = Tidak diketahui jumlah dan tidak ada pengelompokan berdasarkan skala usaha Sumber Data : Data Pemanfaatan hutan dari Balai KPH DLHK DIY, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota se-DIY

Tabel 15 : Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun : 2020

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
Kabupaten Kulon Progo					
1	Batu Andesit	PT. Agung Bara Cemerlang	30,00	-	-
2	Batu Andesit	PT. Bumi Kalimasada	29,77	-	-
3	Batu Andesit	CV. Widya Segara Karya	30,00	-	-
4	Batu Andesit	PT. Batu Mulyo Berjaya	6,32	-	-
5	Batu Andesit	CV. Central Stone Perkasa	30,00	-	-
6	Batu Andesit	PT. Cipta Jaya Sakti	30,00	-	-
7	Batu Andesit	PT. Dewata Bumi Nusantara	29,05	-	-
8	Batu Andesit	PT. Batu Prima Mandiri	30,00	-	-
9	Batu Andesit	CV. Handika Karya	30,00	-	-
10	Batu Andesit	CV. Trikarya	29,00	-	-
11	Batu Andesit	PT. Hargo Willis Indonesia	29,80	-	-

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
12	Batu Andesit	PT. Harmak Indonesia	21,50	-	-
13	Batu Andesit	PT. Harmak Indonesia	29,80	-	-
14	Batu Andesit	PT. Jogja Parahita Utama	20,00	-	-
15	Batu Andesit	PT. Mineral Daya Gemilang	24,75	-	-
16	Batu Andesit	CV. Muncul Karya	6,50	-	-
17	Batu Andesit	PT. Sari Bhumi Khatulistiwa	29,45	-	-
18	Batu Andesit	PT. Semesta Alam Indonesia Raya	28,20	-	-
19	Batu Andesit	PT. Surya Watu Kencana	30,00	-	-
20	Batu Andesit	Suseno	28,98	-	-
21	Batu Andesit	CV. Seno Watu Aji	22,17	-	-
22	Batu Andesit	PT. Jago Jaya Cemerlang	19,00	-	-
23	Pasir dan Batu	Aris Yulianto	4,66	-	-
24	Pasir dan Batu	CV. Bedjoe Oetomo	4,99	-	-
25	Pasir dan Batu	CV. Bedjoe Oetomo	4,80	-	-

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
26	Pasir dan Batu	Ghozin Asrori	2,45	-	-
27	Pasir dan Batu	PT. Gunung Sejahtera Temon	5,00	-	-
28	Pasir dan Batu	UD. Jati Perkasa	3,74	-	-
29	Pasir dan Batu	Nurdiyanto (Kelompok Penambang Sido Maju)	2,20	-	-
30	Pasir dan Batu	Nuri	4,90	-	-
31	Pasir dan Batu	Kube "Sido Maju" Heri Suwarno	4,80	-	-
32	Pasir dan Batu	CV. Sarana Jaya Makmur	2,30	-	-
33	Pasir dan Batu	PT. Pasir Alam Sejahtera	4,80	-	-
34	Pasir dan Batu	Sumanto/Kelompok Penambang Sedyo Rukun.	4,90	-	-
35	Pasir dan Batu	Petrus Joko Legowo	4,70	-	-
36	Pasir dan Batu	CV. Tirta Reja	2,90	-	-
37	Pasir dan Batu	CV. Trikarsa Reka Buwana	4,25	-	-
38	Pasir dan Batu	Tuwuh Rusdi Wuryanto	4,90	-	-

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
39	Pasir dan Batu	Wahyono	4,90	-	-
40	Pasir dan Batu	Binzamin (Kelompok Penambang Sido Kopen)	1,19	-	-
41	Pasir	Sukartijo	4,23	-	-
42	Tanah Urug	cv. Aji Pratama	5,00	-	-
43	Tanah Urug	PT. Amerta Giri Lestari	4,21	-	-
44	Tanah Urug	Bambang Ratmaka Yulianto	3,40	-	-
45	Tanah Urug	CV. Cahaya	3,30	-	-
46	Tanah Urug	RR. Desti Pujilestari	2,53	-	-
47	Tanah Urug	Irfan Nugroho	4,69	-	-
48	Tanah Urug	PT. Maju Manunggal Abadi	3,53	-	-
49	Tanah Urug	Miftah Farid	5,00	-	-
50	Tanah Urug	Ngadimin	3,40	-	-
51	Tanah Urug	Purwanto	5,00	-	-
52	Tanah Urug	R. Khorudin	4,46	-	-
53	Tanah Urug	Ratmi Setyo Hadi	5,00	-	-

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
54	Tanah Urug	CV. Selo Mandiri Sejahtera	2,73	-	-
55	Tanah Urug	CV. Surya Darma	3,66	-	-
56	Tanah Urug	CV. Tirta Mulya Sarana	3,34	-	-
57	Tanah Urug	CV. Temon Sarana Perkasa	5,00	-	-
MINERAL LOGAM					
1	Mangan	PANGON BUMI MANDIRI, PT (PENGALIHAN DARI PT. ARTO SELARAS MANDIRI INDONESIA)	197,00	-	-
Kabupaten Bantul					
BATUAN					
1	Pasir dan Batu	Anang Tri Hardiyanto	4,1	-	-
2	Pasir dan Batu	PT. Bangun Adhi Prasodjo	4,9	-	-
3	Pasir dan Batu	Dedek Handoko/Kelompok Penambang Binangun	4,11	-	-
4	Pasir dan Batu	Giarto	3,1	-	-

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
5	Pasir dan Batu	Suwandi	2,14	-	-
6	Pasir dan Batu	H. Umar Syamsudin	4,8	-	-
7	Pasir dan Batu	PT. Pasir Alam Sejahtera	4,9	-	-
8	Tanah Urug	Sumaryanta	2,3	-	-
Kabupaten Gunungkidul					
BATUAN					
1	Batugamping	PT. Anindya Mitra Internasional	5	-	-
2	Batugamping	PT. Caldomill Indonesia	4,86	-	-
3	Batugamping	CV. Giri Kencana	1,5	-	-
4.	Batugamping	Parno	4,98	-	-
Kabupaten Sleman					
BATUAN					
1	Pasir dan Batu	Asmara Sena	2,16	-	-

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
2	Pasir dan Batu	Rizki Karolina Rehlitna	2,25	-	-
3	Pasir dan Batu	Donny Ardana	4,02	-	-
4	Pasir dan Batu	Ernawan Fauzy	5	-	-
5	Pasir dan Batu	Ir. H. Ichsan Hadi Yuliatno	4,95 (area ditambang: 3,73; area tdk ditambang: 1,22)	-	-
6	Pasir dan Batu	H. Heru Triyono, ST	1,27	-	-
7	Pasir dan Batu	Riatmono Sishartanto	4,4	-	-
8	Pasir dan Batu	Riatmono Sishartanto	4,2	-	-
9	Pasir dan Batu	Sutopo	4,9	-	-
10	Pasir dan Batu	Sigit Riswanto	2,26	-	-
11	Pasir dan Batu	Muhammad Affan	3,31	-	-
12	Pasir dan Batu	Rizky Pratama Pakudewa	3,03	-	-
13	Pasir dan Batu	Ilham Ridho Setiana Aji	2,25	-	-

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
14	Pasir dan Batu	Muhammad Istadi	2,25	-	-
15	Pasir dan Batu	Muslih Efendi	2,25	-	-
LINTAS KABUPATEN					
1	Pasir dan Batu	Yuliawan Indra Budi	4,99	-	-
2	Pasir dan Batu	Suryono	3,12	-	-

Keterangan : Tanda (-) Tidak terdapat data

Sumber : Dinas PUP ESDM DIY

Tabel 16 : Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun data : 2020

No.	Kabupaten/ Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan			Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
1.	Kota Yogyakarta	-	-	-	-	Tidak ada pelaksanaan reboisasi karena tidak ada hutan di Kota Yogyakarta	Tidak ada pelaksanaan reboisasi karena tidak ada hutan di Kota Yogyakarta	Tidak ada pelaksanaan reboisasi karena tidak ada hutan di Kota Yogyakarta

No.	Kabupaten / Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan			Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
2.	Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	381.00	366.00	411,600.00
3.	Kabupaten Bantul	-	-	-	-	30.41	Kegiatan RHL di hutan lindung dirasionalisasi atas kebijakan tanggap COVID	Kegiatan RHL di hutan lindung dirasionalisasi atas kebijakan tanggap COVID
4.	Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	40.00	Kegiatan RHL di hutan lindung dirasionalisasi atas kebijakan tanggap COVID	Kegiatan RHL di hutan lindung dirasionalisasi atas kebijakan tanggap COVID
5.	Kabupaten Sleman	-	-	-	-	Tidak ada pelaksanaan reboisasi karena tidak ada hutan yang gundul	Tidak ada pelaksanaan reboisasi karena tidak ada hutan yang gundul	Tidak ada pelaksanaan reboisasi karena tidak ada hutan yang gundul
	Total		-	-	-	451.41	366.00	411,600.00

Keterangan :

1. Kegiatan Reboisasi dengan penanaman bibit kayu putih dapat terlaksana sedangkan untuk kegiatan RHL di hutan lindung dan penanaman indigofera dirasionalisasi atas kebijakan tanggap COVID 19
2. Tidak ada reboisasi yang dilakukan di Kota Yogyakarta karena tidak ada hutan di Kota Yogyakarta

Sumber Data : DLHK DIY, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota di DIY

Tabel 17 : Luas Kerusakan Lahan Gambut
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020 (Di DIY tidak memiliki Lahan Gambut)

No.	Kab/kota/kec	Lokasi	Luas (Ha)	Kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>
<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>
<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>	<i>Na</i>

Keterangan : Tidak ada lahan gambut di Daerah Istimewa Yogyakarta
Sumber Data : -

Tabel 18 : Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Kabupaten	Lokasi	SK Definitif		Keterangan
			Jumlah Produksi	Luas (Ha)	
1	Gunungkidul	Jeruk Katongan Nglipar	-	80,9	210/KPTS /2007 IUP-HKM
2	Gunungkidul	Kepuhsari, Nglipar	-	100	230/KPTS /2007 IUP-HKM
3	Gunungkidul	Munggi Pasar, Semanu, Semanu	-	84,25	118/Kpts/2009 IUPHHK-HTR
4	Gunungkidul	Jragum, Ngeposari, Semanu	-	115	214/Kpts/2007 IUP-HKM
5	Gunungkidul	Jepitu, Jepitu, Girisubo, Girisubo	-	170	50/KPTS /2011 IUPHHK-HTR
6	Kulon Progo	Selotuwo Hargorejo kokap	-	43,4	449 tahun 2007 IUP-HKM
7	Kulon Progo	Pandu, Hargirejo, Kokap, kp	-	39,42	448 Tahun 2007 IUP-HKM
8	Gunungkidul	Karangasem B, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul.	-	29,2	228/KPTS/2007 IUP-HKM
9	Gunungkidul	Tahunan Karangduwet Paliyan	-	10	238/KPTS /2007 IUP-HKM

No	Kabupaten	Lokasi	SK Definitif		Keterangan
			Jumlah Produksi	Luas (Ha)	
10	Gunungkidul	Tahunan, Karangduwet, Paliyan	-	30	205/KPTS/2007 IUP-HKM
11	Gunungkidul	Tahunan Karangduwet Paliyan	-	26,7	308/KPTS /2003 IUP-HKM
12	Gunungkidul	Tahunan Karangduwet Paliyan	-	10	236/KPTS /2007 IUP-HKM
13	Gunungkidul	Cangkring Karangasem Paliyan	-	10	223/KPTS, /2007 IUP-HKM
14	Gunungkidul	Setro Karangduwet Paliyan	-	105,6	212/KPTS /2007 IUP-HKM
15	Gunungkidul	Mulusan Paliyan	-	25	231/KPTS /2007 IUP-HKM
16	Gunungkidul	Karangmiri, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul	-	15	209 /KPTS /2007 IUP-HKM
17	Gunungkidul	Paliyan lor Karangduwet Paliyan	-	20	229 /KPTS /2007 IUP-HKM
18	Gunungkidul	Gembol Banyusoco Playen	-	17	208/KPTS /2007 IUP-HKM
19	Gunungkidul	Ngampu, Pacarejo Semanu	-	31	215/KPTS /2007 IUP-HKM
20	Gunungkidul	Kamal, Wunung, Wonosari, Gunungkidul	-	62,88	IUPHHK-HTR
21	Gunungkidul	Dengok Kidul, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul	-	20	232/KPTS/2007 IUP-HKM
22	Gunungkidul	Serpong, Pacarejo, Semanu Gunungkidul	-	43,5	235/KPTS/2007 IUP-HKM
23	Gunungkidul	Klepu, Banyusoco, Playen, Gunungkidul	-	26,8	227/Kpts/2007 IUP-HKM
24	Gunungkidul	Temuireng Girisuko Panggang Gunungkidul	-	35	219/KPTS /2007 IUP-HKM
25	Gunungkidul	Prahu Girimulyo Panggang	-	20	223 /KPTS /2007 IUP-HKM
26	Gunungkidul	Dempol (Gebang), Girisobo, Panggang	-	20	226/Kpts/2007 IUP-HKM
27	Gunungkidul	Girisuko, Panggang, Gunungkidul	-	20	218/KPTS/2007 IUP-HKM
28	Gunungkidul	Gubuk rubuh, Getas, Playen	-	57,4	206/KPTS /2007 IUP-HKM
29	Gunungkidul	Surulanang Karangduwet Paliyan	-	14	216/Kpts/2007 IUP-HKM
30	Gunungkidul	Surulanang Playen	-	20	213/KPTS/2007 IUP-HKM
31	Gunungkidul	Kepek II Banyusovo Playen	-	15	222/KPTS /2007 IUP-HKM
32	Gunungkidul	Kepek I Banyusoco Playen	-	12,5	224/KPTS/2007 IUP-HKM
33	Gunungkidul	Menggoran Bleberan Playen	-	40	204/Kpts /2007 IUP-HKM
34	Gunungkidul	Tanjung, Getas, Playen	-	35,5	217/KPTS /2007 IUP-HKM

No	Kabupaten	Lokasi	SK Definitif		Keterangan
			Jumlah Produksi	Luas (Ha)	
35	Gunungkidul	Wonolagi, Getas, Playen, Gunungkidul	-	39,4	207/Kpts /2007 IUP-HKM
Total				1667.35	-

Keterangan:

- IUP-HKm (Izin Usaha Pemanfaatan-Hutan Kemasyarakatan) dalam bentuk Kelompok Tani Hutan (KTH)
- IUPHHK-HTR (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Kemasyarakatan)
- Ada perubahan data 2018 ke 2019 karena hasil hutan kayu hanya di hutan produksi

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Tabel 19 : Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Kabuapten	Jumalh Unit	Luas (Ha)	Keterangan
1	Playen/ Gunungkidul	1	40	Hutan Produksi
2	Playen/ Gunungkidul	1	14	Hutan Produksi
3	Playen/ Gunungkidul	1	12.65	Hutan Produksi
4	Playen/ Gunungkidul	1	17	Hutan Produksi
5	Playen/ Gunungkidul	1	35	Hutan Produksi
6	Playen/ Gunungkidul	1	39,4	Hutan Produksi
7	Playen/ Gunungkidul	1	57,4	Hutan Produksi
8	Paliyan/ Gunungkidul	1	29,2	Hutan Produksi
9	Karangmojo/ Gunungkidul	1	100	Hutan Produksi
10	Karangmojo/ Gunungkidul	1	40	Hutan Lindung

No.	Kabupaten	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
11	Karangmojo/ Gunungkidul	1	115	Hutan Produksi
12	Karangmojo/ Gunungkidul	1	80,9	Hutan Produksi
13	Paliyan/ Gunungkidul	1	43,5	Hutan Produksi
14	Paliyan/ Gunungkidul	1	31	Hutan Produksi
15	Paliyan/ Gunungkidul	1	20	Hutan Produksi
16	Paliyan/ Gunungkidul	1	10	Hutan Produksi
17	Paliyan/ Gunungkidul	1	10	Hutan Produksi
18	Paliyan/ Gunungkidul	1	26,7	Hutan Produksi
19	Paliyan/ Gunungkidul	1	30	Hutan Produksi
20	Paliyan/ Gunungkidul	1	10	Hutan Produksi
21	Paliyan/ Gunungkidul	1	15	Hutan Produksi
22	Paliyan/ Gunungkidul	1	20	Hutan Produksi
23	Paliyan/ Gunungkidul	1	30	Hutan Produksi
24	Paliyan/ Gunungkidul	1	10	Hutan Produksi
25	Paliyan/ Gunungkidul	1	25	Hutan Produksi
26	Paliyan/ Gunungkidul	1	20	Hutan Produksi
27	Playen/ Gunungkidul	1	15	Hutan Produksi
28	Playen/ Gunungkidul	1	26,8	Hutan Produksi
29	Panggang/ Gunungkidul	1	20	Hutan Produksi
30	Panggang/ Gunungkidul	1	24,9	Hutan Lindung
31	Panggang/ Gunungkidul	1	17,4	Hutan Lindung
32	Panggang/ Gunungkidul	1	26,8	Hutan Lindung
33	Panggang/ Gunungkidul	1	20	Hutan Produksi
34	Panggang/ Gunungkidul	1	35	Hutan Produksi
35	Panggang/ Gunungkidul	1	20	Hutan Produksi
36	Kulon Progo Bantul/ Kulon rogo	1	20	Hutan Lindung
37	Kulon Progo Bantul/ Kulon rogo	1	11,2	Hutan Lindung

No.	Kabupaten	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
38	Kulon Progo Bantul/ Kulon rogo	1	39,6	Hutan Produksi
39	Kulon Progo Bantul/ Kulon rogo	1	43,4	Hutan Produksi
40	Kulon Progo Bantul/ Kulon rogo	1	38,6	Hutan Lindung
41	Kulon Progo Bantul/ Kulon rogo	1	15	Hutan Lindung
42	Kulon Progo Bantul/ Kulon rogo	1	29	Hutan Lindung
43	Paliyan/ Gunungkidul	1	84,25	Hutan Produksi
44	Karangmojo/ Gunungkidul	1	170	Hutan Produksi
45	Paliyan/ Gunungkidul	1	62,88	Hutan Produksi
	Total	45	1.601,58	-
	Gunungkidul	38	1.404,78	
	Kulon Progo	7	196,8	

Keterangan :

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Tabel 20 : Perdagangan Satwa dan Tumbuhan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2018

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamadya Yogyakarta			
1.	Cucak rawa (<i>Pycnonotus zeylanicus</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
2.	Betet ekor-panjang (<i>Psittacula longicauda</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
3.	Cica-daun besar (<i>Chloropsis sonnerati</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
4.	Kerak kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
5.	Burung-madu kelapa (<i>Anthreptes malacensis</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
6.	Betet biasa (<i>Psittacula alexandri</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
7.	Kipasan belang (<i>Rhipidura javanica</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
8.	Takur tohtor (<i>Psilopogon armillaris</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
9.	Tepus dada-putih (<i>Stachyris grammiceps</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
10.	Srigunting sumatera (<i>Dicrurus sumatranus</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
11.	Burung-madu sepahraja (<i>Aethopyga siparaja</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
12.	Poksai sumatera (<i>Garrulax bicolor</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
13.	Anis kembang (<i>Geokichla interpres</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
14.	Burung-madu jawa (<i>Aethopyga mystacalis</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
15.	Paok pancawarna (<i>Hydrornis guajanus</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
16.	Takur tulung-tumpuk (<i>Psilopogon javensis</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
17.	Cica-daun kecil (<i>Chloropsis cyanopogon</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
18.	Ciung-mungkal jawa (<i>Cochoa azurea</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
19.	Jalak putih (<i>Acridotheres melanopterus</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
Kabupaten Sleman			
20.	Cica-daun besar (<i>Chloropsis sonnerati</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
21.	Cica-daun sumatera (<i>Chloropsis venusta</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
22.	Poksai sumatera (<i>Garrulax bicolor</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
23.	Kerak kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
24.	Tangkar ongklet (<i>Platylophus galericulatus</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
25.	Takur tohtor (<i>Psilopogon armillaris</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
26.	Kipasan belang (<i>Rhipidura javanica</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
27.	Anis kembang (<i>Geokichla interpres</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi
28.	Opor jawa (<i>Lophozosterops javanicus</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
29.	Ekek jawa/geling (<i>Cissa thalassina</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
30.	Gelatik jawa (<i>Lonchura oryzivora</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
31.	Serindit jawa (<i>Loriculus pusillus</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
32.	Cica-daun kecil (<i>Chloropsis cyanopogon</i>)	Utuh (Hidup)	Dilindungi
33.	Tepus dada-putih (<i>Stachyris grammiceps</i>)	Utuh (Hidup)	Tidak dilindungi

Keterangan :

Sumber Data : Laporan Inventarisasi Jenis Burung yang diperdagangkan, Balai KSDA Yogyakarta, 2018

Tabel 21 : Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Lokasi	Jenis IUPJLWA						SK
		Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sleman	Tirto Langgeng	Candi Siraman Lanang, Siraman Wadon	-	-	-	-	SK.92/BTNGM/TU/Kons/II/2016 Pemanfaatan pada sumber mata air untuk kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat
2	Sleman	Kalikuning Park	-	Blok Ngrangkah	-	-	-	PKS 31/BTNGM/TU/KS/03/2017

Keterangan :

Sumber Data : Balai TNGM, DLHK DIY

Lanjutan..

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A. Pemegang Izin											
1.	Kelompok Tani HKM Mandiri	Wisata Alam Kalibiru	Petak 28 dan Petak 29, RPH Sermo, BDH Kulon Progo - Bantul	Hutan Lindung	-	-	2,9	-	-	29	450/KPTS/2007 12 Desember 2007
2.	Kelompok Tani HKM Menggerejo	Lembah Kali Taji	Petak 28, RPH Sermo, BDH Kulon Progo - Bantul	Hutan Lindung	-	-	1,8	-	-	11,2	452/KPTS/2007 12 Desember 2007
3.	Kelompok Tani HKM Suko Makmur	Watu Gembel	Petak 29, RPH Sermo, BDH Kulon Progo - Bantul	Hutan Lindung	-	-	1,7	-	-	15	453/KPTS/2007 12 Desember 2007

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
4.	Kelompok Tani HKM Ngudi Makmur	Luweng Blimbing	Petak 159, RPH Mulo, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	3,1	-	-	31	226/KPTS/2007 12 Desember 2007
5.	Kelompok Tani HKM Sidomulyo III	Watu Payung	Petak 108, RPH Bibal, BDH Panggang	Hutan Lindung	-	-	1,7	-	-	17,4	225/KPTS/2007 12 Desember 2007
6.	Kelompok HKM Sidomulyo V	Embung	Petak 108, RPH Bibal, BDH Panggang	Hutan Lindung	-	-	2,6	-	-	26,6	237/KPTS/2007 12 Desember 2007
7.	Kelompok Tani HKM Sidomulyo I	-	Petak 109, RPH Bibal, BDH Panggang	Hutan Lindung	-	-	2,49	-	-	24,9	211/KPTS/2007 12 Desember 2007
B. Kerjasama											

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
1.	Koperasi Notowono	Wana Wisata Budaya Mataram	(Blok Terong, Blok Sudimoro I, Blok Sudimoro II dan Blok Sudimoro III, Blok Gumelem, Blok Kediwung, dan Blok Ceme) RPH Mangunan, BDH Kulon Progo - Bantul	Hutan Lindung	-	-	Luas total perjanjian : 30,41 Ha, Luas pembangunan sarpras wisata : 3,04 Ha	-	-	29,4	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hutan Lindung di RPH Mangunan, BDH Kulon Progo - Bantul antara DLHK DIY dengan Koperasi Notowono Nomor : 119/01600 tanggal 07 Februari 2019
2	BUMDes Murakabi	Wisata Klayar	Petak 39,47 dan 48, RPH Kenet, BDH Karangmojo	Hutan Produksi	-	-	Luas total perjanjian : 9,95 Ha, Luas pembangunan sarpras wisata : 0,99 Ha	-	-	Luas Petak 48 : 62,7	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hutan Produksi di RPH Kenet, BDH Karangmojo antara DLHK DIY dengan Bumdes Murakabi Nomor : 119/01543 tanggal 07 Februari 2019 2017
3	BUMDes bangun Kencana	Wisata Ngingrong	Petak 156 RPH Mulo,	Hutan Produksi	-	-	Luas total perjanjian : 6,14 Ha, Luas	-	-	Luas Petak 48 : 62,7	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hutan Produksi di RPH Mulo, BDH

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
			BDH paliyan				pembangunan sarpras wisata : 0,61 Ha				Paliyan antara DLHK DIY dengan Bumdes bangun Kencana Nomor : 119/01599 tanggal 07 Februari 2019
4	Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Hutan	Embung dan Rest Area	Petak 60, RPH Candi, BDH Karangmojo	Hutan Lindung	-	-	5	-	-	Luas Petak 60 : 50	Sedang dalam proses
5	Kelompok Tani Hutan (KTH) Rekso Wono	Rest Area	Petak 58, RPH Candi, BDH Karangmojo	Hutan Produksi	-	-	5	-	-	Luas Petak 58 : 87	Sedang dalam proses
6	Kelompok Tani Hutan (KTH) Wono Makmur	Bendungan dan Rest Area	Petak 63, RPH Candi, BDH Karangmojo	Hutan Lindung	-	-	5 Ha, Rest Area 0,27 Ha	-	-	Luas Petak 63 : 81,9	Sedang dalam proses
7	Kelompok Tani Hutan	Embung, Camping Ground	Petak 161 dan 162, RPH	Hutan Produksi	-	-	10	-	-	Luas Petak 161 :	Sedang dalam proses

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
	(KTH) Sedyo Makmur	dan Gardu Pandang	Semanu, BDH Karangmojo							97,90, Luas Petak 162 : 66	
8	BUMDes Bangun Kencana	Luweng Ngingrong	Petak 156, RPH Mulo, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	6	-	-	Luas Petak 159 : 64,2	Sedang dalam proses
9	Kelompok Tani Hutan (KTH) Jaket Lega	Religi dan Camping Ground	Petak 151, RPH Mulo, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	8	-	-	Luas Petak 151 : 90,8 Ha	Sedang dalam proses
10	Kelompok Tani Hutan (KTH) Maju Makmur	Luweng Blimbing	Petak 160, RPH Mulo, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	2	-	-	Luas Petak 160 : 89 Ha	Sedang dalam proses
11	Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Makmur	Wisata Religi Makam Gunung Bagus	Petak 149, RPH Giring, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	5	-	-	Luas Petak 149 : 85,7 Ha	Sedang dalam proses

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
12	Kelompok Tani Jati Makmur	Luweng Ngeleng	Petak 144, RPH Giring, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	4	-	-	Luas Petak 144 : 90,5 Ha	Sedang dalam proses
13	Kelompok Tani Hutan Bumiasih	Goa Codotan, Kali Plembutan	Petak 103, RPH Kedungwanglu, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	4	-	-	Luas Petak 103 : 111,1 Ha	Sedang dalam proses
14	Pokdarwis	Camping Ground	Petak 105, RPH Kedungwanglu, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	5	-	-	Luas Petak 105 : 82,8 Ha	Sedang dalam proses
15	Kelompok Tani Hutan (KTH) Giriwana I	Gajah Mopo	Petak 107, RPH Kedungwanglu, BDH Paliyan	Hutan Produksi	-	-	4	-	-	Luas Petak 107 : 130,20 Ha	Sedang dalam proses

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
16	Pokdarwis Teman Gundul dan KPH	Curug Sawangan	RPH Gubug Rubuh dan RPH Wonolagi, BDH Playen	Hutan Produksi	-	-	-	-	-	Luas RPH Gubug Rubuh : 653,20 Ha, Luas RPH Wonolagi : 554,9	Sedang dalam proses
17	BUMDes Bleberan dan KPH	Air Terjun Sri Getuk dan watu Layah	Petak 74, RPH Gubug Rubuh, BDH Playen	Hutan Produksi	-	-	-	-	-	Luas Petak 74 : 85,4	Sedang dalam proses
18	BUMDes Getas dan KPH	Air Terjun Watu Layah	Petak 73, RPH Gubug Rubuh, BDH Playen	Hutan Produksi	-	-	-	-	-	Luas Petak 73 : 63,1	Sedang dalam proses
19	Pengelola dan KPH	Wisata Alam watu Lumbung	Petak 1, RPH Wonolagi, BDH Playen	Hutan Produksi	-	-	-	-	-	Luas Petak 1 : 71,6	Sedang dalam proses

No.	Jenis IUPJLWA										
	Nama Pemegang Izin/Kerjasama	Nama Objek Wisata yang dikembangkan	Lokasi Pengembangan Wisata Alam	Status Kawasan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
20	Pengelola dan KPH	Camping Ground	Petak 68, RPH Wonolagi, BDH Playen	Hutan Produksi	-	-	-	-	-	Luas Petak 68 : 70,3	Sedang dalam proses
21	BUMDes Getas dan KPH	Gunung Gede	Petak 72, RPH Wonolagi, BDH Playen	Hutan Produksi	-	-	-	-	-	Luas Petak 72 : 49,8	Sedang dalam proses
22	Pengelola Desa Ngleri dan KPH	Gunung Cempluk	Petak 4, RPH Kemuning, BDH Playen	Hutan Produksi	-	-	-	-	-	Luas Petak 4 : 65,10	Sedang dalam proses

Keterangan :

Sumber Data : Balai TNGM, DLHK DIY

Tabel 22 : Kualitas Air Sumur
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2019

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	War na	Kekeru han	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesad ahan (CaC O3)	Zat Organik (KMnO4)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluori da (F ⁻)
		Lint ang	Buj ur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6,5 - 8,5	500	10	400	1,5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	UD Karya Kencana, RT 08, Potorono, Banguntapan , Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,6	28,7	10	0,22	166,5	6,28 *	113,7	1,09	35.806	0,405
2	Bapak Ambar Jatmiko, RT 01, No. 016, Potorono, Banguntapan , Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,6	28,4	10	0,34	222	6,02 *	154,3 ₁	1,68	135.21 ₉	0,468
3	Ibu Tukirah, RT 05, Banyakan 2, Piyungan, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,5	28,4	10	2,14	143,8	6,18 *	83,25	1,6	14,212	0,144
4	Ibu Tukijan, RT 05, Sudiutomo, Banyakan, Piyungan, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,5	28,4	10	0,21	274	6,23 *	217,2 ₅	0,45	25,732	0,334

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	Warna	Kekeruhan	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesadahan (CaCO ₃)	Zat Organik (KMnO ₄)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluorida (F ⁻)
		Lintang	Bujur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6.5 - 8.5	500	10	400	1,5
5	Bapak Parimin, RT 04, Ngablak, Piyungan, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,4	28,4	10	0,48	137,1	6,40*	121,8 ₂	4,66	8,739	0,226
6	Bapak Sunarto Utomo, RT 03, Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,8	28,6	10	1,95	378	7,24	304,5 ₆	1,01	12,754	0,336
7	Bapak/Ibu Sumadi, RT 03, Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,7	28,6	20	4,14	455	7,35	320,8	0,94	42,86	0,361
8	Mbah Niti, RT 09, Rogocolo, Jogonalan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,8	28,5	10	0,22	395	7,28	345,1 ₇	1,97	56,605	0,536
9	Ibu Lilis, RT 02, Glondong, Jogonalan Kidul,	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	27,8	28	10	0,24	218	7,47	164,4 ₆	1,23	40,122	0,526

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	Warna	Kekeruhan	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesadahan (CaCO ₃)	Zat Organik (KMnO ₄)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluorida (F ⁻)
		Lintang	Bujur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6.5 - 8.5	500	10	400	1,5
	Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul															
10	Ibu Ponikem, RT 05, RW 17, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	30	29,1	10	0,58	488	7,39	450,75	2,43	20,603	0,265
11	Fasilitas Umum (Musholla Al-Amin), Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,7	28,8	20	3,7	265	7,12	229,44	2,92	12,392	0,926
12	Pak Tugiran, RT 10, Bergan, Wijirejo, Pandak, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	30	29,5	20	0,56	300	7,13	219,28	5,6	31,816	0,516
13	Ibu Sunarti, RT 07, Bergan, Wijirejo, Pandak, Bantul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,3	28,9	10	0,45	271	7,23	205,07	0,46	35,066	0,533

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	Warna	Kekeruhan	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesadahan (CaCO ₃)	Zat Organik (KMnO ₄)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluorida (F ⁻)
		Lintang	Bujur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6.5 - 8.5	500	10	400	1,5
14	Ibu Nuryati, Jl. Gito Gasti, 121, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	27,4	27,7	10	0,16	125,5	7,37	93,4	0,24	15,147	0,377
15	Bapak Ngadimin, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,8	26,7	10	0,71	172,5	7,53	134,0 ₁	1,23	24.517	0,34
16	Ibu Jumirah, Gondangan Panen, Sendangadi, Melati, Sleman	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,8	26,7	10	0,23	172,5	7,72	56,85	2,46	9.161	0,375
17	Bapak Pramuji, RT 01, RW 17, Gancangan 08, Sidomulyo, Godean, Sleman	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,1	27,7	10	0,51	,160,5	7,51	101,5 ₂	3,99	16.875	0,428
18	TK Indiyasari, Gancangan, Godean, Sleman	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,1	27,7	10	0,4	176	7,5	121,8 ₂	1,96	18.904	0,429

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	Warna	Kekeruhan	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesadahan (CaCO ₃)	Zat Organik (KMnO ₄)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluorida (F ⁻)
		Lintang	Bujur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6.5 - 8.5	500	10	400	1,5
19	Bapak Herdian, RT 12, Gancangan, Sidomulyo, Godean, Sleman	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,2	27,4	20	1,26	187,9	7,49	117,76	3,23	19.057	0,403
20	Bapak Cip Tugino, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,1	28	10	0,25	430	7,69	332,98	0,62	4,972	0,364
21	Bapak Timin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	26,3	26,3	10	0,31	330	7,19	341,11	0,79	5,728	0,369
22	Bapak Gimin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	26,5	26,3	10	0,26	303	7,32	320,8	1,28	4,12	0,288
23	Bapak Sarbini, RT 01, RW 01, Bantar Kulon,	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	25,2	25,9	70*	4,969	403	7,24	261,3	18,11	19,087	0,259

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	Warna	Kekeruhan	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesadahan (CaCO ₃)	Zat Organik (KMnO ₄)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluorida (F ⁻)
		Lintang	Bujur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6.5 - 8.5	500	10	400	1,5
	Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo															
24	Bu Sumirah, RT 02, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	25,4	25,6	10	0,3	221	7,33	144,7 ₂	1,91	14,187	0,308
25	Bapak/Ibu Bainem, RT 01, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	25,3	25,5	20	1,19	254	7,43	156,7 ₈	2,64	27,122	0,575
26	Bapak Bejoyono, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	25,3	25,6	10	0,28	295	7,51	291,4 ₅	3,87	15,605	0,571
27	Bapak Rozi, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	25,2	25,6	10	0,43	397	7,2	391,0 ₅	7,13	19,615	0,268

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	Warna	Kekeruhan	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesadahan (CaCO ₃)	Zat Organik (KMnO ₄)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluorida (F ⁻)
		Lintang	Bujur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6.5 - 8.5	500	10	400	1,5
28	Bapak Tardi, Jl. Mutiara No. 3, Potorono, Gundokusuman, Yogyakarta	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,4	27,5	10	0,21	204	6,37*	146,19	2,78	17,471	0,33
29	Ibu Maryem, Pengok PJKA 6K 1659 U 77 Gondokusuman, Yogyakarta	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	28,5	28,5	10	0,14	154,8	6,34*	127,92	3,72	12,485	0,439
30	Ibu Anna, RT 26, RW 10, Muja Muju, UH 2/1061 Umbulharjo, Yogyakarta	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,5	28,7	10	0,46	164,3	7,1	113,7	0,67	23,592	0,47
31	Ibu B. Sulastri, RT 17, RW 06, Rejosari, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,7	28,5	10	0,52	209	7,01	162,43	2,78	42,365	0,444
32	Bapak Mulyadi, RT 32, RW 10, Paleman,	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,5	27,5	10	0,29	209	6,95	162,43	0,81	27,229	0,476

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Bau	Rasa	Suhu Sampel	Suhu udara	Warna	Kekeruhan	Zat Padat Terlarut (TDS)	pH	Kesadahan (CaCO ₃)	Zat Organik (KMnO ₄)	Sulfat (SO ₄ ⁼)	Fluorida (F ⁻)
		Lintang	Bujur		Tidak Berbau	Tidak Berasa	± 3°C thd suhu udara		50	25	1000	6.5 - 8.5	500	10	400	1,5
	Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta															
33	Bapak Hartono, RT 56, RW 12, Tinalan Timur, Prenggan, Ktagede, Yogyakarta	-	-	-	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29,8	27,9	10	0,26	206	6,99	154,3 ₁	2,15	30,747	0,429

Lanjutan...

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mercuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Seng (Zn)	Detergen	Daya Hantar Listrik (DHL)	Coliform	Coli Tinja
		Lintang	Bujur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
1	UD Karya Kencana, RT 08, Potorono, Banguntapan, Bantul	-	-	-	<0,001	0,5	0,143	0,0004	0,124	0,0171	<0,006	0,0246	<0,002		14	4,5
2	Bapak Ambar Jatmiko, RT 01, No. 016,	-	-	-	<0,001	0,905	0,129	0,0002	0,027	0,0157	<0,006	0,0302	<0,002		350*	79

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mer kuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Sen g (Zn)	Det erg en	Daya Hantar Listrik (DHL)	Colifo rm	Coli Tinja
		Lintan g	Buj ur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
	Potorono, Banguntapan, Bantul															
3	Ibu Tukirah, RT 05, Banyak 2, Piyungan, Bantul	-	-	-	<0,001	0,772	0,182	<0,0001	0,082	0,0192	<0,006	0,0329	<0,002		>1600*	>1600
4	Ibu Tukijan, RT 05, Sudiutomo, Banyak, Piyungan, Bantul	-	-	-	<0,001	<0,005	0,141	<0,0001	0,104	0,0183	<0,006	0,0421	<0,002		>1600*	>1600
5	Bapak Parimin, RT 04, Ngablak, Piyungan, Bantul	-	-	-	<0,001	1,43	0,137	0,0004	0,041	0,027	<0,006	0,0449	<0,002		4,5	2
6	Bapak Sunarto Utomo, RT 03, Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul	-	-	-	0,003	1,89	0,0,96	0,0001	0,292	0,0097	<0,006	0,0367	<0,002		>1600*	110
7	Bapak/Ibu Sumadi, RT 03, Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul	-	-	-	<0,001	<0,005	0,098	0,001	<0,002	0,0082	<0,006	0,0423	<0,002		170*	7.8

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mer kuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Sen g (Zn)	Det erg en	Daya Hantar Listrik (DHL)	Colifo rm	Coli Tinja
		Lintan g	Buj ur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
8	Mbah0,07 Niti, RT 09, 0,136Rogocolo, Jogonalan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul	-	-	-	<0,001	1,52	0,075	<0,001	0,273	0,0042	<0,006	0,0409	<0,002		7,8	<1,8
9	Ibu Lilis, RT 02, Glondong, Jogonalan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul	-	-	-	<0,001	2,237	0,07	<0,001	0,268	0,0035	<0,006	0,0377	<0,002		540*	7,8
10	Ibu Ponikem, RT 05, RW 17, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul	-	-	-	<0,001	1,105	0,136	<0,001	0,261	0,0108	<0,006	0,0366	<0,002		240*	23
11	Fasilitas Umum (Musholla Al-Amin), Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul	-	-	-	0,001	0,151	0,151	<0,001	0,271	0,0098	<0,006	0,0287	<0,002		>1600*	>1600
12	Pak Tugiran, RT 10, Bergan,	-	-	-	0,037	0,395	0,137	0,0002	0,255	0,0107	<0,006	0,0342	<0,002		1600*	920

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mer kuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Sen g (Zn)	Det erg en	Daya Hantar Listrik (DHL)	Colifo rm	Coli Tinja
		Lintan g	Buj ur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
	Wijirejo, Pandak, Bantul															
13	Ibu Sunarti, RT 07, Bergan, Wijirejo, Pandak, Bantul	-	-	-	<0,001	1,166	0,135	<0,0001	0,252	0,0126	<0,006	0,0446	<0,002		>1600*	>1600
14	Ibu Nuryati, Jl. Gito Gasti, 121, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman	-	-	-	<0,001	0,628	0,079	0,0003	<0,002	0,0088	-	0,0209	<0,002		<1,8	<1,8
15	Bapak Ngadimin, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman	-	-	-	<0,001	0,827	0,074	0,0002	0,317	0,0147	-	0,0236	<0,002		70*	17
16	Ibu Jumirah, Gondangan Panen, Sendangadi, Melati, Sleman	-	-	-	<0,001	5,232	0,08	0,0005	0,381	0,0118	-	0,0335	<0,002		6,8	2
17	Bapak Pramuji, RT 01, RW 17, Gancahan 08, Sidomulyo, Godean, Sleman	-	-	-	1,681	1,161	0,095	0,0001	0,218	0,0158	-	0,0309	<0,002		79*	49

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mer kuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Sen g (Zn)	Det erg en	Daya Hantar Listrik (DHL)	Colifo rm	Coli Tinja
		Lintan g	Buj ur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
18	TK Indiyasari, Gancahan, Godean, Sleman	-	-	-	0,007	0,037	0,064	<0,0001	0,379	0,0108	-	0,0278	<0,002		<1,8	<1,8
19	Bapak Herdian, RT 12, Gancahan, Sidomulyo, Godean, Sleman	-	-	-	0,156	0,792	0,124	<0,0001	0,37	0,0112	-	0,0329	<0,002		1600*	1600
20	Bapak Cip Tugino, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul	-	-	-	0,31	1,279	0,239	0,0004	0,175	0,0245	<0,006	0,0698	<0,002		33	33
21	Bapak Timin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul	-	-	-	<0,001	1,459	0,155	0,0004	0,161	0,0196	<0,006	0,1039	<0,002		920*	130
22	Bapak Gimin, Dusun Wukirsari, Desa Baleharjo, Gunungkidul	-	-	-	0,009	1,371	0,232	0,0008	0,146	0,022	<0,006	0,0834	<0,002		920*	920
23	Bapak Sarbini, RT 01, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto,	-	-	-	0,157	<0,005	0,464	<0,0001	2,020*	0,0196	<0,006	0,0233	<0,002		>1600*	>1600

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mer kuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Sen g (Zn)	Det erg en	Daya Hantar Listrik (DHL)	Colifo rm	Coli Tinja
		Lintan g	Buj ur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
	Sentolo, Kulon Progo															
24	Bu Sumirah, RT 02, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	0,024	0,556	0,311	<0,0001	0,256	0,0243	<0,006	0,0208	<0,002		>1600*	920
25	Bapak/Ibu Bainem, RT 01, RW 01, Bantar Kulon, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	0,015	<0,005	0,341	<0,0001	0,347	0,0147	<0,006	0,0287	<0,002		>1600*	920
26	Bapak Bejoyono, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	0,003	0,017	0,295	<0,0001	0,224	0,0245	<0,006	0,0362	<0,002		1600*	1600
27	Bapak Rozi, RT 21, RW 01, Bulak, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo	-	-	-	0,008	0,775	0,312	<0,0001	0,206	0,0234	<0,006	0,3522	<0,002		>1600*	1600
28	Bapak Tardi, Jl. Mutiara No. 3, Potorono,	-	-	-	1,178	2,94	0,268	<0,0001	0,029	0,0087	<0,006	0,0362	<0,002		>1600*	>1600

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mer kuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Sen g (Zn)	Det erg en	Daya Hantar Listrik (DHL)	Colifo rm	Coli Tinja
		Lintan g	Buj ur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
	Gundokusuman, Yogyakarta															
29	Ibu Maryem, Pengok PJKA 6K 1659 U 77 Gondokusuman, Yogyakarta	-	-	-	0,022	3,178	0,142	<0,0001	0,054	0,0059	<0,006	0,0297	<0,002		>1600*	>1600
30	Ibu Anna, RT 26, RW 10, Muja Muju, UH 2/1061 Umbulharjo, Yogyakarta	-	-	-	<0,001	2,193	0,074	0,0008	<0,002	0,0106	<0,006	0,0268	<0,002		350*	240
31	Ibu B. Sulastri, RT 17, RW 06, Rejosari, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	-	-	-	<0,001	5,325	0,131	<0,0001	<0,002	0,0154	<0,006	0,0941	<0,002		540*	170
32	Bapak Mulyadi, RT 32, RW 10, Paleman, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta	-	-	-	<0,001	2,205	0,067	0,0001	0,309	0,0119	<0,006	0,0665	<0,002		920*	350
33	Bapak Hartono, RT 56, RW 12, Tinalan Timur, Prenggan,	-	-	-	<0,001	2,012	0,085	<0,0001	0,216	0,0132	<0,006	0,0435	<0,002		350*	170

No	Lokasi Sumur	Koordinat		Waktu Sampling	Nitrit (NO ₂ ⁻ - N)	Nitrat (NO ₃ ⁻ - N)	Besi (Fe)	Mer kuri (Hg)	Mangan (Mn)	Timbal (Pb)	Sianida (CN ⁻)	Sen g (Zn)	Det erg en	Daya Hantar Listrik (DHL)	Colifo rm	Coli Tinja
		Lintan g	Buj ur		1	10	1	0,001	0,5	0,05	0,1	15	0,05		50	-
	Ktagede, Yogyakarta															

Keterangan : (-) tidak ada data

Sumber Data : DLHK DIY, Tahun 2020 tidak ada pengecekan terhadap kualitas air sumur

Tabel 23 : Kualitas Air Laut
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2019

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (Tgl/ Bln/ Thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Kekeru han	TSS	Tempe ratur	War na	Bau	Rasa	pH	Phosphat	Amoniak	Nitrat	Salinit as	BO D	DO
			Lintan g	Bujur		5	20	alami	20									
(1)	(2)	(3)	-	-	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Pelabuhan	Maret 2019	-	-	Glagah	0	22	31	0	Tidak Berbau	Asin	8.24	1.13	0.57	0	34.1	8.13	4.98
2	Pelabuhan	Juni 2019	-	-	Glagah	0	32	25	0	Tidak Berbau	Asin	8.05	<0.05	0.13	0	31.5	6.62	4.45
3	Wisata Bahari	Maret 2019	-	-	Trisik	0	24	30.2	0	Tidak berbau	Asin	8.13	1.46	1.16	0	32.2	9.03	6.01
4	Wisata Bahari	Juni 2019	-	-	Bugel	0	40	24	0	Tidak Berbau	Asin	7.87	<0.05	<0.08	0	31.2	9.93	4.88
5	Wisata Bahari	Maret 2019	-	-	Depok	0	226	29.9	0	Tidak Berbau	Asin	8.79	0.92	0.57	0	31.9	9.93	5.02
6	Wisata Bahari	Juni 2019	-	-	Depok	0	28	24	0	Tidak Berbau	Asin	6	<0.05	<0.08	0	32	7.45	5.44

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (Tgl/ Bln/ Thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Kekeruhan	TSS	Temperatur	Warna	Bau	Rasa	pH	Phosphat	Amoniak	Nitrat	Salinitas	BOD	DO
			Lintang	Bujur		5	20	alami	20									
7	Wisata Bahari	Maret 2019	-	-	Kuwaru	0	23	29.8	0	Tidak Berbau	Asin	8.93	1.33	0.62	0	31.4	9.03	5.50
8	Wisata Bahari	Juni 2019	-	-	Cangkring	0	32	24	0	Tidak Berbau	Asin	7.96	<0.05	<0.08	0	31.3	8.28	5.28
9	Wisata Bahari	Maret 2019	-	-	Baron	0	28	27	0	Tidak Berbau	Asin	7.35	1.09	0.18	0	10.6	9.93	5.23
10	Wisata Bahari	Juni 2019	-	-	Baron	0	33	25	0	Tidak Berbau	Asin	7.73	<0.05	<0.08	0	18	8.28	5.32
11	Wisata Bahari	Maret 2019	-	-	Ngrawe	0	27	29	0	Tidak Berbau	Asin	8.25	0.93	0.34	0	32.9	9.93	5.72
12	Wisata Bahari	Juni 2019	-	-	Sepanjang	0	20	24	0	Tidak Berbau	Asin	8.2	<0.05	<0.08	0	31.2	9.93	4.84
13	Wisata Bahari	Maret 2019	-	-	Krakal	0	20	30	0	Tidak Berbau	Asin	8.11	1.02	0.38	0	32.9	7.22	5.56
14	Wisata Bahari	Juni 2019	-	-	Drini	0	30	25	0	Tidak Berbau	Asin	8.29	<0.05	<0.08	0	32.1	8.28	4.82

Lanjutan...

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (Tgl/ Bln/ Thn)	Lokasi Sampling	Kadmium	Tembaga	Krom Heksvalen	Sulfida	Timbal	Nikel	Fenol	Minyak Lemak	Raksa	Arsen	Seng	Detergen sbg MBAS	Coliform Total	Coliform
				0,002	0,05	0,002	nihil	0,005	0,01	nihil	1	0,0006	0,025	0.095	0.001	700	200
(1)	(2)	(3)	(4)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1	Pelabuhan	Maret 2019	Glagah	0	0	0	<0.11	0	0	0	1	0	0	0	0.56	430000	0
2	Pelabuhan	Juni 2019	Glagah	0	0	0	0.01	0	0	0	1	0	0	0	0.80	116000	0
3	Wisata Bahari	Maret 2019	Trisik	0	0	0	<0.11	0	0	0	1	0	0	0	0.63	438000	0

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (Tgl/ Bln/ Thn)	Lokasi Sampling	Kadm ium	Te mb aga	Krom Heksv alen	Sulfida	Timbal	Nikel	Fenol	Minyak Lemak	Raksa	Arsen	Seng	Deterg en sbg MBAS	Coliform Total	Colliform
				0,002	0,05	0,002	nihil	0,005	0,01	nihil	1	0,0006	0,025	0.095	0.001	700	200
4	Wisata Bahari	Juni 2019	Bugel	0	0	0	0.01	0	0	0	1	0	0	0	0.91	95000	0
5	Wisata Bahari	Maret 2019	Depok	0	0	0	<0.11	0	0	0	1	0	0	0	0.63	116000	0
6	Wisata Bahari	Juni 2019	Depok	0	0	0	0.02	0	0	0	1	0	0	0	0.81	58000	0
7	Wisata Bahari	Maret 2019	Kuwaru	0	0	0	<0.11	0	0	0	1	0	0	0	0.48	438000	0
8	Wisata Bahari	Juni 2019	Cangkrin g	0	0	0	0.01	0	0	0	1	0	0	0	0.89	116000	0
9	Wisata Bahari	Maret 2019	Baron	0	0	0	<0.11	0	0	0	1	0	0	0	0.22	355000	0
10	Wisata Bahari	Juni 2019	Baron	0	0	0	0.01	0	0	0	1	0	0	0	1.08	29000	0
11	Wisata Bahari	Maret 2019	Ngrawe	0	0	0	<0.11	0	0	0	1	0	0	0	0.23	18989000	0
12	Wisata Bahari	Juni 2019	Sepanjang g	0	0	0	0.01	0	0	0	1	0	0	0	1.09	29000	0
13	Wisata Bahari	Maret 2019	Krakal	0	0	0	<0.11	0	0	0	1	0	0	0	0.23	438000	0
14	Wisata Bahari	Juni 2019	Drini	0	0	0	0.02	0	0	0	1	0	0	0	0.88	438000	0

Keterangan : 0 tidak ada data

*Tidak ada pemantauan air laut pada tahun 2020

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY

Tabel 24 : Curah Hujan Rata-Rata Bulanan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Data : 2020

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Titik Koordinat		Curah Hujan Bulanan (mm)											
		Latit ude	Longit ude	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	SDA DLINGO	-	-	332	165	475	419	192	0	6	9	20	99	267	359
2	SDA GANDOK	-	-	355	379	439	374	259	2	0	11	6	290	240	367
3	SDA GEDONGAN/KEBONONGAN	-	-	616	310	572	212	298	5	0	8	7	212	370	723
4	SDA NGETAL (UPT PENGAIRAN OYO/SDA)	-	-	310	327	609	204	110	15	0	10	10	195	223	481
5	SDA PIYUNGAN	-	-	180	146	302	200	172	3	0	2	0	79	284	305
6	BPP. NGLIPAR	-	-	277	336	422	334	80	8	2	24	12	191	329	312
7	BPP. PALIYAN	-	-	356	225	428	204	138	12	5	8	3	310	253	350
8	BPP. PANGGANG	-	-	372	371	415	191	118	80	1	6	15	286	259	644
9	BPP. PLAYEN	-	-	369	277	431	269	120	8	2	11	6	264	216	332
10	BPP. PONJONG	-	-	327	393	524	317	138	5	0	10	3	175	255	342
11	BPP KOKAP	-	-	374	387	353	225	146	17	0	4	24	251	369	476
12	BPP SAMIGALUH	-	-	433	532	681	295	311	40	3	17	50	244	234	498
13	BPP. KALIBAWANG	-	-	403	403	708	249	173	89	0	26	51	148	411	664
14	BPP. PANJATAN	-	-	322	308	543	238	205	10	0	14	27	274	270	526
15	PSDA BROSOT	-	-	365	244	453	135	37	8	0	10	11	120	313	409
16	PSDA GEMBONGAN	-	-	273	291	185	93	86	8	0	7	7	48	128	330
17	PSDA KALIBAWANG / PH GEJAGAN	-	-	321	322	627	161	339	67	2	13	25	148	345	-
18	SINGKUNG/BPP. NANGGULAN	-	-	336	311	566	221	222	55	1	10	20	80	233	463

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Titik Koordinat		Curah Hujan Bulanan (mm)											
		Latit ude	Longit ude	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
19	BERAN	-	-	327	317	812	374	254	77	1	26	44	238	342	460
20	BRONGGANG	-	-	305	676	566	496	295	11	4	58	102	131	278	527
21	KOLOMBO	-	-	139	73	358	129	56	8	0	3	26	156	388	229
22	LEDOKNONGKO	-	-	379	514	558	401	328	107	9	24	99	296	411	436
23	NGENTAK	-	-	198	136	450	165	120	66	0	11	8	70	206	358
24	STAGEOF YOGYAKARTA	-	-	308	397	517	206	247	2	3	13	7	116	-	327
25	TEMPEL	-	-	290	281	533	245	198	61	5	23	60	195	321	498
TOTAL				8267	8121	12527	6357	4642	764	44	358	643	4616	-	-
Rata-rata				330.68	324.84	501.08	254.28	185.68	30.56	1.76	14.32	25.72	184.64	-	-

Keterangan : (-) = Tidak Ada data

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas IV Mlati Yogyakarta

Tabel 25 : Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2019

No	Kabupaten/ Kota	Mata Air	Ledeng /PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan (Liter)	Lainnya
1	Kota Yogyakarta	-	98.394	329.407	-	-	-	-
2	Kabupaten Gunungkidul	-	205.958	256.549	-	-	-	-
3	Kabupaten Bantul	-	146.797	857.490	-	-	-	-
4	Kabupaten Kulon Progo	-	113.733	303.278	-	-	-	-
5	Kabupaten Sleman	-	335.456	862.411	-	-	-	-

Keterangan : (-) tidak ditemukan informasi tersebut
Sumber Data : Dinas PUP-ESDM DIY

Tabel 26 : Kualitas Air Hujan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun : 2020

Lokasi Pemantauan	Titik Koordinat		Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺	K	KT
	Latitudo	Longitudo												
DIY	-	-	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
DIY	-	-	Jan	5.4	8	0.09	0.024	0.165	0.085	0.283	0.325	0.815	0.501	0.114
DIY	-	-	Feb	5.66	9	0.152	0.039	0.162	0.054	0.488	0.368	1.035	0.629	0.192
DIY	-	-	Mar	5.47	6.4	0.118	0.029	0.11	0.084	0.622	0.275	0.944	0.617	0.147
DIY	-	-	Apr	5.69	6.8	0.141	0.035	0.133	0.134	0.738	0.306	0.881	0.562	0.177

Lokasi Pemantauan	Titik Koordinat		Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺	K	KT
	Latitudo	Longitudo												
DIY	-	-	Mei	6.03	5.6	0.162	0.032	0.11	0.109	0.681	0.232	0.561	0.469	0.194
DIY	-	-	Jun	5.57	14	0.404	0.162	0.872	0.107	0.991	1.582	0.984	0.807	0.567
DIY	-	-	Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DIY	-	-	Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DIY	-	-	Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DIY	-	-	Okt	6.26	10.5	0	0	0	0	0	0.988	1.054	0.778	0
DIY	-	-	Nop	6	12.3	0	0	0	0	0	1.149	1.134	0.857	0
DIY	-	-	Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : KAH Rata-rata Bulanan (-) tidak dilakukan pemantauan
Sumber : Stasiun Klimatologi Mlati Yogyakarta

Tabel 27 : Kondisi Sungai
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1	Code	DIY	46.00	27.5	18	5.5	4.68	0.11
2	Gadjahwong	DIY	22.81	16	13	4	6.24	0.04
3	Bedog	DIY	57.04	29.15	8.15	3.19	1.04	0.34
4	Tambakbayan	DIY	27.68	27.5	9	2.05	4.51	0.36
5	Oyo	DIY	116.8	45.6	37.6	4	136.39	0.07
6	Winongo	DIY	49.12	10.2	8.5	2.5	4.61	0.04
7	Progo	DIY	56.37	115	100	4.82	212.73	0.35
8	Opak	DIY	68.65	23	8	6	4.68	0.11
9	Serang	DIY	36.45	35	27	2.7	119.1	0.04

Keterangan :

Sumber Data : BBWS Serayu Opak

Tabel 28 : Kondisi Danau/ Waduk/ Situ/ Embung
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas Genangan (Ha)	Volume (m3)
(1)	(3)	(3)	(4)	(5)
1	GATEP	Sleman	0.36	6,600
2	JETIS SURUH	Sleman	1.02	24,000
3	PAKEMBINANGUN	Sleman	0.58	29,714
4	JURANGJERO	Sleman	2.3	32,829
5	KALIAJI	Sleman	3.81	54,500
6	BIMOMARTANI	Sleman	1.65	23,650
7	TEMUWUH	Sleman	0.35	9,032
8	TEGALTIRTO	Sleman	1.4	12,000
9	LANGENSARI	Kota Yogyakarta	0.916	15,143
10	MERDEKA	Bantul	1.1420	9,707
11	JOLOSUTRO	Bantul	0.5	3,250
12	SONG BOLONG	Bantul	1.15	9,317
13	NANGSRI	Gunungkidul	0.9	30,000
14	KALIWARENG	Gunungkidul	0.0500	1,400
15	BEJIHARJO	Gunungkidul	0.77	25,000
16	MAMENDAK	Gunungkidul	0.9300	11,419
17	PLEBENGAN	Gunungkidul	0.91	7,735
18	BOGASARI	Gunungkidul	1.5	7,500
19	JLAMPRONG	Gunungkidul	1.17	16,778
20	BANARAN	Kulon Progo	0.344	6,024

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas Genangan (Ha)	Volume (m3)
21	BLUBUK	Kulon Progo	0.56	44,000
22	SAMIGALUH	Kulon Progo	0.45	6,523
23	PLAMPANG	Kulon Progo	-	6,024
24	KALIBUKO	Kulon Progo	1.95	9,750

Keterangan :

Sumber Data : Dinas PUP-ESDM DIY

Tabel 29 : Kualitas Air Sungai
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
1.	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul	19 Februari 2020	26	189.37	132.5	3.2	7.87	9.3	1.86	9.75	0.13	2.32	0.025	0.004	25	ttd
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Bunder,	19 Febru	29	179.51	155	15.6	8.37	9.9	1.94	11.05	0.09	3.14	0.039	0.004	25	ttd

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
			Patuk, Gunungkidul	ari 2020														
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Bantul	Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul	19 Februari 2020	30	122.58	168	31.5	8.31	9.9	3.57	19.8	0.08	4.6	0.055	0.024	25	ttd
	Sungai Oyo	Bantul	Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Bantul	Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Pakem, Sleman	20 Februari 2020	25	28.41	161	9.2	7.64	10.16	3.59	21.95	0.04	2	0.018	0.01	25	ttd
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Sorogenen, Jalan Solo	20 Februari 2020	27	58.58	163	58.71	7.36	9.95	7.08	21.1	0.06	6.4	0.019	0.013	25	ttd
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Sorogenen, Jalan Solo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Sorogenen, Jalan Solo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Bantul	Jembatan Kuning, Jalan Wonosari	20 Februari 2020	27	43.21	176	6.8	7.17	9.74	4.61	20.87	0.02	6.5	0.16	0.006	25	ttd
	Sungai Kuning	Bantul	Jembatan Kuning, Jalan Wonosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Bantul	Jembatan Kuning, Jalan Wonosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sungai Tambak bayan	Sleman	Plosokuning, Ngaglik, Sleman	20 Februari 2020	26.5	27.85	118	5.3	7.5	7.75	1.8	5.51	0.05	5.74	0.13	0.004	97	ttd

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Plosokuning, Ngaglik, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Plosokuning, Ngaglik, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman	20 Februari 2020	27.5	45.54	173.5	12.4	7.75	9.43	4.61	11.66	0.02	8.53	0.16	0.001	25	ttd
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambak bayan	Bantul	Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan,	20 Februari 2020	28	60.96	165	38.2	7.58	9.53	6.05	22.41	0.04	5.68	0.2	0.008	61	ttd

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
			Baturetno, Banguntapan, Bantul															
	Sungai Tambakbayan	Bantul	Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambakbayan	Bantul	Tempuran Tambakbayan -Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman	12 Februari 2020	25	6.64	213	22.9	7.78	7.4	0.46	12.35	0.01	3.3	0.0094	0.006	25	ttd
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan Tanen, Hargobinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
			n, Pakem, Sleman															
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan IAIN Caturtunggal, Sleman	12 Februari 2020	28	52.11	379	8.1	7.42	6	2.67	20.66	0.01	17.3	0.39	0.008	85	ttd
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan IAIN Caturtunggal, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan IAIN Caturtunggal, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Bantul	Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul	12 Februari 2020	28	49.99	261	6.5	7.5	7.4	2.91	16.72	0.01	9.58	0.16	0.013	25	ttd
	Sungai Gajahwong	Bantul	Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Bantul	Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
5.	Sungai Belik	Sleman	Jembatan Klebengan	19 Februari 2020	28.5	108.0707	129	17.6	7.98	7.52	5.28	28.11	0.09	4.83	0.33	0.003	25	ttd
	Sungai Belik	Sleman	Jembatan Klebengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Sleman	Jembatan Klebengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Kota Yogyakarta	Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta	19 Februari 2020	29	277.71	280	14.8	7.49	5.54	43.26	243.89	0.12	5.44	0.04	0.03	930	ttd
	Sungai Belik	Kota Yogyakarta	Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Kota Yogyakarta	Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Bantul	Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul	19 Februari 2020	28	50.86	243	11	7.57	8.12	5.06	34.2	0.09	6.96	0.2	0.001	44	ttd

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
	Sungai Belik	Bantul	Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Bantul	Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sungai Code	Sleman	Jembatan Boyong, Pakem, Sleman	05 Februari 2020	27	9.025	204	4.9	7.8	8.36	2.73	7.4	0.11	1.19	0.0051	0.001	25	ttd
	Sungai Code	Sleman	Jembatan Boyong, Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Sleman	Jembatan Boyong, Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Kota Yogyakarta	Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta	05 Februari 2020	27	54.95	200	5	7.52	5.37	32.69	46.29	0.12	14.03	0.94	0.015	460	ttd
	Sungai Code	Kota Yogyakarta	Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Kota Yogyakarta	Jembatan Sayidan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
			Gondomanan Yogyakarta															
	Sungai Code	Bantul	Jembatan Pacar, Wonokromo, Pleret, Bantul	05 Februari 2020	31	28.7	255	2.1	6.87	5.37	69.7	174.68	0.35	6.88	0.34	0.005	25	ttd
	Sungai Code	Bantul	Jembatan Pacar, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Bantul	Jembatan Pacar, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sungai Winongo	Sleman	Jembatan Purwobinangun	06 Februari 2020	26	37.8	112.5	2.4	7.83	8.84	3.87	12.7	0.03	3.69	0.034	0.0125	25	ttd
	Sungai Winongo	Sleman	Jembatan Purwobinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Sleman	Jembatan Purwobinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Kota Yogyakarta	Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta	06 Februari 2020	29	69.29	201	4.2	7.59	7.84	2.47	16.63	0.02	11.34	0.094	0.018	51	ttd

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
	Sungai Winongo	Kota Yogyakarta	Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Kota Yogyakarta	Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Bantul	Jembatan Mojo, Gading, Kretek, Bantul	06 Februari 2020	30	49.11	223	8.1	8	10.94	4.18	23.35	0.4	6.65	0.096	0.011	25	ttd
	Sungai Winongo	Bantul	Jembatan Mojo, Gading, Kretek, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Bantul	Jembatan Mojo, Gading, Kretek, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan S. Bedog Jl. Magelang	13 Februari 2020	27	5.85	243	2.9	7.19	8.71	4.22	20.86	0.01	5.53	0.014	0.006	35	ttd
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan S. Bedog Jl. Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan S. Bedog Jl. Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan Gamping, Sleman	13 Februari 2020	28	37.59	319	7.4	7.79	9.5	2.16	14.42	0.04	10.64	0.082	0.006	38	ttd
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan Gamping, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan Gamping, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Bantul	Tempuran Bedog-Progo	13 Februari 2020	29	136.22	400.5	15.5	7.84	8.71	4.63	38.74	0.02	10.79	0.34	0.0215	86	ttd
	Sungai Bedog	Bantul	Tempuran Bedog-Progo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Bantul	Tempuran Bedog-Progo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 14	13 Februari 2020	26	26.2	131	5.5	7.46	9.11	3.54	14.97	0.01	4.12	0.052	0.014	104	ttd
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Medari, Jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ -N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
			Magelang Km. 16															
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman	13 Februari 2020	27	63.17	154	9.1	7.41	8.51	2.8	22.65	0.01	7.03	0.14	0.009	45	ttd
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Bantul	Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul	13 Februari 2020	27	172.53	209	16.6	8.04	8.32	2.59	12.01	0.07	7.11	0.088	0.036	6.8	ttd
	Sungai Konteng	Bantul	Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Bantul	Jembatan Bentangan,	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Suhu	Warna	Residu Terlarut	Residu Tersuspensi	pH	Oksigen terlarut (DO)	BO D ₅	COD	Klorin bebas	Nitrat (NO ₃ ⁻ N)	Nitrit	Sulfida (H ₂ S)	Deterjen	Fenol
					°C	mg/L	mg/L	mg/L	-	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	µg/L	µg/L
			Pedes, Sedayu, Bantul															
10	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon	19 Februari 2020	29	90.95	255	15.4	7.69	8.51	4.43	35.88	0.1	4.8	0.17	0.0195	25	ttd
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Pulokadang	19 Februari 2020	29	58.75	234	9.8	7.62	8.32	3.22	12.89	0.05	6.96	0.19	0.001	25	ttd
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Pulokadang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Pulokadang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan...

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Flourida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L		JPT/100 mL	JPT/100 mL	m³/dt	mg/L
1	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul	19-Feb-20	0.16	200	0.0033	0.02	0.0086	0.013	0.096	0.003	0.303	0.085	0.07	ttd	0.089	3300	92000	0.17	5.82
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Kedungwates, Semin, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul	19-Feb-20	0.13	200	0.0033	0.023	0.0086	0.013	0.23	0.002	0.17	0.025	0.07	ttd	0.048	2100	2100	0.53	6.79
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Gunungkidul	Jembatan Bunder, Patuk, Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Bantul	Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul	19-Feb-20	0.14	4000	0.0033	0.013	0.0086	0.013	0.21	0.004	0.12	0.0504	0.07	ttd	0.076	45000	45000	0.41	10.19
	Sungai Oyo	Bantul	Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Oyo	Bantul	Jembatan Dogongan, Siluk, Imogiri, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Pakem, Sleman	20-Feb-20	0.21	1400	0.0033	0.0048	0.0086	0.035	0.96	0.004	0.501	0.023	0.0037	ttd	0.029	2600	7000	0.42	6.3
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Flourida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	JPT/100 mL	JPT/100 mL	m ³ /dt	mg/L
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Sorogenen, Jalan Solo	20-Feb-20	1.03	3600	0.0033	0.0048	0.0086	0.035	0.69	0.031	0.34	0.052	0.01	ttd	0.0406	200000	200000	0.26	10.41
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Sorogenen, Jalan Solo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Sleman	Jembatan Sorogenen, Jalan Solo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Bantul	Jembatan Kuning, Jalan Wonosari	20-Feb-20	0.86	9400	0.0033	0.0063	0.0086	0.04	0.55	0.019	0.42	0.066	0.0071	ttd	0.048	260000	310000	0.45	12.71
	Sungai Kuning	Bantul	Jembatan Kuning, Jalan Wonosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Kuning	Bantul	Jembatan Kuning, Jalan Wonosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sungai Tambak bayan	Sleman	Plosokuning, Ngaglik, Sleman	20-Feb-20	0.36	2000	0.0033	0.0048	0.0086	0.2	0.44	0.076	0.17	0.0075	0.0089	ttd	0.023	210000	210000	0.84	8.72
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Plosokuning, Ngaglik, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Plosokuning, Ngaglik, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman	20-Feb-20	0.32	800	0.0033	0.0048	0.0086	0.2	0.89	0.003	0.43	0.053	0.01	ttd	0.037	21000	110000	2.11	12.59
	Sungai Tambak bayan	Sleman	Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Flourida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	JPT/100 mL	JPT/100 mL	m ³ /dt	mg/L
	Sungai Tambakbayan	Sleman	Jembatan Jayakarta, Caturtunggal, Depok, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambakbayan	Bantul	Tempuran Tambakbayan-Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul	20-Feb-20	0.97	3000	0.0033	0.0048	0.0086	0.045	0.69	0.025	0.52	0.072	0.02	ttd	0.058	61000	93000	0.100013	13.56
	Sungai Tambakbayan	Bantul	Tempuran Tambakbayan-Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Tambakbayan	Bantul	Tempuran Tambakbayan-Opak, Jambidan, Baturetno, Banguntapan, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman	12-Feb-20	0.12	2200	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.43	0.001	0.17	0.049	0.0036	ttd	0.019	1400	4900	0.037	5.37
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan Tanen, Hargobinangun, Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan IAIN Caturtunggal, Sleman	12-Feb-20	0.74	600	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.47	0.001	0.16	0.085	0.01	ttd	0.18	32000	39000	0.21	18.55
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan IAIN Caturtunggal, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Flourida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	JPT/100 mL	JPT/100 mL	m ³ /dt	mg/L
	Sungai Gajahwong	Sleman	Jembatan IAIN Caturtunggal, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Bantul	Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul	12-Feb-20	1.1	1800	0.0033	0.0052	0.0086	0.013	0.48	0.079	0.46	0.82	0.0083	ttd	0.079	700000	9200000	0.77	34.66
	Sungai Gajahwong	Bantul	Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Gajahwong	Bantul	Jembatan Kanggotan, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sungai Belik	Sleman	Jembatan Klebengan	19-Feb-20	0.27	2000	0.0033	0.019	0.0086	0.013	0.44	0.004	0.201	0.054	0.03	ttd	0.055	3100	35000	0.15	14.56
	Sungai Belik	Sleman	Jembatan Klebengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Sleman	Jembatan Klebengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Kota Yogyakarta	Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta	19-Feb-20	2.62	11200	0.0033	0.022	0.0086	0.013	0.58	0.131	0.75	0.18	0.09	ttd	0.034	1200000	3100000	0.0504	34.45
	Sungai Belik	Kota Yogyakarta	Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Kota Yogyakarta	Jalan Tegalturi, Jogja Fish Market, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Belik	Bantul	Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul	19-Feb-20	1.26	1600	0.0033	0.016	0.0086	0.013	0.51	0.022	0.18	0.22	0.0079	ttd	0.039	18000	18000	0.46	31.06
	Sungai Belik	Bantul	Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Fluorida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	JPT/100 mL	JPT/100 mL	m ³ /dt	mg/L
	Sungai Belik	Bantul	Jembatan Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sungai Code	Sleman	Jembatan Boyong, Pakem, Sleman	5-Feb-20	0.11	2000	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.47	0.001	0.087	0.0075	0.0046	ttd	0.011	450	930	3.22	3.9
	Sungai Code	Sleman	Jembatan Boyong, Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Sleman	Jembatan Boyong, Pakem, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Kota Yogyakarta	Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta	5-Feb-20	0.8	200	0.0035	0.0048	0.0086	0.013	0.39	0.052	0.32	0.055	0.03	ttd	0.33	33000	39000	0.53	21.48
	Sungai Code	Kota Yogyakarta	Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Kota Yogyakarta	Jembatan Sayidan Gondomanan Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Bantul	Jembatan Pacar, Wonokromo, Pleret, Bantul	5-Feb-20	0.77	3800	0.0035	0.0048	0.0086	0.013	0.51	0.001	0.31	2.37	0.0039	0.00075	0.19	47000	280000	0.35	24.41
	Sungai Code	Bantul	Jembatan Pacar, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Code	Bantul	Jembatan Pacar, Wonokromo, Pleret, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sungai Winongo	Sleman	Jembatan Purwobinangun	6-Feb-20	0.27	200	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.34	0.017	0.42	0.057	0.0047	ttd	0.064	180	180	0.074	4.38
	Sungai Winongo	Sleman	Jembatan Purwobinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Sleman	Jembatan Purwobinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Kota Yogyakarta	Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta	6-Feb-20	0.48	200	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.28	0.07	0.304	0.098	0.02	ttd	0.022	70000	70000	2.25	14.59

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Fluorida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	JPT/100 mL	JPT/100 mL	m ³ /dt	mg/L
	Sungai Winongo	Kota Yogyakarta	Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Kota Yogyakarta	Jembatan Jlagran, Bumijo, Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Bantul	Jembatan Mojo, Gading, Kretek, Bantul	6-Feb-20	1.14	200	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.35	0.001	0.22	0.22	0.01	ttd	0.024	150000	350000	0.76	20.66
	Sungai Winongo	Bantul	Jembatan Mojo, Gading, Kretek, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Winongo	Bantul	Jembatan Mojo, Gading, Kretek, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan S. Bedog Jl. Magelang	13-Feb-20	0.18	800	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.42	0.001	0.056	0.0075	0.0036	ttd	0.035	35000	35000	0.25	6.75
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan S. Bedog Jl. Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan S. Bedog Jl. Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan Gamping, Sleman	13-Feb-20	0.62	1600	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.18	0.001	0.25	0.04	0.01	ttd	0.025	2100	4700	0.78	10.61
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan Gamping, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Sleman	Jembatan Gamping, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Bantul	Tempuran Bedog-Progo	13-Feb-20	0.99	2800	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.53	0.003	0.66	0.107	0.04	ttd	0.0607	93000	93000	(-)	16.89
	Sungai Bedog	Bantul	Tempuran Bedog-Progo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bedog	Bantul	Tempuran Bedog-Progo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Flourida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	JPT/100 mL	JPT/100 mL	m ³ /dt	mg/L
9	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 14	13-Feb-20	0.22	1200	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.35	0.004	0.47	0.036	0.0043	ttd	0.017	4700	160000	0.15	12.54
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Medari, Jalan Magelang Km. 16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman	13-Feb-20	0.58	2200	0.0033	0.0048	0.0086	0.013	0.36	0.001	0.29	0.042	0.02	ttd	0.024	6300	160000	0.63	11.1
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Sleman	Jembatan Klajuran, Gesikan, Sidoarum, Sleman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Bantul	Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul	13-Feb-20	0.66	600	0.033	0.0048	0.0086	0.013	0.25	0.004	0.503	0.037	0.07	ttd	0.017	49000	49000	0.90012	14.72
	Sungai Konteng	Bantul	Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Konteng	Bantul	Jembatan Bentangan, Pedes, Sedayu, Bantul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon	19-Feb-20	0.78	6200	0.0033	0.022	0.0086	0.013	0.46	0.002	0.34	0.304	0.02	ttd	0.029	21000	110000	0.42	30.57
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Ngaglik, Timbulharjo, Sewon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu Sampling	Fosfat (PO ₄)	Minyak & lemak	Kadmium (Cd)	Seng (Zn)	Tembaga (Cu)	Timbal (Pb)	Flourida	Sianida	Besi	Mangan	Krom Hexavalent	Mercuri	Amoniak	Bakteri Koli Tinja	Bakteri Total Koli	Debit	Klorida
					mg/L	µg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	mg/L	JPT/100 mL	JPT/100 mL	m ³ /dt	mg/L
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Pulokadang	19-Feb-20	1.09	9000	0.0033	0.028	0.0086	0.013	0.46	0.11	0.18	0.11	0.02	ttd	0.025	210000	1100000	0.307	27.9
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Pulokadang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sungai Bulus	Bantul	Jembatan Pulokadang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak dilakukan pemantauan

Sumber Data : DLHK DIY, 2020

Tabel 30 : Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Nama	Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (µmhos/cm)
				Lintang	Bujur					
1	Embung Karang Geneng	Karanggeneng, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	Kamis, 13 Februari 2020	07O 39.784'	110O 22.961'	-	-	-	6.98	-
2	Embung Jetis Suruh	Kadilobo, Donoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	Kamis, 13 Februari 2020	07O 40.484'	110O 23.058'	-	-	-	6.98	-
3	Embung Tirta Artha	Beran, Tridadi, Sleman, Sleman	Kamis, 13 Juni 2019	7°43'11.5"	110°21'25.8"	NA	NA	NA	9.03	NA
4	Embung Kembangarum	Kembangarum, Donokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	Senin, 10 Februari 2020	07O 39.471'	110O 22.309'	-	-	-	8,20	-
5	Embung Kaliaji	Sangurejo, Wonokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	Selasa, 28 Januari 2020	07O 38.931'	110O 22.526'	-	-	-	7.72	-
6	Embung Kemiri	Ngelosari, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	Senin, 27 Januari 2020	07O 37.278'	110O 24.526'	-	-	-	7.82	-
7	Embung Pancoh	Pancoh, Girikerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	Selasa, 28 Januari 2020	07O 37.508'	110O 23.979'	-	-	-	7.29	-
8	Embung Tlogo Putri	Kaliurang, Hargobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	Selasa, 4 Februari 2020	07O 35.533'	110O 25.936'	-	-	-	7.76	-
9	Embung Pakembinangun	Sempu, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	Selasa, 4 Februari 2020	07O 35.636'	110O 25.904'	-	-	-	7.82	-
10	Embung Serut	Sukunan, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293	Rabu 12 Februari 2020	07O 46.988'	110O 20.246'	-	-	-	7,50	-

No	Nama	Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (µmhos/cm)
				Lintang	Bujur					
11	Embung Griya Mahkota	Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592	Selasa, 11 Februari 2020	07O 46.532'	110O 20.859'	-	-	-	7.84	-
12	Embung Sendari	Sendon, Tirtoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287	Rabu, 5 Februari 2020	07O 44.270'	110O 19.465'	-	-	-	7.17	-
13	Embung Ketingan	Ketingan, Tirtoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287	Rabu, 5 Februari 2020	07O 44.661'	110O 19.872'	-	-	-	7.36	-
14	Embung Bendo Tirto	Temuwuh Kidul, Balecat, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55295	Rabu 12 Februari 2020	07O 49.403'	110O 18.050'	-	-	-	7.45	-
15	Embung atau Waduk Gagaksuro	Gancakan, Sidomulyo, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264	Senin, 3 Februari 2020	07O 47.347'	110O 17.771'	-	-	-	7.36	-
16	Embung Klampeyan	Toragan, Tlogoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55286	Senin, 3 Februari 2020	07O 43.787'	110O 20.289'	-	-	-	7.46	-
17	Embung Jering	Bantut, Sidorejo, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55564	Selasa, 18 Februari 2020	07O 44.431'	110O 16.424'	-	-	-	7.28	-
18	Embung Barepan / Tirtoagung	Krapyak, Margoagung, Seyegan, Sleman	Selasa, 25 Juni 2019	7°42'37.3"	110°18'06.5"	NA	NA	NA	7.22	NA
19	Embung Tambakboyo	Tambakboyo, Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283	Kamis, 6 Februari 2020	07O 45.371'	110O 24.884'	-	-	-	7.16	-
20	Embung Lembah UGM	Bulaksumur, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281	Kamis, 6 Februari 2020	07O 46.198'	110O 22.944'	-	-	-	7.27	-
21	Embung Desa Tempel	Jetis, Tirtomartani, Kalasan, Sleman	Rabu, 26 Juni 2019	7°45'18.0"	110°28'04.3"	NA	NA	NA	6.45	NA
22	Embung Plataran	Gatak 1, Selomartani, Kalasan, Sleman	Kamis, 27 Juni 2019	7°42'52.6"	110°27'48.4"	NA	NA	NA	7.55	NA

No	Nama	Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (µmhos/cm)
				Lintang	Bujur					
23	Embung Tegaltirto Candirejo	Sumber Kidul, Tegaltirto, Kec. Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573	Rabu, 19 Februari 2020	07O 48.717'	110O 27.580'	-	-	-	7.33	-
24	Embung Banjarharjo	Balong, Bimomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584	Senin, 17 Februari 2020	07O 41.109'	110O 27.569'	-	-	-	7,30	-
25	Embung Watu Manten	Gedongan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584	Senin, 17 Februari 2020	07O 49.403'	110O 18.050'	-	-	-	7.22	-
26	Embung Jurangjero Pakem	Trojayan, Harjobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	Senin, 27 Januari 2020	07O 39.00'3	110O 24.859'	-	-	-	7.77	-
27	Embung Pringapus	Pringapus, Mororejo, Kec. Tempel Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	Senin, 10 Februari 2020	07O 39.878'	110O 19.231'	-	-	-	7.98	-
28	Embung Mesem	Panglikan, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511	Selasa, 11 Februari 2020	07O 43.176'	110O 21.324'	-	-	-	7.93	-
29	Embung Tirtoagung	Krapyak, Margoagung, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561	Selasa, 18 Februari 2020	07O 42.645'	110O 18.114'	-	-	-	7.24	-

Lanjutan...

No	Nama	Lokasi	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Feno l (µg/L)
1	Embung Karang Geneng	Karanggeneng, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	66.9	5	8,00	< 0,86	8.322	0.285	1.984	0.031	-	< 0,024	-
2	Embung Jetis Suruh	Kadilobo, Donoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	71.2	15	7.68	< 0,86	10.057	< 0,001	2.608	0.047	-	< 0,024	-
3	Embung Tirta Artha	Beran, Tridadi, Sleman, Sleman	112.5	NA	8.71	6.38	NA	0.066	<0,005	0.073	NA	<0,010	NA
4	Embung Kembangarum	Kembangarum, Donokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	104	3	8.34	< 0,86	5.599	0.066	3.461	0.041	-	< 0,024	-
5	Embung Kaliaji	Sangurejo, Wonokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	100.8	6.4	7.84	< 0,86	10.458	0.045	< 0,005	0.016	-	< 0,024	-
6	Embung Kemiri	Ngelosari, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	65.9	6.5	8.69	1.88	36.912	0.026	0.326	0.039	-	< 0,024	-
7	Embung Pancoh	Pancoh, Girikerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	74.7	6.4	3.73	1.59	5.815	0,020	0.154	0.027	-	< 0,024	-
8	Embung Tlogo Putri	Kaliurang, Hargobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	60.2	9	8,00	< 0,86	< 1,028	1.305	< 0,005	0.099	-	< 0,024	-
9	Embung Pakembinangun	Sempu, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	88.3	3	8.08	< 0,86	< 1,028	0.616	< 0,005	0.025	-	< 0,024	-

No	Nama	Lokasi	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Feno I (µg/L)
10	Embung Serut	Sukunan, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293	154.6	12	5,20	1.94	7.021	0.411	4.822	0.203	-	0.638	-
11	Embung Griya Mahkota	Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592	182.2	2.5	9.49	1.93	7.611	0.097	6.733	0.048	-	< 0,024	-
12	Embung Sendari	Sendon, Tirtoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287	147.9	10	8.11	< 0,86	< 1,028	0.458	<0,005	< 0,006	-	0,300	-
13	Embung Ketingan	Ketingan, Tirtoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287	161.3	46	6.91	< 0,86	< 1,028	0.466	1,200	< 0,006	-	0.386	-
14	Embung Bendo Tirto	Temuwuh Kidul, Balecat, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55295	140.1	15	7.48	< 0,86	9.604	0.082	0.604	0.055	-	< 0,024	-
15	Embung atau Waduk Gagaksuro	Gancangan, Sidomulyo, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264	185.8	15	4.65	< 0,86	10.632	0.007	2.991	0.153	-	0.166	-
16	Embung Klampeyan	Toragan, Tlogoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55286	129.8	13	8.96	1.29	16.896	0.002	0.139	0.062	-	< 0,024	-
17	Embung Jering	Bantut, Sidorejo, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55564	116.5	93	7.73	3.46	9.365	0.174	6.475	0.136	-	0.212	-
18	Embung Barepan / Tirtoagung	Krapyak, Margoagung, Seyegan, Sleman	127,0	NA	8.28	1.11	NA	0.058	0.069	0,030	NA	0.112	NA
19	Embung Tambakboyo	Tambakboyo, Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman,	137,0	9	8.54	4.67	11.832	1,470	0.009	< 0,006	-	< 0,024	-

No	Nama	Lokasi	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Feno I (µg/L)
		Daerah Istimewa Yogyakarta 55283											
20	Embung Lembah UGM	Bulaksumur, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281	95.5	33	7.62	2,30	7.886	0.906	0.348	0.022	-	0.046	-
21	Embung Desa Tempel	Jetis, Tirtomartani, Kalasan, Sleman	151.1	NA	5.72	<0,86	NA	0.242	9,360	<0,006	NA	0.211	NA
22	Embung Plataran	Gatak 1, Selomartani, Kalasan, Sleman	169.5	NA	5.27	3,10	NA	0.012	0.359	<0,006	NA	0.015	NA
23	Embung Tegaltirto Candirejo	Sumber Kidul, Tegaltirto, Kec. Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573	152.4	16	6.74	3.06	11.686	0.016	< 0,005	0,0340	-	< 0,024	-
24	Embung Banjarharjo	Balong, Bimomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584	84.3	11	8.06	1.46	7.096	0.565	0.145	0.046	-	< 0,024	-
25	Embung Watu Manten	Gedongan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584	126	27	7.92	3.19	17.197	0.007	0.921	0,030	-	0.166	-
26	Embung Jurangjero Pakem	Trojayan, Harjobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	91.8	9	7.37	2.63	10.196	0.016	0,240	0.069	-	< 0,024	-
27	Embung Pringapus	Pringapus, Mororejo, Kec. Tempel Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	128.6	2.6	8.88	3.25	11.297	0.171	3.151	0.034	-	0.049	-
28	Embung Mesem	Panglikan, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511	123.6	2.7	7.69	210	6.728	0.107	3,090	0.046	-	< 0,024	-

No	Nama	Lokasi	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Feno I (µg/L)
29	Embung Tirtoagung	Krapyak, Margoagung, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561	111.2	13	7.04	6.94	24.967	0.005	< 0,0055	0,040	-	< 0,024	-

Lanjutan...

No	Nama	Lokasi	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/l)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
1	Embung Karang Geneng	Karanggeneng, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	-	66	> 1600 X 10 ³	> 1600 X 10 ³	-	-
2	Embung Jetis Suruh	Kadilobo, Donoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	-	73	110 X 10 ¹	23 X 10 ²	-	-
3	Embung Tirta Artha	Beran, Tridadi, Sleman, Sleman	NA	<0,002	170 x 10 ¹	NA	NA	NA
4	Embung Kembangarum	Kembangarum, Donokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	-	< 2	350 X 10 ³	920 X 10 ³	-	-
5	Embung Kaliaji	Sangurejo, Wonokerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	-	21	23 x 10 ¹	70 x 10 ²	-	-
6	Embung Kemiri	Ngelosari, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	-	43	33 x 10 ²	79 x 10 ²	-	-
7	Embung Pancoh	Pancoh, Girikerto, Kec. Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	-	< 2	33 X 10 ³	33 X 10 ³	-	-
8	Embung Tlogo Putri	Kaliurang, Hargobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	-	< 2	110 X 10 ³	280 X 10 ³	-	-

No	Nama	Lokasi	Minyak dan Lemak ($\mu\text{g/L}$)	Detergen ($\mu\text{g/l}$)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/L)
9	Embung Pakembinangun	Sempu, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	-	< 2	350×10^3	540×10^3	-	-
10	Embung Serut	Sukunan, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293	-	< 2	$> 1600 \times 10^3$	$> 1600 \times 10^3$	-	-
11	Embung Griya Mahkota	Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592	-	143	920×10^3	920×10^3	-	-
12	Embung Sendari	Sendon, Tirtoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287	-	22	$> 1600 \times 10^3$	$> 1600 \times 10^3$	-	-
13	Embung Ketingan	Ketingan, Tirtoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287	-	18	79×10^2	23×10^3	-	-
14	Embung Bendo Tirto	Temuwuh Kidul, Balecat, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55295	-	< 2	79×10^2	220×10^2	-	-
15	Embung atau Waduk Gagaksuro	Gancangan, Sidomulyo, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264	-	380	130×10^2	130×10^2	-	-
16	Embung Klampeyan	Toragan, Tlogoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55286	-	9	130×10^1	280×10^1	-	-
17	Embung Jering	Bantut, Sidorejo, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55564	-	81	49×10^3	79×10^3	-	-
18	Embung Barepan / Tirtoagung	Krapyak, Margoagung, Seyegan, Sleman	NA	4	23×10^2	NA	NA	NA
19	Embung Tambakboyoy	Tambakboyoy, Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283	-	< 2	33×10^2	49×10^2	-	-

No	Nama	Lokasi	Minyak dan Lemak ($\mu\text{g/L}$)	Detergen ($\mu\text{g/l}$)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/L)
20	Embung Lembah UGM	Bulaksumur, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281	-	52	23×10^3	33×10^3	-	-
21	Embung Desa Tempel	Jetis, Tirtomartani, Kalasan, Sleman	-	<0,002	$> 1600 \times 10^3$	NA	NA	NA
22	Embung Plataran	Gatak 1, Selomartani, Kalasan, Sleman	-	<0,002	$> 1600 \times 10^3$	NA	NA	NA
23	Embung Tegaltirto Candirejo	Sumber Kidul, Tegaltirto, Kec. Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573	-	17	49×10^1	23×10^2	-	-
24	Embung Banjarharjo	Balong, Bimomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584	-	< 2	23×10^2	49×10^2	-	-
25	Embung Watu Manten	Gedongan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584	-	< 2	130	33×10^1	-	-
26	Embung Jurangjero Pakem	Trojayan, Harjobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582	-	99	23×10^2	23×10^2	-	-
27	Embung Pringapus	Pringapus, Mororejo, Kec. Tempel Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551	-	< 2	$> 1600 \times 10^3$	$> 1600 \times 10^3$	-	-
28	Embung Mesem	Panglikan, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511	-	31	$> 1600 \times 10^3$	$> 1600 \times 10^3$	-	-
29	Embung Tirtoagung	Krpyak, Margoagung, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561	-	41	46×10^2	46×10^2	-	-

Keterangan : (-) Tidak terdapat data
(NA) Data tidak diketahui

Sumber Data : DLH Kabupaten dan Kota

Tabel 31 : Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Yogyakarta	129228	121777	4996	-	0
2.	Kabupaten Gunungkidul	204321	167459	9561	-	0
3.	Kabupaten Bantul	271362	243221	5819	-	0
4.	Kabupaten Kulon Progo	123677	96256	20044	-	0
5.	Kabupaten Sleman	311166	304222	12955	-	0
Total		1039754	932935	53333	-	0

Keterangan : (-) tidak ada data

Sumber : Dinkes DIY

Tabel 32 : Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2019

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Tidak/Belum Pernah Sekolah		Jumlah SD/MI/Paket A		Jumlah SLTP/MTs/Paket B		Jumlah SLTA/SMK/MA/Paket C	
		Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan
1	Kabupaten Kulon Progo	8118	17332	22277	19402	6393	7651	9060	7813
2	Kabupaten Bantul	17193	41076	52648	51238	20678	16953	15520	20087
3	Kabupaten Gunungkidul	20284	56605	37599	31635	17315	18088	9475	9476
4	Kabupaten Sleman	24852	40922	57836	50494	19563	16514	23316	23400
5	Kota Yogyakarta	4524	6929	21124	16139	4583	7364	11565	9854

Lanjutan...

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Diploma s.d. S3		Jumlah Tidak Bersekolah		Jumlah	
		Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan
1	Kabupaten Kulon Progo	5059	4384	42788	39250	145189	146365
2	Kabupaten Bantul	31319	23173	120120	111404	327368	322387
3	Kabupaten Gunungkidul	2002	3351	66457	62514	246879	241192
4	Kabupaten Sleman	62499	53965	163442	144430	380569	374454
5	Kota Yogyakarta	25845	28835	63097	62214	129066	138306

Keterangan : Persentase penduduk 5+ menurut ijazah tertinggi didapatkan dari hasil Susenas Maret 2019, jumlah penduduk dari proyeksi hasil SP2010
Sumber Data : BPS Provinsi DIY

Tabel 33 : Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Lokasi	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	DIY	Hypertensi	24203
2	DIY	Diare	10276
3	DIY	Diabetes Melitus	8519
4	DIY	Influenza	7850
5	DIY	Tifus Perut Klinis	1440
6	DIY	Demam Dengue	1024
7	DIY	Pneumonia	883
8	DIY	Tersangka TBC Paru	650
9	DIY	TBC Paru BTA +	482
10	DIY	Diare Berdarah (Disentrie)	411

Keterangan : -

Sumber Data : Dinkes DIY

Tabel 34 : Jumlah Rumah Tangga Miskin
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
1	Kabupaten Kulon Progo	119.580	-	-
2	Kabupaten Bantul	293.592	138,66	-
3	Kabupaten Gunungkidul	213.156	-	-
4	Kabupaten Sleman	391.431	-	-
5	Kota Yogyakarta	139.782	440.89	-
	Total	1.157.421	-	-

Keterangan : (-) Tidak terdapat data

Sumber Data : BPS Provinsi DIY

Tabel 35 : Volume Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Sumber Pencemaran	Type/ jenis/ Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m ³ /bulan)	Volume Limbah Cair (m ³ /bulan)	Volume Limbah B3 Padat (Ton/Tahun)	Volume Limbah B3 Cair (m ³ /Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	a. Bergerak	-	-	-	-	-	-
2	b. Tidak Bergerak						
	Rumah Sakit JIH	B	4,7188	0,183	153	0,195	0,075

Keterangan : - Tidak ada data

Sumber Data : DLHK DIY dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota se-DIY

Tabel 36 : Suhu Udara Rata-Rata Bulanan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun : 2020

No	Nama Stasiun	Lokasi	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Stasiun Klimatologi	Sleman	27	26.7	26.8	27.2	27.2	26.6	25.9	26	25.9	26.7	26.6	26.3
2	Stasiun Geofisika	Sleman	26.9	26.8	26.6	27.0	26.9	26.2	25.5	25.8	26.7	26.6	27.2	26.0

Keterangan :

Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Klas IV Mlati Yogyakarta

Tabel 37 : Kualitas Udara Ambien
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

Lokasi		TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 1	TAHAP 2
		NO2	NO2	SO2	SO2
		µg/Nm3	µg/Nm3	µg/Nm3	µg/Nm3
KULON PROGO	Kantor Cabang BRI Wates Jl. Wates - Purworejo	12.93	11.06	3.64	3.13
	Industri PT. Aneka Sinedo Banguncipto, Sentolo	10.09	9.26	8.38	7.83
	Rumah Bapak Sudarmadi, ST Kasatriayan, Giripeni, Wates	4.17	3.42	3.04	5.95
	DLH Kabupaten Kulonprogo Jl. Sugiman, Wates	6.23	5.04	4.51	5.27
BANTUL	Perempatan Jodog Jl. Srandakan		12.48		4.84
	PT. Samitex Sewon	23.62	17.29	7.25	7.11
	Perumahan Sewon Asri	11.49	13.54	8.38	9.03
	Komplek 2 Pemda Bantul Jl. Lingkar Timur Manding	8.70	10.68	8.78	8.40
GUNUNG KIDUL	Halaman Kantor DLH Kabupaten Gunungkidul, Jl. Wonosari-Yogya Km 3 Siyono Wewtan, Playen, Gunungkidul	11.27	8.11	<2,57	5.11
	Halaman BPP Semanu, Jl. Wonosari-Semanu, Semanu	8.20	7.08	<2,57	3.94

Lokasi		TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 1	TAHAP 2
		NO2	NO2	SO2	SO2
		µg /Nm3	µg /Nm3	µg /Nm3	µg /Nm3
	Rumah Bapak Eko Suharso, Madusari, Wonosari	9.33	6.28	<2,57	4.69
	Kompleks Bangsal Sewoprojo, Wonosari	13.28	12.54	<2,57	5.13
SLEMAN	Jl. Tempel Turi Km. 2, Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman	11.60	12.27	14.82	15.75
	Lingkungan PT. Sport Glove Indonesia (SGI) Kradon, Pandowoharjo, Sleman, Sleman	20.88	19.68	11.69	10.32
	Perumahan Griya Taman Asri II (GTA) panas, Donoharjo, Ngaglik, Sleman	7.41	8.87	4.55	5.52
	Halaman Kantor Badan Narkotika (BNN) Sleman (Komplek Perkantoran Pemda Sleman, Beran Kidul, Tridadi, Sleman, Sleman)	12.10	9.75	<2,57	3.16
KOTA Yogyakarta	Jl. Pemukti Blok UH 7 No 700 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta (Kantor Kelurahan Giwangan)	14.38	16.98	6.04	5.84
	J. Gurami No 236, Sorosutan, Umbulharjo. Yogyakarta (Kantor Kelurahan Sorosutan)	10.60	10.58	5.85	6.03

Lokasi		TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 1	TAHAP 2
		NO2	NO2	SO2	SO2
		µg/Nm3	µg/Nm3	µg/Nm3	µg/Nm3
	Jl. Mawar II No 32 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta (Kantor Kelurahan Baciro)	18.30	18.33	10.54	9.85
	Perkantoran/Komersial	11.85	11.02	2.47	4.41

Keterangan : Data Passive Sampler APBN 2020

Sumber Data : DLHK DIY, 2020

Tabel 38 : Penggunaan Bahan Bakar
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2019

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas (KI)	Batubara	LPG (Tabung)	Briket	Kayu Bakar	Biomassa (Ton)	Bensin (KL)	Pertamax (KL)	Solar (KL)
A	Industri	-	-	25		-	-	-	-	-	161	-	8.360
B	Rumah Tangga	-	-	0	129.702	-	-	-	-	-	0	-	0
C	Kendaraan	-	-	0	92.672	-	-	-	-	-	660.304	-	159.809
D	Komersil dan Institusi	-	-	0	3.571	-	-	-	-	-	3.631	-	3.410

Keterangan : (-) Tidak ada data

Sumber Data : Pertamina

Tabel 39A : Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang di gunakan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah Unit			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
1	Sepeda Motor	2.479.126	2.479.126	0	0
2	Mobil Penumpang	408.344	-	-	-
3	Mobil Bus	5.616	-	-	-
4	Mobil Barang	87.540	-	-	-
5	Kendaraan Khusus	0	0	0	0

Keterangan : Data hanya dari Kabupaten Gunungkidul

Sumber Data : KPPD Kabupaten Gunungkidul

Tabel 39B : Penjualan Kendaraan Bermotor
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)		
	2017	2018	2019
Mobil Beban	14323	14527	15197
Penumpang pribadi	57944	62514	63774
Penumpang umum	1	56	31
Bus besar pribadi	87	92	122
Bus besar umum	616	606	614
Bus kecil pribadi	11948	12994	14468
Bus kecil umum	171	175	181

Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)		
	2017	2018	2019
Truk besar	3048	3158	3373
Truk kecil	3597	4544	5734
Roda tiga	314	309	271
Roda dua	600401	635368	665075

Keterangan : -

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota se-DIY

Tabel 40 : Perubahan Penambahan Ruas Jalan

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun data : 2020

No.	Jenis Jalan	Panjang Jalan Dua Tahun Terakhir (km)	
		Tahun 2019	Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Bebas Hambatan	0	0
2.	Jalan Raya	247.91	958.31
3.	Jalan Sedang	723.90	723.90
4.	Jalan Kecil	-	-
5.	Jalan Nasional	-	-
6.	Jalan Provinsi	-	-

Keterangan : * - tidak terdapat data

Sumber Data : Dinas PUP ESDM DIY

Tabel 41 : Dokumen Izin Lingkungan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Data : 2020

No	Tahun	Jenis Dokumen	Kegiatan	Komisi Penilai	Pemrakarsa	Dokumen
1	2020	AMDAL	<u>Rencana Kegiatan Penambangan Batugamping</u>	DLHK DIY	Tinus Budiman / CV. Bahtera Usaha Sejati	-
2	2020	AMDAL	Rencana Kegiatan Penambangan Batugamping PT. Sugih Alamanugroho	DLHK DIY	PT. Sugih Alamanugroho	-
3	2020	AMDAL	Rencana Pembangunan dan Operasional Hotel	DLHK DIY	PT. Lentera Prosper Indo	-
4	2020	Addendum Andal RKL RPL Tipe C	Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (Oprit Underpass Bandara)	DLHK DIY	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII (Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah DIY)	-
5	2020	UKL UPL	Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo	DLHK DIY	Heru Iswadi	-
6	2020	UKL UPL	Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo	DLHK DIY	PT. Citra Mataram Konstruksi	-
7	2020	UKL UPL	Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo	DLHK DIY	Triyandi Mulkan	-
8	2020	UKL UPL	Penggalian dan Pengambilan Pasir dan Batu dalam rangka Pemeliharaan Sungai Progo	DLHK DIY	Pramudya Afgani	-
9	2020	SPPL	Rumah Makan	DLHK DIY	CV. Karya Anak Mandiri / Pempek Ny. Kamto	-
10	2020	SPPL	Pembangunan <i>Outfall</i> Saluran Air Hujan Kawasan Kotagede	DLHK DIY	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta	-

Keterangan : -
Sumber Data : DLHK DIY

Tabel 42 : Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Data : 2020

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2015	PT. Rahma Bakti Husada	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	01/KPTS/LB3/VII/2015	-
2	2015	RSU PKU Muhammadiyah Wonosari	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	02/KPTS/LB3/VII/2015	-
3	2016	Klinik Utama Amalia	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	03/KPTS/LB3/XII/2016	-
4	2017	RS. Panti Rahayu	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	04/KPTS/LB3/VII/2017	-
5	2017	RS. Pelita Husada	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	05/KPTS/LB3/VIII/2017	-
6	2017	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	06/KPTS/LB3/X/2017	-
7	2018	Klinik Pratama Rawat Inap Fortuna Husada	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	07/KPTS/LB3/V/2018	-
8	2018	Klinik Utama Leonisa	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	08/KPTS/LB3/VI/2018	-
9	2018	Ikatan Apoteker Indonesia Pengcab Gunungkidul	Gunungkidul	Perdagangan obat dan alat kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	09/KPTS/LB3/VI/2018	-

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
10	2018	RSUD Wonosari	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	10/KPTS/LB3/VII/2018	-
11	2018	RS Bethesda Wonosari	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	11/KPTS/LB3/VII/2018	-
12	2018	UPT Puskesmas Tepus II	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	12/KPTS/LB3/VIII/2018	-
13	2018	Klinik Pratam Rawat Inap Mitra II	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	13/KPTS/LB3/I X/2018	-
14	2018	UPT Puskesmas Wonosari I	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	14/KPTS/LB3/XI/2018	-
15	2018	Klinik Pratama Rawat Inap Bakti Husada	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	15/KPTS/LB3/XII/2018	-
16	2018	Klinik Pratama Rawat Inap Assalam	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	16/KPTS/LB3/XII/2018	-
17	2018	Klinik Pratama Rawat Jalan Asih Sesama	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	17/KPTS/LB3/XII/2018	-
18	2019	Klinik Pratama Rawat Inap Al-Amin Muhammadiyah Semin	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	18/KPTS/LB3/I /2019	-
19	2019	UP. Parno	Gunungkidul	Pertambangan	Ijin Penyimpanan LB3	19/KPTS/LB3/I /2019	-
20	2019	Klinik Pratama Rawat Jalan Larissa Aesthetic Center	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	21/KPTS/LB3/I I/2019	-
21	2019	PT. Supersonic Chemical Industry	Gunungkidul	Penggilingan batu gamping	Ijin Penyimpanan LB3	22/KPTS/LB3/VI/2019	-

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
22	2019	Klinik Pratama Mitra Usaha	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	23/KPTS/LB3/VI/2019	-
23	2019	RSIA. Allaudya	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	24/KPTS/LB3/VI/2019	-
24	2019	UPT Puskesmas Semanu I	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	25/KPTS/LB3/IX/2019	-
25	2019	UPT Puskesmas Purwosari	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	26/KPTS/LB3/VIII/2019	-
26	2019	UPT Puskesmas Gedangsari I	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	27/KPTS/LB3/IX/2019	-
27	2019	Klinik Rawat Jalan Fira Husada	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	28/KPTS/LB3/X/2019	-
28	2019	PT. Malindo Feedmill, TBK	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	29/KPTS/LB3/X/2019	-
29	2019	Klinik Pratama Mitra Sejahtera	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	30/KPTS/LB3/X/2019	-
30	2019	Klinik Rawat Wahyu Husada	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	301/KPTS/LB3/XI/2019	-
31	2020	UPT Puskesmas Semin I	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	32/2020	-
32	2020	UPT Puskesmas Patuk I	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	33/2020	-
33	2020	UPT Puskesmas Nglipar II	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	34/2020	-

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan / Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
34	2020	UPT Puskesmas Wonosari II	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	35/2020	-
35	2020	PT. Astra International TBK-SO Wonosari	Gunungkidul	Showroom, Bengkel dan Gudang	Ijin Penyimpanan LB3	36/2020	-
36	2020	Rumah Sakit Nur Rohmah	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	37/2020	-
37	2020	UPT Puskesmas Tanjungsari	Gunungkidul	Jasa Kesehatan	Ijin Penyimpanan LB3	38/2020	-
38	2020	PT. Widodo Makmur Unggas	Gunungkidul	Pembibitan & Budidaya Ayam Ras Pedaging	Ijin Penyimpanan LB3	39/2020	-
39	2020	PT. Sugih Alam Nugroho	Gunungkidul	Pertambangan dan pengolahan batu gamping	Ijin Penyimpanan LB3	40/2020	-

Keterangan : -
Sumber : DLHK DIY

Tabel 43 : Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL,
SurPernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Data : 2020

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	PT. Samitex	Selasa, 21 Januari 2020	TIDAK TAAT
2	-	-	PT. Karya Beton Sudira	Selasa, 21 Januari 2020	TIDAK TAAT
3	-	-	Hotel Merapi Merbabu	Kamis, 23 Januari 2020	TIDAK TAAT
4	-	-	PT. Supersonic Chemical Industry	Kamis, 30 Januari 2020	TIDAK TAAT
5	-	-	PT. Serafood Indonesia	Senin, 27 Januari 2020	TIDAK TAAT
6	-	-	PT. SCG Readymix	Selasa, 28 Januari 2020	TIDAK TAAT
7	-	-	RS Kharisma Paramedika	28 Januari 2020 Kamis, 19 Nopember 2020	TAAT
8	-	-	UP Parno	Rabu, 29 Januari 2020	TAAT
9	-	-	PT. Westapustaka Kusuma	Rabu, 29 Januari 2020	TIDAK TAAT
10	-	-	RPA Saliman Riyanto Raharja	Selasa, 4 Februari 2020	TIDAK TAAT
11	-	-	PT. Fajar Makmur Piyungan	Selasa, 4 Februari 2020	TIDAK TAAT
12	-	-	CV. KHS Tuksono	Rabu, 5 Februari 2020	TAAT
13	-	-	PT. Tonggak Ampuh	Rabu, 5 Februari 2020	TIDAK TAAT
14	-	-	RS. Panti Rahayu	Kamis, 6 Februari 2020	TAAT
15	-	-	RSPAU Hardjolukito	Senin, 10 Februari 2020	TIDAK TAAT
16	-	-	PT. Sunchang Indonesia	Senin, 10 Februari 2020	TIDAK TAAT
17	-	-	RS Paru Respira	Rabu, 12 Februari 2020	TAAT
18	-	-	Kampus UNY	Rabu, 12 Februari 2020	TIDAK TAAT
19	-	-	Hotel Royal Ambarukmo	Kamis, 13 Februari 2020	TIDAK TAAT
20	-	-	UPT Balai Yasa	Selasa, 18 Februari 2020	TIDAK TAAT
21	-	-	Hartono Mall	Selasa, 18 Februari 2020	TIDAK TAAT
22	-	-	PT. MAKL	Rabu, 19 Februari 2020	TIDAK TAAT

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu	Hasil Pengawasan
23	-	-	PT. Calldomill	Rabu, 19 Februari 2020	TIDAK TAAT
24	-	-	PT. Perwita Karya Piyungan	Senin, 24 Februari 2020	TIDAK TAAT
25	-	-	RS Rahma Husada	Selasa, 25 Februari 2020	TIDAK TAAT
26	-	-	Hotel Hyatt Regency	Selasa, 25 Februari 2020	TAAT
27	-	-	PT. Kusuma Sandang Mekarjaya	Rabu, 26 Februari 2020	TAAT
28	-	-	PT. Mega Andalan Kalasan	Kamis, 27 Februari 2020	TIDAK TAAT
29	-	-	PT. Adi Satria Abadi	Kamis, 27 Februari 2020	TAAT
30	-	-	PT. Dong Young Tress	Senin, 2 Maret 2020	TIDAK TAAT
31	-	-	RS Hermina	Senin, 2 Maret 2020	TIDAK TAAT
32	-	-	PT. Dagsap Endura Eatore	Selasa, 3 Maret 2020	TIDAK TAAT
33	-	-	Jayakarta Hotel	Selasa, 3 Maret 2020	TIDAK TAAT
34	-	-	PT. Aneka Dharma Sedayu	Rabu, 4 Maret 2020	TIDAK TAAT
35	-	-	RSUD Prambanan	Rabu, 4 Maret 2020	TAAT
36	-	-	CV. Reka Prima Perkasa	Kamis, 5 Maret 2020	TIDAK TAAT
37	-	-	PT. Aneka Dharma Piyungan	Kamis, 5 Maret 2020	TIDAK TAAT
38	-	-	PT. Primiissima	Rabu, 2 September 2020	TIDAK TAAT
39	-	-	PC. GKBI	Rabu, 2 September 2020	TIDAK TAAT
40	-	-	UP. H Umar	Selasa, 8 September 2020	TIDAK TAAT
41	-	-	UP Petrus Joko Legowo	Selasa, 8 September 2020	TIDAK TAAT
42	-	-	PT. Angkasa Pura I YIA	Rabu, 9 September 2020	TIDAK TAAT
43	-	-	Hotel Indoluxe	Selasa, 15 September 2020	TAAT
44	-	-	Hotel Queen Off The South	Rabu, 16 September 2020	TIDAK TAAT
45	-	-	PT. Kimak Prambanan Agung	Rabu, 22 September 2020	TIDAK TAAT
46	-	-	PG. Madubaru	Rabu, 22 September 2020	TAAT
47	-	-	Transmart Maguwo	Rabu, 23 September 2020	TIDAK TAAT
48	-	-	PT. Mataram Tunggal Garment	Kamis, 24 September 2020	TIDAK TAAT

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu	Hasil Pengawasan
49	-	-	Hotel Inside By Melia	Senin, 28 September 2020	TIDAK TAAT
50	-	-	JW Marriot Hotel	Selasa, 29 September 2020	TIDAK TAAT
51	-	-	PT. Garuda Mitra Sejati (JCM)	Selasa, 29 September 2020	TIDAK TAAT
52	-	-	Condotel Student Park	Rabu, 30 September 2020	TIDAK TAAT
53	-	-	Apartement Student Castle	Rabu, 30 September 2020	TAAT
54	-	-	Malioboro City	Kamis, 1 Oktober 2020	TIDAK TAAT
55	-	-	Hotel Sheraton	Kamis, 1 Oktober 2020	TAAT
56	-	-	Hotel Tentrem	Selasa, 5 Oktober 2020	TAAT
57	-	-	CV. Sugih alam	Kamis, 8 Oktober 2020	TIDAK TAAT
58	-	-	CV. Kusuma Arga Mukti	Kamis, 8 Oktober 2020	TIDAK TAAT
59	-	-	Balai Pialam ESDM DIY	Selasa, 13 Oktober 2020	TAAT
60	-	-	Stikes Panti Rapih	Selasa, 13 Oktober 2020	TIDAK TAAT
61	-	-	RS Ghrasia	Rabu, 14 Oktober 2020	TAAT
62	-	-	Grand Ambarukmo	Selasa, 20 Oktober 2020	TIDAK TAAT
63	-	-	Grand Babarsari	Rabu, 21 Oktober 2020	TIDAK TAAT
64	-	-	Plaza Ambarukmo	Rabu, 21 Oktober 2020	TIDAK TAAT
65	-	-	PT. Malindo Feedmill	Kamis, 22 Oktober 2020	TIDAK TAAT
66	-	-	PT. Widodo Makmur Unggas	Kamis, 22 Oktober 2020	TIDAK TAAT
67	-	-	TPA Piyungan	Senin, 26 Oktober 2020	TIDAK TAAT
68	-	-	Sleman City Mall	Selasa, 3 Nopember 2020	TIDAK TAAT
69	-	-	PT. Greenlab Indo Global	Rabu, 4 Nopember 2020	TIDAK TAAT
70	-	-	PT. Produk Rekreasi (Kid Funs)	Kamis, 5 Nopember 2020	TIDAK TAAT
71	-	-	RS UII Pandak	Selasa, 10 Nopember 2020	TIDAK TAAT
72	-	-	RSUD Panembahan Senopati	Selasa, 10 Nopember 2020	TAAT
73	-	-	RS JIH	Rabu, 11 Nopember 2020	TAAT
74	-	-	PT. Anugrah Heha Hill	Kamis, 12 Nopember 2020	TIDAK TAAT

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Waktu	Hasil Pengawasan
75	-	-	Prime Plaza Hotel	Kamis, 12 Nopember 2020	TAAT
76	-	-	RS PKU Muhammadiyah Gamping	Senin, 16 Nopember 2020	TAAT
77	-	-	RSUD Wates	Kamis, 19 Nopember 2020	TAAT
78	-	-	PT. Berlico Mulia Farma	Senin, 23 Nopember 2020	TAAT
79	-	-	PT Mirota KSM	Senin, 23 Nopember 2020	TAAT
80	-	-	RS. Santa Elizabeth	Selasa, 24 Nopember 2020	TAAT

Keterangan :

Dari target tingkat ketaatan sebanyak 39 dari 80 Usaha dan/atau Kegiatan (48,75%), terrealisasi 24 Usaha dan/atau Kegiatan yang TAAT (30%) dan 56 Usaha dan/atau Kegiatan TIDAK TAAT (70%) disebabkan karena kurangnya pemahaman Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan terkait dengan Pelaksanaan Kewajiban dan Persyaratan yang tercantum dalam Izin Lingkungan, dengan rincian :

1. Sejumlah 29 (dua puluh sembilan) Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki Izin Pembuangan Air Limbah ke Sumber Air, Proses Izin Pembuangan Air Limbah di DIY menjadi kendala karena jarak lokasi kegiatan dan sumber air yang jauh dan harus mendapatkan rekomendasi BBWSO
2. Sejumlah 32 (tiga puluh dua) Usaha dan/atau Kegiatan tidak memiliki Izin Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penghasil Limbah B3
3. Sejumlah 52 (lima puluh dua) Usaha dan/atau Kegiatan belum melaksanakan pengelolaan dan pemantauan LH sebagaimana yang tercantum dalam Matrik RKL-RPL

Sumber Data : DLHK DIY

Tabel 44 : Kebencanaan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Kabupaten/ Kota	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
					Mengungsi	Meninggal	
1	Bantul	-	Banjir	10	0	0	Rp0
2	Gunungkidul	-	Banjir	1	8	0	Rp233,000,000
3	Kulonprogo	-	Banjir	-	0	0	Rp1,000,000
4	Sleman	-	Banjir	0	0	0	Rp0
5	Kota Yogyakarta	-	Banjir	0	0	0	Rp0
6	Kota Yogyakarta	-	Kekeringan	0	0	0	0
7	Kabupaten Gunungkidul	-	Kekeringan	0	0	0	0
8	Kabupaten Bantul	-	Kekeringan	0	0	0	0
9	Kabupaten Kulon Progo	-	Kekeringan	0	0	0	0
10	Kabupaten Sleman	-	Kekeringan	0	0	0	0
11	Bantul	-	Kebakaran Hutan/Lahan	1.135	0	0	Rp49,400,000
12	Gunungkidul	-	Kebakaran Hutan/Lahan	2	0	0	Rp0
13	Kulonprogo	-	Kebakaran Hutan/Lahan	0.15	0	0	Rp10,000,000
14	Sleman	-	Kebakaran Hutan/Lahan	1.2495	0	0	Rp3,000,000
15	Kota Yogyakarta	-	Kebakaran Hutan/Lahan	0	0	0	Rp0
16	Bantul	-	Tanah Longsor	0	0	0	Rp222,300,000
17	Gunungkidul	-	Tanah Longsor	0	0	0	Rp281,600,000
18	Kulonprogo	-	Tanah Longsor	0	0	0	Rp380,000,000
19	Sleman	-	Tanah Longsor	0	0	0	Rp268,000,000
20	Kota Yogyakarta	-	Tanah Longsor	0	0	0	Rp-

Keterangan :
Sumber Data : Pusdalops BPBD DIY

Tabel 45 : Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun data : 2020

No	Kabupaten/ Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Kota Yogyakarta	32.5	431939	1.18	13290
2	Kabupaten Gunungkidul	1485.36	742731	1.06	500
3	Kabupaten Bantul	506.85	1018402	1.24	2009
4	Kabupaten Kulon Progo	586.27	430220	1.13	734
5	Kabupaten Sleman	574.82	1219640	1.22	2122
	Jumlah	3185.8	3842932	1.01	1.112

Keterangan : Jumlah Penduduk 2020 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk DIY Hasil SP 2010

Sumber : BPS Provinsi DIY

Tabel 46 : Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun data : 2020

No	Propinsi/Kota/Kab	Lokasi	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M3)	Volume Eksisting (M3)
1	Kab. Bantul	Kec. Piyungan	Regional Piyungan	Regional/ Open Dumping	12.50	usia pakai s/d 2012, dilakukan optimalisasi untuk dipakai sampai 2023	630 ton

Keterangan : TPST Piyungan melayani Kota Yogyakarta, Kab. Sleman dan Bantul.

Sumber Data : Balai Sampah DLHK DIY

Tabel 47 : Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Kabupaten/ Kota	Lokasi	Jumah Penduduk	Timbulan Sampah (kg)	Keterangan
1	Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta	431,939	362.5856	-
2	Kabupaten Gunungkidul	Gunungkidul	742,731	365.362	volume :135 m3/hari; asumsi bj : 169kg/m3
3	Kabupaten Bantul	Bantul	1,018,402	558.203	
4	Kabupaten Kulon Progo	Kulon Progo	430,220	170.567	volume : 80 m3/hari; asumsi bj :169 kg/m3
5	Kabupaten Sleman	Sleman	1,219,640	558.203	-
	Total		3,842,932	2,014.921	-

Keterangan :

Sumber Data : Seksi persampahan dan limbah B3, DLHK DIY

Tabel 48 : Jumlah Bank Sampah
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	-	Gunungkidul	AL MUTAQIN	-	-	-	Hargo Mulyo, Gedang Sari, Gunungkidul	-	-	-
2	2019	Gunungkidul	BUNGA KITA	Nomor : 22 Tahun 2019	1,659	Aktif	Dusun Gelaran I	76	11	3,889,952
3	-	Gunungkidul	LESTARI	-	298	Aktif	Dusun Grogol IV Bejiharjo	54	10	911,500
4	2019	Gunungkidul	GUMBREGAH	Nomor : 5A/KPTS/2019	1,200	Aktif	Dusun Bulu Karangmojo	89	13	2,013,420
5	2019	Gunungkidul	TUNAS PERTIWI	Nomor : 5C/KPTS/2019	156.7	Aktif	Ngepung, Karangmojo, Karangmojo	20	9	191,000
6	2019	Gunungkidul	BERKAH SAMPAH	Nomor : 5B/KPTS/2019	399.6	Aktif	Ngepung, Karangmojo, Karangmojo	20	9	443,000
7	-	Gunungkidul	SUMBER REJEKI			Aktif	Dusun Bulu Bejiharjo	34	8	635,600
8	2019	Gunungkidul	NGUDI REJEKI	Nomor : 14 Tahun 2019	536.3	Aktif	Grogol II, Bejiharjo, Karangmojo	40	10	614,000
9	-	Gunungkidul	MANDIRI	-	-	-	Dungdowo RT 02/ RW 01, Jatiayu	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
10	2019	Gunungkidul	SEHAT SEHATI	Nomor : 22 Tahun 2019	-	Aktif	Seropan RT 03/RW 18 Bejiharjo	-	-	1.072.500
11	-	Gunungkidul	MATAHARI	-	-	-	Seropan RT/RW02/18 Bejiharjo, Karangmojo	-	-	-
12	2019	Gunungkidul	DHOLEN MANDIRI	Nomor : 18 Tahun 2019	-	Aktif	Seropan RT 05/RW 18 Bejiharjo	-	-	1,038,363
13	2019	Gunungkidul	GEMI NGRINGIN	Nomor : 7 Tahun 2019	-	Aktif	Ngringin, Bejiharjo, Karangmojo	-	-	765,000
14	-	Gunungkidul	MANDIRI SEJAHTERA	-	-	-	Sokoliman 1, Bejiharjo, Karangmojo	-	-	-
15	-	Gunungkidul	SOKO MANUNGGAL	-	-	-	Sokoliman 2, Bejiharjo, Karangmojo	-	-	-
16	2019	Gunungkidul	SRIKANDI	Nomor : 24/KPTS /2019	400,9	Aktif	Plumbungan, Gedangrejo, Karangmojo	25	10	738,000
17	-	Gunungkidul	NGUDI SAMPORNA	-	-	-	Banyu Bening 1, Rt.04/Rw.10, Bejiharjo	-	-	-
18	-	Gunungkidul	NGESTI LESTARI I	-	-	-	Karangmojo Wetan	-	-	-
19	-	Gunungkidul	NGESTI LESTARI II	-	-	-	Karang Wetan, Gedang Rejo	-	-	-
20	-	Gunungkidul	SAMJAMAS	-	-	Aktif	Gatak, Karangmojo, Karangmojo	34	12	1,115,000
21	-	Gunungkidul	MAWAR SARI	-	245	Aktif	Karanglor, Bejiharjo, Karangmojo	22	10	189,000
22	-	Gunungkidul	KARANG LOR	-	-	-	Karang	-	-	-
23	-	Gunungkidul	NURUL IKHLAS	-	-	-	Gandu II, Bendungan, Karangmojo	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
24	2019	Gunungkidul	BANKSANONIK	Nomor 19 Tahun 2019	-	Aktif	Padukuhan Gandu 2, Desa Bendungan	-	19	-
25	2019	Gunungkidul	LESTARI	Nomor 20 Tahun 2019	-	Aktif	Selang, Bendungan, Karangmojo	-	19	-
26	2019	Gunungkidul	BERKAH	Nomor : 14 Tahun 2019	802,9	Aktif	Grogol II, Bejiharjo, Karangmojo	80	12	800,000
27	2019	Gunungkidul	JATI MANUNGAL	Nomor : 15 Tahun 2019	328,1	Aktif	Grogol I, Bejiharjo, Karangmojo	77	8	329,900
28	2019	Gunungkidul	LESTARI	Nomor : 16 Tahun 2019	893,8	Aktif	Grogol IV, Bejiharjo, Karangmojo	43	10	896,550
29	2019	Gunungkidul	BERKAH LESTARI	Nomor : 26/KPTS /2019	206,5	Aktif	Gedangan III, Gedangrejo, Karangmojo	39	10	459,610
30	2019	Gunungkidul	RESIK ASRI	Nomor : 25/KPTS /2019	350	Aktif	Pangkah, Gedangrejo, Karangmojo	40	10	350,000
31	-	Gunungkidul	SRI REJEKI		922.1	Aktif	Slametan, Kelor, Karangmojo	31	8	1,499,650
32	2019	Gunungkidul	NGUDI RESIK	Nomor : 5D/KPTS/2019	203.5	Aktif	Ngrombo II, Karangmojo, Karangmojo	28	10	208,365
33	2019	Gunungkidul	SUMBER REJEKI	Nomor : 5E/KPTS /2019	186.7	Aktif	Jetis, Karangmojo, Karangmojo	27	9	208.87
34	2019	Gunungkidul	HARAPAN RAKYAT	Nomor : 5F/KPTS /2019	403.4	Aktif	Gentungan, Karangmojo, Karangmojo	63	11	488,235

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
35	2019	Gunungkidul	NGUDI RESIK	Nomor : 5G/KPTS/2019	462.5	Aktif	Sumberjo, Karangmojo, Karangmojo	14	8	434,790
36	2019	Gunungkidul	MAKMUR LESTARI	Nomor : 5H/KPTS/2019	614,8	Aktif	Tlogowareng, Karangmojo, Karangmojo	25	10	419,000
37	-	Gunungkidul	PKK MEKAR	-	112.3	Aktif	Karanganom I, Ngawis, Karangmojo	15	9	123,000
38	-	Gunungkidul	TUWUHAN ASRI	-	95	Aktif	Tuwuhan, Jatiayu, Karangmojo	31	10	134,000
39	-	Gunungkidul	MELATI	-	261,2	Aktif	Sawahan V, Jatiayu, Karangmojo			266,840
40	-	Gunungkidul	CEMPAKA	-	150,5	Aktif	Sawahan XIII, Jatiayu, Karangmojo	18	10	182,280
41	-	Gunungkidul	SINAR MENTARI	-	110,4	Aktif	Kerdon, Jatiayu, Karangmojo	35	10	150,000
42	-	Gunungkidul	JAYA SEHATI	-	89,2	Aktif	Wonontoro, Jatiayu, Karangmojo	54	10	99,890
43	2019	Gunungkidul	GUYUB RUKUN	Nomor : 5I/KPTS/2019	178.3	Aktif	Ngrombo I, Karangmojo, Karangmojo	24	8	240,000
44	-	Gunungkidul	KARJO MANDIRI	-	-	Aktif	Karangmojo II, Karangmojo, Karangmojo	23	9	93,000
45	-	Gunungkidul	AMRIH MANUNGGAL	-	175	Aktif	Karangmojo I, Karangmojo, Karangmojo	25	10	201,500
46	-	Gunungkidul	ARUM ASRI	-	105	Aktif	Tegalsari, Jatiayu, Karangmojo	29	10	194,000
47	-	Gunungkidul	BANGKAN BERSIH	-	98,6	Aktif	Bangkan, Jatiayu, Karangmojo	18	10	112,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
48	-	Gunungkidul	LESTARI	-	-	Aktif	Gunungsari, Bejiharjo, Karangmojo	-	-	-
49	-	Gunungkidul	BAROKAH	-	-	Aktif	Gunungbang, Bejiharjo, Karangmojo	-	-	-
50	-	Gunungkidul	JATI MANDIRI	-	310,7	Aktif	Sawahen V, Jatiayu, Karangmojo	18	10	314,625
51	-	Gunungkidul	SRI REJEKI	-	113,4	Aktif	Sawahen XIII, Jatiayu, Karangmojo	18	10	145,400
52	-	Gunungkidul	SUMBER REJEKI	-	180,4	Aktif	Candi VI, Jatiayu, Karangmojo	22	9	241,100
53	-	Gunungkidul	MANDIRI	-	1,679	Aktif	Duren, Beji, Ngawen	45	18	1,575,000
54	-	Gunungkidul	DAHLIA	-	-	-	Duren Rt.04/Rw.09, Beji, Ngawen	-	-	-
55	-	Gunungkidul	SUMBER REJEKI	-	40	Aktif	Dusun Pringsurat, Nglipar	21	9	80,000
56	-	Gunungkidul	HARAPAN RAKYAT	-	190	Aktif	Dusun Gentungan	-	9	147,950
57	-	Gunungkidul	BENDOWO MAKMUR	-	-	Aktif	Pampang	112	10	530,000
58	-	Gunungkidul	BLIMBING LESTARI	-	-	-	Blimbing, Girisekar, Panggang	-	-	-
59	2017	Gunungkidul	K3S JATIKUNING	SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nomor : 112/KPT S/III/2017	1,892	Aktif	Jatikuning, Ngoro-oro, Sawahan, Semintangkil satu, Salak, Soka, Mbrambang, Ngringin Tumpang, Semoyo, Gembyong, Pulesari, Sangrahan, Bandung Playen	109	8	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
60	-	Gunungkidul	SARI SAMPAH SEPAT (S3)	-	132	Aktif	Dusun Sepat Ngoro-oro Patuk	18	-	120,400
61	2019	Gunungkidul	NGUDI REJEKI	Nomor : B4/KPTS/2019	120	Aktif	Dusun Senggotan, Ngoro-oro, Patuk	23	14	120,000
62	-	Gunungkidul	JURUG GEDHE	-	22	Aktif	Gembyong, Ngoro-oro, Patuk	34	10	137,025
63	-	Gunungkidul	NGLEGI BERKAH	-	172	Aktif	Dusun Nglegi Patuk	46	10	248,950
64	-	Gunungkidul	DUSUN PATUK	-	-	-	Dusun Patuk, Patuk, Gunungkidul	-	-	-
65	2019	Gunungkidul	HANDAYANI	33/KTPS/2019	170	Aktif	Klegung, Ngoro-oro, Patuk	28	10	150,000
66	-	Gunungkidul	SENGGOTAN	-	-	-	Ngoro-oro, Patuk	-	-	-
67	-	Gunungkidul	GUNUNGASEM	-	-	-	Ngoro-oro, Patuk	-	-	-
68	-	Gunungkidul	TAWANG	-	-	-	Ngoro-oro, Patuk	-	-	-
69	-	Gunungkidul	MAJU SEJAHTERA	-	-	-	Kemuning, Bunder	-	-	-
70	-	Gunungkidul	KARANG	-	-	-	Karang Terbah, Patuk	-	-	-
71	-	Gunungkidul	SALARAN	-	-	-	Salaran, Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul	-	-	-
72	-	Gunungkidul	CEMERLANG	-	-	-	Senggotan, Ngoro-oro, Patuk	-	-	-
73	-	Gunungkidul	SEMOYO	-	-	-	Pageran, Semoyo, Patuk, Gunungkidul	-	-	-
74	-	Gunungkidul	SOKA KELOLA SAMPAH	-	-	-	Soka, Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul	-	-	-
75	-	Gunungkidul	TELATEN	-	-	-	Brambang, Brambang, Patuk	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
76	-	Gunungkidul	RINGIN	-	-	-	Ringin, Brambang, Patuk, Gunungkidul	-	-	-
77	-	Gunungkidul	NGUDI BERKAH	-	-	-	Nglegi, Patuk, Gunungkidul	-	-	-
78	-	Gunungkidul	KEMBANG MAJU DADI	-	-	-	Dusun Kembang, Nglegi, Patuk	-	-	-
79	-	Gunungkidul	MAWAR MERAH	-	-	-	Playen 1 RT 01 dan RT 02/RW 01	-	-	-
80	2018	Gunungkidul	MAJU MANDIRI	Nomor : 36/KPTS /2018	573	Aktif	Dusun Blimbing	50	16	661,000
81	-	Gunungkidul	MEKAR JAYA	-	150	Aktif	Dusun Sambirejo	-	-	-
82	-	Gunungkidul	JATISARI ASRI	-	-	-	Sawahan, Ponjong	-	-	-
83	-	Gunungkidul	ARUM	-	-	-	Kuripan 2, Sumbergiri, Ponjong	-	-	-
84	-	Gunungkidul	CJDW (sejedewe)	-	-	-	Tengger, Sawahan, Ponjong	-	-	-
85	-	Gunungkidul	RESMA	-	-	-	Gedaren 1, Sumbergiri, Ponjong	-	-	-
86	-	Gunungkidul	ASRI	-	-	-	Dlisen, Umbulrejo	-	-	-
87	-	Gunungkidul	NGUDI MAKMUR	-	-	-	Serut, Ponjong	-	-	-
88	-	Gunungkidul	CERIA	-	-	-	Trenggono Wetan, Sidorejo, Ponjong	-	-	-
89	-	Gunungkidul	SADEWA	-	-	-	Suridadi, Umbulrejo, Ponjong	-	-	-
90	-	Gunungkidul	SIDO REJO	-	-	-	Karang Tengah, Sido Rejo, Ponjong	-	-	-
91	-	Gunungkidul	MELATI	-	-	-	Tengger, Sawahan, Ponjong	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
92	-	Gunungkidul	GUNUNG KRAMBIL	-	-	-	Gunung Krambil, Sidorejo, Ponjong	-	-	-
93	-	Gunungkidul	TEGAL REJO	-	-	-	Tegal Rejo, Sidorejo, Ponjong	-	-	-
94	-	Gunungkidul	SUSUKAN III	-	-	-	Susukan III, Genjahan, Ponjong	-	-	-
95	-	Gunungkidul	Lestari lingkungan	-	-	-	Sanggrahan, Umbulrejo, Ponjong	55	-	-
96	-	Gunungkidul	Maju Mandiri	-	-	-	Blimbing, Umbulrejo, Ponjong	50	-	-
97	-	Gunungkidul	Wirik Makmur	-	-	-	Wirik, Umbulrejo, Ponjong	40	-	-
98	-	Gunungkidul	Asri	-	-	-	Dlisen, Umbulrejo, Ponjong	50	-	-
99	-	Gunungkidul	AJAR MAPAN	-	50	Aktif	Dusun Mokol	29	-	307,500
100	-	Gunungkidul	DONDONG MANDIRI	-	437.5	Aktif	Dusun Dondong Saptosari	125	24	937,500
101	-	Gunungkidul	ASRI	-	-	-	Tangkil 1, Kemejing, Semin	-	-	-
102	-	Gunungkidul	PANTAI KUKUP	-	-	-	Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul	-	-	-
103	-	Gunungkidul	TEJI MANDIRI	-	804	Aktif	Dusun Selang II	44	9	793,000
104	-	Gunungkidul	KELUARGA SEJAHTERA	-	780	Aktif	Dusun Grogol III	281		4,400,000
105	-	Gunungkidul	ASRI	-	2,000	Aktif	Dusun Madusari	-	-	-
106	2017	Gunungkidul	CATUR MANDIRI	Nomor : 10/KPTS /2017	632.9	Aktif	Dusun Selang, MIN 4 GK, Adik2 Saka Kalpataru, Pom Bensin Selang, BS Samjamas	56	9	1,146,100

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
107	-	Gunungkidul	MAKMUR LESTARI	-	-	Aktif	Dusun Tlogo Wareng	25	-	105,000
108	-	Gunungkidul	AMANAH	-	86.9	Aktif	Dusun Mulo II	35	-	
109	-	Gunungkidul	MILI REJEKI	-	136	Aktif	Dusun Selang V	32	6	104,000
110	-	Gunungkidul	WINONG	-	-	-	Siraman, Wonosari	-	-	-
111	-	Gunungkidul	NGUMPUL REJEKI	-	-	-	Selang I, Selang, Wonosari	-	-	-
112	-	Gunungkidul	ANJAR MAPAN	-	-	-	Mokol Rt.02/Rw.06, Selang, Wonosari	-	-	-
113	-	Gunungkidul	BAROKAH	-	-	-	Randu Kuning I Rt.04/Rw.07, Selang, Wonosari, Gunungkidul	-	-	-
114	-	Gunungkidul	KUNTHI	-	-	-	Mokol Rt.01/Rw.06, Selang, Wonosari	-	-	-
115	-	Gunungkidul	KAJARTIGO	-	-	-	Karang Tengah, Mulo, Wonosari	-	-	-
116	-	Gunungkidul	KARANG ASEM	-	-	-	Karang Asem, Wonosari, Gunungkidul	-	-	-
117	-	Gunungkidul	BAROKAH	-	-	-	Kepil, Mulo, Wonosari, Gunungkidul	-	-	-
118	-	Gunungkidul	MANDIRI BERSATU	-	-	-	Mulo Rt.04/Rw.03, Mulo, Wonosari	-	-	-
119	-	Gunungkidul	RUKUN SANTOSO	-	-	-	Mulo Rt.06, Rt.07, Rt.08, Rt.09, Mulo	-	-	-
120	-	Gunungkidul	INDAH LESTARI	-	-	-	Mulo	-	-	-
121	-	Gunungkidul	DIBUANG SAYANG	-	-	-	Karanggumuk	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
122	-	Gunungkidul	WINONG	-	-	-	Winong, Siraman, Wonosari	-	-	-
123	-	Gunungkidul	BESARI	-	-	-	Besari, Siraman, Wonosari	-	-	-
124	-	Gunungkidul	SHODAQOH SAMPAH AMARTHA	-	-	-	Trimulyo I, Kepek, Wonosari, Gunungkidul	-	-	-
	-	-	-	-	17,756	591.855	-	-	-	-
125	-	Sleman	Ngudi Raharjo	-	-	Pasif	Padukuhan Jetis, Ngemplak	-	-	-
126	-	Sleman	Bank Sampah Sawo kecil Rw 63	-	-	ada/aktif	Perum Candi Gebang, Blok BB-12	159	8	-
127	-	Sleman	Kabunan Maju Bersama	-	-	ada/aktif	Kabunan, Ngemplak	50	7	-
128	-	Sleman	Srikandi	-	-	Ada/aktif	Banglen, Widodomartani, Ngemplak	22	6	Rp 250,000
129	-	Sleman	Bank Sampah Berkah Sampah	-	-	Ada/aktif	Kopen RT 06/ RW 20, Lumbungrejo, Tempel	30	6	-
130	-	Sleman	Kelola Sampah Mandiri	-	-	ada/aktif	Dusun Ngepos, Lumbungrejo, Tempel	50	3	Rp 125,000
131	-	Sleman	Lodoyong Asri	-	-	Pasif	Lodoyong, Margorejo, Tempel	125	-	Rp 600,000
132	-	Sleman	Bank Sampah Mufaganti	-	-	ada/aktif	Tegal, RT 02 Rw 03 Sumberrejo, Tempel	50	12	-
133	-	Sleman	PSM Gurdo Sumringah	-	-	ada/aktif	Kadirojo, Margorejo, Tempel	15	10	Rp 350,000
134	-	Sleman	Gangsar Muda Plumbon Lor	-	-	ada/aktif	Plumbon Lor, Margorejo, Tempel	200	60	Rp 45,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
135	-	Sleman	Bank Sampah Manunggal	-	-	ada/Aktif	Nglengis Rt03/26 Banyurejo, Tempel	40	12	Rp 75,000
136	-	Sleman	Bank Sampah SAHABAT	-	-	ada/aktif	Kerisan Banyurejo, Tempel	25	7	
137	-	Sleman	Mekar 99	-	-	ada/Aktif	Sermo 15, Tegaldono, Sumberarum, Moyudan	93	5	Rp 200,000
138	-	Sleman	Bank Sampah SEMBADA	-	-	Aktif	Padukuhan Ganggong RT.006, RW. 007, Bangunkerto, Turi,	30	3	Rp 300,000
139	-	Sleman	Bank Sampah Sukamaju	-	-	Aktif	Padukuhan Ganggong RT.002, RW. 007, Bangunkerto, Turi,	20	5	Rp 400,000
140	-	Sleman	Bank Sampah Ganggong Mulyo	-	-	Aktif	Ganggong RT.004, RW. 007, Bangunkerto, Turi,	20	4	Rp 200,000
141	-	Sleman	Bank Sampah KENANGA	-	-	Aktif	Padukuhan Jurugan RT. 004, 005, 006 RW.014 & 015, Bangunkerto, Turi, Sleman.	40	6	Rp 200,000
142	2016	Sleman	Bank Sampah MUTIARA	01/SPH/IX/2016	-	Aktif	Padukuhan Pondok RT.01, RW.006, Condongcatur, Depok,	20	-	-
143	2016	Sleman	Bank Sampah DIAMOND	01/SPH/IX/2016	-	Aktif	Padukuhan Pondok RT.002, RW.006, Condongcatur, Depok, Sleman	34	6	Rp 345,000
144	2016	Sleman	Bank Sampah MUSTIKA	01/SPH/IX/2016	-	Aktif	Padukuhan Pondok RT.003, RW.007, Condongcatur, Depok, Sleman	24	10	Rp 450,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
145	2016	Sleman	Bank Sampah KENCANA	01/SPH/16/2016	-	Aktif	Kragilan, RT 04/RW 07 Pondok Condongcatur Depok Sleman	30	6	Rp 435,000
146	2016	Sleman	Bank Sampah BERLIAN	01/SPH/IX/2016	-	Aktif	Padukuhan Pondok RT.005, RW.007, Condongcatur, Depok, Sleman	15	6	Rp 200,000
147	-	Sleman	KPSM KASTURI	-	-	ada/aktif	Padukuhan Karangsem, RT.004, RW. 012, Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman	157	11	Rp 150,000
148	-	Sleman	KPSM MUTIARA BERSERI	-	-	ada/Aktif	Padukuhan Jowahan RT.004, RW.028, Sumberagung, Moyudan, Sleman.	40	10	-
149	-	Sleman	Bank Sampah Mriyan Lestari	-	-	ada/aktif	Dusun Mriyan X, Kasuran, Margomulyo, Seyegan, Sleman	80	14	Rp 120,000
150	-	Sleman	Bank Sampah BINANGUN ASRI	-	-	Pasif	Padukuhan Soka Binangun, Merdikorejo, Tempel Sleman.	-	-	Rp 600,000
151	-	Sleman	Dalem "Nyaman"	-	-	Pasif	Dayakan, Sardono Harjo, Ngaglik, Sleman.	15	-	-
152	-	Sleman	KPSM LARASATI	-	-	Pasif	Dusun Jetis Suruh, Donoharjo, Ngaglik, Sleman	33	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
153	-	Sleman	Bank Sampah Induk Handayani	-	-	-	Panggungsari, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	-	-	-
154	-	Sleman	KPSM Margi Utami	-	-	ada/aktif	Purworejo RW014, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman	-	-	-
155	-	Sleman	Sodaqoh Sampah	-	-	-	Relokasi Turgo, Padukuhan Turgo, RT.005, RW.003 Purwobinangun, Pakem, Sleman	-	-	-
156	-	Sleman	KPSM BERSEMI	-	-	ada/aktif	Perum Jatisawit Asri, RW. 050, Jitengan, Balecatur, Gamping Sleman.	35	10	-
157	-	Sleman	PPSM ASSRI	-	-	ada/aktif (pemula)	Padukuhan VII Nglengking, Sendangrejo, Minggir, Sleman	25	11	Rp 400,000
158	-	Sleman	Bank Sampah KARANGLO ASRI	-	-	Ada/Aktif	Karanglo 03, Sidomoyo, Godean, Sleman	42	14	-
159	-	Sleman	Organisasi Pengolahan Sampah KEPANJEN RESIK	-	-	-	Kepanjen, Trimulyo, Sleman	-	-	Rp 750,000
160	-	Sleman	Unit Pengelolaan Bank Sampah KEMUNING	-	-	Ada/Aktif	Rejodadi, RT.003, 004 RW. 028, Bangunkerto, Turi, Sleman.	50	0	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
161	2013	Sleman	Margolestari/ABADI	04/Kep. Ka.Des/2013	-	Ada/Aktif	Sutan Sendangsari Minggir Sleman	40	14	-
162	-	Sleman	KPSM ASSYIFA	-	-	Ada/Aktif	Dusun Plembangan Bulu, RT. 006/007, RW. 026, Jogotirto, Berbah, Sleman.	27	4	-
163	-	Sleman	Bank Sampah "MANDIRI"	-	-	ada/aktif	Padukuhan Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman	94	12	Rp 402,200
164	-	Sleman	Bank Sampah Teratai	-	-	ada/aktif	Ringinputih, RT. 004, RW. 028, Donoharjo, Ngaglik, Sleman	29	12	Rp 440,000
165	-	Sleman	Bank Sampah Cahaya Baru	-	-	Ada/aktif	Kruwet, Sumberagung, Moyudan, Sleman	125	5	
166	-	Sleman	Bank Sampah SEHATI	-	-	-	Kroco, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman			Rp 300,000
167	-	Sleman	Bank Sampah PUNG LOR	-	-	Ada/aktif	Padukuhan Pongung Lor RT 01, Rw 046, Sinduadi, Mlati, Sleman	60	10	-
168	-	Sleman	Bank Sampah SRI REJEKI	-	-	Ada/Aktif	Kelor, RT.002, RW.025, Bangunkerto, Turi, Sleman	20	4	-
169	-	Sleman	Bank Sampah LESTARI	-	-	-	Padukuhan Pogung Lor RT 09 RW 47 Sinduadi, Mlati, Sleman	-	-	Rp 150,000
170	-	Sleman	KPSM MEKAR SARI	-	-	Ada/Aktif	Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman.	40	10	-
171	-	Sleman	Bank Sampah MUTIARA	-	-	Pasif	Padukuhan Sedogan, Lumbungrejo, Tempel, Sleman.	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
172	-	Sleman	Bank Sampah Asri Mandiri	-	-	-	Cokrobedog, RT. 008, RW. 012, Sidoarum, Godean, Sleman.	-	-	-
173	-	Sleman	Bank Sampah RESIK ASRI	-	-	Ada/Aktif	Perumahan Jati Sawit Asri, RT. 018, RW. 044, Balecat, Gamping, Sleman.	19	3	-
174	-	Sleman	Bank Sampah Manunggal	-	-	-	Gondang Nglengis RW. 026, Banyurejo, Tempel, Sleman.	-	-	Rp 106,000
175	-	Sleman	Bank Sampah SRI WENING	-	-	Ada/Aktif	Kelor, RT. 001, RW. 025, Bangunkerto, Turi, Sleman.	25	9	-
176	-	Sleman	KPSM NGUDI BUDOYO RESIK	-	-	Ada/Aktif	Jonggrangan, Sendangrejo, Minggir, Sleman.	120	10	Rp 150,000
177	-	Sleman	Bank Sampah SEMBADA	-	-	-	Ganggong, RT. 006, RW. 007, Bangunkerto, Turi, Sleman.	-	-	Rp 700,000
178	-	Sleman	Bank Sampah Jatisawit Village	-	-	-	Perum Jatisawit Asri, RT. 019, RW. 044, Balecat, Gamping, Sleman	-	-	-
179	-	Sleman	Bank Sampah ANGGREK	-	-	Ada/Aktif	Padukuhan Getas, Kalongan, RW. 014, Tlogoadi, Mlati, Sleman	35	12	-
180	-	Sleman	KPSM GAWE RESIK	-	-	Ada/Aktif	Jogokerten, Trimulyo, Sleman.	60	-	-
181	2017	Sleman	Bank Sampah Mandiri	3/K/BK/I X/17	-	Ada/Aktif	Dusun Kawedan, Bangunkerto, Turi, Sleman.	150	5	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
182	-	Sleman	KSM Wonosobo Resik	-	-	Aktif/pasif	Wonosobo, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman.	-	-	Rp 20,000
183	-	Sleman	BS Guyup Rukun	-	-	Ada/Aktif	Dusun Tangkulan, Sidoarum, Godean, Sleman.	70	14	-
184	-	Sleman	Ups Padukuhan Baran Berbah	-	-	ada/aktif	RT. 04/RW. 06, Baran Kalitirto, Berbah	90	2	Rp 300,000
185	2018	Sleman	BS. Sekar Wangi	3/KPTS/2018	-	ada/aktif	Brengosan, RT. 05/RW. 009, Donoharjo, Ngaglik,	50	7	-
186	-	Sleman	Barokah Sampah	-	-	ada/aktif	Kiyaran 02/18 Wukirsari, Cangkringan	30	12	Rp 280,000
187	-	Sleman	Mendo Rjeki	-	-	ada/aktif	Kunden, Blambangan Jogotirto, Berbah	71	6	-
188	-	Sleman	Arum	-	-	ada/aktif	Kalirase, Trimulyo, Sleman	30	10	4,5 Kw
189	-	Sleman	BS. Sawahan Mulyo Berseri	-	-	ada/aktif	Sawahan, Margomulyo, Seyegan	35	15	-
190	-	Sleman	KPSM. Dahlia	-	-	Pasif	Kawedan, Bangunkerto, Turi	-	-	Rp 250,000
191	-	Sleman	Lestari	-	-	Pasif	Sejati, Sumberarum, Moyudan	60	10	-
192	-	Sleman	Hasta Lestari	-	-	Pasif	Jitar Dukuh, Jitar Ngemplak, 01/013, Sumberarum, Moyudan	-	14	-
193	-	Sleman	Jati Asri	-	-	ada/aktif	Sejati Pasar, Sumberarum, Moyudan	54	15	-
194	-	Sleman	Migunani	-	-	ada/aktif	Sermo 04/35, Sumberarum, Moyudan	115	15	Rp 200,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
195	-	Sleman	BS. Kradenan Berseri	-	-	ada/aktif	Kradenan RT.06/017 Banyuraden, Gamping	115	20	-
196	-	Sleman	Akar Rumput	-	-	ada/aktif	Janti, Gang Kruwing Caturtunggal, Depok	125	5	-
197	-	Sleman	BS. Apel	-	-	-	Jl. Cempaka			Rp 1,500,000
198	-	Sleman	BS. Berkah	-	-	-	Sayidan RT 01, RW 22, Sumberadi Mlati, Sleman	-	-	-
199	-	Sleman	Canturi	-	-	Pasif	Candi III RT 05 RW 07 Sardomoharjo, Ngaglik	-	-	-
200	-	Sleman	Ceria	-	-	ada/aktif	Jl. Seroja I Perumnas Condongcatur	30	7	
201	05/KPTS /2010	Sleman	Cipta Mandiri	05/KPTS /2010	-	ada/aktif	Perum GTA H.228 Donoharjo Ngaglik sleman	87	3	Rp 100,000
202	-	Sleman	KPSM Dahlia	-	-	-	Kawedan, Bangunkerto, Turi	-	-	-
203	-	Sleman	Dalem "Nyaman"	-	-	-	Dalem (<i>Blue lagoon</i>) Widodomartani, Ngemplak	-	-	-
204	-	Sleman	Margolestari	-	-	-	Perum Margomulyo Asri, Seyegan	-	-	-
205	-	Sleman	Mekar	-	-	-	Banyumeneng RT 12/04 Banyuraden, Gamping	-	-	-
206	-	Sleman	Mina Sembada	-	-	-	Jl. Kakap 1/22 Perum Minomartani, Ngaglik	-	-	-
207	-	Sleman	Garneta Handycraft	-	-	Ada /Aktif	Sonayan, Madurejo, Prambanan	30	4	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
208	-	Sleman	GERAH	-	-	Pasif	Candi Gebang RT03/RW44, Wedomartani, Ngemplak	16	11	Rp 300,000
209	-	Sleman	Griya Sapu Lidi	-	-	ada/aktif	RW 22 Perum Gumuk Indah, Sidoarum, Godean	147	12	
210	-	Sleman	Karesma (Kaliabu Resik Mandiri)	-	-	ada/Aktif	Kaliabu RW 13, Banyuraden, Gamping	125	20	Rp 1,000,000
211	-	Sleman	Ksm kompak maju	-	-		Kalangan, Maguwoharjo, Depok			
212	-	Sleman	Mekar Lestari	-	-	Pasif	Ngelosari, Purwobinangun, Pakem	120 (dulu)		
213	-	Sleman	Peling	-	-		Nglempeng, Girikerto, Turi			
214	-	Sleman	BS. Pencarsari	-	-	ada/Aktif	Pencarsari, RT 02 Rw 22 Sardono Harjo, Ngaglik Sleman	55	4	
215	-	Sleman	Sodaqoh Sukunan Berseri	-	-	ada/Aktif	Sukunan, Banyuraden, Gamping	85	13	Rp 500,000
216	-	Sleman	Wahyu Rejo	-	-	Pasif (Vakum 2 bulan)	Wonorejo RT 01 RW 18, Sardono Harjo	25		Rp 500,000
217	-	Sleman	Wimalandaru	-	-		Karanggayam, Caturtunggal, Depok			Rp 50,000
218	-	Sleman	Tani Mulyo Ringinsari	-	-		Ringinsari, Maguwoharjo			

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
219	-	Sleman	PSM "Berkah " Papringan	-	-	ada/Aktif	Jl.Ori GG ORI I Papringan Caturtunggal Depok	55	10	
220	-	Sleman	Kelompok Masyarakat Sadar lingkungan	-	-		Balangan, Wukirsari, Cangkringan			Rp 500,000
221	-	Sleman	Bank Sampah "Berkarya"	-	-	ada/Aktif	Kaliduren 1, Sumberagung, Moyudan	40	7	
222	-	Sleman	Bank Sampah Dahlia	-	-	ada/Aktif	RT.04 RW 06 Jlopo, Pondokrejo, Tempel	26	17	Rp 400,000
223	-	Sleman	Bank Sampah Cempaka	-	-	ada/Aktif	RT.02, RW. 05, Jlopo, Pondokrejo, Tempel	26	5	Rp 450,000
224	-	Sleman	Bank Sampah Melati	-	-	ada/Aktif	RT. 01, RW. 05, Jlopo, Pondokrejo, Tempel	24	6	Rp 200,000
225	-	Sleman	Bank Sampah Edelweis	-	-		RT.03 RW. 06, Jlopo, Pondokrejo, Tempel			Rp 150,000
226	-	Sleman	Bank Sampah Flamboyan Barokah	-	-	ada/Aktif	Ponosaran Lor, Girikerto, Turi			
227	-	Sleman	PSM Sidoakur	-	-	Pasif	Jetak II, Sidokarto, Godean			
228	-	Sleman	PSM Lestari Kampungku	-	-		Denggung, Tridadi, Sleman			
229	-	Sleman	PSM Sidomoyo	-	-		Trimulyo, Sleman			
230	-	Sleman	PSM Plalangan	-	-	Pasif	Plalangan, Pandowoharjo, Sleman	192 (dulu)		
231	-	Sleman	PSM Cebongan Lor	-	-		Cebongan, Mlati			

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
232	-	Sleman	BS Surya Gemilang	-	-	Pasif	Patuk Wonokerto Turi			
233	-	Sleman	PSM Orpapi	-	-	Pasif	Lungguhrejo, Wonokerto, Turi			
234	-	Sleman	PSM Ngudi Lestaring Bumi	-	-	PASIF	Goser, Sumberrahayu, Moyudan			
235	-	Sleman	PSM Blendung Pertiwi	-	-	aktif	Blendung, Sumbersari, Moyudan	200	14	
236	-	Sleman	PSM Banyu Asri	-	-		RT. 16/ RW.04 Banyuasri, Banyuraden, Gamping			Rp 900,000
237	-	Sleman	PSM Lima belas	-	-		RT. 15 RW. 04, Banyuraden, Gamping			
238	-	Sleman	Sedekah sampah Maju	-	-	ada/Aktif	Gamol, Balecatur, Gamping	100	15	
239	-	Sleman	PSM Harum mandiri	-	-		Pundong, Nogotirto, Gamping			Rp 150,000
240	-	Sleman	PSM Sorogo Asri	-	-		Sragan, Sendangmulyo, Minggir	10KK		
241	-	Sleman	PSM Banaran Berseri	-	-	PASIF	Banaran, Sendangmulyo, Minggir			Rp 200,000
242	2015	Sleman	Bank sampah Gowok	09/KPTS /III/2015	-	ada/Aktif	Jl Nogogini RT 08, RW 04 Gowok Caturtunggal Depok Sleman	69	6	
243	-	Sleman	PSM Sumberlingma	-	-	PASIF, pengurus bubar	Gowok, Caturtunggal, Depok			Rp 450,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
244	-	Sleman	PSM Edi Peni	-	-		Ngropoh, Condongcatur, Depok			
245	-	Sleman	PSM Karangnongko	-	-		Maguwoharjo, Depok			
246	-	Sleman	PSM Rejosari	-	-		Jogotirto, Berbah			
247	-	Sleman	SS Ngudi lestari	-	-	ada/Aktif	Cibuk Kidul, Margoluwih, Seyegan	70	5	
248	-	Sleman	Bank Sampah Mriyunan RW. 24	-	-	PASI F, pengurus bubar	Mriyunan, Sardonoarjo, Ngaglik			Rp 400,000
249	-	Sleman	Kwt Sekar	-	-		Degolan, Umbulmartani, Ngaglik			
250	-	Sleman	KPSM Berkah Manunggal	-	-	PASI F	Surodadi Lor, Girikerto, Turi			
251	-	Sleman	KPSM Bangsan	-	-	PASI F	Bangsan, Sendangsari, Minggir			
252	-	Sleman	KPSM Kuncup Mekar	-	-	Pasif	Kadiluwih, Margorejo, Tempel	60	7	
253	2018	Sleman	KPSM Sedyo Luhur	1842/Pe m-Jgt/XI/2018	-	Ada/aktif	Kranggan I, Jogotirto, Berbah, Sleman	67	7	Rp 300,000
254	-	Sleman	Bank Sampah Sumber Sehat	-	-	Ada/aktif	Sembung, Purwobinangun, Pakem	87	9	Rp 500,000
255	-	Sleman	Bank Sampah Berkah	-	-		Gondang, Donokerto, Turi			Rp 250,000
256	-	Sleman	Bank Sampah Maju Bersama	-	-		Tunggul Arum, Wonokerto, Turi			

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
257	-	Sleman	Bank Sampah Kartini	-	-		Bangklen, Widodomartani, Ngemplak			
258	-	Sleman	Bank Sampah Lestari Muda Jaya	-	-	Pasif	Imorejo, Wonokerto, Turi			
259	-	Sleman	Sodaqoh sampah Sadar sampah	-	-	Ada/aktif	Susukan III, Margokaton, Seyegan	50	10	
260	-	Sleman	Bank Sampah Berkah Bulusawit	-	-		Purwomartani, Kalasan			Rp 125,000
261	-	Sleman	Bank Sampah Pamor candi	-	-		Candi, Purwomartani, Pakem			
262	-	Sleman	Bank Sampah Rejeki Paten	-	-		Tridadi, Sleman			
263	-	Sleman	Bank Sampah Fasabih	-	-		Pokoh, Wedomartani, Ngemplak			
264	-	Sleman	Bank Sampah Wahana Praja	-	-		Perum Wahana Praja , Banglen, Widodomartani, Ngemplak			
265	-	Sleman	Bank Sampah Mulia	-	-	ada/Aktif	Kledokan RT 05 RW 02 Selomartani, Kalasan	30	7	
266	-	Sleman	Bank Sampah Berseri Dadapan	-	-	Pasif	Dadapan RT 03 RW 2, Wonokerto, Turi	30	4	Rp 200,000
267	-	Sleman	KSM Katon Resik	-	-	ada/aktif	Susukan I, Margokaton, Seyegan	46	8	
268	-	Sleman	Bank Sampah Gondang Asri	-	-	Ada/Aktif	Gamblok, Merdikorejo, Tempel	37	12	Rp 100,000
269	-	Sleman	Bank Sampah Ngudi Kasil	-	-	ada/Aktif	Gondanglegi, Merdikorejo, Tempel	32	10	Rp 150,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
270	-	Sleman	Bank Sampah Amrih Lestari	-	-	ada/aktif	Sindon, Selomartani, Kalasan	76	12	Rp 350,000
271	-	Sleman	Bank Sampah Klangkapan I	-	-	ada/aktif	Margoluwih, Seyegan	200	6	Rp 475,000
272	2016	Sleman	Bank Sampah Berkah	34/KPTS/XII/2016	-	ada/aktif	RW.01, Bantulan, Janti, caturtunggal, Depok	71	11	Rp 75,000
273	-	Sleman	Bank Sampah Balong	-	-		Kembangarum, Donokerto, Turi			Rp 500,000
274	-	Sleman	KSM Jaten	-	-		Sendangrejo, Minggir			
275	-	Sleman	KPSM Wanita Mandiri	-	-	ada/aktif	Butuhan, Sendangrejo, Minggir	21	8	
276	-	Sleman	KPSM Kinasih	-	-		Wonokerto, Sariharjo, Ngaglik			Rp 150,000
277	-	Sleman	Bank Sampah Purwo Maju	-	-		Purworejo, Sukoharjo, Ngaglik			
278	-	Sleman	Bank Sampah Margo Lestari	proses	-	ada/aktif	Puri Margomulyo Asri, Jamblangan Margomulyo, Seyegan	74	22	
279	-	Sleman	Bank Sampah Maju Lancar	-	-		Karangasem, Sukoharjo, Ngaglik			Rp 800,000
280	-	Sleman	Bank Sampah Sido Makmur	-	-		Kandangan, Sukoharjo, Ngaglik			
281	-	Sleman	Bank Sampah Mitra Mandiri	-	-		Banturejo, Sukoharjo, Ngaglik			
282	-	Sleman	Bank Sampah Mandiri Jaya	Belum ada	-	ada/aktif	Karangwuni, Bangunkerto, Turi	35	6	
283	-	Sleman	Bank Sampah Dewi Pule	-	-	Pasif	Pulesasari RT 02, Wonokerto, Turi	30	8	Rp 150,000
284	-	Sleman	Bank Sampah Asri	-	-	ada/aktif	Turusan, Purwomartani, Kalasan	80		

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
285	-	Sleman	Bank Sampah Mawar	-	-	ada/aktif	Ledoknongko, Bangunsari	36	4	Rp 800,000
286	-	Sleman	KPSM "Jasmine"	-	-		Nologaten RT 10 RW 04, Caturtunggal			Rp 200,000
287	-	Sleman	Bank Sampah Pusma	-	-		Pulewulung, Bangunkerto, Turi			
288	-	Sleman	Bank Sampah Amanah II	-	-	ada/aktif	Prapak Wetan, Sendangmulyo, Minggir, Sleman	20		
289	2017	Sleman	Bank sampah Amanah I	70/Kep. Kades/2017	-	ada/aktif	Prapak Wetan RW 08 Sendangmulyo Minggir Sleman	25		Rp 100,000
290	-	Sleman	Bank Sampah Tengahan 12	-	-	ada/aktif	Padukuhan Tengahan XII, Sendangagung, Minggir, Sleman	50	10	Rp 125,000
291	-	Sleman	Bank Sampah Masteng	-	-	ada/aktif	Tengahan XI, Sendangagung Minggir	40	7	Rp 200,000
292	-	Sleman	Bank Sampah Pandan Wangi	-	-		Jangkang RT.07, RW. 25, Wedomartani, Ngemplak			Rp 125,000
293	-	Sleman	Bank Sampah Karya Manunggal	-	-	ada/aktif	Klarangan, Hargobinangun, Pakem	30	11	
294	-	Sleman	KPSM Wringin	-	-	Pasif	Wringin Lor, Purwobinangun, Pakem			
295	-	Sleman	Bank Sampah Gambir Asri	-	-	ada/aktif	Gambiran, Pakembinangun, Pakem	65	7	
296	-	Sleman	Bank Sampah Tegal Asri	-	-		Tegalrejo, Bangunkerto, Turi			Rp 971,000
297	-	Sleman	Bank Sampah Asri Rahayu	-	-		Pendowoharjo, Sleman			

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
298	-	Sleman	Shodaqoh sampah Dadi Mulyo	-	-	ada/aktif	Tapan rejo, Tajem, Maguwoharjo, Depok	50	4	
299	-	Sleman	Bank Sampah Kencana Wungu	-	-	ada/aktif	Mergan, Sumberagung, Moyudan	43	14	Rp 250,000
300	-	Sleman	Bank Sampah Restu Ibu	-	-	ada/aktif	Sambilegi, RT 06/RW 54 Maguwaharjo, Depok	94	7	Rp 350,000
301	-	Sleman	Bank Sampah Guyup Rukun	-	-	ada/aktif	Ngasem Selomartani, Kalasan	32	5	Rp 600,000
302	-	Sleman	Bank sampah mandiri	-	-	Pasif	Karang Lo RT.1,2,3,4 RW. 24, Tlogoadi, Mlati, Sleman			Rp 200,000
303	-	Sleman	Bank Sampah Anggrek VIII Berseri	-	-		Genitem, Sidoagung, Godean			
304	-	Sleman	Bank Sampah Banjarsari	-	-	Pasif	Banjarsari, Wonokerto, Turi			
305	-	Sleman	Bank Sampah Amanah	-	-	ada/aktif	Ngebel Gede, Sardonoarjo, Ngaglik			
306	-	Sleman	Sodakoh Sampah Turgo	-	-		Purwobinangun, Pakem,			
307	-	Sleman	Bank Sampah Rahayu Lestari (15-an)	-	-	ada/aktif	Plaosan RT. 05 RW. 19, Tlogoadi Mlati, Sleman	6	12	
308	-	Sleman	Bank Sampah Ngudi Makmur	-	-	ada/aktif	Sumber Balecatur Gamping Sleman	150	4	Rp 250,000
309	2017	Sleman	Bank Sampah Ngudi Rejeki	11/Kep. Ka Des/BK/17	-	ada/aktif	Jurugan Bangunkerto Turi	40	6	Rp 100,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
310	-	Sleman	Bank Sampah Klisat Bersih	-	-	ada/aktif	Klisat Sumbersari Moyudan Sleman	35		Rp 400,000
311	-	Sleman	Pengelola Sampah Gemah Ripah	-	-	ada/aktif	Karang Bajang Tlogoadi Malati Sleman			
312	-	Sleman	PSM Sumber Rejeki	-	-	ada/aktif	Jogokerten, RT 02 RW 13 Trimulyo, Sleman.			
313	-	Sleman	KPSM Lima Belas	-	-	ada/aktif	Banyumeneng RT 15/04 Banyuraden, Gamping	60	20	
314	-	Sleman	Simping Sehat Sejahtera	-	-	ada/aktif	Simping 01 Sidomoyo Godean Sleman	80	8	
315	-	Sleman	Bank Sampah Mandiri	-	-	ada/aktif	Karnglo RT 06 RW 24 Tlogoadi Mlati sleman	59	18	Rp 250,000
316	-	Sleman	Sedekah Sampah Barokah	-	-	ada/aktif	Huntap Manggang	45	45	Rp 237,000
317	-	Sleman	Sedekah Sampah Permata	-	-	ada/aktif	Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman	261	8	
318	-	Sleman	Bank sampah Ngudi resik-Permata	-	-	Pasif (pengurus sibuk dengan kegiatan masing2)	Kenaran RT 001/RW 033 Sumberharjo Prambanan Sleman	33	Kerjasama	Rp 500,000
319	-	Sleman	PSM Kaliajir Lor	-	-	ada/aktif	Kaliajir Lor RT 02 RW 11 Kalitirto Berbah Sleman	200	4	

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
320	-	Sleman	Bank Sampah Sumber Makmur	-	-	Pasif		0	0	Rp 3,400,000
321	-	Sleman	Bank Sampah Sorogenen Resik	-	-	ada/Aktif	Sorogenen II Purwomartani Kalasan sleman	120	5	
322	-	Sleman	Bank Sampah Krida Utama	-	-	ada/Aktif	Kringinan Tirtomartani Kalasan sleman	34	5	Rp 900,000
323	-	Sleman	Bank Sampah Kenanga	-	-	ada/Aktif	Sukamartani Merdikorejo Tempel	170	14	Rp 200,000
324	-	Sleman	Bank Sampah Indah Berseri	-	-	ada/Aktif	Gatak Sumberagung Moyudan Sleman	30	5	
325	2018	Sleman	Bank Sampah Mandiri	15 Tahun 2018	-	ada/Aktif	Glondong RT 05/Rw 01 Tirtomartani Kalasan	60	6	Rp 250,000
326	-	Sleman	Bank Sampah Karya Asri	-	-	ada/Aktif	Timur, selomartani Kalasan Sleman	173	10	Rp 500,000
327	-	Sleman	Sedekah Sampah Gamamita	-	-	ada/Aktif	Trukan Selomartani kalasan sleman	40KK	25	Rp 300,000
328	-	Sleman	Bank Sampah Melati	-	-	ada/Aktif	Keniten RT 04 RW 01 taman martani Kalasan slenan	70	8	Rp 200,000
329	-	Sleman	Bank Sampah Ngijon Resik	-	-	ada/Aktif	Ngijon Sendangarum Minggir Sleman	100	20	
330	2018	Sleman	Sodaqoh Sampah Basuki	410/09/II /2018	-	ada/Aktif	Kruwet, RT 03/05 Sumberagung, Moyudan, Sleman	40	15	Rp 400,000
331	-	Sleman	Bank sampah Berkah	-	-	Pasif	Klero RT 06 RW 22 Sumberharjo Prambanan Sleman			Rp 200,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
332	-	Sleman	Bank Sampah Kemuning	-	-	ada/aktif	Kergan Pucung Tamanmartani Kalasan Sleman	144	4	
333	-	Sleman	Bank Sampah Beluran Bangkit	-	-	aktif	Beluran Sidomoyo Godean Sleman	46	5	Rp 200,000
334	-	Sleman	Bank Sampah Mejing Wetan	-	-	aktif	Mejing Wetan Ambarketawang Gamping	80	8	Rp 125,000
335	-	Sleman	Bank Sampah Gentingan Asri	-	-	PASIF	Gentingan Sidoagung Godean Sleman			Rp 200,000
336	-	Sleman	Bank Sampah Resik	-	-		Somodaran Banyuraden Gamping Sleman			
337	-	Sleman	Bank Sampah Sapu Bersih	-	-	ada/aktif	Kisik I Sendangagung Minggir Sleman	40	6	
338	-	Sleman	Sedekah Sampah Mekar Mandiri	-	-		Jatirejo RT 06/RW 22 Sendangadi Mlati Sleman			Rp 125,000
339	-	Sleman	Bank Sampah Sayuti Melik	-	-	ada/aktif	Kadilobo Purwobinangun Pakem Sleman	142		
340	-	Sleman	Bank Sampah Bangkit Pondok I	-	-	Pasif	Pondok widodomartani Ngemplak Sleman			
341	2017	Sleman	Bank Sampah Pendulan Berseri	141/Kep. Ka.DLH/2017	-	ada/aktif	Pendulan Sumberagung Moyudan			
342	-	Sleman	Bank Sampah Barokan	-	-	ada/aktif	Gondang Lutung Donoharjo Ngaglik Sleman	26	8	

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
343	-	Sleman	Bank Sampah Ngemplak Asri	-	-	ada/aktif	Ngemplak RT 001/RW 007, Margomulyo Seyegan Sleman	28	28	
344	2019	Sleman	Bank Sampah Mawar	1313/JGT/IX/2019	-	ada/aktif	Cetan RT 07 RW 23 Jlatren Jogotirto Berbah Sleman	55	8	Rp 875,000
345	-	Sleman	Bank Sampah Limbah Makmur	-	-		Ngentak Bangunkerto Turi Sleman			Rp 700,000
346	2019	Sleman	Sedekah sampah Sido Rukun	No.11 Tahun 2019	-	ada/aktif	Glagah malang, Glagahharjo Cangkringan Sleman	95	15	
347	2018	Sleman	Bank Sampah Sumber rejeki	42/Kep. KD/2018	-	ada/aktif	Sombangan Sumbersari moyudan	40	11	Rp 150,000
348	-	Sleman	Bank Sampah Bedoyo	-	-		Bedoyo Wukirsari Cangkringan			Rp 750,000
349	-	Sleman	Bank Sampah Paguyuban Sampah Sejahtera (PSS)	-	-		Wonosalam Sukoharjo Ngaglik			
350	-	Sleman	Bank sampah Resik Becik	-	-	ada/aktif	Kebitan Sendangarum Minggir Sleman	35	12	
351	-	Sleman	Sodaqoh Sampah My Darling	-	-	ada/aktif	Karangasem Klampok Sendangtirto Berbah	200	16	Rp 150,000
352	-	Sleman	Bank Sampah My Darling	-	-	ada/aktif	Karangasem RT 04 RW 25 Sendangtirto Berbah Sleman	50	10	Rp 300,000
353	-	Sleman	Bank Sampah Mandiri Kartini	-	-	ada/aktif	Randugunting RT 03 RW 2 Tamanmartani Kalasan Sleman	47	17	Rp 100,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
354	2018	Sleman	Bank Sampah syariah saroja	No.16 Tahun 2018	-	ada/aktif	Dhuri Tirtomartani Kalasan sleman	70	12	Rp 100,000
355		Sleman	Bank Sampah Ngudi Rejeki		-	ada/aktif	Kuton Tegaltirto Berbah Sleman	130	4	Rp 600,000
356	2009	Sleman	Bank Sampah sedyo Makmur	24/KPTS /2009	-	ada/aktif	Penen Donoharjo Ngaglik Sleman	151	5	Rp 2,400,000
357	2019	Sleman	Bank Sampah Makmur Mandiri	7/KD/D/ 2019	-	ada/aktif	Pogung Dalangan RT08 RW 50 Sinduadi Mlati Sleman	25	1	
358	2019	Sleman	Bank sampah Gemilang	123/Kep KD tahun 2019	-	ada/aktif	Rajeg Kidul Tirtoadi Mlati Sleman	80	16	Rp 60,000
359	-	Sleman	Bank Sampah Ngudi Resik	belum ada	-	ada/aktif	Nglengkong Kidul Sumberrejo Tempel Sleman	50	9	Rp. 500.000
360	-	Sleman	Bank sampah Ngudi Asri	-	-	ada/aktif	Banteran RT 04 Donoharjo Ngaglik Sleman	80	3	Rp 350,000
361	-	Sleman	Bank sampah Mandiri	-	-	ada/aktif	Bantarjo RT 02 RW 27 Donoharjo Ngaglik Sleman	30	8	Rp 1,580,000
362	2018	Sleman	Bank Sampah Serasi	4.a/Kep. KD/MD/ 2018	-	ada/aktif	Terwilwn Margodadi Seyegan Sleman	59	20	
363	-	Sleman	Bank sampah Mutiara	-	-	ada/aktif	Karangmalang Caturtunggal Depok Sleman	31	4	Rp 300,000
364	-	Sleman	Sodaqoh sampah Perti Mandiri	-	-	ada/aktif	Jl Affandi CTX Pelemkecut Santren Depok	26	6	Rp 200,000

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
365	-	Kota Yogyakarta	NUSA BANGSA	-	105.696	-	Kricak	46	-	144,915
366	-	Kota Yogyakarta	SRI KANDI	-	76.529	-	Kricak	105	-	88,233
367	-	Kota Yogyakarta	SELARAS	-	79.708	-	Kricak	175	-	156,142
368	-	Kota Yogyakarta	MITAYANI	-	27.333	-	Kricak	50	-	31,871
369	-	Kota Yogyakarta	RESIK	-	13.875	-	Kricak	30	-	17,267
370	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN 13	-	87.125	-	Kricak	35	-	99,249
371	-	Kota Yogyakarta	SETIYA MANDIRI	-	104.129	-	Kricak	10	-	125,392
372	-	Kota Yogyakarta	CINTA KASIH	-	77.175	-	Kricak	49	-	99,523
373	-	Kota Yogyakarta	BERKAH MANUNGGAH	-	23.875	-	Kricak	40	-	28,488
374	-	Kota Yogyakarta	SEHATI	-	91.708	-	Kricak	35	-	115,663
375	-	Kota Yogyakarta	MULYO BARENG	-	23.500	-	Kricak	31	-	22,954

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
376	-	Kota Yogyakarta	DARLING	-	24.483	-	Karangwaru	21	-	6,721
377	-	Kota Yogyakarta	BANGIREJO 11 SUMBER REJEKI	-	24.250	-	Karangwaru	25	-	6,368
378	-	Kota Yogyakarta	LESTARI	-	2.000	-	Karangwaru	18	-	1,933
379	-	Kota Yogyakarta	CODELA MAKMUR	-	6.217	-	Karangwaru	95	-	7,685
380	-	Kota Yogyakarta	BERKAH	-	14.983	-	Karangwaru	23	-	3,225
381	-	Kota Yogyakarta	SRIKANDI	-	1.725	-	Karangwaru	23	-	1,435
382	-	Kota Yogyakarta	ARTOMORO	-	2.917	-	Karangwaru	30	-	2,352
383	-	Kota Yogyakarta	TOMPEYAN BERSERI	-	158.553	-	Tegalrejo	25	-	161,408
384	-	Kota Yogyakarta	DEBAR BERLIAN	-	43.958	-	Tegalrejo	35	-	52,554
385	-	Kota Yogyakarta	MAYDARLING	-	21.442	-	Tegalrejo	25	-	34,773
386	-	Kota Yogyakarta	PADAMAKAN	-	62.108	-	Tegalrejo	36	-	86,417

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
387	-	Kota Yogyakarta	ALAMANDA	-	14.658	-	Tegalrejo	30	-	21,429
388	-	Kota Yogyakarta	BUTUH OEMEGA	-	41.833	-	Tegalrejo	25	-	56,725
389	-	Kota Yogyakarta	LESTARI	-	3.700	-	Tegalrejo	21	-	5,721
390	-	Kota Yogyakarta	WIRO ASRI	-	27.342	-	Tegalrejo	40	-	36,047
391	-	Kota Yogyakarta	BERLIAN 03	-	47.225	-	Tegalrejo	43	-	69,763
392	-	Kota Yogyakarta	ANGGREK	-	21.900	-	Tegalrejo	25	-	21,892
393	-	Kota Yogyakarta	MULYA ABADI	-	25.876	-	Tegalrejo	40	-	33,525
394	-	Kota Yogyakarta	SEKARWANGI	-	23.917	-	Tegalrejo	50	-	28,413
395	-	Kota Yogyakarta	SALINGSIH RW/02	-	60.233	-	Bener	30	-	87,625
396	-	Kota Yogyakarta	TREN	-	60.000	-	Bener	89	-	69,850
397	-	Kota Yogyakarta	BINARI	-	12.350	-	Bener	24	-	14,704

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
398	-	Kota Yogyakarta	GARDENA	-	43.083	-	Bener	24	-	43,388
399	-	Kota Yogyakarta	BEJOKARTO MANDIRI	-	61.542	-	Bener	30	-	81,358
400	-	Kota Yogyakarta	SIMUL 5	-	397.392	-	Bener	146	-	657,924
401	-	Kota Yogyakarta	LINTAS WINONGO	-	940.024	-	Bumijo	235	-	1,152,427
402	-	Kota Yogyakarta	SORWO	-	199.603	-	Bumijo	90	-	269,749
403	-	Kota Yogyakarta	LESTARI	-	187.358	-	Bumijo	111	-	293,613
404	-	Kota Yogyakarta	BERSERI 34	-	56.616	-	Bumijo	20	-	71,553
405	-	Kota Yogyakarta	GUYUB WARGA	-	13.833	-	Bumijo	52	-	27,838
406	-	Kota Yogyakarta	JATI SUMBERING REJEKI	-	36.883	-	Bumijo	26	-	58,408
407	-	Kota Yogyakarta	JANTRA	-	35.875	-	Bumijo	83	-	37,492
408	-	Kota Yogyakarta	MULIA ARTHA	-	190.613	-	Bumijo	80	-	247,689

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
409	-	Kota Yogyakarta	LINUWIH	-	145.975	-	Bumijo	70	-	239,616
410	-	Kota Yogyakarta	PELEMAN	-	53.375	-	Bumijo	22	-	64,363
411	-	Kota Yogyakarta	MAKMUR BAROKAH	-	182.508	-	Bumijo	75	-	243,738
412	-	Kota Yogyakarta	REJEKI	-	92.003	-	Bumijo	20	-	102,896
413	-	Kota Yogyakarta	BASUKI MIGUNANI	-	58.833	-	Bumijo	26	-	84,317
414	-	Kota Yogyakarta	BUMI LESTARI	-	211.878	-	Cokrodiningratan	173	-	329,131
415	-	Kota Yogyakarta	LINGKAR 13	-	46.263	-	Cokrodiningratan	25	-	59,699
416	-	Kota Yogyakarta	MAWAR	-	52.292	-	Cokrodiningratan	45	-	76,033
417	-	Kota Yogyakarta	KANTONG REJEKI	-	170.764	-	Cokrodiningratan	135	-	254,370
418	-	Kota Yogyakarta	SEJAHTERA	-	86.417	-	Cokrodiningratan	45	-	115,900
419	-	Kota Yogyakarta	LAWUH JITU	-	103.417	-	Cokrodiningratan	45	-	121,960

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
420	-	Kota Yogyakarta	PEDULI SEKITAR	-	48.591	-	Cokrodiningratan	60	-	62,905
421	-	Kota Yogyakarta	TENTREM 5	-	13.167	-	Cokrodiningratan	27	-	17,996
422	-	Kota Yogyakarta	SIDODADI	-	21.042	-	Cokrodiningratan	21	-	32,975
423	-	Kota Yogyakarta	COKRO ASRI	-	153.058	-	Cokrodiningratan	14	-	212,595
424	-	Kota Yogyakarta	BAWONO LANGGENG	-	71.217	-	Cokrodiningratan	30	-	131,438
425	-	Kota Yogyakarta	NGESTI MULYO	-	19.403	-	Cokrodiningratan	20	-	18,038
426	-	Kota Yogyakarta	BUNGA LESTARI	-	90.633	-	Gowongan	28	-	58,447
427	-	Kota Yogyakarta	SEJAHTERA	-	108.358	-	Gowongan	40	-	172,592
428	-	Kota Yogyakarta	BANGKIT SEJAHTERA	-	79.892	-	Gowongan	147	-	97,483
429	-	Kota Yogyakarta	NGREJEKENI	-	75.633	-	Gowongan	33	-	119,908
430	-	Kota Yogyakarta	NGUDI BERKAH	-	94.708	-	Gowongan	37	-	143,633

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
431	-	Kota Yogyakarta	SRIKANDI MANDIRI	-	415.388	-	Demangan	68	-	550,602
432	-	Kota Yogyakarta	MEKAR LESTARI I	-	141.173	-	Demangan	30	-	190,146
433	-	Kota Yogyakarta	TANJUNG ASRI	-	204.932	-	Demangan	43	-	282,945
434	-	Kota Yogyakarta	BUMI HIJAU	-	24.821	-	Demangan	20	-	36,194
435	-	Kota Yogyakarta	SEKAR MELATI	-	87.965	-	Demangan	25	-	125,538
436	-	Kota Yogyakarta	MUTIARA	-	395.938	-	Demangan	31	-	225,571
437	-	Kota Yogyakarta	DELIMA MERAH	-	63.708	-	Demangan	25	-	115,838
438	-	Kota Yogyakarta	KALENG DUIT	-	55.138	-	Demangan	40	-	82,510
439	-	Kota Yogyakarta	GUYUP RUKUN	-	77.654	-	Demangan	25	-	80,960
440	-	Kota Yogyakarta	ASRI	-	117.342	-	Demangan	51	-	156,962
441	-	Kota Yogyakarta	SAERAH	-	137.363	-	Demangan	35	-	173,323

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
442	-	Kota Yogyakarta	GOTONG ROYONG	-	33.388	-	Demangan	40	-	66,260
443	-	Kota Yogyakarta	MEKAR LESTARI II	-	234.636	-	Demangan	36	-	314,864
444	-	Kota Yogyakarta	PANDAN WANGI	-	250.004	-	Demangan	22	-	351,358
445	-	Kota Yogyakarta	MAKMUR	-	228.950	-	Kotabaru	92	-	195,629
446	-	Kota Yogyakarta	SIDO MULYO	-	61.708	-	Kotabaru	23	-	49,276
447	-	Kota Yogyakarta	PIRANTI	-	43.500	-	Kotabaru	30	-	75,725
448	-	Kota Yogyakarta	CODE MANDIRI	-	73.875	-	Kotabaru	24	-	90,496
449	-	Kota Yogyakarta	SEJAHTERA	-	14.375	-	Kotabaru	26	-	20,375
450	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 04	-	54.625	-	Klitren	27	-	79,852
451	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 10	-	102.767	-	Klitren	24	-	136,957
452	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 05	-	93.208	-	Klitren	30	-	140,900

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
453	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 11	-	204.325	-	Klitren	94	-	293,507
454	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 13	-	71.500	-	Klitren	21	-	103,038
455	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 07	-	441.000	-	Klitren	63	-	646,692
456	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 01	-	278.883	-	Klitren	40	-	317,079
457	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 02	-	66.367	-	Klitren	40	-	107,521
458	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 14	-	201.854	-	Klitren	96	-	179,078
459	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 15	-	309.333	-	Klitren	25	-	408,183
460	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 08	-	204.792	-	Klitren	20	-	289,133
461	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 06	-	33.125	-	Klitren	22	-	49,392
462	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 03	-	37.083	-	Klitren	25	-	33,173
463	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 16	-	70.667	-	Klitren	40	-	81,495

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
464	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 12	-	28.208	-	Klitren	20	-	63,150
465	-	Kota Yogyakarta	ANUGERAH 09	-	15.523	-	Klitren	27	-	21,875
466	-	Kota Yogyakarta	MAWAR MERAH	-	89.958	-	Baciro	30	-	88,733
467	-	Kota Yogyakarta	KUSUMA SARI	-	70.050	-	Baciro	20	-	83,423
468	-	Kota Yogyakarta	CATTLEYA	-	87.533	-	Baciro	45	-	151,404
469	-	Kota Yogyakarta	GEMI SETITI	-	166.438	-	Baciro	100	-	198,458
470	-	Kota Yogyakarta	NGUDI REJEKI	-	370.229	-	Baciro	76	-	608,680
471	-	Kota Yogyakarta	NASTITI MANDIRI	-	105.125	-	Baciro	24	-	158,125
472	-	Kota Yogyakarta	KUSUMA JAYA	-	62.446	-	Baciro	26	-	86,846
473	-	Kota Yogyakarta	KUSUMA	-	65.613	-	Baciro	28	-	58,027
474	-	Kota Yogyakarta	SUMBER ARTO	-	92.254	-	Baciro	30	-	177,589

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
475	-	Kota Yogyakarta	MOJO INDAH	-	16.583	-	Baciro	25	-	18,696
476	-	Kota Yogyakarta	GEMPITA	-	327.926	-	Baciro	62	-	465,346
477	-	Kota Yogyakarta	PERWIRA	-	93.964	-	Baciro	23	-	152,275
478	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI	-	11.417	-	Baciro	32	-	27,229
479	-	Kota Yogyakarta	MELATI 21	-	66.138	-	Baciro	21	-	86,344
480	-	Kota Yogyakarta	MAWAR BASA	-	95.113	-	Baciro	22	-	138,889
481	-	Kota Yogyakarta	NGUDI RESIK NATA OMAH	-	182.018	-	Baciro	81	-	196,851
482	-	Kota Yogyakarta	CERIA	-	170.238	-	Baciro	45	-	161,613
483	-	Kota Yogyakarta	BERSERI	-	48.292	-	Terban	30	-	71,258
484	-	Kota Yogyakarta	GILAR SUMRINGAH	-	91.958	-	Terban	46	-	132,267
485	-	Kota Yogyakarta	SRI REJEKI	-	61.793	-	Terban	21	-	88,643

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
486	-	Kota Yogyakarta	HARAPAN BERSAMA	-	97.625	-	Terban	47	-	143,788
487	-	Kota Yogyakarta	PURBATAMA	-	62.708	-	Terban	40	-	63,362
488	-	Kota Yogyakarta	DAMAR TASIK	-	20.000	-	Terban	21	-	40,221
489	-	Kota Yogyakarta	NGUDI MULYO	-	106.354	-	Terban	36	-	176,016
490	-	Kota Yogyakarta	BERCAHAYA	-	59.254	-	Terban	50	-	66,657
491	-	Kota Yogyakarta	BUNGA	-	18.583	-	Terban	21	-	28,217
492	-	Kota Yogyakarta	RESIK	-	24.817	-	Terban	30	-	35,081
493	-	Kota Yogyakarta	TUNAS MEKAR	-	141.408	-	Suryatmajan	32	-	195,945
494	-	Kota Yogyakarta	GEMA BERSERI	-	275.546	-	Suryatmajan	57	-	293,162
495	-	Kota Yogyakarta	BERKAH SAMPAH	-	55.708	-	Suryatmajan	18	-	64,221
496	-	Kota Yogyakarta	RESIK MIGUNANI	-	18.425	-	Suryatmajan	53	-	16,370

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
497	-	Kota Yogyakarta	KARYA MANDIRI	-	16.467	-	Suryatmajan	25	-	20,788
498	-	Kota Yogyakarta	SURYA MULIA	-	18.417	-	Suryatmajan	25	-	22,668
499	-	Kota Yogyakarta	MEKAR JAYA	-	2.625	-	Suryatmajan	30	-	4,917
500	-	Kota Yogyakarta	MEKAR MAJU	-	7.667	-	Tegalpanggung	20	-	18,192
501	-	Kota Yogyakarta	BERKAH	-	30.667	-	Tegalpanggung	25	-	83,792
502	-	Kota Yogyakarta	JUPENDARTO	-	8.917	-	Tegalpanggung	79	-	19,692
503	-	Kota Yogyakarta	TUNAS BHAKTI	-	20.833	-	Tegalpanggung	40	-	77,385
504	-	Kota Yogyakarta	NGAGLIK ASRI	-	32.833	-	Tegalpanggung	33	-	91,125
505	-	Kota Yogyakarta	NGUDI REJEKI	-	9.250	-	Tegalpanggung	31	-	20,083
506	-	Kota Yogyakarta	LARAS HATI	-	34.917	-	Tegalpanggung	30	-	97,542
507	-	Kota Yogyakarta	ALAM LESTARI	-	4.917	-	Tegalpanggung	30	-	11,817

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
508	-	Kota Yogyakarta	AMANA	-	10194.325	-	Bausasran	34	-	84,964
509	-	Kota Yogyakarta	RIZKY BERSERI	-	17.958	-	Bausasran	20	-	32,717
510	-	Kota Yogyakarta	LARON	-	103.888	-	Bausasran	27	-	193,593
511	-	Kota Yogyakarta	LIMBAH KENCONO	-	53.183	-	Bausasran	13	-	63,092
512	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN	-	171.304	-	Bausasran	65	-	333,917
513	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH	-	21.421	-	Bausasran	25	-	28,390
514	-	Kota Yogyakarta	MACANAN ASRI	-	13.083	-	Bausasran	25	-	16,407
515	-	Kota Yogyakarta	KUPU	-	57.790	-	Bausasran	35	-	84,190
516	-	Kota Yogyakarta	LESTARI	-	23.000	-	Bausasran	30	-	34,023
517	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI	-	19.667	-	Bausasran	26	-	31,383
518	-	Kota Yogyakarta	JOGO ASRI	-	103.634	-	Sosromeduran	140	-	158,218

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
519	-	Kota Yogyakarta	SEWU ASRI	-	237.708	-	Sosromeduran	47	-	306,498
520	-	Kota Yogyakarta	PANCA ASRI	-	54.650	-	Sosromeduran	29	-	63,393
521	-	Kota Yogyakarta	PARAS ASRI	-	56.563	-	Sosromeduran	32	-	78,263
522	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH ASRI	-	45.008	-	Sosromeduran	25	-	63,617
523	-	Kota Yogyakarta	SRIKANDI ASRI	-	18.300	-	Sosromeduran	30	-	34,333
524	-	Kota Yogyakarta	KATON ASRI	-	48.492	-	Sosromeduran	29	-	66,852
525	-	Kota Yogyakarta	GEMA SULING	-	231.356	-	Pringgokusuman	119	-	310,608
526	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI MULYA	-	523.019	-	Pringgokusuman	80	-	1,426,490
527	-	Kota Yogyakarta	BERSINAR	-	97.617	-	Pringgokusuman	20	-	85,683
528	-	Kota Yogyakarta	DESA BATU EMAS	-	35.417	-	Pringgokusuman	15	-	54,959
529	-	Kota Yogyakarta	SAWO	-	97.483	-	Pringgokusuman	45	-	97,716

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
530	-	Kota Yogyakarta	NGUDI REJEKI	-	34.583	-	Ngampilan	35	-	50,433
531	-	Kota Yogyakarta	LESTARI	-	259.958	-	Ngampilan	66	-	345,905
532	-	Kota Yogyakarta	NAWA REJO	-	8.100	-	Ngampilan	20	-	6,054
533	-	Kota Yogyakarta	TAMAN BERSERI	-	18.242	-	Ngampilan	69	-	23,384
534	-	Kota Yogyakarta	KASWARI	-	24.494	-	Ngampilan	29	-	37,288
535	-	Kota Yogyakarta	CENDRAWASIH	-	290.953	-	Ngampilan	51	-	326,966
536	-	Kota Yogyakarta	KITA	-	38.150	-	Ngampilan	62	-	43,835
537	-	Kota Yogyakarta	SANGGUP	-	30.154	-	Ngampilan	50	-	21,535
538	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI	-	65.925	-	Ngampilan	22	-	85,940
539	-	Kota Yogyakarta	SITIGUNAN	-	94.729	-	Ngampilan	28	-	156,975
540	-	Kota Yogyakarta	SUROLARAS	-	658.312	-	Notoprajan	247	-	809,281

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
541	-	Kota Yogyakarta	POKOKKE RESIK	-	272.987	-	Notoprajan	112	-	274,266
542	-	Kota Yogyakarta	PILAH PILIH MANDIRI	-	222.878	-	Notoprajan	105	-	223,710
543	-	Kota Yogyakarta	UBET TEJO MANDIRI	-	24.061	-	Notoprajan	74	-	29,618
544	-	Kota Yogyakarta	NOTO RESIK MANDIRI	-	223.917	-	Notoprajan	115	-	265,031
545	-	Kota Yogyakarta	SERANGAN KUDU RESIK (SKR)	-	142.672	-	Notoprajan	75	-	150,763
546	-	Kota Yogyakarta	SEKAR MELATI	-	191.256	-	Notoprajan	35	-	203,404
547	-	Kota Yogyakarta	PELANGI	-	231.938	-	Notoprajan	40	-	348,857
548	-	Kota Yogyakarta	JURIT WOLU	-	46.483	-	Purwokinanti	51	-	45,993
549	-	Kota Yogyakarta	SARI ARTA	-	34.638	-	Purwokinanti	60	-	65,413
550	-	Kota Yogyakarta	ARTO MORO	-	101.617	-	Purwokinanti	31	-	190,735
551	-	Kota Yogyakarta	SERBA GUNA	-	70.517	-	Purwokinanti	36	-	53,379

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
552	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI ASRI	-	18.425	-	Purwokinanti	15	-	32,458
553	-	Kota Yogyakarta	PUNDI KINANTI	-	25.092	-	Purwokinanti	27	-	53,658
554	-	Kota Yogyakarta	SUMRINGAH	-	91.800	-	Purwokinanti	28	-	151,873
555	-	Kota Yogyakarta	NYAI	-	22.204	-	Gunungketur	25	-	41,500
556	-	Kota Yogyakarta	ALAMANDA	-	16.917	-	Gunungketur	25	-	33,750
557	-	Kota Yogyakarta	GREGET REREGET	-	93.233	-	Gunungketur	80	-	152,579
558	-	Kota Yogyakarta	GIRI STUNGAL	-	36.542	-	Gunungketur	26	-	84,667
559	-	Kota Yogyakarta	BAWONO	-	220.917	-	Gunungketur	26	-	99,800
560	-	Kota Yogyakarta	KIDPAG	-	44.433	-	Gunungketur	30	-	74,067
561	-	Kota Yogyakarta	SOKA 6	-	43.583	-	Gunungketur	25	-	61,304
562	-	Kota Yogyakarta	GIRI CEMARA	-	22.167	-	Gunungketur	27	-	43,708

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
563	-	Kota Yogyakarta	KAPARESIK NAWA	-	47.828	-	Gunungketur	75	-	83,417
564	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI	-	472.417	-	Pakuncen	100	-	703,308
565	-	Kota Yogyakarta	MULYO ASRI	-	60.568	-	Pakuncen	50	-	96,252
566	-	Kota Yogyakarta	MUGI RESIK	-	139.315	-	Pakuncen	55	-	294,729
567	-	Kota Yogyakarta	MANSHURINA	-	73.000	-	Pakuncen	50	-	130,258
568	-	Kota Yogyakarta	NGADIMULYO MANDIRI	-	1.159	-	Pakuncen	30	-	1,639
569	-	Kota Yogyakarta	MANUNGGALING WARGA	-	10.167	-	Pakuncen	30	-	17,404
570	-	Kota Yogyakarta	MAJU JAYA	-	41.417	-	Wirobrajan	30	-	54,542
571	-	Kota Yogyakarta	WIRA ASRI 08	-	644.250	-	Wirobrajan	40	-	943,558
572	-	Kota Yogyakarta	SETAMAN	-	72.000	-	Wirobrajan	25	-	89,525
573	-	Kota Yogyakarta	WIRA ASRI 06	-	61.775	-	Wirobrajan	48	-	69,665

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
574	-	Kota Yogyakarta	WIRA SEJAHTERA	-	36.158	-	Wirobrajan	23	-	59,575
575	-	Kota Yogyakarta	WIRA RESIK	-	3.250	-	Wirobrajan	25	-	4,833
576	-	Kota Yogyakarta	WIRA PENI	-	450.525	-	Wirobrajan	90	-	414,211
577	-	Kota Yogyakarta	ARJUNA	-	213.233	-	Wirobrajan	30	-	149,417
578	-	Kota Yogyakarta	KENCANA MANDIRI	-	133.200	-	Wirobrajan	25	-	175,892
579	-	Kota Yogyakarta	WIRA LESTARI	-	108.067	-	Wirobrajan	23	-	125,000
580	-	Kota Yogyakarta	WIRA NAKULA 51	-	290.799	-	Wirobrajan	25	-	435,736
581	-	Kota Yogyakarta	SERASI	-	11.708	-	Wirobrajan	21	-	16,517
582	-	Kota Yogyakarta	MELATI	-	80.552	-	Patangpuluhan	28	-	98,296
583	-	Kota Yogyakarta	BCL	-	95.059	-	Patangpuluhan	23	-	51,223
584	-	Kota Yogyakarta	PAREANOM NO. 7	-	1201.425	-	Patangpuluhan	105	-	295,772

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
585	-	Kota Yogyakarta	MADU BRONTO	-	7.333	-	Patangpuluhan	21	-	12,158
586	-	Kota Yogyakarta	BUGIS	-	147.167	-	Patangpuluhan	40	-	202,636
587	-	Kota Yogyakarta	SINDU RUKUN	-	161.996	-	Patangpuluhan	56	-	166,592
588	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI	-	18.604	-	Patangpuluhan	21	-	16,992
589	-	Kota Yogyakarta	PILAH SAMPAH	-	63.519	-	Patangpuluhan	18	-	82,965
590	-	Kota Yogyakarta	SINDU ASRI	-	10.942	-	Patangpuluhan	20	-	21,367
591	-	Kota Yogyakarta	MUDA BERSEMI	-	103.463	-	Patangpuluhan	24	-	129,830
592	-	Kota Yogyakarta	PROMAS	-	1225.246	-	Gedongkiwo	180	-	1,437,512
593	-	Kota Yogyakarta	MELATI MUDA	-	88.908	-	Gedongkiwo	80	-	169,517
594	-	Kota Yogyakarta	SURYA MANDIRI	-	109.458	-	Gedongkiwo	40	-	192,492
595	-	Kota Yogyakarta	BINTANG SEJAHTERA	-	56.929	-	Gedongkiwo	30	-	73,540

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
596	-	Kota Yogyakarta	RENEZ 15	-	749.334	-	Gedongkiwo	63	-	392,964
597	-	Kota Yogyakarta	BRANGKAS MANDIRI	-	156.908	-	Gedongkiwo	32	-	195,280
598	-	Kota Yogyakarta	CANDRA USAHA	-	66.206	-	Gedongkiwo	57	-	95,314
599	-	Kota Yogyakarta	MAJU LESTARI	-	65.621	-	Gedongkiwo	37	-	100,400
600	-	Kota Yogyakarta	MAKMUR SEJAHTERA	-	65.917	-	Gedongkiwo	31	-	111,783
601	-	Kota Yogyakarta	RESIK	-	80.300	-	Gedongkiwo	30	-	155,946
602	-	Kota Yogyakarta	PA-Q-ONE	-	175.661	-	Gedongkiwo	25	-	61,488
603	-	Kota Yogyakarta	SURYA JAYA	-	247.167	-	Gedongkiwo	35	-	452,567
604	-	Kota Yogyakarta	SURYO RESIK	-	196.067	-	Gedongkiwo	24	-	339,650
605	-	Kota Yogyakarta	NUBITA (NURUL MUBIN)	-	36.025	-	Gedongkiwo	30	-	63,036
606	-	Kota Yogyakarta	NGUDI PENI	-	164.268	-	Suryodiningratan	49	-	236,493

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
607	-	Kota Yogyakarta	SURYO RESIK RW 13	-	564.146	-	Suryodiningratan	153	-	753,263
608	-	Kota Yogyakarta	NGUDI RESIK	-	240.771	-	Suryodiningratan	76	-	347,911
609	-	Kota Yogyakarta	ARTA UWUH	-	57.550	-	Suryodiningratan	30	-	21,000
610	-	Kota Yogyakarta	SURYO GEMATI	-	211.396	-	Suryodiningratan	105	-	287,453
611	-	Kota Yogyakarta	SUMINAR 15	-	144.958	-	Suryodiningratan	37	-	172,347
612	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN	-	87.422	-	Suryodiningratan	24	-	113,546
613	-	Kota Yogyakarta	RP	-	136.263	-	Suryodiningratan	29	-	345,913
614	-	Kota Yogyakarta	COMIBA	-	338.345	-	Suryodiningratan	62	-	517,080
615	-	Kota Yogyakarta	SURYA MANDIRI	-	8.619	-	Suryodiningratan	29	-	11,427
616	-	Kota Yogyakarta	RW 20	-	317.000	-	Mantrijeron	55	-	444,833
617	-	Kota Yogyakarta	AZALEA	-	86.650	-	Mantrijeron	57	-	130,067

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
618	-	Kota Yogyakarta	PANCA DANA	-	34.171	-	Mantrijeron	41	-	52,631
619	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH	-	67.600	-	Mantrijeron	51	-	96,588
620	-	Kota Yogyakarta	SIDO PIKNIK	-	80.650	-	Mantrijeron	39	-	139,850
621	-	Kota Yogyakarta	SEROJA	-	55.746	-	Mantrijeron	43	-	84,856
622	-	Kota Yogyakarta	SIDO RESIK	-	199.446	-	Mantrijeron	47	-	257,291
623	-	Kota Yogyakarta	SIDO NGLUMPUK	-	40.300	-	Mantrijeron	19	-	36,023
624	-	Kota Yogyakarta	DELIMA	-	160.496	-	Mantrijeron	35	-	221,148
625	-	Kota Yogyakarta	KEPEL GANAM	-	80.917	-	Patehan	40	-	89,163
626	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI TUJUH	-	75.733	-	Patehan	25	-	110,917
627	-	Kota Yogyakarta	TIGA EMPAT	-	191.300	-	Patehan	88	-	246,438
628	-	Kota Yogyakarta	PSM PATEHAN HIJAU	-	223.017	-	Patehan	97	-	288,288

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
629	-	Kota Yogyakarta	MANUNGGAL WARGA	-	180.059	-	Patehan	25	-	214,002
630	-	Kota Yogyakarta	DADI RUKUN	-	89.843	-	Patehan	41	-	121,267
631	-	Kota Yogyakarta	GADING ASRI	-	117.167	-	Patehan	27	-	161,000
632	-	Kota Yogyakarta	DAMAYANTI ENAM	-	23.467	-	Patehan	42	-	37,113
633	-	Kota Yogyakarta	KELOMPOK SEDOSO	-	152.875	-	Patehan	20	-	195,238
634	-	Kota Yogyakarta	PUALAM	-	357.588	-	Patehan	161	-	469,774
635	-	Kota Yogyakarta	KELOMPOK WOLU	-	165.458	-	Patehan	25	-	214,304
636	-	Kota Yogyakarta	SRIKANDI 2	-	29.142	-	Patehan	17	-	40,613
637	-	Kota Yogyakarta	SILIRAN SHANTIKA	-	66.442	-	Panembahan	60	-	77,008
638	-	Kota Yogyakarta	SEDYO RAHAYU	-	66.490	-	Panembahan	35	-	79,657
639	-	Kota Yogyakarta	SURYA INDAH	-	305.845	-	Panembahan	74	-	410,445

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
640	-	Kota Yogyakarta	SURYA MANDIRI	-	31.200	-	Panembahan	7	-	43,796
641	-	Kota Yogyakarta	SELO ASIH	-	113.408	-	Panembahan	38	-	158,240
642	-	Kota Yogyakarta	RESIK UNTUNG	-	231.113	-	Panembahan	67	-	257,144
643	-	Kota Yogyakarta	BERKAH	-	91.827	-	Panembahan	25	-	158,665
644	-	Kota Yogyakarta	SUMBER REJEKI	-	95.633	-	Panembahan	48	-	116,848
645	-	Kota Yogyakarta	SURYOMENTA RAMAN BERSINAR	-	408.608	-	Panembahan	49	-	428,583
646	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN 18/BGR18	-	458.845	-	Panembahan	101	-	589,234
647	-	Kota Yogyakarta	SURYA 10	-	664.636	-	Panembahan	142	-	407,361
648	-	Kota Yogyakarta	MAKMUR JAYA	-	81.071	-	Panembahan	49	-	98,489
649	-	Kota Yogyakarta	LANGEN NGUDI REJEKI 123	-	43.196	-	Panembahan	36	-	77,113
650	-	Kota Yogyakarta	SEDYO REJEKI	-	21.113	-	Panembahan	32	-	38,329

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
651	-	Kota Yogyakarta	AGawe RESIK	-	3.208	-	Panembahan	25	-	9,542
652	-	Kota Yogyakarta	NGUDI REJEKI 3	-	161.192	-	Panembahan	27	-	295,801
653	-	Kota Yogyakarta	TANGAN UTHIK	-	444.956	-	Kadipaten	98	-	531,616
654	-	Kota Yogyakarta	GULASTERA	-	102.317	-	Kadipaten	48	-	149,915
655	-	Kota Yogyakarta	KUNCUP MEKAR	-	25.309	-	Kadipaten	29	-	32,758
656	-	Kota Yogyakarta	ROTERSIH	-	271.892	-	Kadipaten	56	-	343,703
657	-	Kota Yogyakarta	TANGAN GUYUB	-	152.072	-	Kadipaten	30	-	165,862
658	-	Kota Yogyakarta	LIMBAH BERKAH	-	169.217	-	Kadipaten	34	-	154,495
659	-	Kota Yogyakarta	PONCOSAGOTRO	-	65.381	-	Kadipaten	25	-	77,773
660	-	Kota Yogyakarta	KANTONG SAMPAH	-	109.588	-	Kadipaten	46	-	164,371
661	-	Kota Yogyakarta	UWUHKU	-	174.271	-	Kadipaten	76	-	204,776

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
662	-	Kota Yogyakarta	MY DARLING 11	-	190.058	-	Kadipaten	22	-	305,137
663	-	Kota Yogyakarta	NURANI LESTARI	-	81.233	-	Prawirodirjan	30	-	158,551
664	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI DAMAI BERSATU	-	284.827	-	Prawirodirjan	81	-	440,833
665	-	Kota Yogyakarta	BINA KARYA	-	255.354	-	Prawirodirjan	34	-	414,036
666	-	Kota Yogyakarta	SUMBER MULYO	-	39.350	-	Prawirodirjan	50	-	63,848
667	-	Kota Yogyakarta	SEJAHTERA	-	64.100	-	Prawirodirjan	33	-	93,981
668	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN	-	62.608	-	Prawirodirjan	28	-	91,475
669	-	Kota Yogyakarta	KUSUMA PERTIWI	-	22.821	-	Prawirodirjan	29	-	29,196
670	-	Kota Yogyakarta	MITRA INSANI	-	968.496	-	Ngupasan	146	-	268,846
671	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI	-	854.963	-	Ngupasan	39	-	284,592
672	-	Kota Yogyakarta	MESEM	-	273.202	-	Ngupasan	80	-	335,704

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
673	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH	-	94.038	-	Ngupasan	10	-	131,706
674	-	Kota Yogyakarta	ANGGREK BAROKAH	-	90.881	-	Keparakan	33	-	105,437
675	-	Kota Yogyakarta	DAHLIA	-	3.067	-	Keparakan	16	-	9,079
676	-	Kota Yogyakarta	BERSIH MAKMUR	-	134.500	-	Keparakan	25	-	162,555
677	-	Kota Yogyakarta	NGGIRLI	-	73.442	-	Keparakan	37	-	106,988
678	-	Kota Yogyakarta	LUMBUNG ARTA	-	41.242	-	Keparakan	42	-	45,708
679	-	Kota Yogyakarta	SAKURA	-	119.474	-	Keparakan	60	-	136,966
680	-	Kota Yogyakarta	BERSATU	-	48.925	-	Keparakan	40	-	56,598
681	-	Kota Yogyakarta	CINTA BERSIH	-	58.425	-	Keparakan	28	-	62,520
682	-	Kota Yogyakarta	ARTHA MULYA	-	34.008	-	Keparakan	30	-	42,554
683	-	Kota Yogyakarta	PUJARIMA	-	94.192	-	Keparakan	60	-	98,434

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
684	-	Kota Yogyakarta	CODE ASRI	-	249.955	-	Wirogunan	130	-	247,292
685	-	Kota Yogyakarta	JOYO ASRI	-	88.605	-	Wirogunan	35	-	136,988
686	-	Kota Yogyakarta	ANJANI ASRI	-	386.883	-	Wirogunan	83	-	407,973
687	-	Kota Yogyakarta	BERKAH ASRI	-	29.775	-	Wirogunan	27	-	40,910
688	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI 17	-	183.790	-	Wirogunan	45	-	262,912
689	-	Kota Yogyakarta	BERKAH 05	-	3.971	-	Wirogunan	22	-	4,696
690	-	Kota Yogyakarta	WIRO LARAS	-	90.202	-	Wirogunan	113	-	110,827
691	-	Kota Yogyakarta	BROJO MAHARDIKO	-	8.083	-	Wirogunan	24	-	11,125
692	-	Kota Yogyakarta	WIROREJO	-	132.092	-	Wirogunan	28	-	146,460
693	-	Kota Yogyakarta	IKHLAS	-	136.408	-	Wirogunan	29	-	140,423
694	-	Kota Yogyakarta	WIRA BINTARI	-	229.807	-	Wirogunan	40	-	249,285

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
695	-	Kota Yogyakarta	BSGH 23	-	181.000	-	Brontokusuman	56	-	190,939
696	-	Kota Yogyakarta	KANA MANDIRI	-	171.425	-	Brontokusuman	70	-	241,688
697	-	Kota Yogyakarta	DADOS ARTHO	-	410.775	-	Brontokusuman	129	-	597,562
698	-	Kota Yogyakarta	ERWE 07	-	17.102	-	Brontokusuman	119	-	27,271
699	-	Kota Yogyakarta	SALSABILA	-	159.829	-	Brontokusuman	70	-	211,540
700	-	Kota Yogyakarta	MURAKAPI	-	18.940	-	Brontokusuman	26	-	26,992
701	-	Kota Yogyakarta	NGUDI ARTHO	-	78.783	-	Brontokusuman	80	-	109,153
702	-	Kota Yogyakarta	RIZKY MILI	-	244.796	-	Brontokusuman	59	-	295,276
703	-	Kota Yogyakarta	SEKAWAN	-	93.285	-	Brontokusuman	25	-	99,603
704	-	Kota Yogyakarta	ARTHOKUSUMO	-	263.102	-	Brontokusuman	79	-	405,542
705	-	Kota Yogyakarta	KAMULYAN	-	61.680	-	Brontokusuman	25	-	151,569

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
706	-	Kota Yogyakarta	SAMPAH JADI BERKAH	-	37.000	-	Brontokusuman	40	-	61,521
707	-	Kota Yogyakarta	GAYAM MANDIRI	-	84.163	-	Semaki	40	-	107,383
708	-	Kota Yogyakarta	SANGGRAHAN ASRI	-	83.050	-	Semaki	75	-	119,501
709	-	Kota Yogyakarta	UNGGUL	-	204.058	-	Semaki	25	-	343,593
710	-	Kota Yogyakarta	SUMBER HASIL	-	30.904	-	Semaki	20	-	58,964
711	-	Kota Yogyakarta	NGUPOYO ARTO	-	63.067	-	Semaki	20	-	88,817
712	-	Kota Yogyakarta	AYU	-	147.792	-	Semaki	37	-	211,317
713	-	Kota Yogyakarta	MANDALA ASRI	-	120.908	-	Semaki	30	-	162,208
714	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN	-	93.863	-	Semaki	25	-	143,668
715	-	Kota Yogyakarta	CATUR MEMBANGUN	-	145.775	-	Semaki	32	-	190,132
716	-	Kota Yogyakarta	PANCA LESTARI	-	39.492	-	Semaki	20	-	45,729

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
717	-	Kota Yogyakarta	TANJUNG ASRI	-	67.585	-	Muja Muju	25	-	88,813
718	-	Kota Yogyakarta	SARAH MURAKABI	-	147.425	-	Muja Muju	60	-	265,379
719	-	Kota Yogyakarta	RILA MAKARTO	-	730.517	-	Muja Muju	141	-	811,243
720	-	Kota Yogyakarta	MASDARLING	-	392.167	-	Muja Muju	124	-	509,513
721	-	Kota Yogyakarta	BERSIH INDAH	-	175.518	-	Muja Muju	35	-	237,254
722	-	Kota Yogyakarta	BALI INDAH	-	29.658	-	Muja Muju	10	-	38,688
723	-	Kota Yogyakarta	MILKID	-	43.533	-	Muja Muju	21	-	56,654
724	-	Kota Yogyakarta	SIDOBALI KENCANA	-	78.692	-	Muja Muju	30	-	90,918
725	-	Kota Yogyakarta	LESTARI	-	581.992	-	Muja Muju	44	-	636,058
726	-	Kota Yogyakarta	BERSINAR MAS	-	93.575	-	Muja Muju	33	-	142,862
727	-	Kota Yogyakarta	TEMPEL MAKMUR	-	62.542	-	Tahunan	71	-	175,896

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
728	-	Kota Yogyakarta	MAWAR	-	27.408	-	Tahunan	30	-	31,028
729	-	Kota Yogyakarta	TUNTUNGAN SEJAHTERA	-	119.983	-	Tahunan	35	-	71,928
730	-	Kota Yogyakarta	CB RESIK (CELEBAN BARU RESIK)	-	38.292	-	Tahunan	35	-	43,254
731	-	Kota Yogyakarta	BAKTI MANDIRI	-	8.000	-	Tahunan	26	-	2,892
732	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI	-	221.150	-	Tahunan	99	-	275,708
733	-	Kota Yogyakarta	NADIVA SEJAHTERA	-	109.871	-	Tahunan	32	-	129,013
734	-	Kota Yogyakarta	SUMBER REJEKI	-	133.383	-	Tahunan	29	-	191,529
735	-	Kota Yogyakarta	RUKUN ABADI	-	76.708	-	Tahunan	30	-	97,398
736	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH	-	8.625	-	Tahunan	30	-	7,792
737	-	Kota Yogyakarta	SIDO MAJU	-	20.075	-	Tahunan	36	-	18,792
738	-	Kota Yogyakarta	AJI BARANG	-	47.842	-	Tahunan	22	-	58,694

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
739	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI 1	-	75.779	-	Tahunan	16	-	124,233
740	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI 2	-	76.333	-	Tahunan	20	-	153,608
741	-	Kota Yogyakarta	APEL 5	-	91.429	-	Tahunan	80	-	111,433
742	-	Kota Yogyakarta	GEMAH RIPAH	-	157.700	-	Warungboto	36	-	129,333
743	-	Kota Yogyakarta	PANDEGA	-	70.064	-	Warungboto	52	-	73,837
744	-	Kota Yogyakarta	LOBAK	-	419.692	-	Warungboto	91	-	288,450
745	-	Kota Yogyakarta	AMANAHA	-	28.700	-	Warungboto	21	-	10,550
746	-	Kota Yogyakarta	WB 9	-	214.317	-	Warungboto	71	-	124,921
747	-	Kota Yogyakarta	PANCASARI	-	69.758	-	Warungboto	69	-	104,029
748	-	Kota Yogyakarta	ARTOMORO	-	224.167	-	Warungboto	56	-	196,097
749	-	Kota Yogyakarta	GLAGAH WANGI	-	211.028	-	Warungboto	42	-	317,420

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
750	-	Kota Yogyakarta	LUMBUNG SARI	-	372.542	-	Warungboto	80	-	423,294
751	-	Kota Yogyakarta	SEJAHTERA I	-	224.681	-	Warungboto	23	-	287,097
752	-	Kota Yogyakarta	JARIK LURIK	-	326.820	-	Warungboto	45	-	435,665
753	-	Kota Yogyakarta	ASRI	-	25.742	-	Pandeyan	38	-	25,094
754	-	Kota Yogyakarta	MAWAR	-	136.800	-	Pandeyan	70	-	186,213
755	-	Kota Yogyakarta	PADMA ASRI	-	49.742	-	Pandeyan	40	-	49,279
756	-	Kota Yogyakarta	CHRY SANT	-	47.821	-	Pandeyan	23	-	49,302
757	-	Kota Yogyakarta	WARGA MULYA	-	68.375	-	Pandeyan	20	-	85,948
758	-	Kota Yogyakarta	KOPEN KAJEN	-	53.267	-	Pandeyan	20	-	46,356
759	-	Kota Yogyakarta	MLINJO MANTEN	-	17.558	-	Pandeyan	21	-	25,085
760	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH 26	-	263.283	-	Pandeyan	30	-	420,253

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
761	-	Kota Yogyakarta	SRIKANDI	-	281.708	-	Pandeyan	28	-	428,360
762	-	Kota Yogyakarta	MENUR	-	14.450	-	Pandeyan	20	-	16,849
763	-	Kota Yogyakarta	EMPU ASRI	-	42.950	-	Pandeyan	25	-	52,547
764	-	Kota Yogyakarta	BERKAH ABADI	-	91.525	-	Sorosutan	52	-	152,283
765	-	Kota Yogyakarta	REZEKI UWUH	-	116.750	-	Sorosutan	50	-	176,606
766	-	Kota Yogyakarta	BERKAH MANDIRI	-	693.435	-	Sorosutan	31	-	101,757
767	-	Kota Yogyakarta	NGUDI REJEKI	-	54.725	-	Sorosutan	54	-	100,192
768	-	Kota Yogyakarta	TRESNO TUHU TENTREM	-	134.592	-	Sorosutan	60	-	213,398
769	-	Kota Yogyakarta	MEKAR SARI	-	69.813	-	Sorosutan	63	-	113,548
770	-	Kota Yogyakarta	RESIK	-	107.067	-	Sorosutan	30	-	154,846
771	-	Kota Yogyakarta	MATAHARI	-	99.433	-	Sorosutan	45	-	141,658

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
772	-	Kota Yogyakarta	ROSOK RESIK	-	342.348	-	Sorosutan	50	-	240,060
773	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH	-	115.333	-	Sorosutan	50	-	154,963
774	-	Kota Yogyakarta	PATEN ASRI	-	101.900	-	Sorosutan	51	-	189,233
775	-	Kota Yogyakarta	KAMPUNG LESTARI	-	162.633	-	Sorosutan	64	-	286,544
776	-	Kota Yogyakarta	LESTARI 14	-	211.650	-	Sorosutan	60	-	334,450
777	-	Kota Yogyakarta	UWUH REJO	-	98.783	-	Sorosutan	35	-	162,285
778	-	Kota Yogyakarta	SERUNI	-	404.964	-	Sorosutan	39	-	293,254
779	-	Kota Yogyakarta	SINAR LESTARI	-	489.025	-	Sorosutan	211	-	851,921
780	-	Kota Yogyakarta	BSW MANDIRI	-	350.783	-	Sorosutan	100	-	642,235
781	-	Kota Yogyakarta	LAVENDER	-	228.483	-	Sorosutan	50	-	307,720
782	-	Kota Yogyakarta	SRI REJEKI	-	108.292	-	Sorosutan	25	-	166,101

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
783	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 10	-	146.370	-	Giwangan	19	-	202,658
784	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 13	-	34.458	-	Giwangan	50	-	52,833
785	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 11	-	40.608	-	Giwangan	50	-	64,704
786	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 5	-	73.988	-	Giwangan	35	-	86,848
787	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 12	-	142.026	-	Giwangan	30	-	127,527
788	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 8	-	21.586	-	Giwangan	20	-	23,394
789	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 6	-	64.429	-	Giwangan	22	-	89,136
790	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 4	-	105.208	-	Giwangan	40	-	136,271
791	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 2	-	47.392	-	Giwangan	25	-	155,011
792	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 7	-	64.333	-	Giwangan	30	-	103,146
793	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 1	-	169.267	-	Giwangan	33	-	265,972

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
794	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 3	-	51.601	-	Giwangan	28	-	63,056
795	-	Kota Yogyakarta	GIWANG BERSIH 9	-	21.373	-	Giwangan	65	-	30,866
796	-	Kota Yogyakarta	SEJAHTERA MANDIRI	-	63.925	-	Rejowinangun	120	-	91,802
797	-	Kota Yogyakarta	RESTU IBU	-	45.183	-	Rejowinangun	45	-	64,433
798	-	Kota Yogyakarta	SIDODADI	-	305.433	-	Rejowinangun	50	-	441,299
799	-	Kota Yogyakarta	PILAHAN JAYA	-	56.238	-	Rejowinangun	28	-	82,925
800	-	Kota Yogyakarta	MIGUNANI	-	187.467	-	Rejowinangun	45	-	258,132
801	-	Kota Yogyakarta	MURAKAPI	-	135.383	-	Rejowinangun	70	-	201,615
802	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN	-	163.200	-	Rejowinangun	29	-	248,202
803	-	Kota Yogyakarta	SIDO LUHUR	-	31.117	-	Rejowinangun	20	-	41,593
804	-	Kota Yogyakarta	MANDIRI	-	53.792	-	Rejowinangun	27	-	82,138

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
805	-	Kota Yogyakarta	SEMANGAT SEJAHTERA	-	30.967	-	Rejowinangun	30	-	46,179
806	-	Kota Yogyakarta	SAPTA CEMERLANG	-	291.417	-	Rejowinangun	83	-	455,809
807	-	Kota Yogyakarta	BERKAH	-	70.683	-	Rejowinangun	75	-	94,843
808	-	Kota Yogyakarta	PALGASTA	-	67.788	-	Rejowinangun	27	-	98,995
809	-	Kota Yogyakarta	SEMAR 37	-	42.075	-	Rejowinangun	20	-	55,763
810	-	Kota Yogyakarta	ASOKA	-	53.058	-	Prenggan	23	-	93,708
811	-	Kota Yogyakarta	ARUM SARI	-	64.177	-	Prenggan	35	-	79,779
812	-	Kota Yogyakarta	AGITA	-	5874.167	-	Prenggan	30	-	52,420
813	-	Kota Yogyakarta	MONDOROKO	-	144.846	-	Prenggan	27	-	211,892
814	-	Kota Yogyakarta	TUNAS MELATI	-	129.583	-	Prenggan	30	-	158,511
815	-	Kota Yogyakarta	KANTHIL	-	158.042	-	Prenggan	60	-	316,341

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
816	-	Kota Yogyakarta	HIDAYAH	-	120.466	-	Prenggan	70	-	122,976
817	-	Kota Yogyakarta	TANJUNG	-	43.942	-	Prenggan	18	-	60,575
818	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN	-	26.058	-	Prenggan	75	-	34,750
819	-	Kota Yogyakarta	BARKAS 15	-	36.354	-	Purbayan	21	-	50,679
820	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH 12	-	11.467	-	Purbayan	56	-	19,725
821	-	Kota Yogyakarta	DAHLIA	-	43.196	-	Purbayan	31	-	67,396
822	-	Kota Yogyakarta	SUMIRAT	-	78.908	-	Purbayan	29	-	119,133
823	-	Kota Yogyakarta	NGUDI RESIK	-	56.967	-	Purbayan	35	-	84,050
824	-	Kota Yogyakarta	ANGGREK	-	41.467	-	Purbayan	70	-	62,258
825	-	Kota Yogyakarta	BERSERI	-	65.208	-	Purbayan	28	-	95,344
826	-	Kota Yogyakarta	MELATI 12	-	50.921	-	Purbayan	48	-	70,825

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
827	-	Kota Yogyakarta	SAPTA MANDIRI	-	40.017	-	Purbayan	17	-	47,759
828	-	Kota Yogyakarta	AMANAHAH	-	55.908	-	Purbayan	20	-	76,117
829	-	Kota Yogyakarta	REZEKI NOMPLOK	-	65.650	-	Purbayan	20	-	100,542
830	-	Kota Yogyakarta	GEDONGAN BERSERI	-	43.717	-	Purbayan	22	-	64,696
831	-	Kota Yogyakarta	FLAMBOYAN 07	-	128.700	-	Purbayan	90	-	202,871
832	-	Kota Yogyakarta	KEMBANG BASEN	-	50.433	-	Purbayan	22	-	71,367
833	-	Kota Yogyakarta	GUYUB RUKUN	-	28.367	-	Purbayan	40	-	34,496
834	-	Kota Yogyakarta	BAKTI GUNA	-	35.525	-	Purbayan	20	-	48,896
835	-	Kota Yogyakarta	GEMAH RIPAH	-	48.567	-	Purbayan	23	-	59,450
836	-	Kota Yogyakarta	PURBAYAN 24	-	33.254	-	Purbayan	30	-	46,367
837	-	Kota Yogyakarta	SUMBER REJEKI	-	36.442	-	Purbayan	31	-	48,921

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
838	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH 43	-	67.667	-	Purbayan	53	-	91,321
839	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH 16	-	71.392	-	Purbayan	44	-	90,148
840	-	Kota Yogyakarta	MELATI 47	-	13.292	-	Purbayan	25	-	14,783
841	-	Kota Yogyakarta	KAPULOGO 27	-	31.167	-	Purbayan	25	-	80,329
842	-	Kota Yogyakarta	BAROKAH 14	-	31.467	-	Purbayan	45	-	52,392
843	-	Kota Yogyakarta	KAPULOGO 23	-	7.767	-	Purbayan	32	-	10,054
844	-	Kota Yogyakarta	KAPULOGO 26	-	11.583	-	Purbayan	20	-	16,113
845	-	Kota Yogyakarta	KAPULOGO 24	-	14.500	-	Purbayan	30	-	14,515
846	-	Bantul	Bersih Menuju Sehat	-		-	Mayungan, Potorono		-	
847	-	Bantul	Dadi Arto	-		-	Sarirejo I, Singosaren		-	
848	-	Bantul	Sedekah Sampah	-		-	Tamanan		-	
849		Bantul	PSM Lanud Adisucipto				Baturetno Blok B No. 12			

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
850	-	Bantul	PSM Kauman	-	-	-	Kauman, Tamanan	-	-	-
851	-	Bantul	Azola	-	88	-	Serut, Palbapang	-	-	-
852	-	Bantul	Ngudi Mandiri	-	-	-	Serut, Palbapang	-	-	-
853	-	Bantul	Kampung Hijau	-	-	-	Serut, Palbapang	-	-	-
854	-	Bantul	Ngringinan	-	-	-	Ngringinan, Palbapang	-	-	-
855	-	Bantul	Gemah Ripah	-	1360	-	Badegan, Bantul	-	-	-
856	-	Bantul	Ringin Mandiri	-	-	-	Gumuk, Ringinharjo	-	-	-
857	-	Bantul	Manding Kampung Hijau	-	-	-	Gandekan, Trirenggo	-	-	-
858	-	Bantul	Coklat	-	-	-	Sumberbatikan, Trirenggo	-	-	-
859	-	Bantul	Kersen Permai	-	-	-	Kersen, Bantul	-	-	-
860	-	Bantul	Guna Makmur	-	-	-	Jebugan dk Srayu	-	-	-
861	-	Bantul	Kadibeso	-	-	-	Kadibeso, Sabdodadi	-	-	-
862	-	Bantul	Milah Rejeki	-	-	-	Sabrang, Sumbermulyo	-	-	-
863	-	Bantul	Miguno	-	-	-	Plumbungan, Sumbermulyo	-	-	-
864	-	Bantul	Kembang Kenongo	-	-	-	Gunungan, Sumbermulyo	-	-	-
865	-	Bantul	Puspa	-	-	-	Gersik, Sumbermulyo	-	-	-
866	-	Bantul	Plebengan	-	-	-	Plebengan, Sidomulyo	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
867	-	Bantul	Putri Tani	-	-	-	Caben, Sumbermulyo	-	-	-
868	-	Bantul	Muda Harapan	-	-	-	Plumbungan, Sumbermulyo	-	-	-
869	-	Bantul	Sri Asih	-	-	-	Sribitan, Bangunjiwo	-	-	-
870	-	Bantul	Sehat Ceria	-	-	-	Gatak, Tamantirto	-	-	-
871	-	Bantul	Tundan	-	-	-	Tundan, Tamantirto	-	-	-
872	-	Bantul	Tegalwangi	-	-	-	Tegalwangi, Tamantirto	-	-	-
873	-	Bantul	Sambel Terasi	-	-	-	Ngebel, Tamantirto	-	-	-
874	-	Bantul	Ngudi Asri	-	-	-	Ngestiharjo	-	-	-
875	-	Bantul	Soragan Bersih	-	-	-	Soragan, Ngestiharjo	-	-	-
876	-	Bantul	Sonopakis	-	-	-	Sonopakis, Ngestiharjo	-	-	-
877	-	Bantul	Mrisi	-	-	-	Mrisi, Tirtonirmolo	-	-	-
878	-	Bantul	Suket Teki	-	-	-	Rukeman, Tamantirto	-	-	-
879	-	Bantul	Karya Mandiri	-	-	-	Sribitan, Bangunjiwo	-	-	-
880	-	Bantul	Teratai	-	-	-	Tlogo, Tamantirto	-	-	-
881	-	Bantul	Sri Rejeki	-	-	-	Donotirto, Bangunjiwo	-	-	-
882	-	Bantul	Mekar Abadi	-	-	-	Metes, Argorejo	-	-	-
883	-	Bantul	Uwuh Muter	-	-	-	Metes, Argorejo	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
884	-	Bantul	Indra Pramita Karya	-	-	-	Argorejo	-	-	-
885	-	Bantul	Sampah Berkah	-	-	-	Jurug, Argosari	-	-	-
886	-	Bantul	SJR Blink	-	-	-	Jurug RT 44 Argosari	-	-	-
887	-	Bantul	Maju Jaya	-	-	-	Bakal Pokoh, Argodadi	-	-	-
888	-	Bantul	Wasesa	-	-	-	Padusan RT 59 Argosari	-	-	-
889	-	Bantul	Jaten Berseri	-	-	-	Jaten, Argosari, Sedayu	-	-	-
890	-	Bantul	SBY Membara	-	-	-	Surobayan, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
891	-	Bantul	Kurnia	-	-	-	Plawonan, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
892	-	Bantul	Ertigos	-	-	-	Pedes, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
893	-	Bantul	Berseri	-	-	-	Karanglo, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
894	-	Bantul	Aneka Guna	-	-	-	Panggang, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
895	-	Bantul	Poenk Sik	-	-	-	Samben, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
896	-	Bantul	Sekar Berseri	-	-	-	Sengon, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
897	-	Bantul	Berkah	-	-	-	Watu, Argomulyo, Sedayu	-	-	-
898	-	Bantul	Srimulyo	-	-	-	Srimulyo	-	-	-
899	-	Bantul	Oreo	-	-	-	Onggopatran, Srimulyo	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
900	-	Bantul	Salim Sari	-	-	-	Ngijo, Srimulyo	-	-	-
901	-	Bantul	Kembang Sari	-	-	-	Kembang Sari, Srimartani	-	-	-
902	-	Bantul	Ngudi Makmur	-	-	-	Karanganom, Sitimulyo	-	-	-
903	-	Bantul	Bersih Bersama	-	-	-	Karanganom, Sitimulyo	-	-	-
904	-	Bantul	Punokawan	-	-	-	Rejosari, Srimartani	-	-	-
905	-	Bantul	Sedyo Mandiri	-	-	-	Nganyang, Sitimulyo	-	-	-
906	-	Bantul	Wanujoyo	-	-	-	Wanujaya Kidul, Srimartani	-	-	-
907	-	Bantul	Fastabiqul Khairot	-	-	-	Munggur, Srimartani	-	-	-
908	-	Bantul	Mekar Jaya 8	-	-	-	Kweni, Panggungharjo	-	-	-
909	-	Bantul	Kupas	-	-	-	Panggungharjo	-	-	-
910	-	Bantul	Resik	-	-	-	Saman, Bangunharjo	-	-	-
911	-	Bantul	Dahlia	-	-	-	Sudimoro, Timbulharjo	-	-	-
912	-	Bantul	Maju Lancari	-	-	-	Miri, Pendowoharjo	-	-	-
913	-	Bantul	Subur Makmur	-	2300	-	Karanggede	-	-	-
914	-	Bantul	Sumber Rejeki	-	-	-	Bulus Wetan, Sumberagung	-	-	-
915	-	Bantul	Nogosari	-	-	-	Nogosari, Sumberagung	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
916	-	Bantul	Barongan Bersih	-	-	-	Barongan, Sumberagung	-	-	-
917	-	Bantul	Ontoseno	-	-	-	Puton, Trimulyo	-	-	-
918	-	Bantul	Sindet	-	-	-	Sindet, Trimulyo, Jetis	-	-	-
919	-	Bantul	Ngudi Rahayu	-	-	-	Ketandan, Patalan	-	-	-
920	-	Bantul	Ngudi Lestari	-	-	-	Kategan RT 75 Patalan	-	-	-
921	-	Bantul	Ngudi Mulyo	-	-	-	Kategan RT 74 Patalan	-	-	-
922	-	Bantul	Ngudi Sehat	-	-	-	Sraten, Canden, Jetis	-	-	-
923	-	Bantul	Kaseh	-	-	-	Pulokadang, Canden, Jetis	-	-	-
924	-	Bantul	Mandiri	-	-	-	Terong 1, Terong	-	-	-
925	-	Bantul	Asri Setiti	-	-	-	Pokoh, Dlingo	-	-	-
926	-	Bantul	Lestari Mulyo	-	-	-	Gayam, Jatimulyo, Dlingo	-	-	-
927	-	Bantul	Giri Asri	-	-	-	Kebokuning, Terong	-	-	-
928	-	Bantul	Tirto	-	-	-	Sendangwesi, Terong	-	-	-
929	-	Bantul	Al Imdad	-	-	-	Tirto, Triharjo	-	-	-
930	-	Bantul	Lestari Makmur	-	-	-	Wijirejo, Pandak	-	-	-
931	-	Bantul	Krekah Berkah	-	-	-	Tegallayang, Caturharjo	-	-	-
932	-	Bantul	Berkah Anggrek	-	-	-	Krekah, Gilangharjo	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
933	-	Bantul	Rejo Mulyo	-	-	-	Ngabean, Triharjo	-	-	-
934	-	Bantul	Masik 1	-	-	-	Bungkus, Parangtritis	-	-	-
935	-	Bantul	Masik 2	-	-	-	Depok, Parangtritis	-	-	-
936	-	Bantul	Masik 3	-	-	-	Samiran, Parangtritis	-	-	-
937	-	Bantul	Catur Makaryo	-	-	-	Mojolegi, Karangtengah	-	-	-
938	-	Bantul	Subur Sejahtera	-	-	-	Nogosari, Wukirsari	-	-	-
939	-	Bantul	Sampah Barokah	-	37	-	Bangunan RT 5 Imogiri	-	-	-
940	-	Bantul	Telaga Warna	-	-	-		-	-	-
941	-	Bantul	Kuncup Mekar	-	-	-	Blantikan, Gading Sari	-	-	-
942	-	Bantul	Rukun Agawe Santoso	-	-	-	Dayu, Gading Sari	-	-	-
943	-	Bantul	Al Furqon	-	-	-	Bongoskenti, Srigading	-	-	-
944	-	Bantul	Rezeki Sampah	-	-	-	Mangiran, Trimurti	-	-	-
945	-	Bantul	Pantai Baru	-	-	-	Ngentak, Poncosari	-	-	-
946	-	Bantul	Perwira Green	-	-	-	Jlagran, Poncosari	-	-	-
947	-	Bantul	Perwira	-	-	-	Krajan, Poncosari	-	-	-
948	-	Bantul	Nadhofa	-	-	-	Jejeran I, Wonokromo	-	-	-
949	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Jejeran II RT 1 Wonokromo	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
950	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Brajan RT 1 Wonokromo	-	-	-
951	-	Bantul	D'Resik	-	-	-	Brajan RT 1 Wonokromo	-	-	-
952	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Brajan RT 1 Wonokromo	-	-	-
953	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Wonokromo I, RT 1, Pleret	-	-	-
954	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Wonokromo I, RT 3, Pleret	-	-	-
955	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Wonokromo I, RT 4, Pleret	-	-	-
956	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Jati RT 01,02 Wonokromo	-	-	-
957	-	Bantul	Margo Sampah Jaya	-	-	-	Karet, Pleret	-	-	-
958	-	Bantul	Giat Barokah	-	-	-	Kerto RT 5 - 9 Pleret	-	-	-
959	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Gerjen RT 6 Pleret	-	-	-
960	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Kanggotan RT 6 Pleret	-	-	-
961	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Kanggotan RT 6 Pleret	-	-	-
962	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Kanggotan RT 6 Pleret	-	-	-
963	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Karanggayam Segoroyoso	-	-	-
964	-	Bantul	Berkah Manfaat	-	-	-	Bawuran, Pleret	-	-	-
965	-	Bantul	Sehat Makmur	-	-	-	Bawuran II, Pleret	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
966	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Jambon, Bawuran, Pleret	-	-	-
967	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Kedungpring, Bawuran	-	-	-
968	-	Bantul	Gemilang	-	-	-	Ploso, Wonolelo	-	-	-
969	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Mojosari, Wonolelo	-	-	-
970	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Bojong RT 1,2,3 Wonolelo	-	-	-
971	-	Bantul	Pengelola Sampah Mandiri	-	-	-	Guyangan RT 4 Wonolelo	-	-	-
972	-	Bantul	Ngudi Resik	-	81	-	Bobok RT 3 Nambangan	-	-	-
973	-	Bantul	Shodaqoh Pentung	-	-	-	Pentung Seloharjo	-	-	-
974	-	Bantul	Berkah Sampah	-	-	-	Nambangan, Seloharjo	-	-	-
975	-	Bantul	Dewi Kamsa	-	-	-	Santan, Guwosari	-	-	-
976	-	Bantul	Mudo Raharjo	-	-	-	Benyo, Sendangsari	-	-	-
977	-	Bantul	Setyo Tuhu	-	-	-	Mangir Lor, Sendangsari	-	-	-
978	-	Bantul	Dukuh Berseri	-	-	-	Dukuh, Guwosari	-	-	-
979	-	Kulon Progo	Ngudi resik	-	-	-	Mejing, Banjararum	-	-	-
980	-	Kulon Progo	Bumi Arum Lestari	-	-	-	Sayangan Banjararum	-	-	-
981	-	Kulon Progo	Arum Berseri	-	-	-	Kagongan Banjararum	-	-	-
982	-	Kulon Progo	Blumbang Berseri	-	-	-	Blumbang Banjararum	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
983	-	Kulon Progo	Kuncup Asri	-	-	-	Kepiton, Banjarasri	-	-	-
984	-	Kulon Progo	Kisik Asri	-	-	-	Kisik, Banjarasri	-	-	-
985	-	Kulon Progo	Banjar Lestari	-	-	-	banjaran, Banjaroya	-	-	-
986	-	Kulon Progo	Uwuh Harjo	-	-	-	Ngrajun, Banjarharjo	-	-	-
987	-	Kulon Progo	Resik manfaat	-	-	-	Tulangan 34/14, Ngargosari	-	-	-
988	-	Kulon Progo	Pulung sari	-	-	-	Tegalsari, Ngargosari	-	-	-
989	-	Kulon Progo	Lestari	-	-	-	Pucung, Ngargosari	-	-	-
990	-	Kulon Progo	rejeki	-	-	-	Nguntukuntuk, Ngargosari	-	-	-
991	-	Kulon Progo	sumber rejeki	-	-	-	Ngaran III, Banjarsari	-	-	-
992	-	Kulon Progo	Sido Asri	-	-	-	Pengos, Gerbosari	-	-	-
993	-	Kulon Progo	Legowo	-	-	-	Dukuh, Gerbosari	-	-	-
994	-	Kulon Progo	Tinalah Asri	-	-	-	Pagutan, Purwoharjo	-	-	-
995	-	Kulon Progo	Ngudi resik	-	-	-	Kalirejo Lor, Pagerharjo	-	-	-
996	-	Kulon Progo	Sulur Permai	-	-	-	Sulur, Sidoharjo	-	-	-
997	-	Kulon Progo	Pulung Rejeki	-	-	-	Pundak Lor, Kembang	-	-	-
998	-	Kulon Progo	Rizki Mulia	-	-	-	Ngrojo, Kembang	-	-	-
999	-	Kulon Progo	Sekar Sekawan	-	-	-	Pundak Tegal, Kembang	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
1000	-	Kulon Progo	Sapu Jagad	-	-	-	Plugon 03/01, Donomulyo	-	-	-
1001	-	Kulon Progo	Trimo Lothonk	-	-	-	Sorogaten, Donomulyo	-	-	-
1002	-	Kulon Progo	Pelopor Kebersihan	-	-	-	Cepitan RT 63 RW 19, Wijimulyo	-	-	-
1003	-	Kulon Progo	Tanjung barokah	-	-	-	Tanjunggunung RT 27/09, Tanjungharjo	-	-	-
1004	-	Kulon Progo	Utama	-	-	-	Jonggrangan, Jatimulyo	-	-	-
1005	-	Kulon Progo	Pemuda	-	-	-	Jonggrangan RT 95	-	-	-
1006	-	Kulon Progo	Wanita	-	-	-	Jonggrangan RT 96	-	-	-
1007	-	Kulon Progo	Menoreh	-	-	-	Sukomoyo Rt 12	-	-	-
1008	-	Kulon Progo	Mekar Asri	-	-	-	Sukomoyo Rt 10	-	-	-
1009	-	Kulon Progo	Sastra	-	-	-	Sabrang, Giripurwo	-	-	-
1010	-	Kulon Progo	Ngudi Resik	-	-	-	Kopak Kulon	-	-	-
1011	-	Kulon Progo	Uwuh Mulyo	-	-	-	Segajih, Hargotirto	-	-	-
1012	-	Kulon Progo	Berkah	-	-	-	Tirto	-	-	-
1013	-	Kulon Progo	Sido Mulyo	-	-	-	Sambeng, Hargorejo	-	-	-
1014	-	Kulon Progo	Sarwo Guno	-	-	-	Selo timur, Hargorejo	-	-	-
1015	-	Kulon Progo	Alam Lestari	-	-	-	Ngaseman RT 026/007, Hargorejo	-	-	-
1016	-	Kulon Progo	Nuju Makmur	-	-	-	Kliripan	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
1017	-	Kulon Progo	Ngudi Rejeki	-	-	-	Tegalrejo, Hargowilis	-	-	-
1018	-	Kulon Progo	Ngudi Makmur	-	-	-	Bibis, Hargowilis	-	-	-
1019	-	Kulon Progo	Giri Uwuh	-	-	-	Klepu, Hargowilis	-	-	-
1020	-	Kulon Progo	Sadidu 29	-	-	-	Wonosidi Lor RW 29, Wates	-	-	-
1021	-	Kulon Progo	Maju Sehati	-	-	-	Wonosidi Lor RW 30, 31 Wates	-	-	-
1022	-	Kulon Progo	Mawar Mekar	-	-	-	Durungan RT 45 RW 21, Wates	-	-	-
1023	-	Kulon Progo	Flamboyan	-	-	-	Sebokarang Wates	-	-	-
1024	-	Kulon Progo	Migunani	-	-	-	Kedungdowo RW 24 Wates	-	-	-
1025	-	Kulon Progo	BS SDN 4 Wates	-	-	-	Wates	-	-	-
1026	-	Kulon Progo	Putri Sehati	-	-	-	Gadingan RT 05 RW 08 Wates	-	-	-
1027	-	Kulon Progo	Berkah	-	-	-	kuncen RT 05 RW 03, Bendungan	-	-	-
1028	-	Kulon Progo	BS Nadhofah	-	-	-	Bendungan RT 38, Bendungan	-	-	-
1029	-	Kulon Progo	Sehat	-	-	-	Sideman, Giripeni	-	-	-
1030	-	Kulon Progo	Seruni	-	-	-	Graulan RW 03 Giripeni	-	-	-
1031	-	Kulon Progo	Teratai Putih	-	-	-	Graulan RT 03 RW 02 Giripeni	-	-	-
1032	-	Kulon Progo	Migunani	-	-	-	Dobangsan Giripeni	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
1033	-	Kulon Progo	Berkah	-	-	-	Conegaran, Triharjo	-	-	-
1034	-	Kulon Progo	Melati	-	-	-	Kembang, Margosari	-	-	-
1035	-	Kulon Progo	Skansa	-	-	-	SMKN 1 Pengasih	-	-	-
1036	-	Kulon Progo	Karya Muda	-	-	-	Kepek Pengasih	-	-	-
1037	-	Kulon Progo	Barokah	-	-	-	RT 24/11, Sidomulyo	-	-	-
1038	-	Kulon Progo	Gemah Ripah	-	-	-	RT 23/11 Sidomulyo	-	-	-
1039	-	Kulon Progo	Widodaren	-	-	-	Parakan Sidomulyo	-	-	-
1040	-	Kulon Progo	Kompak	-	-	-	Kutogiri Sidomulyo	-	-	-
1041	-	Kulon Progo	Obika	-	-	-	Karangasem Sidomulyo	-	-	-
1042	-	Kulon Progo	Bakung Asri	-	-	-	Cemetuk, Kedungsari	-	-	-
1043	-	Kulon Progo	Hijau Daun	-	-	-	Klegen, Sendangsari	-	-	-
1044	-	Kulon Progo	Dhuawar Sejahtera	-	-	-	Kroco RT 21 RW 12, Sendangsari	-	-	-
1045	-	Kulon Progo	Klegen Berseri	-	-	-	Klegen RT 17 RW 09	-	-	-
1046	-	Kulon Progo	Mawar Asri 1	-	-	-	Gegunung RT 31 RW17	-	-	-
1047	-	Kulon Progo	Mawar Asri 2	-	-	-	Gegunung RT 33 RW18	-	-	-
1048	-	Kulon Progo	Harapan Sejahtera	-	-	-	Paingan RT 09 RW 05	-	-	-
1049	-	Kulon Progo	Mekar Asri	-	-	-		-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
1050	-	Kulon Progo	Ngudi Rejeki 1	-	-	-		-	-	-
1051	-	Kulon Progo	Ngudi Rejeki 2	-	-	-		-	-	-
1052	-	Kulon Progo	Serang Bersinar	-	-	-		-	-	-
1053	-	Kulon Progo	Handyani	-	-	-		-	-	-
1054	-	Kulon Progo	Resik Migunani	-	-	-		-	-	-
1055	-	Kulon Progo	Ngudi Lestari	-	-	-		-	-	-
1056	-	Kulon Progo	Gemilang	-	-	-		-	-	-
1057	-	Kulon Progo	Mugi Makmur	-	-	-	Garang, Tawangsari	-	-	-
1058	-	Kulon Progo	Bunda Mandiri	-	-	-	Banyunganti Kidul, Kaliagung	-	-	-
1059	-	Kulon Progo	Limbah Mulia	-	-	-	Ngrandu	-	-	-
1060	-	Kulon Progo	Harapan Makmur	-	-	-	Banyunganti Lor	-	-	-
1061	-	Kulon Progo	Tambah Rejeki	-	-	-	Gedangan, Sentolo	-	-	-
1062	-	Kulon Progo	Dadi Migunani	-	-	-	Gedangan	-	-	-
1063	-	Kulon Progo	Rahayu	-	-	-	Banggan, Sukoreno	-	-	-
1064	-	Kulon Progo	Barokah	-	-	-	Wora Wari	-	-	-
1065	-	Kulon Progo	Pelapak	-	-	-	Bulak, Tuksono	-	-	-
1066	-	Kulon Progo	Migunani	-	-	-	Kidulan, Salamrejo	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
1067	-	Kulon Progo	Migunani	-	-	-	Bangeran 35/16, Bumirejo	-	-	-
1068	-	Kulon Progo	Mapan	-	-	-	Bonosoro 40/18	-	-	-
1069	-	Kulon Progo	Sadewo	-	-	-	Pereng	-	-	-
1070	-	Kulon Progo	Ngugemi	-	-	-	Kepek, Jatirejo	-	-	-
1071	-	Kulon Progo	Makmur Bersama	-	-	-	Jatirejo	-	-	-
1072	-	Kulon Progo	Resik	-	-	-	Geden RT 40, Sidorejo	-	-	-
1073	-	Kulon Progo	uwuh Berkah	-	-	-	Tubin RT 36	-	-	-
1074	-	Kulon Progo	Bina Sejahtera	-	-	-	Depok XI Depok	-	-	-
1075	-	Kulon Progo	Mekar	-	-	-	Depok 4	-	-	-
1076	-	Kulon Progo	Maju Jaya	-	-	-	Depok 6	-	-	-
1077	-	Kulon Progo	Mekar Mandiri	-	-	-	Depok VIII	-	-	-
1078	-	Kulon Progo	Guyub Rukun	-	-	-	Depok IV	-	-	-
1079	-	Kulon Progo	Mbangun Lestari	-	-	-	Kanoman III	-	-	-
1080	-	Kulon Progo	Suka Maju	-	-	-	Tayuban I	-	-	-
1081	-	Kulon Progo	Sekar Mandiri	-	-	-	Depok VIII	-	-	-
1082	-	Kulon Progo	Harapan Asri	-	-	-	Kanoman VII	-	-	-
1083	-	Kulon Progo	Tambah Makmur	-	-	-	Cerme I	-	-	-

No.	Tahun	Lokasi	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
1084	-	Kulon Progo	Anugrah	-	-	-	Cerme VII	-	-	-
1085	-	Kulon Progo	Ambar Puspita	-	-	-	Gotakan II	-	-	-
1086	-	Kulon Progo	Wijaya Kusuma	-	-	-	Karangwuluh Kidul	-	-	-
1087	-	Kulon Progo	Sekar Mandiri	-	-	-	Plumbon	-	-	-
1088	-	Kulon Progo	Asri Lestari	-	-	-	Salam 3	-	-	-
1089	-	Kulon Progo	Q-ta	-	-	-	Panginan	-	-	-
1090	-	Kulon Progo	Mestiti	-	-	-	Nagung	-	-	-
1091	-	Kulon Progo	Melati 2	-	-	-	Kledakan	-	-	-
1092	-	Kulon Progo	Tekat Maju	-	-	-	Kendeng RT 21/07	-	-	-
1093	-	Kulon Progo	WKSBM Sejahtera	-	-	-	Jogahan Temon Wetan	-	-	-
1094	-	Kulon Progo	Sekar Arum	-	-	-	Pedukuhan V Kujon Lor	-	-	-
1095	-	Kulon Progo	BS Kober	-	-	-	Karang Tengah Lor RT 14 RW 7	-	-	-
1096	-	Kulon Progo	BS Pripih Mulyo	-	-	-	Pripih	-	-	-

Keterangan :

Sumber Data : Seksi persampahan dan limbah B3, DLHK DIY

Tabel 49 : Kegiatan Fisik Lainnya oleh instansi dan masyarakat
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1.	Pembangunan Telaga Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul	Baturetno, Banguntapan, Bantul	Bidang Pengendalian Perusakan dan Konservasi Lingkungan, BLH DIY

Keterangan :

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Tabel 50 : Status Pengaduan Masyarakat
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

NO	PIHAK YANG MENGADUKAN	MASALAH YANG DIADUKAN	TAHUN	PROGRES PENGADUAN		
(1)	(2)	(3)	(5)	(9)	(10)	(11)
1	Warga Kelurahan Cangkringan yang bertempat tinggal di sekitar Pabrik	Dugaan Pencemaran Air Sumur akibat Pembuangan Air limbah dari CV. Chrisma Offset	2 Nopember 2020	mengadakan rapat koordinasi dengan DLH Kota Yogyakarta pada hari Selasa, 17 Nopember 2020 dan mengadakan klarifikasi ke Kelurahan Karangwaru pada hari Jum'at tanggal 20 Nopember 2020	CV. Chrisma Offset telah sanggup membuatkan sumur bor untuk penyediaan air bersih	Kasus Selesai

Keterangan:

Sumber data: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Tabel 51 : Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Lingkungan Hidup
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
1	Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta (LBH)	Kota Yogyakarta	-	Jl. Benowo No 309, Winong, RT/RW 12/03, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, DIY
2	Yayasan Annisa Swasti (YASANTI)	Bantul	-	Jl. Puntodewo No 01, RT 11 DK VII, Jomegatan, Kasihan, Bantul
3	PKBI DIY	Kota Yogyakarta	-	Jl. Tentara Rakyat Mataram JT I/705, Yogyakarta
4	Perkumpulan KAPPALA Indonesia	Bantul	-	"Omah Kappala" Dusun Tembi Desa Timbulharjo Kec. Sewon Bantul DIY
5	Yayasan SHEEP Indonesia	Kota Yogyakarta	-	Jl. Bimokurdo No 11, Sapen, Yogyakarta
6	CD Bethesda	Kota Yogyakarta	-	Jl. Klitren Lor Blok GK III No 374, Kotabaru, Gondokusuman, DIY 55222
7	LBM	Bantul	-	(Kafe Gendong) Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul, DIY 55198
8	LPMT	Kota Yogyakarta	-	Jl Bhayangkara No 53a, Yogyakarta, DIY.
9	Lessan	Sleman	-	Jl. Kaliurang KM 9,5 Palgading, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Tromol Pos Sleman
10	Lembaga Konsumen Yogyakarta (LKY)	Sleman	-	Jl. Sriti Caturtunggal No 20 G, Demangan, Depok, Sleman, DIY
11	Mitra Tani	Sleman	-	Rejek Lor, Tirtoadi, Mlati Sleman, Yogyakarta
12	PBHI	Bantul	-	Jl. Majapahit Ring Road Timur Padukuhan Sunten RT 08. Desa Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul
13	SeTAM		-	
14	Yayasan LAPPERA	Sleman	-	Jl. Rorojongrang, Dusun Tlogolor, Candi Prambanan, Tlogo, Kec. Prambanan, Kabupaten Klaten, Daerah Istimewa Yogyakarta 57454
15	Yayasan WANAMANDHIRA	Sleman	-	Jl. Boyong No 7 Kaliurang Yogyakarta
16	LABH	Kota Yogyakarta	-	Jl. Badran JT.I No 946 Yogyakarta
17	Lestari Indonesia	Sleman	-	Jl. Anggajaya I, Brojodento No.294 Gejayan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55281

No.	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
18	Aliansi Relawan Untuk Penyelamat Alam (ARuPa)	Sleman	-	Jl. Magelang KM 5, No. 201, RT 10 / RW 29, Karanganyar, Sinduadi, Mlati, Kutu Duku, Sinduadi, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284
19	Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Yogyakarta	Kota Yogyakarta	-	Jl. Nyi Pembayun Karang Samalo No 14 A, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, 55172
20	Project Child	Sleman	-	Jl. Wira Jaya No 310E, Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY 55283
21	Rifka Annisa Women's Crisis Centre	Kota Yogyakarta	-	Kompleks Jatimulyo Indah, Jl. Jambon IV No 69 A, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta, DIY 55241
22	Koalisi Pemuda Hijau Indonesia (KOPHI) Yogyakarta	Bantul	-	Krapyak Kulon No.222, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY
23	Yayasan Biennale Yogyakarta	Kota Yogyakarta	-	Jl. Sriwedani No. 01, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DIY, 55122
24	Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta	Kota Yogyakarta	-	Nitikan Jaya Residence Kav.A1, Jl. Nitikan, Nitikan Baru, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY 55165
25	Yayasan Kampung Halaman (YKH)	Sleman	-	Bakungan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY 55584
26	Yayasan Dian Desa (YDD)	Sleman	-	Jl. Kaliurang KM 7, Gg. Jurugsari IV/19, Kayen, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY 55281
27	Damar	Kulon Progo	-	Triharjo, Wates
28	JPSM "Merti Bawono Asri"	Kulon Progo	-	Wates
29	Forum Wates Ijo Lan Resik	Kulon Progo	-	Wates
30	Komunitas Hijau Menoreh	Kulon Progo	-	Wates
31	Bengkel Kesling	Bantul	-	Badegan Bantul
32	Radite (Spesialis Kerajinan Daur Ulang)	Bantul	-	Metes, Argorejo, Sedayu
33	Karang Taruna Piyungan (Pengelolaan Sampah Piyungan)	Bantul	-	Srimartani, Piyungan
34	Kelompok Pengelolaan Sampah Pasar Bantul	Bantul	-	Kecamatan Bantul
35	PKL Masjid Agung (Kelompok Peduli Lingkungan)	Bantul	-	Kecamatan Bantul
36	LSM Cinta Buana	Bantul	-	Desa Bantul, Kecamatan Bantul

No.	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
37	Forum Kelompok Pelestarian Sumberdaya Alam	Gunungkidul	-	Jeruk Kepek, Wonosari
38	Bina Lingkungan Hidup Indonesia	Gunungkidul	-	Jl. Sumarwi Gg Mayang 128 Wonosari
39	Perkumpulan Peduli Lingkungan (Perdikam)	Gunungkidul	-	Jl. Gading 50, Ngawu, Sumberejo, Playen
40	Bina Lingkungan Hidup	Gunungkidul	-	Jl. Baron Gg Tawes 07/08 Katongan, Siraman, Wonosari
41	Paguyuban Petani Hutan Sosial Forestry	Gunungkidul	-	Kepuhsari, 02/02, Katongan, Nglipar
42	Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Gunungkidul (LPM-UGK)	Gunungkidul	-	Jl. KH Agus Salim Ledoksari, Wonosari
43	Lembaga Hikmah , Kebijakan Publik dan Lingkungan Hidup Gunungkidul	Gunungkidul	-	Kepekm Wonosari, Gunungkidul
44	Gerakan Masyarakat Agribisnis Indonesia	Gunungkidul	-	Jl. Pangarsan No.1 Wonosari
45	Lestari Indonesia	Gunungkidul	-	Siyono Kidul, Playen
46	Komunitas Merangkul Bumi (KOMBI)	Gunungkidul	-	Jepitu, Girisubo
47	Perkumpulan Pemerhati Karst (PPK) Bagus	Gunungkidul	-	Ngeposari, Semanu
48	Forum LSM DIY	Kota Yogyakarta	-	Jl. Harjono PA II/99 RT03/RW 01 Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta
49	Secercah Harapan Indonesia (SHIND)	Bantul	-	Kauman Baru Bantul, 55791
50	FKWA (Forum Komunikasi Winongo Asri)	Kota Yogyakarta	-	Badran RT 49 RW 11, Bumijo, Jetis, Yogyakarta
51	Kampung Hijau Pandeyan	Kota Yogyakarta	-	Gambiran Baru UH 5 No 49 RT 45 RW 08 Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
52	FORSIDAS (Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai) Gajah Wong	Kota Yogyakarta	-	Gambiran Baru UH 5 No 7 RT 45 RW 08 Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
53	Pemerti Kali Code (Forum Masyarakat Code)	Kota Yogyakarta	-	Masjid Al-Sallam RW 7 Jetisharjo, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta
54	JPSM "Bank Sampah 45"	Bantul	-	RT 45 Perumahan Taman Sedayu
55	JPSM "Kerajinan Sampah Berkah"	Bantul	-	Dusun Jurug RT 44 Argosari, Sedayu
56	JPSM "Mekar Abadi"	Bantul	-	Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul
57	JPSM "SJR BLINK (Sehat Jiwa Raga Bersih Lingkungan)"	Bantul	-	Dusun Jurug, Desa Argosari, Sedayu, Bantul

No.	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
58	JPSM "UKM Indria Paramitha Karya (IPK)"	Bantul	-	Perum Taman Sedayu Blok E RT 45, Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul
59	Lembaga Studi dan Tata mandiri (LESTARI)	Bantul	-	Kotagede Yogyakarta/Banguntapan Bantul

Keterangan : -

Sumber Data : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Yogyakarta

Tabel 52 : Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun data : 2020

No.	Tingkat Pendidikan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Master (S2)	13	13	26
3	Sarjana (S1)	24	30	54
4	Diploma (D3/D4)	7	1	8
5	SLTA	11	8	19
6	SLTP	0	0	0
	Jumlah	55	52	107

Keterangan : -

Sumber Data : DLHK DIY

Tabel 53 : Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun data : 2020

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
1	DLHK DIY	Pengawas Lingkungan	0	1	0	1
2	DLHK DIY	Pengendali Dampak Lingkungan	1	0	1	0
3	DLHK DIY	Penyuluh Kehutanan	13	9	13	9
4	DLHK DIY	Pengendali Ekosistem Hutan	1	3	1	3
5	DLHK DIY	Polisi Kehutanan	1	0	1	0

Keterangan : -

Sumber Data : DLHK DIY

Tabel 54 : Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
1	Padukuhan Karangtanjung, Sleman	Program Kampung Iklim (ProKlim)	KLHK RI	2020

Keterangan : -

Sumber Data : DLHK DIY

Tabel 55 : Kegiatan/ Program Yang Diinisiasi Masyarakat
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/ tahun)
1	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	DLH Kab. Sleman	7/1/2020
2	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	DLH Kab. Sleman	8/1/2020
3	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	DLH Kab. Sleman	3/2/2020
4	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	DLH Kab. Sleman	4/2/2020
5	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SDN Godean 1	24/2/2020
6	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMAN 1 Mlati	24/2/2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
	Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)				
7	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SDN Ngebel Gede	27/2/2020
8	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMPN 1 Ngaglik	27/2/2020
9	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SDN Keceme 1	2/3/2020
10	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMAN 1 Seyegan	2/3/2020
11	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMPN 2 Sleman	5/3/2020
12	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMAN 1 Sleman	5/3/2020
13	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMPN 3 Ngaglik	9/3/2020
14	Bimtek Pembuatan Film Dokumenter Bidang Lingkungan Hidup	DLH Kab. Sleman	Sekolah (SMA/SMK/MA)	UPT Persampahan DLH Kab. Sleman	10/3/2020
15	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMPN 3 Kalasan	5/5/2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
	Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)				
16	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMPN 2 Pakem	10/6/2020
17	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMPN 2 Ngemplak	12/6/2020
18	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	SMAN 1 Prambanan	15/6/2020
19	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS)	DLH Kab. Sleman	Sekolah	MTsN 2 Sleman	17/6/2020
20	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk Dukuh Tajem, Maguwoharjo, Depok	15 Januari 2020
21	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk Dukuh Sembego, Maguwoharjo, Depok	16 Januari 2020
22	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk Dukuh Setan, Maguwoharjo, Depok	17 Januari 2020
23	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk Dukuh Pugeran, Maguwoharjo, Depok	18 Januari 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/ tahun)
24	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Balai Budaya Samirono, Caturtunggal Depok	20 Januari 2020
25	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Balai Padukuhan Blimbingsari, Caturtunggal Depok	21 Januari 2020
26	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Balai Pertemuan Warga Pringgodani, Mrican, Caturtunggal Depok	22 Januari 2020
27	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Balai Padukuhan Ambarukmo, Caturtunggal Depok	23 Januari 2020
28	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Balai Rw.27 Dabag Condongcatur, Depok	24 Januari 2020
29	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Bpk Dukuh Bantarjo, Sardonoharjo	27 Januari 2020
30	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk dukuh Jogokerten Trimulyo	28 Januari 2020
31	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Bpk Dukuh Jogokerten Trimulyo	29 Januari 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
32	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	RW 08 Kramkungan Sangrahan, Condongcatur Depok	7 Februari 2020
33	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk Slamet Hp Rw.21 Gorongan, Ngringin Condongcatur, Depok	10 Februari 2020
34	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Bpk Nurkholis, RW.34 Banjeng, Maguwoharjo, Depok	11 Februari 2020
35	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Balai Pertemuan Taman Cemara Krodan, Maguwoharjo, Depok	12 Februari 2020
36	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Balai Padukuhan Ngropoh, Condongcatur Depok	13 Februari 2020
37	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Balai Padukuhan Kledokan Rejosari Caturtunggal Depok	14 Februari 2020
38	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola	Balai Padukuhan Ngentak	15 Februari 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
			Sampah Mandiri	Caturtungg al Depok	
39	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Ketua RW 02 Tambakba yan Caturtungg al Depok	17 Februari 2020
40	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah ketua Bank Sampah Kradenan, Ringinsari, Maguwoha rjo Depok	18 Februari 2020
41	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Balai RW 14 Dero Condongca tur Depok	19 Februari 2020
42	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Cebongan Kidul Tlogoadi Mlati	19 Februari 2020
43	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Bpk Supriyadi, Ganjuran, Manukan Condongca tur Depok	20 Februari 2020
44	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bapak Dukuh Kebur Kidul, Argomulyo , Cangkringa n	25 Februari 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
45	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Bpk Dukuh Dusun Kebur Kidul, Argomulyo, Cangkringan	26 Februari 2020
46	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Babadan Wedomartani Ngempak	2 Maret 2020
47	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Bakungan Wedomartani Ngempak	3 Maret 2020
48	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Jetis Wedomartani Ngemplak	4 Maret 2020
49	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Krandon Wedomartani Ngemplak	5 Maret 2020
50	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Sempu Wedomartani Ngemplak	6 Maret 2020
51	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Malangrej o Wedomartani Ngemplak	9 Maret 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/ tahun)
52	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Pogong, Sinduadi Mlati	7 Maret 2020
53	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Ngalian Widodmartani Ngemplak	10 Maret 2020
54	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Sutan, Sendangsari, Minggir	10 Maret 2020
55	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Dalem Widodmartani Ngemplak	11 Maret 2020
56	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Kemasan Widodmartani Ngemplak	12 Maret 2020
57	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Sorasan Bimomartani Ngemplak	13 Maret 2020
58	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Rogobangsari Bimomartani Ngemplak	14 Maret 2020
59	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Banyumening Banyuraden Gamping	15 Maret 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/ tahun)
60	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Pondoksuruh Bimomartani Ngemplak	16 Maret 2020
61	Pelatihan Daur ulang Pupuk Kompos	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Bokesan Sindumartani Ngemplak	17 Maret 2020
62	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Balai Desa Condongcatu, Depok	26 Juni 2020
63	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Bpk Trismantoro, Ngemplaksari, Rt 01 Margomulyo, Seyegan.	19 Agustus 2020
64	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Padukuhan Kwarasan, Nogotirto, Gamping	6 Oktober 2020
65	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Ibu Sujinah Gaten Rt1/5 Sumberejo Tempel	8 Oktober 2020
66	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bapak Martono Karangasem Rt.04/25, Sendangtirta, Berbah	12 Oktober 2020

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/ tahun)
67	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Serambi Mushola Al Hanif, Warak Kidul Rt 02/09 Sumberadi Mlati	13 Oktober 2020
68	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk Dukuh Janturan VI, Tirtoadi, Mlati	15 Oktober 2020
69	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Rumah Bpk Fauzi, Gg Teratai No 1 Babatan baru Rt 07/50, Kentungun.	20 Oktober 2020
70	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Dusun Glagah Malang, Glagaharjo, Cangkrikan	23 Oktober 2020
71	Pelatihan daur ulang Pupuk organik	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Perum Mitra Griya Asri, Pucanganom Wedomartani, Ngemplak	27 Oktober 2020
72	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Rumah Bpk Budi Sanyana Sanggrahan, Gang Kantil Rt 05/11,	2-Nov-20

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/ tahun)
				Maguwoharjo, Depok	
73	Pelatihan Pengelolaan Pupuk Kompos	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Balai Desa, Moro-rejo, Tempel (Peserta dari Padukuhan Karanggawang)	3-Nov-20
74	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Plumbon Kidul, Moro-rejo, Tempel	3-Nov-20
75	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Jlopo, Pondokrejo, Tempel	4-Nov-20
76	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Balai Desa Pondokrejo, Tempel	4-Nov-20
77	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Kebun Tani Makmur Sejati, Jl Tajem Baru 23Tajem Maguwoharjo, Depok	5-Nov-20
78	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Semawung, Sumberrejo, Tempel	9-Nov-20
79	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Ngemplak, Sumberrejo, Tempel	9-Nov-20

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/ tahun)
80	Sosialisasi Pengelolaan Sampah	DLH	Masyarakat	Padukuhan Kerisan Banyurejo, Tempel	10-Nov-20
81	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Semampir Kulon,Tambakrejo,Tempel	10-Nov-20
82	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	HIMPAUDI Kec. Gamping	Kapanewon Gamping	11-Nov-20
83	Pelatihan Pengelolaan Pupuk Kompos	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Ngepos,lu mbungrejo ,Tempel	12-Nov-20
84	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Kopen,Lu mbungrejo ,Tempel	12-Nov-20
85	Sosialisasi Pengelolaan Persampahan	DLH	Masyarakat	Padukuhan Bedok Rt 05/25 Trihanggo, Gamping	13-Nov-20
86	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Gimberan, Donojayan ,Merdikorejo Tempel	16-Nov-20
87	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Padukuhan Sokabinangun,Merdikorejo,Tempel	16-Nov-20
88	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Balai Desa Margorejo (Peserta dari	17-Nov-20

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Tempat / Lokasi	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
				Padukuhan Lojajar)	
89	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Kelompok Pengelola Sampah Mandiri	Balai Desa Margorejo (Peserta dari Padukuhan Cungkuk)	17-Nov-20
90	Pelatihan Kerajinan Daur ulang Sampah	DLH	Ikatan Guru TK Kec. Gamping	Kapanewon Gamping	18-Nov-20

Keterangan : -

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY

Tabel 56 : Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (dalam juta rupiah)
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Uraian	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7.252.595,19	7.805.134,45	8.640.411,65	9.449.019,72	9.769.112,45	10.793.840,09	11.456.173,0	11.933.401,2	12.708.213,70	13.255.030,72
2	Pertambangan dan Penggalian	406.711	455.989,69	467.147,45	495.039,47	537.599,5	573.132,96	593.156,2	615.943	687.661,10	722.619,23
3	Industri Pengolahan	9.215.500,05	10.280.006,86	10.242.467,72	11.563.733,76	12.614.921,01	13.303.467,81	14.547.753,4	15.636.602,8	16.869.995,90	18.172.378,49
4	Pengadaan Listrik dan Gas	94.730,04	91000,58	90.992,02	86.394,48	101.943,85	118.012,2	141.794,3	173.689,0	186.513,30	202.276,04
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	76.110,87	79.885,14	83.130,35	89.645,32	102.669,93	109.697,22	11.4764,9	121.272,2	128.125,20	139.653,11
6	Konstruksi	6.183.440,14	6.786.010,74	7.350.632,34	8.060.750,47	8.722.682,21	9.499.916,95	10.286.733,8	11.303.629,8	13.351.677,60	15.715.532,23
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.146.466,99	5.812.823,59	6.413.318,6	6.938.421,02	7.681.034,95	8.342.646,18	9.332.037,8	10.241.621,1	11.156.434,40	11.981.014,25
8	Transportasi dan Pergudangan	3.651.707,28	3.922.583,84	4.256.792,26	4.783.126,52	5.313.232,87	5.765.069,5	6.251.304,0	6.783.680,8	7.469.963,50	7.975.660,91
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.740.109,64	6.457.190,45	7.203.277,89	8.284.060,73	9.324.120,96	10.383.390,7	11.255.100,2	12.304.098,9	13.273.486,40	14.636.463,02
10	Informasi dan Komunikasi	6.184.505,44	6.700.372,81	7.331.839,41	7.572.218,88	7.897.507,25	8.244.241,8	8.957.494,4	9.789.585,7	10.523.889,60	11.283.225,27

No	Uraian	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.037.371,58	2.412.032,66	269.613	3.170.932,67	3.602.560,52	4.028.358,08	433.4287,9	4.640.943,5	5.106.466,10	5.649.248,22
12	Real Estat	4.498.312,64	4.891.400,53	5.429.459	5.815.245,08	6.497.271,45	7.116.820,37	7.808.288,9	8.382.668,3	9.022.612,20	9.895.072,37
13	Jasa Perusahaan	722.493,06	783.185,65	836.060,19	855.439,41	956.390,63	1.048.359,33	1.115.193,5	1.207.969,8	1.309.147,90	1.437.497,94
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.777.665,89	5.223.332,46	5.931.303,63	6.702.818,7	7.492.245,84	8.379.231,54	9.217.107,9	10.213.350,4	10.949.666,30	11.631.325,34
15	Jasa Pendidikan	5.428.054,76	6.050.414,12	6.364.491,75	6.816.002,09	7.600.854,87	8.598.743,88	9.013.442,2	9.711.308,0	10.533.809,40	11.508.225,48
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.540.105,85	1.749.193,17	1.928.468,26	2.094.674,43	2.276.360,96	2.553.550,76	2.759.864,8	3.004.111,7	3.220.939,80	3.535.220,94
17	Jasa lainnya	1.723.087,79	1.869.401,38	1.981.955,08	2.147.020,19	2.351.975,01	2.589.171,07	2.824.989,7	3.109.029,3	3.375.735,30	3.659.739,53
18	Produk Domestik Regional Bruto	64.678.968,2	71.369.958,13	77.247.860,59	84.924.542,92	92.842.484,25	101.447.650,4	110.009.486,9	119.172.905,6	12.987.433,90	141.400.183,08

Keterangan : Satuan dalam juta rupiah
Sumber Data : BPS Provinsi DIY

Tabel 57 : Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No	Uraian	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7.252.595,19	7.134.678,94	7.500.728,21	7.670.026,19	7.508.980,33	7.667.601,67	7.779.801,3	7.930.646,7	8.101.333,30	8.184.692,04
2	Pertambangan dan Penggalian	406.711	436.328,7	443.626,92	461.013,84	470.734,64	471.323,25	473.298,7	489.349,2	541.183,60	557.653,48
3	Industri Pengolahan	9.215.500,05	9.711.791,71	9.435.888,05	10.084.213,26	10.469.748,61	10.693.035,74	11.234.803,5	11.879.549,5	12.487.005,40	13.201.887,13
4	Pengadaan Listrik dan Gas	94.730,04	100.058,93	110.269,83	116.969,2	124.960,15	127.701,29	145.910,1	151.680,9	156.706,50	165.217,39
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	76.110,87	76.349,45	78.992,2	79.739,92	82.855,39	85.260,15	87.268,2	90.288,8	94.923,30	103.372,62
6	Konstruksi	6.183.440,14	6.483.267,41	6.772.475,9	7.106.854,73	7.508.543,31	7.826.700,69	8.250.608,3	8.822.979,0	9.984.760,00	11.421.140,14
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.146.466,99	5.410.096,54	5.878.431,73	6.187.855,1	6.540.107,52	6.944.902,68	7.367.623,9	7.788.855,6	8.219.289,30	8.643.437,94
8	Transportasi dan Pergudangan	3.651.707,28	3.795.544,72	3.975.070,45	4.217.506,92	4.377.849,84	4.541.309,49	4.750.835,0	4.976.166,8	5.304.843,60	5.493.402,23
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.740.109,64	6.066.531,86	6.480.399,16	6.942.541,08	7.414.020,97	7.842.132,26	8.274.501,4	8.788.711,3	9.383.603,30	10.217.676,87
10	Informasi dan Komunikasi	6.184.505,44	6.775.394,18	7.503.157,63	7.969.970,39	8.458.713,2	8.891.144,9	9.630.639,1	10.222.383,3	10.884.532,60	11.695.491,75

No	Uraian	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.037.371,58	2.268.272,61	2.341.597,71	2.610.919,15	2.826.933,54	3.060.732,9	3.213.222,2	3.303.212,2	3.506.587,60	3.805.395,93
12	Real Estat	4.498.312,64	4.699.363,45	5.116.888,24	5.322.003,76	5.735.457,06	6.082.488,74	6.395.208,9	6.711.294,8	7.079.839,30	7.499.627,37
13	Jasa Perusahaan	722.493,06	769.963,33	831.517,08	858.734,16	924.041,72	991.563,79	1.025.558,0	1.085.625,8	1.146.811,60	1.224.235,00
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.777.665,89	4.999.227,13	5.373.904,19	5.639.411,77	5.971.985,64	6.304.910,73	6.656.182,7	6.956.541,3	7.239.151,90	7.477.921,47
15	Jasa Pendidikan	5428.054,76	5.841.702,34	6.148.737,34	6.430.385,51	6.938.845,31	7.444.276,54	7.672.850,0	8.099.103,6	8.583.073,60	9.146.783,78
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.540.105,85	1.640.478,97	1.791.075,99	1.916.373,73	2.062.978,58	2.210.405,58	2.310.356,4	2.445.389,4	2.593.233,40	2.764.571,41
17	Jasa lainnya	1.723.087,79	1.840.824,17	1.919.688,55	2.012.930,88	2.119.325,94	2.288.950,12	2.419.533,0	2.558.881,6	2.717.386,10	2.887.199,81
18	Produk Domestik Regional Bruto	64.678.968,2	68.049.874,44	71.702.449,18	75.627.449,59	79.536.081,75	83.474.440,55	87.688.199,8	92.300.659,8	98.024.264,30	104.489.706,37

Keterangan : Satuan dalam juta rupiah

Sumber Data : BPS Provinsi DIY

Tabel 58 : Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
1	Perda DIY	Nomor 7 tahun 2016	Baku Mutu Air Limbah	Peraturan Daerah Tentang Baku Mutu Air Limbah
2	Perda DIY	Nomor 11 tahun 2016	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
3	Perda Kabupaten Sleman	Nomor 1 tahun 2016	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Peraturan Daerah Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4	Pergub DIY	Nomor 40 tanggal 31 Mei 2017	Baku Tingkat Kebisingan	Peraturan Gubernur Tentang Baku Tingkat Kebisingan
5	Pergub DIY	Nomor 41 tanggal 31 Mei 2017	Baku Tingkat Getaran	Peraturan Gubernur Tentang Baku Tingkat Getaran
6	Pergub DIY	Nomor 123 tanggal 3 Desember 2018	Kebijakan dan Strategi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga	Peraturan Gubernur Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga
7	Perda DIY	Nomor 3 Tahun 2013	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
8	Perda DIY	Nomor 3 Tahun 2015	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Peraturan Daerah Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
9	Pergub DIY	Nomor 21 Tahun 2014	Pedoman Penanganan Sampah, Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah, dan Kompensasi Lingkungan	Peraturan Gubernur Tentang Pedoman Penanganan Sampah, Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah, dan Kompensasi Lingkungan
10	Pergub DIY	Nomor 7 Tahun 2013	Usaha dan/atau Kegiatan Wajib Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Peraturan Gubernur Tentang Usaha dan/atau Kegiatan Wajib Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
11	Pergub DIY	Nomor 80 Tahun 2013	Tata Cara Permohonan Rekomendasi dan Izin Pengumpulan Limbah B3	Peraturan Gubernur Tentang Tata Cara Permohonan Rekomendasi dan Izin Pengumpulan Limbah B3

Keterangan:

Sumber data: DLHK DIY

Tabel 59 : Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun 2018 (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun 2019 (Rp)
1	APBD (DIY)	Kegiatan APBD Lingkungan Hidup dan Kehutanan	51606846000	36050881750
2	DANA KEISTIMEWAAN DIY	Kegiatan Danais Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	660000000
3	APBN (DEKON)	Kegiatan Dekonsentrasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan	543740000	0
Total			52,150,586,000	36,710,881,750

Keterangan:

Sumber data: DLHK DIY

Tabel 60 : Pendapatan Asli Daerah
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Sumber	Rupiah
1	Pajak Daerah	1,523,069,769,979.00
2	Hasil Retribusi Daerah	32,999,671,755.00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	101,460,382,142.49
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	68,593,050,174.05
5	Total Pendapatan Asli Daerah	1,726,122,874,050.54

Keterangan:

Sumber data: BPKA DIY

Tabel 61 : Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun data : 2020

No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
1.	Nganglk, Sleman	Sekolah Air Hujan Banyu Bening	Menjadi sekolah air hujan pertama di Indonesia. Sekoloah ini sebagai tempat berkumpul dan belajar bagi mereka yang ingin tahu atau memahami tentang air hujan sebagai solusi pemenuhan air bersih. Sekolah Banyu Bening, memiliki tiga visi, yakni mengolah air hujan, mengubah pola pikir warga tentang air hujan, dan meningkatkan kesadaran warga, bahwa air hujan bisa diminum dan mempunyai banyak manfaat.	Tidak ada dasar hukum inovasi (diinisiasi oleh BNPB melalui sekolah sungai tahun 2016)

Keterangan:

Sumber data: DLHK DIY



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR **126/TIM/2020**

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 7 Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan inventarisasi lingkungan hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui pengumpulan, analisis data dan informasi lingkungan hidup dalam bentuk geospasial dan nongeospasial yang disusun dalam bentuk Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah;
 - b. bahwa agar penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah sebagaimana dimaksud dalam huruf a dapat berjalan secara efektif dan efisien maka perlu dibentuk tim;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19

Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Timoer, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
6. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Daerah Istimewa Yogyakarta dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memiliki tugas sebagai berikut :

1. mengumpulkan data paling sedikit 2 (dua) tahun terakhir dalam penyusunan DIKPLHD dilengkapi dengan deskripsi tentang data yang dikumpulkan secara tepat waktu;
2. mengikuti dan berperan aktif dalam penentuan isu strategis lingkungan hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. mengikuti dan berperan aktif dalam pembahasan data hasil analisis dengan menyesuaikan isu strategis yang diangkat;
4. menentukan, merumuskan, dan menetapkan isu prioritas permasalahan lingkungan hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun terkini beserta usulan solusi; dan
5. bersama dengan tenaga ahli menyusun DIKPLHD yang terdiri dari:
 - a. Buku I, berupa buku yang menyajikan Ringkasan Eksekutif dari Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah; dan
 - b. Buku II, berupa buku yang berisi laporan utama informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah.

KETIGA : Nama-nama personil Tim Penyusun sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal **12 OKTOBER 2020**



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY;
2. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY;
3. Kepala Biro Organisasi Setda DIY;
4. Kepala Biro Hukum Setda DIY;
5. Yang bersangkutan;

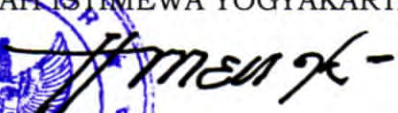
untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 126/TIM/2020
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

SUSUNAN PERSONALIA
TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO	KEDUDUKAN DALAM TIM	JABATAN DALAM INSTANSI
I	Ketua	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
II	Sekretaris	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
III	Anggota :	1. Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta 2. Kepala Seksi Perencanaan dan Reboisasi, Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta 3. Kepala Seksi Data dan Informasi, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Yogyakarta 4. Kepala Seksi Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta 5. Kepala Balai Pengelolaan Sampah, DLHK DIY 6. Kepala Balai Statistik Daerah, Bappeda DIY 7. Kepala Bagian Perundang-undangan, Biro Hukum Setda DIY 8. Kepala Seksi Penataan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup, Bidang Penataan, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, DLHK DIY 9. Kepala Seksi Pengkajian Lingkungan Hidup, Bidang Penataan, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, DLHK DIY 10. Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran Air, Udara, dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan, DLHK DIY 11. Kepala Seksi Persampahan dan Limbah B3 Lingkungan Hidup, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan, DLHK DIY 12. Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Alam, Bidang Rehabilitasi dan Konservasi Alam, DLHK DIY 13. Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Hasil Hutan, Bidang Planologi dan Produksi Hutan, DLHK DIY 14. Kepala Sub Bagian Program, Sekertariat DLHK DIY 15. Kepala Seksi Kajian Lingkungan Hidup, Bidang Tata Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman 16. Kepala Bidang Penataan dan Penataan PPLH, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

NO	KEDUDUKAN DALAM TIM	JABATAN DALAM INSTANSI
		17. Kepala Seksi Perencanaan dan Pengkajian Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo 18. Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya Alam, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul 19. Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta 20. Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan DIY 21. Kepala Bidang Fisik dan Prasarana, Bappeda DIY 22. Kepala Sub Bagian Program dan Informasi, Dinas PU, Perumahan dan ESDM DIY 23. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Perhubungan DIY 24. Kepala Sub Bagian Program, Badan Penanggulangan Bencana Daerah 25. Kepala Seksi Statistik Ketahanan Sosial, Badan Pusat Statistik DIY 26. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY 27. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY 28. Kepala Sub Bagian Program, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY 29. Kepala Subbidang Pajak Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY 30. Staf Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Studi Lingkungan Hidup, Universitas Gadjah Mada 31. Staf Kodiv. Kesekretariatan Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Yogyakarta
IV	Staf Sekretariat :	1. Analis Lingkungan Hidup di Seksi Pengkajian Lingkungan Hidup, Bidang Peta, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY 2. Pengolah Data Kinerja Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup pada Bidang Peta, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY 3. Tenaga Teknis Pengelola Dokumen Amdal pada Bidang Peta, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY


GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKUBUWONO X



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 190/TIM/2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 126/TIM/2020 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 126/TIM/2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - b. bahwa dengan adanya perubahan dalam susunan unsur/jabatan dalam instansi anggota Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta, Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 126/TIM/2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta perlu diubah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 126/TIM/2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta;

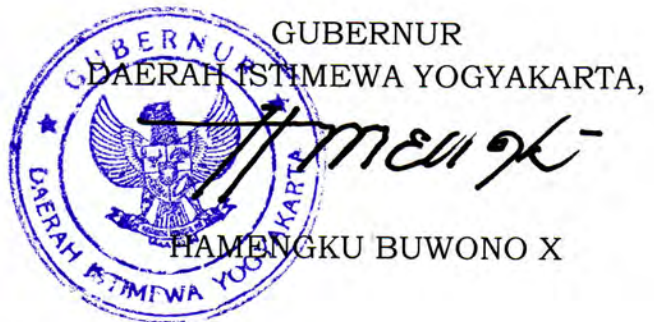
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Timoer, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
5. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Mengubah Lampiran Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 126/TIM/2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 3 JUNI 2021



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

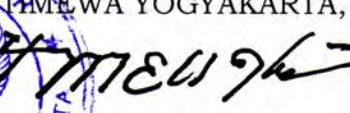
1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY;
 2. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY;
 3. Kepala Biro Organisasi Setda DIY;
 4. Kepala Biro Hukum Setda DIY;
 5. Inspektur DIY;
 6. yang bersangkutan;
- untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 190/TIM/2021
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR
126/TIM/2020 TENTANG PEMBENTUKAN TIM
PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

SUSUNAN PERSONALIA
TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO	KEDUDUKAN DALAM TIM	UNSUR / JABATAN DALAM INSTANSI
I	Pengarah	Gubernur DIY
II	Pembina	Sekretaris Daerah DIY
III	Ketua	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
IV	Sekretaris	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
V	Anggota :	1. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta 2. Balai Pengelolaan Sampah, DLHK DIY 3. Balai Penelitian, Pengembangan dan Statistik Daerah, BAPPEDA DIY 4. Bidang Fisik dan Prasarana, BAPPEDA DIY 5. Bagian Perundang-undangan, Biro Hukum Setda DIY 6. Bidang Penaatan, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, DLHK DIY 7. Seksi Penaatan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup, Bidang Penaatan, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, DLHK DIY 8. Seksi Pengkajian Lingkungan Hidup, Bidang Penaatan, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, DLHK DIY 9. Seksi Pengendalian Pencemaran Air, Udara, dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan, DLHK DIY 10. Seksi Persampahan dan Limbah B3 Lingkungan Hidup, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan, DLHK DIY 11. Seksi Produksi dan Pemasaran Hasil Hutan, Bidang Planologi dan Produksi Hutan, DLHK DIY 12. Seksi Konservasi Sumber Daya Alam, Bidang Rehabilitasi dan Konservasi Alam, DLHK DIY 13. Sub Bagian Program, Sekretariat DLHK DIY 14. Seksi Perencanaan dan Reboisasi, Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta

NO	KEDUDUKAN DALAM TIM	UNSUR / JABATAN DALAM INSTANSI
		15. Seksi Data dan Informasi, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Yogyakarta 16. Seksi Kajian Lingkungan Hidup, Bidang Tata Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman 17. Bidang Penataan dan Pnaatan PPLH, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul 18. Seksi Perencanaan dan Pengkajian Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo 19. Seksi Konservasi Sumber Daya Alam, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul 20. Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta 21. Seksi Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan DIY 22. Sub Bagian Program dan Informasi, Dinas PU, Perumahan dan ESDM DIY 23. Sub Bagian Program, Dinas Perhubungan DIY 24. Sub Bagian Program, Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY 25. Seksi Statistik Ketahanan Sosial, Badan Pusat Statistik Yogyakarta 26. Sub Bagian Program, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY 27. Sub Bagian Program, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY 28. Sub Bagian Program, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY 29. Subbidang Pajak Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY 30. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Studi Lingkungan Hidup, Universitas Gadjah Mada 31. Kodiv. Kesekretariatan Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Yogyakarta
VI	Sekretariat	1. Analis Lingkungan Hidup di Seksi Pengkajian Lingkungan Hidup, Bidang Penataan, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY 2. Tenaga Bantu Analis Lingkungan Hidup di Seksi Pengkajian Lingkungan Hidup, Bidang Penataan, Pengkajian dan Pengembangan Kapasitas, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY


 GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

 HAMENGKU BUWONO X

**TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

PENGARAH

1



Nama : Sri Sultan Hamengku Buwono X
NIP : -
Pangkat/gol : -
Jabatan : Gubernur DIY
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 2 April 1946
Alamat : Kraton Yogyakarta
No. Telp/HP : -
Website : <https://jogjaprov.go.id>
Pendidikan terakhir : S 1 Hukum
Instansi : Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

PEMBINA

2



Nama : Drs. R. Kadamanta Baskara Aji
NIP : 196302251990031010
Pangkat/gol : Pembina Utama/ IVE
Jabatan : Sekretaris Daerah DIY
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 25 Februari 1963
Alamat : Sawahan, Sumberagung, Jetis, Bantul
No. Telp/HP : 08122960029
Email : ajibaskara@yahoo.com
Pendidikan terakhir : S-1
Instansi : Sekretariat Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

KETUA

3



Nama : Dr. Ir. Kuncoro Cahyo Aji, M.Si.
NIP : 196509041992031017
Pangkat/gol : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 4 September 1965
Alamat : Jl. Retno Dumilah Gg. Pengging No.6, Yogyakarta 55171
No. Telp/HP : 082136561605
Email : widya.kuncoroaji@gmail.com
Pendidikan terakhir : S-3 Manajemen dan Kebijakan Publik
Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

SEKRETARIS

4



Nama : Ana Windyawati, S.H., M.H.
NIP : 196806171990032008
Pangkat/gol : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Sekretaris
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 17 juni 1968
Alamat : Ngaglik RT 31 Pendowoharjo Sewon Bantul
No. Telp/HP : 08156860429
Email : anaqindyawati@gmail.com
Pendidikan terakhir : S-2
Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

ANGGOTA

- 5
- 
- Nama : Muhammad Wahyudi, SP., M.Sc.
 NIP : 19730922 199903 1 001
 Pangkat/gol : Pembina Tk. I / IV b
 Jabatan : Kepala Balai KSDA Yogyakarta
 Tempat, tanggal lahir : Jayapura, 22 September 1973
 Alamat : Balai KSDA Yogyakarta, Jln. Dr. Radjiman Km. 0,4 Tridadi Sleman 55511
 No. Telp/HP : 085244012365
 Email : mwahyudi.ksdajogja@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-2 Kehutanan
 Instansi : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta
- 6
- 
- Nama : Drs. Jito
 NIP : 196507091992031009
 Pangkat/gol : Penata Tk. I / III/d
 Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Sampah
 Tempat, tanggal lahir : Magetan, 9 Juli 1965
 Alamat : Sambisari rt 04 rw 02 blok C No 8 Purwomartani Kalasan Sleman
 No. Telp/HP : +62 812-2791-949
 Email : jitobandiklat@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-1 Manajemen
 Instansi : Balai Pengelolaan Sampah, DLHK DIY
- 7
- 
- Nama : Mohamad Ridwan Santoso, S.Si, M.Eng.
 NIP : 197406122006041004
 Pangkat/gol : Penata Tk.I/ IIIId
 Jabatan : Analis Statistik
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 12 Juni 1974
 Alamat : Rt01 Rw07 desa Karangasem Kec Paliyan Gunungkidul DIY 55871
 No. Telp/HP : 08175488234
 Email : mrseembach@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-2
 Instansi : Balai Penelitian, Pengembangan dan Statistik Daerah, Bappeda DIY

8



Nama: : Triening Ani Asmarawati, ST.
 NIP : 198111182006042011
 Pangkat/gol : Penata Tk.I/ IIIId
 Jabatan : Ka. Subbid Pertanahan, Tata Ruang,
 Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Tempat, : Sleman, 18 Nopember 1981
 tanggal lahir
 Alamat : Dolo RT 02 RW 26 Wedomartani
 Ngemplak Sleman Yogyakarta
 No. Telp/HP : 0895705849628
 Email : tria81545@gmail.com
 Pendidikan : S-1
 terakhir
 Instansi : Bappeda DIY

9



Nama: : Annisa Ratih K., SH, MH
 NIP : 198803102011012010
 Pangkat/gol : Penata/ IIIc
 Jabatan : Analis Peraturan Per UU dan Rancangan
 Peraturan PerUU
 Tempat, : Klaten, 10-03-1988
 tanggal lahir
 Alamat : Jl. Jodipati Raya No.3C, Condong Catur,
 Sleman
 No. Telp/HP : 081225669767
 Email : annisatoska@gmail.com
 Pendidikan : S-2 Magister Hukum
 terakhir
 Instansi : Biro Hukum, Setda DIY

10



Nama : Ir. Kuncara Hadi Purwaka, MMA
 NIP : 196312171990031004
 Pangkat/gol : Pembina Tk. I/ IV/b
 Jabatan : Kepala Bidang Penataan, Pengkajian dan
 Pengembangan Kapasitas LH
 Tempat, : Gunungkidul, 17 Desember 1963
 tanggal lahir
 Alamat : Gang Siberut II E 52 RT 05 RW 60, Sono,
 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
 No. Telp/HP : 0812-2761-131
 Email : kunhp@yahoo.com
 Pendidikan : S-2 Magister Manajemen Agribisnis
 terakhir
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 DIY

11



Nama: : Sri Agustin Wahyuningsih., S. Hut, M. IL
 NIP : 198008032008012001
 Pangkat/gol : Penata/ IIIc
 Jabatan : Analis Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 3 Agustus 1980
 Alamat : Pendowo RT 91 Pendowoharjo Sewon Bantul
 No. Telp/HP : 085664562979
 Email : czaragustin@yahoo.co.id
 Pendidikan terakhir : S2
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

12



Nama : Muchamad Rifqi Sultoni, S.I.P.
 NIP : 197705171998031004
 Pangkat/gol : Penata/ IIIc
 Jabatan : Kepala Seksi Pengkajian Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 17 Mei 1977
 Alamat : Gonjen RT 04 Tamantirto Kasihan Bantul
 No. Telp/HP : 08122951434
 Email : rsultoni@gmail.com
 Pendidikan terakhir: : S-1
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

13



Nama : Radhita Matardi Wicaksono, S.Hut.
 NIP : 197803212000031003
 Pangkat/gol : Penata/ IIIc
 Jabatan : Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran Air, Udara, dan Kerusakan Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin / 21 Maret 1978
 Alamat : Semaki Kulon UH I / 328 Yogyakarta
 No. Telp/HP : 082231517130
 Email : radhiet07@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-1 Kehutanan
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

14



Nama: : Eni Yuniarti, S.T., M.Eng.
 NIP : 198406042009022004
 Pangkat/gol : Penata Tk. I/ IIId
 Jabatan : Kepala Seksi Persampahan dan Limbah
 Bahan Berbahaya dan Beracun
 Tempat, : Sleman, 4 Juni 1984
 tanggal lahir
 Alamat : Sermo, Sumberarum Moyudan Sleman
 No. Telp/HP : 081392522605
 Email : eni.krisnanto@gmail.com
 Pendidikan : S-2 Perencanaan Kota dan Daerah
 terakhir
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 DIY

15



Nama: : Ratih Artanti, S.P., M.Acc.
 NIP : 198005212006042001
 Pangkat/gol : Penata Tk I/ III d
 Jabatan : Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran
 Hasil Hutan
 Tempat, : Wonosobo, 21 Mei 1980
 tanggal lahir
 Alamat : Puri Timoho Asri II, Bacirow,
 Gondokusuman, Yogyakarta
 No. Telp/HP : 081578050993
 Email : ratihartanti@gmail.com
 Pendidikan : S2 Magister Akuntansi
 terakhir
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 DIY

16



Nama : Budiyanto, S.Hut.
 NIP : 197410112005011011
 Pangkat/gol : Penata Tk. I/ IIId
 Jabatan : Kepala Seksi Konservasi Sumber Daya
 Alam
 Tempat, : Bantul, 11 Oktober 1974
 tanggal lahir
 Alamat : Serut, Dk. Serut, RT 05, Palbapang,
 Bantul, DIY
 No. Telp/HP : 087834369905
 Email : Budiyanto@jogjapro.go.id
 Pendidikan : S-1 Kehutanan
 terakhir
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 DIY

- 17
- 
- Nama : Cahyani Alfiah, S.Si., M.Sc.
 NIP : 10740404 199903 2 009
 Pangkat/gol : Pembina/IVa
 Jabatan : Kasubbag Program DLHK DIY
 Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 4 April 1974
 Alamat : Nglarang, Sidoarum, Godean, Sleman
 No. Telp/HP : 085858771030
 Email : cahyania2013@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-2, Ilmu Lingkungan UGM
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
- 18
- 
- Nama : Wawan Setiyo Tjahjono, SP
 NIP : 19750925 2000 03 1 002
 Pangkat/gol : Penata Tk. I/Gol. III d
 Jabatan : Kepala Seksi Perencanaan dan Reboisasi, Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Yogyakarta
 Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 September 1975
 Alamat : Karangduren rt 12/rw -, Desa Jagalan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, DIY
 No. Telp/HP : 081 2296 5699
 Email : wawan.setiyo.jogja@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-1, (Pertanian Jurusan Agronomi)
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
- 19
- 
- Nama : Suciyanti Rubikayatun, AMd
 NIP : 197409181997032001
 Pangkat/gol : Penata Tk. I/Gol. III d
 Jabatan : PMG Penyelia
 Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 18 september 1974
 Alamat : Sukunan RT/RW : 007/019, Banyuraden, Gamping, Sleman
 No. Telp/HP : 081347409051
 Email : tamuci22@gmail.com
 Pendidikan terakhir : D.III, Meteorologi
 Instansi : Stasiun Klimatologi Sleman/BMKG Sleman

20



Nama : Rita Probowati, S.T., M.T.
 NIP : 19710519 199903 2 003
 Pangkat/gol : IV/ a
 Jabatan : Kasie Kajian Lingkungan
 Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 19 Mei 1971
 Alamat : Cibukan, Warak lor, Sumberadi, Mlati, Sleman
 No. Telp/HP : 0822 4243 4415
 Email : ritaprobowati@yahoo.com
 Pendidikan terakhir : S-2, Magister Perencanaan dan Pengembangan Wilayah
 Instansi : DLH Sleman

21



Nama : Tri Manora, S Sos
 NIP : 19700407 199003 1 004
 Pangkat/gol : Pembina / IVa
 Jabatan : Kabid Penataan dan Penataan PPLH
 Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 7 April 1970
 Alamat : Guyangan Nogotirto Gamping Sleman
 No. Telp/HP : 08122954821
 Email : trimanora@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-1
 Instansi : DLH Kab. Bantul

22



Nama : Kahar, AMKL
 NIP : 196504301988031006
 Pangkat/gol : Penata Tk.I / IIId
 Jabatan : Ka sie Pengkajian dan Konservasi Lingkungan
 Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 30 April 1965
 Alamat : Graulan RT06 RW 03 Giripeni Wates Kulon Progo
 No. Telp/HP : 08121587334
 Email : benksingo@gmail.com
 Pendidikan terakhir : D3 APKTS Yogyakarta
 Instansi : DLH Kab. Kulon Progo

23



Nama : Erna Ismawarsih, S.P., M. Eng
 NIP : 197103261998032005
 Pangkat/gol : Pembina/Iva
 Jabatan : Kasi. SDA
 Tempat, tanggal lahir : Klaten, 26 Maret 1971
 Alamat : Perum muslim Darusalam no. C4
 Ambarketawang, Gamping, Sleman.
 No. Telp/HP : 082133424441/089588881
 Email : ernaismawarsih@yahoo.co.id
 Pendidikan terakhir : S-2, Perencanaan Kota dan Daerah
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul

24



Nama : Rizky Rizaldi, S.T.
 NIP : 198405302010011009
 Pangkat/gol : Penata / III C
 Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 30 Mei 1984
 Alamat : Jalan Sunan Kalijaga No.43 Sinduharjo
 Ngaglik Sleman DIY
 No. Telp/HP : 081328736268
 Email : rizaldi.rizky@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S1 – Teknik Lingkungan
 Instansi : DLH Kota Yogyakarta

25



Nama : Siti Nur Hayah Isfandiari, SKM, MPH
 NIP : 197209141997032004
 Pangkat/gol : Penata Tk.1/ IIId
 Jabatan : Analis Kesehatan Bidang Kesmas
 Tempat, tanggal lahir : Klaten, 14 September 1972
 Alamat : Gadingbaru Belangwetan Klaten Utara
 No. Telp/HP : 085729595202
 Email : isfandiari.jogja@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-2
 Instansi : Dinas Kesehatan DIY

- 26
- 
- Nama : Gunawan S. Subekti, ST, MPA
 NIP : 198106202009021005
 Pangkat/gol : Penata Tk.1/ III d
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Program
 Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 20 Juni 1981
 Alamat : Jl Bumijo No. 5 Yogyakarta
 No. Telp/HP : 08175458851
 Email : subbagprogram.pupesdm@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-2
 Instansi : Dinas PU, Perumahan dan ESDM DIY
- 27
- 
- Nama : Yoseph Tria Nospindarta, MAP
 NIP : 198111272006041005
 Pangkat/gol : Penata Tk.1/ III d
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Program
 Tempat, tanggal lahir : Gunungkidul, 27 Nov. 1981
 Alamat : Jl Cendrawasih gang Cendrawasih II 517 F Wonocatur RT 21 RW 26 Banguntapan Bantul
 No. Telp/HP : 08174129685
 Email : yoseph.pindarta@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-2 Magister Administrasi Publik
 Instansi : Dinas Perhubungan DIY
- 28
- 
- Nama : Aulia Dian Fiquraisin, ST, M.Acc.
 NIP : 198206152006042020
 Pangkat/gol : Penata Tk.1/ III d
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Program
 Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 15 Juni 1982
 Alamat : Donokerto, Turi, Sleman
 No. Telp/HP : 089652955948
 Email : adfiquraisin@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-2
 Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY

29



Nama : Jafar Nawawi, S.Si., M.Si.
 NIP : 19680502 199003 1 003
 Pangkat/gol : Pembina/(IV/a)
 Jabatan : Kasi Statistik Hansos
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta Selatan, 2 Mei 1968
 Alamat : Mejing Lor RT 02/03 Ambarketawang
 Gamping Sleman
 No. Telp/HP : 081215488104
 Email : jafar@bps.go.id
 Pendidikan terakhir : S2 Ekonomi Pembangunan
 Instansi : BPS Yogyakarta

30



Nama : Cahya Daru Saputro, S.Ant.
 NIP : 198504152008011005
 Pangkat/gol : Penata Tk.1/ IIId
 Jabatan : Kasubbag Program
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 15 April 1985
 Alamat : Perumahan Agatam Regency
 Banguntapan (ARB) No. C-10,
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
 No. Telp/HP : 08170402072
 Email : darusaputro@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S-1 Antropologi Budaya
 Instansi : Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY

31



Nama : Fitrianto Noorcahyo, S.Pi., M. Eng.
 NIP : 19780907 200501 1 012
 Pangkat/gol : Penata Tk I / IIId
 Jabatan : Kasubbag Program Dinas Kelautan dan Perikanan DIY
 Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 7 September 1978
 Alamat : Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Jl.
 Sagan III/4 Yogyakarta
 No. Telp/HP : 085868577727
 Email : program.dislautkan@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S2 Magister Perencanaan Kota dan Daerah
 Instansi : Dinas Kelautan dan Perikanan DIY

32



Nama : Yosephine Retno Astuti, S.TP., M.Ec.Dev.
 NIP : 19810513 200501 2 014
 Pangkat/gol : Penata Tk.I, III/d
 Jabatan : Kasubbag Program
 Tempat, tanggal lahir : Sleman, 13 Mei 1981
 Alamat : Potrojayan RT 004 RW 019, Madurejo, Prambanan, Sleman
 No. Telp/HP : 081904285018
 Email : yosephine.retno@jogjaprovo.go.id
 Pendidikan terakhir : S-2
 Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

33



Nama : Erma Umayah, SE., MM
 NIP : 19730208 199803 2 002
 Pangkat/gol : Pembina/IV/a
 Jabatan : Kasubbid Pajak Daerah
 Tempat, tanggal lahir : Kudus, 8 Februari 1973
 Alamat : Jl. Sukun 124E Mancasan Lor Condongcatur Depok Sleman
 No. Telp/HP : 081328456312
 Email : ummayy@yahoo.co.id
 Pendidikan terakhir : S2 Magister Manajemen
 Instansi : Badan Pengelola Keuangan dan Aset

34



Nama : Mahmud Nursafii, A.Md.
 NIP : -
 Pangkat/gol : -
 Jabatan : Staf PSLH UGM
 Tempat, tanggal lahir : Gunungkidul, 28 April 1994
 Alamat : Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul
 No. Telp/HP : 081804256768
 Email : mahmud.nur.s@mail.ugm.ac.id
 Pendidikan terakhir : D-III
 Instansi : Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM

35



Nama : Abimanyu, S.H.
 NIP : -
 Pangkat/gol : -
 Jabatan : Koordinator Divisi Pendidikan, Kaderisasi,
 Penelitian dan Pengembangan
 Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 6 Desember 1995
 Alamat : Jalan Singojayan No. 25 Pakuncen
 No. Telp/HP : 089694417744
 Email : abimanyu@mail.ugm.ac.id
 Pendidikan : S-1
 terakhir :
 Instansi : WALHI YOGYAKARTA

SEKRETARIAT

36



Nama : Denni Novi Andari, S.P.
 NIP : 198011212011012009
 Pangkat/gol : Penata / IIIc
 Jabatan : Analis Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 21 November 1980
 Alamat : Bangeran Dk. Keyongan RT 006
 Sabdodadi Bantul Yogyakarta
 No. Telp/HP : 0817275041
 Email : denni.noviandari2020@gmail.com
 Pendidikan : S-1 Penyuluhan dan Komunikasi
 terakhir : Pertanian
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 DIY

37



Nama : Risvy Valentine Immanuel, ST, M.Sc
 NIP : 199005082015022004
 Pangkat/gol : Penata Muda Tk 1 / IIIb
 Jabatan : Analis Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 8 Mei 1990
 Alamat : Fortuna Panggungan Blok E7 Trihanggo
 Sleman
 No. Telp/HP : 083856031047
 Email : kajianrisvy@gmail.com
 Pendidikan : S-2 Ilmu Lingkungan
 terakhir :
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 DIY

38



Nama : Budhi Harso Suwarno, ST, M.Eng
 NIP : -
 Pangkat/gol : -
 Jabatan : Analis Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 13 - 02 - 1984
 Alamat : Jl. Nogosari Kidul No. 12 Yogyakarta
 No. Telp/HP : -
 Email : budhie.suwarno@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S2 Magister Perencanaan Kota dan Daerah
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

39



Nama : Tri Rahayu, S.T.
 NIP : -
 Pangkat/gol : -
 Jabatan : Analisis Lingkungan Hidup
 Tempat, tanggal lahir : Sleman, 23 Agustus 1991
 Alamat : Sombangan 03/034, Sumber Sari, Moyudan, Sleman
 No. Telp/HP : 08812657784
 Email : trirahayu308@gmail.com
 Pendidikan terakhir : S1 Teknik Lingkungan
 Instansi : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alamat: Jln Argulobang No 19, Bacio, Yogyakarta 55225
E-mail: dlhk@jogjaprovo.go.id
Telp: 0274 588518